



UNIVERSITAS INDONESIA



**GAMBARAN PERPUSTAKAAN
DALAM CERITA HARRY POTTER**

SKRIPSI

KEMALA WIDYA PARAMITA

0704130245

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI**

DEPOK

JANUARI 2009



UNIVERSITAS INDONESIA

**GAMBARAN PERPUSTAKAAN
DALAM CERITA HARRY POTTER**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora**

KEMALA WIDYA PARAMITA

0704130245

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI**

DEPOK

JANUARI 2009

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Kemala Widya Paramita

NPM : 0704130245

Tanda Tangan : 

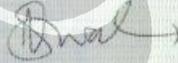
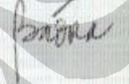
Tanggal : 05 Januari 2009

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Kemala Widya Paramita
NPM : 0704130245
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Gambaran Perpustakaan dalam Cerita Harry Potter

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

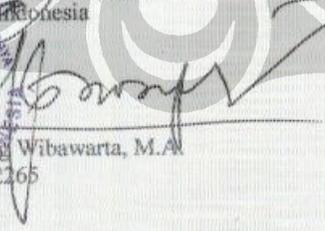
Ketua Penguji/Panitera: Zulfikar Zen, M.A. ()
Pembimbing : Ike Iswary Lawanda, M.S. ()
Pembaca I : Luksmi, M.A. ()
Pembaca II : Sri Uhuri Badrawati, Dip.Lib. ()

Ditetapkan di :
Tanggal :

Oleh:

Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia




Hanihara Wibawarta, M.A.

NIP. 1882165

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, terima kasih yang tak terhingga serta sembah sujud syukur kuhaturkan kepada Allah-ku Yang MahaBaik dan MahaSayang. Atas rahmat dan ridho-Nya skripsi ini dapat dirampungkan melalui proses yang panjang dan terjal berliku. Saya menyadari, tanpa bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, tentu akan sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan segenap kebesaran jiwa saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibunda tercinta, sebagai motivasi terbesar penulis untuk senantiasa menjadi putri yang terbaik yang senantiasa dapat membahagiakan dan membanggakannya. Segala kerja keras dan jerih payah ini kupersembahkan padamu ibuku, Rike Biduri Wulan, yang selalu menjadi sahabat terbaik sekaligus rival adu pendapat yang tangguh. Terima kasih untuk SEGALANYA
2. Almarhum ayahanda terkasih, Ir. Beni Partamagraha Sastramihardja, atas segala pelajaran dan nilai yang pernah kau tanamkan ketika kecil yang mengakar kuat dalam hati dan diri ini. Terima kasih, ayah telah menjadi inspirasi terhebat dalam hidup.
3. Ibu Ike Iswary Lawanda, sebagai *My Professor Minerva McGonagall* yang lembut namun tegas dan selalu saya kagumi, yang dalam segala keterbatasan, bahkan seringkali dalam kebuntuan saya, untuk terus memberikan motivasi dan ide.
4. Ibu Anon Mirmani, sosok ibu yang sangat perhatian dan tak pernah bosan mengingatkan mahasiswa/i-nya yang terkadang *bandel*.
5. Ibu Laksmi, sebagai pembimbing akademik yang senantiasa sabar dan penuh kasih menyemangati.
6. Ibu Sri Ulumi Badrawati, sebagai tempat berbagi cerita yang menyenangkan.

7. Bapak Amin Siregar, yang tak pernah lelah membantu segala urusan administrasi di Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
8. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang tak dapat saya sebutkan satu-persatu, atas ilmu yang telah diberikan selama ini.
9. Tante Ambar L. Maladi, yang telah banyak membantu selama masa studi. Serta Eyang Putri Maladi untuk doa dan ceritanya yang kaya makna.
10. Keluarga Lenteng Agung (Kak Ifan, Kak Shinta, Nasywa, Raffa, dan Dhani) yang telah memberikan kenyamanan dan kehangatan selama di rumah.
11. Keluarga Besar almarhum R. H. Pandji Wiranata, keluarga yang telah menjadikan saya berpikiran terbuka. Uwa-uwa dan sepupu-sepupu yang seringkali jadi tempat ‘pelarian’ saya dari segala rutinitas atau bahkan kesepian yang melanda. Terima kasih atas segala kehangatan yang ada.
12. Keluarga Besar Sastramihardja, khususnya keluarga Bunanda Sastradiwirya, segala sumber darah seni dan darah akademis yang mengalir. Terima kasih atas menjadi bagian warna yang menyenangkan dalam hidup ini.
13. Sahabat terbaik sepanjang masa, geng “rajin mengaji”, yang menemani pasang surut hidup dalam suka duka selama hampir 9 tahun belakangan ini. Adrian Razy Pawellang, Aliya Kemala Putri, Amanda Yoseanie, Astari Fitri Nadya Lubis, Deny Wirawan, Iqlimah Balqis Munier, Putri Apriliya Thamrin, Syawaluddin Ade Syahfitriah Siregar, *and last but not least* Arnold Yonatan Sitompul. Terima Kasih telah memberikan “rumah” yang nyaman untuk disinggahi setiap kali dibutuhkan, dan selalu berada menjadi “keluarga” kedua yang dapat diandalkan.
14. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan 2004: Mini, Nanda, Desi, Mutri, Muje, Mirza (Akhirnya 7 kafilah k2phat jilid 2 berhasil menaklukan si 7 huruf “s-k-r-i-p-s-i” demi mendapat sang 7 huruf “s-a-r-j-a-n-a”!), Ari, Rohman, Arief, Tian, Yanto (tetep semangat ya!), Uthe, Rindy, Sari, Putri, Arya, Prabu, Wani, Cintya, Fauzi, Aji, Subhan, Puji, Ashry, Indah, Defi, Ceria, Desu, Eka, Indira, Dina, Fitri (akhirnya kami menyusul kalian), Iwan, Sintia, Tika, Diah, Adit, Wildan, dan Wai (kalian akan selalu di hati).

15. Teman-teman Badan Otonom Pers Suara Mahasiswa, "rumah singgah" selama di UI yang memberikan banyak ilmu dan kehangatan keluarga. (Hemu, Robby, Johan, Fandy, Rama, Uti, Mala, Sasti, Arti, Randy, Leney, Marno, Iqbal, Deddy, Haripin, Aris, Gelar, Meltari, Karlina, Gitta, Ike, Indiet, Fahmi, Taqwa, Dipo, Hafiz, Fanny, Ole, Syefri, dll)
16. MaPPI FHUI tempat bernaung, mendapat ilmu, dan mencari nafkah. Bang Acil, Bang Andri, Bang Ali, Bang Iwa, Bang Juned, Mba Theo, Mba Cucu, Ayut, Geboy, Illini, Mba Regan, Risdie, Rando, Gheno, dll. sebagai rekan kerja, sahabat, sekaligus keluarga yang banyak memberikan ilmu serta semangat.
17. Teman milis Indo Harry Potter (Mami M, Stara, Galuh, Rina, Leo, Rio, Wahyu, Oe, Nani, Hany, Hadi, Kania, Nabil, Juli, dll.), Spinner's End (Mita Yudhoyono & Family), The Burrow (keluarga *super seru*, Denny, Bang Buyung, Nadim dan Nadia), "Kuali Bocor" (Mba Anne & Bang Oscar).
18. Anjasmoro Bayu & keluarga, teman-teman SMA Negeri 2 Tangerang, serta teman-teman SLTP Negeri 13 Tangerang yang terus menyemangati.
19. Angkatan 1998: Ariyo. Angkatan 2000: Agus, Ratna, Oday, Febri. Angkatan 2001: Mba Poe, Sulfan, Arie. 2002: Om Diro, Tante Ciprut, Adit "Mbe", Fitna "Fanta", Andri "Bos Maccau", Agung "Nicho", Anton, Agus "Aki", dan Haryo. 2003: Ratri, Dinda, Bila, Baki, Rara. 2005: Acha, Julbe, Ciel, Isna, Ade, dll. (banyak!) 2006: David, Edot, Hotman, Achid, Erna, Yula, dll. (lebih banyak!!). 2007: Chita, Ichy, Dicky, Ntep, Rezky, dll. Angkatan 2008: Rengga, dll. (belum sempat kenal). Terima kasih atas *sharing* dan *knowledge transfer* selama kuliah.
20. Teman-teman D3 Jerman 2003, Rizal Khadafi (pencetus ide), Larashayu Prima Hapsari (teman *sharing* Harry Potter), Pratiwi Widhyastuti (teman tertawa "manik-manik ajaib"), Ardi, Dina, Clara, Rossie, Helmi, Ferdinal, Yemi, Yoga, Angga, Reza, Wulan, Rindy, Ella, dll. Terima kasih untuk selalu menjadi teman meski hampir tak pernah bersama.
21. HMI komisariat FHUI 2008, untuk pengalaman dan teman-teman baru yang sangat menyenangkan. (Jaya, Alia, Meidy, Manky, Sume, Achenk, dll.)

22. Teman-teman Noptra: Fajar (www.nederindo.com) atas kursus linguistik singkat dengan segitiga Ogden-nya; Rahmat Saleh atas bantuan pdf dan download lagu-nya; Ervan Saropie, teman seperjuangan dan "weker" kedua; Randhi Adhitama pengingat "tanggal 31 Januari di Balairung!", dll. Yang tidak dapat disebutkan satu per satu. *Thanks to you all, for making my life so colorfull. Thanks to you also chonk, without you i wouldn't know these great people.*
23. Noptra, sebagai *alarm*, pengajar konsep penelitian yang baik, dan teman terjaga yang menyenangkan. *Hidup Kalong de Sloth!! (ngutip Fajar).*

Dengan segala keterbatasan daya ingat, waktu, dan tempat penulisan, saya memohon maaf tidak dapat memasukkan semua nama yang telah sangat berjasa dalam perjalanan hidup selama ini. Segala puji dan syukur tak henti saya haturkan kepada Allah karena telah memperkenalkan saya kepada begitu banyak orang yang beragam dan memperkaya warna hidup saya. Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 9 Januari 2009

Kemala Widya Paramita

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kemala Widya Paramita
NPM : 0704130245
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Departemen : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Gambaran Perpustakaan dalam Cerita Harry Potter"

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 05 Januari 2009

Yang menyatakan



(Kemala Widya Paramita)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN LITERATUR	7
2.1 Fiksi	7
2.1.1 Novel	9
2.1.2 Fantasi Modern	9
2.1.2.1 Dunia Sihir dalam Fiksi Fantasi	11
2.2 Perpustakaan	12
2.3 Perpustakaan sekolah	13
2.3.1. Tujuan perpustakaan sekolah	13
2.3.2. Fungsi dan Peranan Perpustakaan Sekolah	14
2.3.3. Manajemen Perpustakaan	16

2.3.3.1. Kebijakan Perpustakaan Sekolah	20
2.3.3.2. Koleksi perpustakaan Sekolah	22
A. Jenis koleksi	23
B. Kebijakan Koleksi (Penyensoran)	25
2.3.3.3. Aspek Organisasi Perpustakaan	28
2.4. Kebutuhan informasi	30

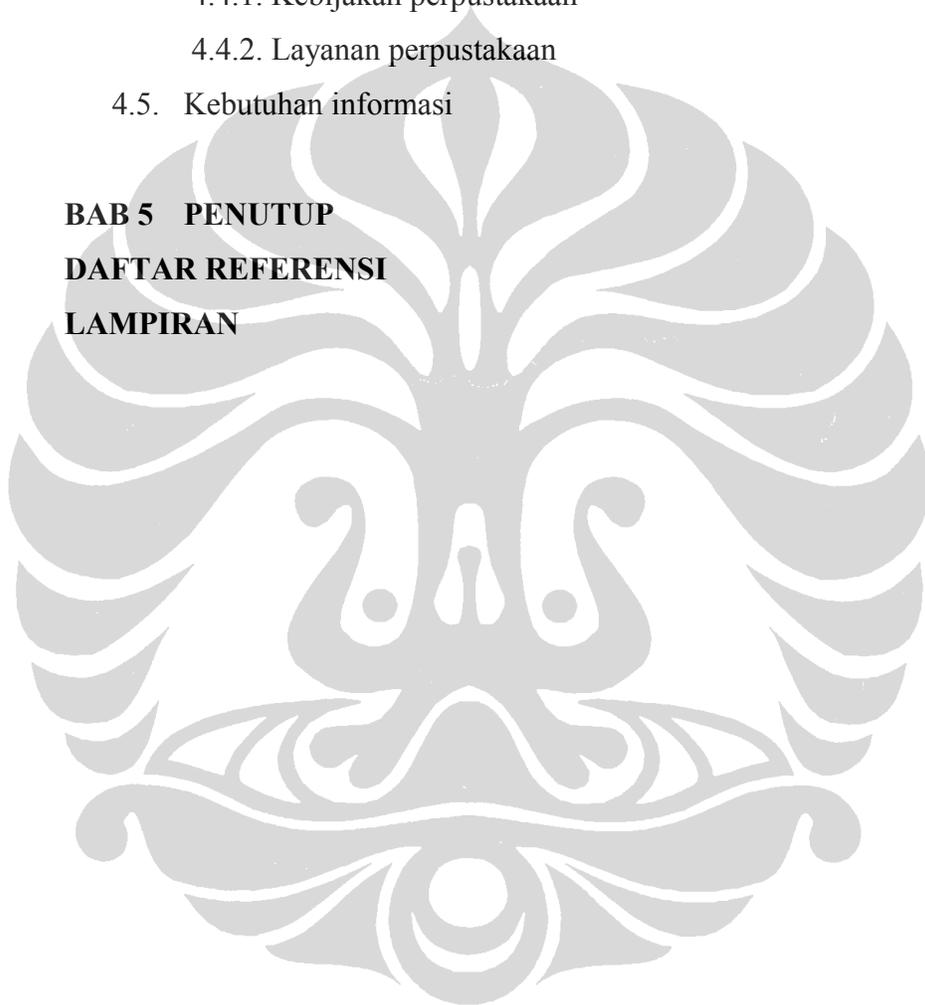
BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	32
3.2. Metode Penelitian	32
3.3. Subyek dan Obyek Penelitian	34
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.5. Prosedur Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	35
3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian	36
3.5.2 Tahap Pengumpulan Data	36
3.6. Pengolahan dan Analisa Data	36
3.6.1. Pengumpulan data	37
3.6.2. Pengolahan data	38
3.6.2.1. Analisis semiotik saussure	38
3.6.3. Reduksi data	41
3.6.4. Penyajian data	42
3.6.5. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	42

BAB 4 ANALISA DAN PEMBAHASAN

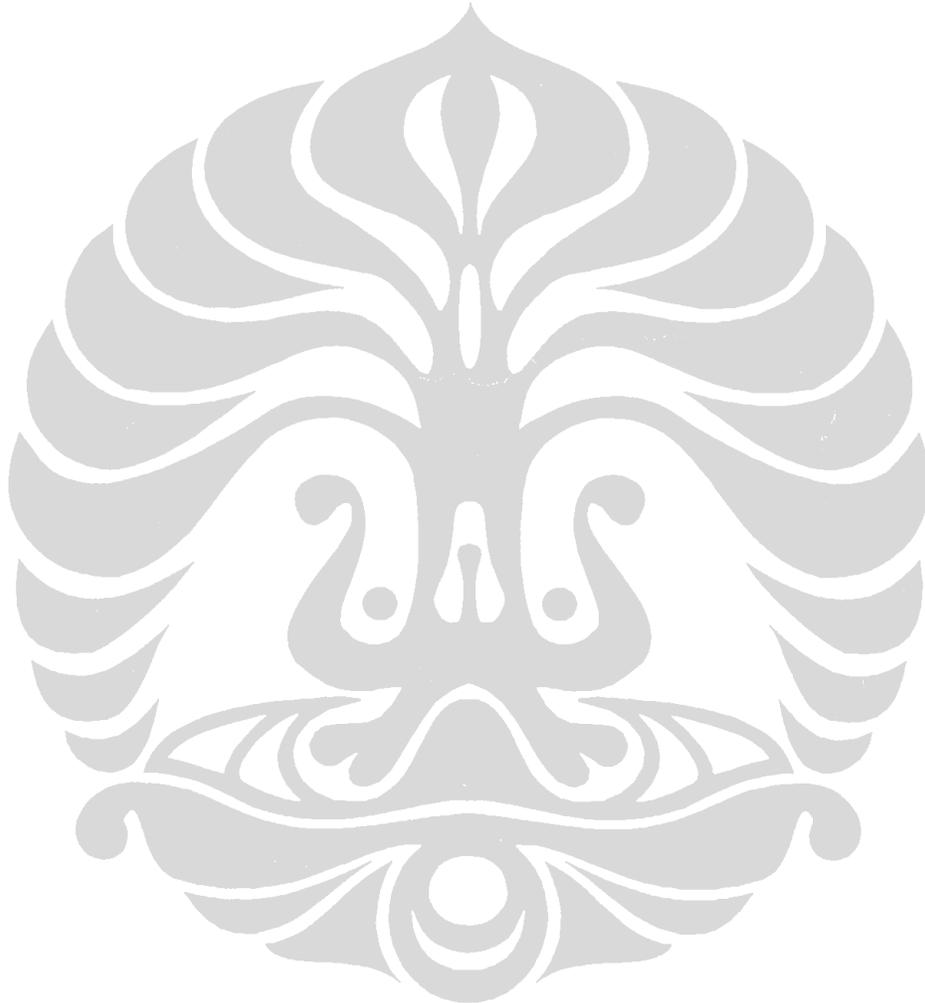
4.1. Fiksi Sebagai Alat Memperkenalkan Perpustakaan	43
4.2. Fungsi Perpustakaan	45
4.2.1. Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi	46
4.2.2. Perpustakaan Sebagai Sarana Pendidikan	58
4.2.3. Perpustakaan Sebagai Sarana Dokumentasi	63
4.2.4. Perpustakaan Sebagai Sarana Rekreasi	66

4.3. Aspek dan organisasi perpustakaan	68
4.3.1. Siswa Sebagai Pengguna Perpustakaan	69
4.3.2. Guru dalam Struktur Perpustakaan	76
4.3.3. Petugas Perpustakaan dalam Struktur Perpustakaan	81
4.4. Manajemen Perpustakaan	88
4.4.1. Kebijakan perpustakaan	88
4.4.2. Layanan perpustakaan	97
4.5. Kebutuhan informasi	103
BAB 5 PENUTUP	125
DAFTAR REFERENSI	128
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Elemen-Elemen Makna Saussure	39
Gambar 2	Pembagian <i>signifier</i> , <i>sign</i> , dan <i>signified</i>	41



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi	46
Tabel 2	Perpustakaan Sebagai Sarana Pendidikan	58
Tabel 3	Perpustakaan sebagai Sarana Dokumentasi	64
Tabel 4	Perpustakaan Sebagai Sarana Rekreasi	66
Tabel 5	Siswa sebagai Pengguna Perpustakaan	69
Tabel 6	Guru Dalam Struktur Perpustakaan	76
Tabel 7	Petugas Perpustakaan Dalam Struktur Perpustakaan	81
Tabel 8	Kebijakan Perpustakaan	88
Tabel 9	Layanan Perpustakaan	98
Tabel 10	Kebutuhan Informasi	103

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Pengumpulan Opini

LAMPIRAN 2

Contoh Klasifikasi: Atlas Benda Dan Mahluk Ajaib

LAMPIRAN 3

Contoh Klasifikasi: Benda dan Alat Sihir

LAMPIRAN 4

Contoh Klasifikasi: Ensiklopedia Mantra

LAMPIRAN 5

Contoh Klasifikasi: Ensiklopedia Ramuan

LAMPIRAN 6

Contoh Klasifikasi: Mahluk-Mahluk Sihir

LAMPIRAN 7

Contoh klasifikasi: panduan lengkap dunia sihir

LAMPIRAN 8

Contoh Klasifikasi: Panduan Sihir, Tanaman Sihir, dan Teori Sihir

LAMPIRAN 9

Contoh Klasifikasi: Tanaman Sihir Ajaib

LAMPIRAN 10

Daftar Buku Teks yang Wajib Dimiliki oleh Setiap Siswa Sekolah Sihir Hogwarts dalam Cerita Harry Potter

LAMPIRAN 11

Daftar Buku Teks yang Wajib Dimiliki oleh Setiap Siswa Sekolah Sihir Hogwarts Sesuai dengan Tingkatan Kelasnya dalam Cerita Harry Potter

LAMPIRAN 12

Daftar Judul-Judul Buku Berdasarkan Topik (Subyek Pelajaran) dalam Cerita Harry Potter

LAMPIRAN 13

Daftar Judul-Judul Buku Berdasarkan Urutan Abjad dalam Cerita Harry Potter

LAMPIRAN 14

Daftar Penerbit Buku Dunia Sihir dalam Cerita Harry Potter

LAMPIRAN 15

Keterangan Isi Ruang Sekolah Sihir Hogwarts dalam Cerita Harry Potter

LAMPIRAN 16

Kurikulum Sekolah Sihir Hogwarts

LAMPIRAN 17

Media Komunikasi dan Sumber Informasi dalam Cerita Harry Potter

LAMPIRAN 18

Nama-Nama Pengarang Buku dalam Cerita Harry Potter

LAMPIRAN 19

Pengenalan garis waktu dunia sihir

LAMPIRAN 20

Profil Pustakawan Sekolah Sihir Hogwarts: Madam Irma Pince

LAMPIRAN 21

Profil Singkat Perpustakaan Hogwarts

LAMPIRAN 22

Sistem Akademik Sekolah Sihir Hogwarts

LAMPIRAN 23

Staff Sekolah Sihir Hogwart

ABSTRAK

Nama : Kemala Widya Paramita
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Judul : “Gambaran Perpustakaan dalam Cerita Harry Potter.”

Skripsi ini membahas gambaran konsepsi fungsi dan peranan, aspek organisasi, dan manajemen perpustakaan sekolah dalam cerita Harry Potter sebagai sebuah representasi. Representasi tersebut berupa perpustakaan yang ditampilkan dalam cerita Harry Potter sebagai pengetahuan tentang perpustakaan yang akan disampaikan pada pembaca. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis sistiran sebagai alat mengumpulkan data dan dikaji menggunakan analisis semiotik saussure. Hasil penelitian ini memunculkan saran untuk memperbanyak kajian fiksi dan non fiksi yang dapat menangkap gambaran perpustakaan. Pendekatan ilmu perpustakaan yang dikandung dalam unsur-unsur cerita tersebut harus dibuat dengan lebih menarik dan sederhana. Penelitian dengan metode serupa untuk memperluas dan mengembangkan ilmu perpustakaan dalam lingkup yang lebih luas dan populis.

Kata kunci:

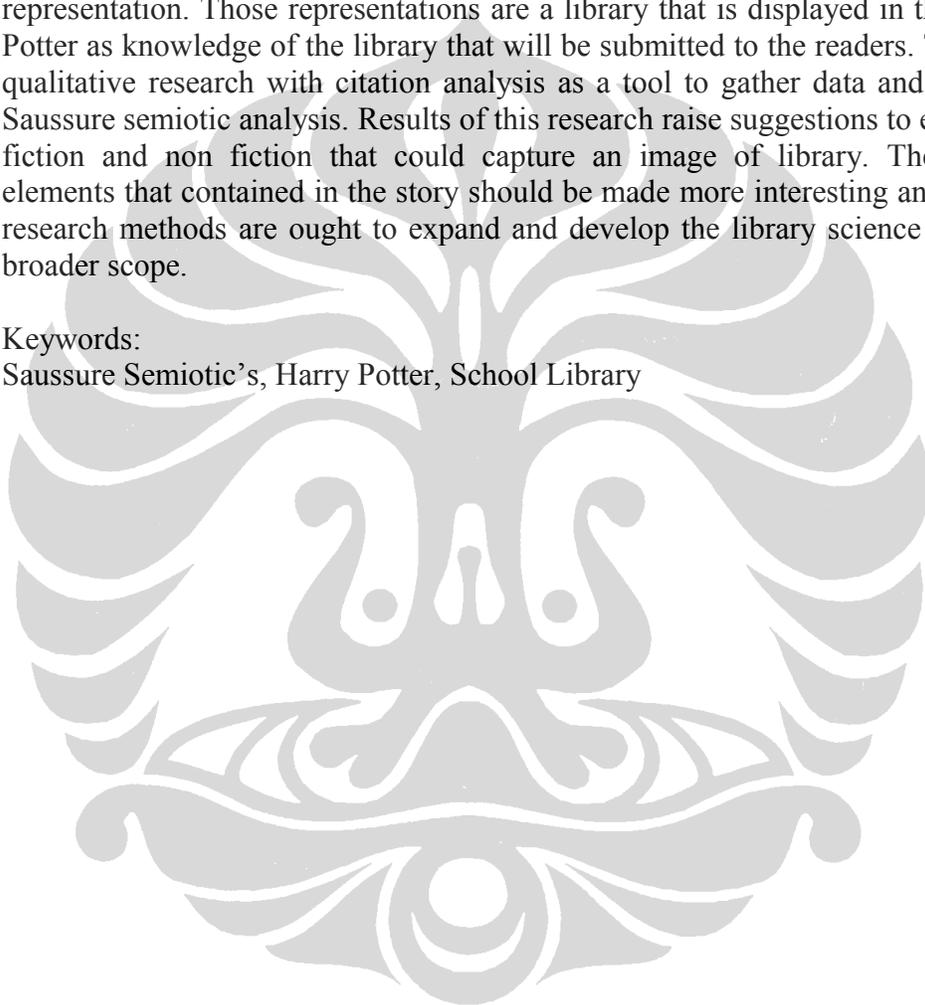
Analisis Semiotik Saussure, Harry Potter, Perpustakaan Sekolah

ABSTRACT

Name : Kemala Widya Paramita
Study Program : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Title : “Library Illustration in Harry Potter’s Stories.”

This undergraduate-thesis explains conceptual image of the function and role, organizational aspects, and management of school library in the story of Harry Potter as a representation. Those representations are a library that is displayed in the story of Harry Potter as knowledge of the library that will be submitted to the readers. This research is a qualitative research with citation analysis as a tool to gather data and reviewed the by Saussure semiotic analysis. Results of this research raise suggestions to enhance the study fiction and non fiction that could capture an image of library. The library science elements that contained in the story should be made more interesting and simple. Similar research methods are ought to expand and develop the library science in a popular and broader scope.

Keywords:
Saussure Semiotic’s, Harry Potter, School Library



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Hampir setiap perpustakaan sekolah atau perpustakaan yang memiliki koleksi anak, memiliki buku Harry Potter. Cerita Harry Potter banyak menampilkan sosok sumber informasi yang dalam bahasan ini tidaklah selalu mengenai perpustakaan, namun juga menyangkut segala macam unsur yang terkandung di dalamnya. Contohnya, ketika orang mempunyai kebutuhan informasi, perpustakaan hadir sebagai lembaga yang menyediakan informasi dalam berbagai bentuk tanpa mengurangi nilai informasi yang terkandung di dalamnya.

Hal yang ingin dilihat atau dikaji ialah gambaran perpustakaan melalui cerita dalam novel-novel Harry Potter. Sebagaimana yang kita ketahui, sebuah novel tidak hanya menyajikan tokoh dan peristiwa dalam suatu latar, tetapi juga berbagai informasi (Laksmi, 2005 : 203). Demikian pula dalam cerita Harry Potter yang menampilkan perpustakaan secara khusus dan sumber informasi secara umum. Dalam banyak ceritanya, Harry selalu menggambarkan kedekatan dengan berbagai macam sumber informasi.

Harry Potter adalah buku yang menyenangkan bagi anak-anak (Kern, 2006: 133). Karya Rowling ini mengajak anak-anak menilai, alih-alih menerima, apa yang mereka lihat, walaupun ini disuguhkan dengan cara yang sangat halus dan menyenangkan. Dunia fiksi Rowling hadir dan dapat dikenali sebagai bagian dari dunia kita sendiri lewat aspek material serta atribut moral di dalamnya. Ia menjamin bahwa pembaca—baik anak-anak maupun dewasa—tidak akan terjebak dalam imajinasinya, dan yang lebih penting, ia meminta mereka (pembaca,- red) menganalisis berbagai masalah di dalamnya dengan cara mereka sendiri. (Kern, 2006: 247).

Fiksi, menurut Altenbernd dan Lewis (1966: 14, dalam Nurgiyantoro, 2007: 2-3) dapat diartikan sebagai “prosa naratif yang bersifat imajinatif, namun biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasikan hubungan-hubungan antar manusia. Pengarang mengemukakan hal itu

berdasarkan pengalaman dan pengamatannya terhadap kehidupan. Namun hal itu dilakukan secara selektif dan dibentuk sesuai dengan tujuannya yang sekaligus memasukkan unsur hiburan dan penerangan terhadap pengalaman kehidupan manusia.”

Betapa pun saratnya pengalaman dan permasalahan kehidupan yang ditawarkan, sebuah karya fiksi haruslah tetap merupakan cerita yang menarik, tetap merupakan bangunan struktur yang koheren, dan tetap mempunyai tujuan estetik (Wellek & Warren, 1956: 212 dalam Nurgiantoro, 2007: 3). Daya tarik cerita inilah yang pertama-tama akan memotivasi orang untuk membacanya. Melalui sarana cerita itu pembaca secara tak langsung dapat belajar, merasakan dan menghayati berbagai permasalahan kehidupan yang secara sengaja ditawarkan pengarang.

Di sepanjang serial fiksinya, Rowling menyampaikan pentingnya akal sehat dan disiplin diri lewat berbagai cara. Contohnya adalah penajaran yang mencolok antara tokoh Harry Potter dan saudara sepupunya, Dudley Dursley. Dudley tidak pernah menyentuh buku dan mempunyai banyak sekali *video game*. Harry, sebaliknya, rajin membaca dan melakukan aktifitas yang lebih bernilai. Kecerdasan Hermione dan keinginannya untuk menggunakannya menekankan pentingnya hubungan rasional dengan dunia. Lewat cerita Harry, para karakter sentral mencari informasi, mendiskusikan pilihan mereka, dan menilai tiap keputusan yang mereka buat. (Kern, 2006: 114-115)

Kedekatan cerita ini akan kebutuhan informasi serta dengan penerimaan dan penyaringan informasi tergambar dengan jelas dari beberapa tokoh di dalamnya. Sirius memberikan cara menghimpun dan menganalisis informasi dengan saksama untuk meningkatkan kesadaran (Kern, 2006: 115). Dumbledore telah menghabiskan sepanjang tahun untuk mengumpulkan segala sesuatu informasi yang berkaitan dengan kembalinya Voldemort, bahkan hingga membaca koran Muggle (manusia biasa tanpa kekuatan sihir,- red) untuk mengobati kebutaan aneh di banyak kalangan komunitas sihir (Kern, 2006: 116).

Terdapat beberapa pendapat yang beragam terhadap serial novel Harry Potter karya J.K Rowling. Beberapa kritikus sosial mengatakan bahwa pengeksposan buku ini terhadap anak merupakan (1) kontribusi yang jelas atas konsumsi komoditas di antara bingkai kapitalis atau (2) penggambaran positif

nilai-nilai politik konservatif dan konvensi budaya yang menekan; sementara kritikus agama khawatir akan (3) benda-benda sihir dan moralitas relatif (Kern, 2006: 135).

Philip Nel dalam buku *The Wisdom of Harry Potter: Pelajaran Moral Dari Pahlawan Favorit Kita*, menyatakan bahwa kebanyakan pembaca masih menemukan hal yang patut dipuji dalam buku ini. Penulis sendiri mendata bahwa ada pembaca yang menangkap perpustakaan menjadi tempat penting kelompok Harry Potter memperoleh informasi, PR, dan untuk rekreasi (GA). Pembaca lainnya menyatakan bahwa Perpustakaan Hogwarts adalah sumber data dan sejarah dari segala peristiwa yang pernah terjadi, sejarah pribadi segala penyihir maupun staff guru dan pengurus, murid yang berprestasi dan benda atau apapun yang berhubungan dengan dunia sihir yang ada di sana, lengkap dengan pembagian seksinya (DM). Ada pula pembaca yang berpendapat bahwa Perpustakaan Hogwarts ialah tempat di mana Hermione sering ke sana, seperti surga baginya, tapi kurang lebih sama saja dengan perpustakaan di dunia nyata (IP).

Dalam cerita Harry Potter dijelaskan tentang keberadaan perpustakaan di Sekolah Sihir Hogwarts yang terletak di lantai empat asrama Hogwarts, dengan petugas perpustakaan yang bernama Madam Pince. Perpustakaan Sekolah Sihir Hogwarts juga memiliki peranan yang cukup dominan dan berarti dalam kehidupan Sekolah Sihir Hogwarts, yang diceritakan menjadi salah satu tempat berkumpul siswa dari asrama manapun yang ada di dalam Sekolah Hogwarts. Tempat yang menjadi sarana untuk berinteraksi dengan siswa Hogwarts tanpa melihat asal asrama mereka apakah Gryffindor, Hufflepuff, Ravenclaw, atau Slytherin.

Perpustakaan Sekolah Sihir Hogwarts menjadi sarana sumber informasi bagi seluruh sivitas Hogwarts, yaitu siswa, guru, atau penghuni Hogwarts lainnya. Dari sana dapat kita kaitkan dengan kenyataan yang ada di dunia nyata bahwa perpustakaan sekolah mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan, terutama sebagai sumber sarana belajar dan penunjang pendidikan. Untuk menunjang pendidikan, perpustakaan sekolah memberikan pelayanan penyediaan bahan-bahan pustaka yang menunjang kurikulum, ditujukan agar siswa dan para

guru memiliki referensi materi pelajaran yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar.

Gambaran umum perpustakaan menurut Drs. Rohanda, Msi ialah, Apabila kita memasuki suatu perpustakaan, yang kita lihat pertama adalah jajaran buku dan bahan pustaka lain yang diatur secara rapih di rak buku, rak majalah, maupun rak-rak bahan pustaka lain. Bahan-bahan pustaka tersebut diatur menurut suatu sistem tertentu sehingga memudahkan bagi pengunjung untuk menemukan kembali bahan pustaka yang diperlukan. (Disampaikan dalam rangka seminar sehari Ikatan Pustakawan Indonesia, *Pustakawan dan Guru*, Tanggal 16 September 2000).

Penulis memilih cerita Harry Potter sebagai subjek penelitian karena novel tersebut memperlihatkan kebutuhan informasi yang berkaitan erat dengan penggambaran perpustakaan. Dalam cerita Harry Potter, terdapat unsur-unsur perpustakaan yang dibangun melalui fantasi yang baik dan merangsang imajinasi ke arah yang membangun sehingga membuatnya menarik.

Penulis juga melihat bahwa J.K Rowling sebagai penulis Harry Potter memiliki minat baca serta kebutuhan informasi yang tinggi dan kerap menggunakan perpustakaan sebagai sumber informasi. Indra Ismawan, dalam bukunya *Kisah Sukses J.K Rowling: di Balik Proses Penulisan Harry Potter* mengutip pesan Rowling, yaitu “Bacalah sebanyak kau bisa, seperti yang aku lakukan. Membaca akan memberimu pemahaman tentang cara menulis yang baik dan membaca akan mengembangkan perbendaharaan kata”.

Penelitian serupa, walau tidak sama, pernah dilakukan oleh Laksmi dengan judul *Kepustakawanan dalam The Name of The Rose* yang dimuat dalam *Wacana* Vol. 7 /no. 2 tahun 2005. Selain itu, penelitian Dwi Sari Rachmawati, yang membuat skripsi berjudul *Pemahaman Transfer Organisasi Informasi dalam Novel “Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken: Suatu Analisis Semiotik* pada tahun 2008.

1.2. Permasalahan

Masalah mengenai penelitian ini adalah gambaran akan fungsi, struktur dan organisasi, kebijakan, petugas dan layanan perpustakaan dalam cerita Harry Potter. Fungsi dan peranan perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi, dengan karakteristik adanya koleksi berupa buku-buku sebagai sumber sarana informasi, koleksi tandon yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi para murid dan guru.

Untuk itu penulis akan melakukan pengkajian atau penelaahan masalah fungsi perpustakaan dalam cerita Harry Potter ini dengan melakukan pengumpulan segala macam bentuk data yang melihat segala macam fungsi, struktur dan organisasi, kebijakan, petugas dan layanan perpustakaan yang dapat memperoleh gambaran perpustakaan dalam cerita Harry Potter dengan menggunakan metode analisis sitiran. Selain itu, berkaitan dengan masalah peranan perpustakaan, penulis juga mencoba memaparkan mengenai masalah kebutuhan informasi dalam cerita Harry Potter yang tercermin dalam karakter tokoh pada cerita dan J. K Rowling sebagai penulis cerita.

Permasalahan ini muncul sebagai hasil dari pertanyaan penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

- Apakah latar belakang kehidupan dan pendidikan penulis cerita Harry Potter (J.K Rowling) mempengaruhi karakteristik kebutuhan informasi tokoh-tokoh dalam cerita Harry Potter?
- Apakah kebutuhan informasi mendorong tokoh-tokoh dalam cerita Harry Potter untuk menggunakan perpustakaan?
- Bagaimana Perpustakaan Hogwarts menjawab kebutuhan informasi tokoh-tokoh dalam cerita Harry Potter?
- Bagaimana memperkenalkan dan memanfaatkan perpustakaan melalui cerita Harry Potter kepada masyarakat awam?
- Mengapa Harry Potter menjadi cerita yang menarik sebagai alat memperkenalkan perpustakaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah memberi pemahaman mengenai perpustakaan sebagai representasi dalam gambaran perpustakaan dalam cerita Harry Potter dengan menunjukkan fungsi, peranan, struktur dan organisasi serta layanan perpustakaan yang terdapat dalam cerita Harry Potter. Cerita Harry Potter memberi pemahaman awal yang didapat tentang perpustakaan kepada pembaca.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan:

- Menambah khazanah penelitian ilmu perpustakaan, khususnya penyampaian informasi dalam cerita Harry Potter dengan metode semiotik.
- Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menumbuhkan ketertarikan anak pada perpustakaan sebagai sumber sarana informasi atau sarana pembelajaran dan rekreasi yang bermanfaat.

BAB 2

TINJAUAN LITERATUR

Tinjauan literatur merupakan dasar pijakan dalam penelitian ini. Tinjauan literatur berfungsi untuk memberikan pengertian dan penjelasan yang mendasar dalam proses dan pengembangan penelitian. Dalam penelitian ini, tinjauan literatur berfungsi untuk membantu penulis mempermudah proses penelitian mengenai tugas, fungsi, bentuk, jenis, pelayanan serta struktur dan organisasi perpustakaan dan juga wujud dari kebutuhan informasi dalam perpustakaan yang akan merangkum gambaran perpustakaan dalam cerita Harry Potter dengan menggunakan analisa semiotik.

2.1. Fiksi

Fiksi merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan. Fiksi merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni. Fiksi menawarkan “model-model” kehidupan sebagaimana diidealkan pengarang sekaligus menunjukkan sosoknya sebagai karya seni yang berunsur estetik dominan. (Nurgiyantoro, 2007: 3)

Fiksi merupakan sebuah cerita yang di dalamnya bertujuan memberikan hiburan kepada pembaca di samping adanya tujuan estetik. Membaca sebuah karya fiksi berarti menikmati cerita, menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin. Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang seluruhnya bersifat imajinatif. Walaupun bersifat noneksistensial, namun secara keseluruhan yang dengan sengaja dikreasikan oleh pengarang, dibuat mirip, diimitasikan dan atau dianalogikan dengan dunia nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa dan latar aktualnya—sehingga tampak seperti sungguh ada dan terjadi—terlihat berjalan dengan sistem koherensinya sendiri. (Nurgiyantoro, 2007: 4)

Kebenaran dalam dunia fiksi adalah kebenaran yang sesuai dengan keyakinan pengarang, kebenaran yang telah diyakini “keabsahannya” sesuai dengan pandangannya terhadap masalah hidup dan kehidupan. Kebenaran dalam karya fiksi tidak harus sejalan dengan kebenaran yang berlaku di dunia nyata, misalnya kebenaran dari segi hukum, moral, agama, dan bahkan terkadang dengan logika, dan sebagainya.

Dalam Novel Harry Potter, diceritakan tentang Harry yang berumur sebelas tahun dan duduk di kelas satu Sekolah Sihir Hogwarts, memiliki banyak hal yang mengaitkannya kepada sumber-sumber referensi. Misalnya seperti yang terlihat dari buku-buku pedoman sekolah yang dipergunakannya. Ketika Harry dan kawan-kawannya (Hermione Granger dan Ron Weasley) mengalami masalah atau rintangan-rintangan dalam kehidupannya di Hogwarts, mereka selalu mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah mereka untuk mencari petunjuk atau bahkan memecahkan masalah mereka.

Hal yang dapat dilihat di sini ialah Rowling sebagai penulis Harry Potter tidak hanya menawarkan dunia yang menyenangkan, tetapi juga dunia yang penuh masalah, dia menawarkan tidak hanya janji kemenangan atas kejahatan, tetapi juga panduan meraih kemenangan itu lewat perhatian saksama akan apa yang benar dan salah (Kern, 2006: 11).

Tentunya tepat untuk melihat bahwa pembaca terpengaruh oleh apa yang mereka baca, tetapi merupakan suatu kesalahan fatal jika kita melihat mereka sebagai pembaca yang memiliki kendali atas apa yang disajikan. Ketika membaca, mereka selalu terbawa oleh asumsi, nilai, dan pengalaman tertentu yang membuat mereka makin dekat dengan bacaan itu. Mereka masuk ke dalam dialog dan menanggapinya dengan nyata, walaupun mereka tidak dapat mengubah apa yang telah tertulis. Banyaknya variasi pembaca menjadikan mustahil bagi kita untuk menentukan cara yang "tepat" guna memahami sebuah cerita. Terlepas dari kenyataan nilai bersama dalam memandang dunia, akan selalu ada pembaca yang cara pandang tertentu berpotensi mengganggu tidak hanya pemikiran umum akan karya itu, tetapi juga tujuan si pengarang. Hal ini disebut oleh Kern sebagai "teori tanggapan pembaca", tetapi intinya sangat sederhana: suatu cerita tidak dapat dibaca dengan "cara yang benar" karena tiap individu memiliki tanggapan

yang beragam. Mengingat hal ini, tidak ada karya yang akan terus "stabil", yang hanya menyingkap sebuah pengertian (Fish dalam Kern, 2006: 138).

2.1.1 Novel

Sebutan novel dalam bahasa Inggris—yang kemudian diserap menjadi bahasa Indonesia—berasal dari bahasa Itali novella (dalam bahasa Jerman: novelle). Secara harfiah novella berarti ‘sebuah barang baru yang kecil’, dan kemudian diartikan sebagai ‘cerita pendek dalam bentuk prosa’ (Abrams, 1981: 119 dalam Nurgiantoro, 2007: 9).

Novel dibangun dari sejumlah unsur, dan setiap unsur itu akan saling berhubungan dan saling menentukan, kesemuanya itu akan menyebabkan novel tersebut menjadi sebuah karya yang bermakna, hidup. Tiap-tiap unsur pembangun novel itupun hanya akan bermakna jika ada dalam kaitannya dengan keseluruhannya. Dengan kata lain, dalam keadaan terpisah dari totalitasnya, unsur-unsur tersebut tidak ada artinya. Hal ini terkait dengan usaha pemahaman apresiasi pada karya yang bersangkutan.

Harry Potter merupakan novel berseri yang memiliki keterkaitan cerita antara jilid satu dengan yang lainnya. Di dalam ceritanya memiliki ikatan kuat mengenai kisah hidup Harry mulai dari awal tahun pertama di Hogwarts pada jilid pertama, hingga akhirnya berhasil mengalahkan Voldemort dan berkeluarga di jilid ketujuh.

2.1.2 Fantasi Modern

Seperti karya fiksi pada umumnya, karya cerita fantasi modern yang berkualitas menggunakan elemen bacaan untuk menciptakan cerita yang menarik, menyenangkan, masuk akal oleh pembacanya. Fantasi modern menggunakan kriteria yang digunakan khusus dalam elemen cerita.

Dalam hal meyakinkan pembacanya ia harus mempertimbangkan dua hal, yaitu sudut pandang dan karakterisasi. Kesuksesan sebuah cerita fantasi terletak pada kekuatan untuk meyakinkan cerita melalui karakternya, konflik, dan tema yang masuk akal. Sudut pandang dalam

cerita ditunjukkan oleh pilihan penulis dan yang menceritakannya. Penulis cerita fantasi harus menentukan sudut pandang yang dapat membuat pembaca percaya dan mempertahankan sudut pandang itu secara konsisten untuk meyakinkan pembaca agar tetap mempercayai elemen dari sebuah cerita fantasi (Norton, 1987: 267).

Karakterisasi juga merupakan hal yang penting dalam cerita fantasi. Dengan memberikan karakter kekuatan yang tidak biasa atau menempatkan karakter di dunia yang penuh angan-angan tidak berarti menjadikan sebuah karakter dapat diyakini. Apakah seorang penulis memanusiaikan hewan dan binatang, memalsukan benda, memberikan kekuatan manusia supranatural, atau dunia kenyataan menjadi tempat yang fantastis, karakter dalam cerita fantasi harus koheren baik secara internal dan dapat dicerna pembaca (Norton, 1987: 267).

Latar ajaib sederhana membiarkan anak-anak mengetahui apa yang akan mungkin dalam cerita yang mengambil tempat di lingkungan tersebut. Penulis modern juga dapat membuat khayalan yang baru dan dapat dipercaya, atau mereka mungkin menggabungkan fantasi dan kenyataan sebagai karakter dan cerita antara dua dunia. baik dalam kasus apakah cerita tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Penulis harus mengembangkan latar yang lengkap sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, dan merasakan ceritanya (Norton, 1987: 267).

Cerita fantasi modern mengembangkan tema umum yang berkaitan dengan nilai-nilai universal, keinginan, perjuangan, dan emosi.. Pertarungan antara yang baik dan yang jahat, kepercayaan dalam menghadapi cobaan, pentingnya tanggung jawab sosial, dan kekuatan cinta dan persahabatan adalah tema-tema yang penting dalam karya cerita fantasi modern. Terdapat beberapa kriteria untuk menyeleksi cerita fantasi modern:

1. Apakah penulis mendorong pembaca untuk meyakini sesuatu dengan mengembangkan sudut pandang yang konsisten dalam tiap detailnya, termasuk pikiran, perasaan, dan reaksi fisik?
2. Jika penulis mengembangkan beberapa periode waktu, apakah latarnya sesuai dengan bagian cerita?

3. Apakah penulis memberikan perhatian pada setiap detail latar? Apakah detail itu merefleksikan sudut pandang cerita?
4. Apakah penulis menggunakan bahas yang sesuai dan konsisten dengan karakter dalam cerita?
5. Bagaimana penulis menggunakan karakterisasi yang dapat dipercayai anak?
6. Apakah tema ceritanya berguna (memiliki nilai edukasi) untuk anak? (Norton, 1987: 267).

Umumnya, cerita fantasi modern secara langsung mengadaptasi dari tradisi lisan cerita rakyat, fabel, mitos, dan legenda secara turun-temurun. Penghubung atau garis merah antara cerita fantasi tradisional dan fantasi modern ialah bukti bahwa mereka memiliki kekuatan cerita rakyat dan legenda tentang konflik petualangan dan misteri.

Konflik petualangan dan misteri ialah kisah sebuah perjalanan panjang yang melawan kejahatan. Dalam cerita fantasi modern pada umumnya, konflik petualangan dan misteri meningkatkan kisah petualangan mereka menjadi karakter baru yang memperoleh pengetahuan dan belajar dengan kekuatan sendiri.

Cerita Harry Potter menceritakan perjalanan hidup dan petualangan Harry dalam melawan Voldemort. Harry mewakili sosok yang mewakili kebajikan, sebagai penyihir putih (penyihir yang baik) dan Voldemort menjadi sosok yang mewakili penyihir hitam (penyihir jahat). Pada akhirnya dengan berbekal pengetahuan dan keberanian Harry dan kawan-kawan berhasil mengalahkan Voldemort.

2.1.2.1 Dunia Sihir dalam Fiksi Fantasi

Ketika menulis ragam fiksi fantasi, khususnya mengenai dunia sihir, ada dua aturan yang harus digunakan. Secara umum, sihir (magic) dibagi menjadi dua jenis, yaitu pasif dan aktif. Sebagaimana yang tercakup dalam kamus definisi sihir sebagai kata sifat yang artinya, "Memiliki ciri khusus yang menghasilkan sesuatu yang tidak dapat diketahui atau memiliki efek yang mengherankan." Kategori sihir pasif meliputi kemampuan magis (seperti kebal terhadap api),

mahluk gaib (naga), dan fenomena magis (seperti badai dari hujan kristal). Sementara anggota dari jenis ini memiliki keberadaan gaib, mereka tidak perlu menggunakan sihir. Mereka adalah bentuk sihir "alam" di mana sihir adalah bagian dari kekuatan alam.

Sihir aktif didefinisikan sebagai kata benda: "Seni yang mengontrol atau meramal peristiwa alam, sebagai efek, atau yang dilakukan oleh kekuatan gaib". Dengan kata lain, pengendalian pikiran melalui sesuatu, atau pengendalian pikiran diatas pikiran. (Lital Talmor dalam *What's the Magic Word: Defining the Sources, Effects and Costs of Magic* pada situs <http://www.writing-world.com/sf/magic.shtml>)

Pada cerita Harry Potter, sihir aktif dan sihir pasif dikombinasikan menjadi suatu kesatuan unsur yang berpadu dan saling mendukung. Kekuatan alam dan kekuatan sihir saling memperkaya suasana yang mendukung efek dan alur cerita di dalamnya.

2.2 PERPUSTAKAAN

Untuk menjelaskan perpustakaan Hogwarts, yang ada di dalam cerita Harry Potter, penulis memberikan definisi perpustakaan dalam dunia nyata sebagai bandingan dengan perpustakaan Hogwarts.

Menurut Sulistyio-Basuki Pengertian perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (1991: 3).

Menurut A.L.A, perpustakaan adalah ruangan, kumpulan ruang, sebuah bangunan yang mengkoleksi buku-buku dan bahan-bahan serupa yang diorganisasikan dan diadministrasikan untuk disimpan, dan digunakan yang kemudian dimanfaatkan oleh pengguna (A.L.A Glossary of Library Terms, 1943: 358)

2.3. *PERPUSTAKAAN SEKOLAH*

Pengertian perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada dalam suatu sekolah yang kedudukan dan tanggung jawabnya kepada kepala sekolah, yang melayani sivitas akademika sekolah yang bersangkutan (Rohanda : 2000). Maka berdasarkan pengertian Rohanda tersebut, penulis mengategorikan Perpustakaan Hogwarts sebagai Perpustakaan Sekolah, karena Perpustakaan Hogwarts ialah bagian dari Sekolah Sihir Hogwarts.

Istilah Perpustakaan sekolah sendiri, menurut Ray Prytherch dalam buku Harrod's Librarians Glossary ialah setumpuk koleksi yang tertata rapi yang ditempatkan di sekolah untuk dipergunakan oleh guru dan murid. Koleksi ini terdiri dari buku-buku referens atau buku-buku untuk dipinjamkan ke rumah di bawah pengawasan seorang pustakawan profesional, guru, atau guru pustakawan (Prytherch, 1984: 683)

2.3.1. TUJUAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH

Berdasarkan Manifesto IFLA, perpustakaan sekolah merupakan bagian integral proses pendidikan. Berikut ini butiran penting dari Manifesto IFLA bagi pengembangan literasi, literasi informasi, pengajaran, pembelajaran dan kebudayaan serta merupakan jasa inti perpustakaan sekolah:

1. Mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah;
2. Mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan anak dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar, serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat mereka;
3. Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan, pemahaman, daya pikir dan keceriaan;
4. Mendukung semua murid dalam pembelajaran dan praktek keterampilan mengevaluasi dan menggunakan informasi, tanpa memandang bentuk, format atau media, termasuk kepekaan modus berkomunikasi di komunitas;
5. Menyediakan akses ke sumber daya lokal, regional, nasional dan global dan kesempatan pembelajar menyingkap ide, pengalaman dan opini yang beraneka ragam;
6. Mengorganisasi aktivitas yang mendorong kesadaran serta kepekaan

budaya dan sosial; bekerja dengan murid, guru, administrator dan orangtua untuk mencapai misi sekolah;

7. Menyatakan bahwa konsep kebebasan intelektual dan akses informasi merupakan hal penting bagi terciptanya warga negara yang bertanggung jawab dan efektif serta partisipasi di alam demokrasi;
8. Promosi membaca dan sumber daya serta jasa perpustakaan sekolah kepada seluruh komunitas sekolah dan masyarakat luas.

Perpustakaan sekolah memenuhi fungsi tersebut dengan mengembangkan kebijakan dan jasa, memilih dan memperoleh sumber daya informasi, menyediakan akses fisik dan intelektual ke sumber informasi yang sesuai, menyediakan fasilitas pembelajaran, serta mempekerjakan staf terlatih. (Darmono, 2007: 22)

2.3.2. FUNGSI DAN PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH

International Association of School Librarianship (IASL), menyebutkan fungsi perpustakaan sebagai instrumen vital pada proses pendidikan, tidak sebagai bagian tersendiri dari keseluruhan program sekolah, tetapi terlibat dalam proses belajar-mengajar, yaitu:

- a. Informasi. Menyediakan informasi yang memadai, akses cepat, temu balik dan transfer informasi. Perpustakaan sekolah juga seharusnya menjadi bagian jaringan informasi regional dan nasional.
- b. Pendidikan. Menyediakan keberlangsungan pendidikan seumur hidup melalui penyediaan fasilitas dan atmosfer untuk belajar. Petunjuk lokasi, seleksi, penggunaan bahan dan pelatihan kemampuan informasi melalui integrasi antara guru dan kelas ; promosi kebebasan intelektual.
- c. Kebudayaan. Mengembangkan kualitas hidup melalui presentasi dan dukungan terhadap estetika, petunjuk apresiasi seni, mendorong kreativitas, dan pengembangan hubungan manusia yang positif.
- d. Rekreasi. Mendukung dan memperluas suatu keseimbangan kekayaan kehidupan, dan mendorong penggunaan waktu luang melalui penyediaan informasi, bahan, dan program yang bersifat rekreatif, serta petunjuk penggunaan waktu luang. (<http://www.iasl-slo.org/policy.html>)

Dalam cerita Harry Potter, Perpustakaan Sekolah Sihir Hogwarts turut memiliki peranan penting terkait dengan Hogwarts sebagai sekolah. Perpustakaan Hogwarts mendukung sistem belajar dan mengajar sesuai dengan kurikulum Sekolah Sihir Hogwarts. Perpustakaan Hogwarts juga mendukung pengembangan sivitas akademiknya, dengan menyediakan sumber informasi dan bacaan yang sesuai dengan Dunia Sihir menurut ketentuan Kementerian Sihir.

Peranan perpustakaan dalam hubungannya dengan berbagai aspek yaitu, kurikulum sekolah, metode pembelajaran di sekolah, memenuhi standar dan kriteria nasional dan local, kebutuhan pengembangan pribadi dan pembelajaran murid, kebutuhan tenaga pendidikan bagi staf, dan meningkatkan aras keberhasilan..

Library Association Guidelines for Secondary School Libraries menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah memiliki peranan berikut ini:

- It is a central resource within supports the total school curriculum and ethos, in which a spirit of enquiry is encouraged engender lifelong interests and passions.
- It is an integral part of teaching and learning and other activities in the school.
- It is a focus of information/ learning skills development throughout the school.
- It provides opportunities for the individual to read more deeply
- It is an important resource in the school for leisure and recreational needs.
- It is an essential partner in the development of life-long learning (skills).

Penulis mencoba menterjemahkan peran perpustakaan menurut Library Association Guidelines for Secondary School Libraries yang tertera di atas menjadi:

- Ia adalah sumber daya utama dalam mendukung kurikulum sekolah dan jati diri suatu bangsa, yang mendorong semangat

belajar sampai akhir hayat.

- Ia merupakan bagian dari pengajaran dan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah.
- Ia merupakan fokus dari informasi/ belajar keterampilan pembangunan di seluruh sekolah.
- Program ini memberikan kesempatan bagi individu untuk membaca lebih mendalam
- Sebagai sumber daya yang penting di sekolah untuk hiburan dan kebutuhan rekreasi.
- Ini merupakan mitra penting dalam pengembangan belajar sepanjang hayat (keterampilan)

2.3.3. MANAJEMEN PERPUSTAKAAN

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengisian staf, kepemimpinan, dan pengontrolan untuk optimasi penggunaan sumber-sumber dan pelaksanaan tugas-tugas dalam mencapai tujuan organisasional secara efektif dan secara efisien. (Silalahi dalam Zen, 2006: 8).

Menurut Bafadal (2006), berfungsinya atau tidaknya suatu perpustakaan sekolah banyak bergantung kepada penataan kerjanya. Agar penyelenggaraan perpustakaan sekolah dapat menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, maka perlu adanya penataan kerja atau pengelolaan perpustakaan. Secara definitif, pengelolaan perpustakaan sekolah berarti segenap usaha pengkoordinasian segala kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan sekolah.

Untuk keberhasilan manajemen perpustakaan, termasuk perpustakaan sekolah diperlukan sumber daya yang mendukung, yaitu : Pemakai, Koleksi, Pustakawan, serta Sarana dan Prasarana.

- Pemakai, yaitu orang atau badan yang dilayani perpustakaan. Perpustakaan Sekolah memerlukan pemakai, yakni, guru dan murid. Keberadaan perpustakaan pada hakikatnya ialah karena adanya tuntutan pemakai. Secara umum, pemakai di sekolah dapat dikelompokkan menjadi: a). Pemakai Potensial, yaitu semua warga sekolah, yakni guru, siswa dan karyawan yang ada pada sekolah tersebut. Pemakai potensial adalah pasar yang telah tersedia

(captive market). Pengelola perpustakaan tinggal menyajikan layanan kepada mereka. b). Pemakai Aktual, yaitu warga sekolah yang telah memanfaatkan perpustakaan baik secara pasif maupun aktif. Pemakai pasif yaitu yang menggunakan perpustakaan ketika adanya tugas, atau keperluan lain, sedangkan pemakai aktif, yaitu pemakai yang menggunakan perpustakaan dengan kesadaran sendiri. Tugas pengelola perpustakaan ialah untuk melayani semua pemakai.

Dalam Cerita Harry Potter digambarkan bahwa perpustakaan Hogwarts memiliki petugas perpustakaan yang bernama Madam Pince. Madam Pince diceritakan secara implisit memiliki kegunaan fungsional dalam struktur dan organisasi perpustakaan terkait dengan kegiatan yang dilakukannya. Kegiatan-kegiatan yang terdapat di perpustakaan sekolah meliputi kegiatan berikut:

a. Kegiatan Teknis, mencakup:

1. Pengadaan bahan-bahan pustaka
2. Penerimaan dan Inventarisasi
3. Pengolahan
4. Penyimpanan dan penyusunan buku
5. Pelestarian serta pemeliharaan bahan pustaka.

b. Kegiatan Layanan

Tujuan akhir dari didirikannya sebuah perpustakaan adalah untuk mendayagunakan agar koleksi yang dimiliki dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pemakai. Hakikat layanan perpustakaan adalah pemberian informasi kepada pemakai perpustakaan tentang hal-hal berikut:

- Segala bentuk informasi yang dibutuhkan pemakai perpustakaan, baik untuk dimanfaatkan di tempat ataupun untuk dibawa pulang untuk digunakan di luar ruang perpustakaan.
- Manfaat berbagai sarana penelusuran informasi yang tersedia di perpustakaan yang merujuk pada keberadaan sebuah informasi. (Darmono, 2007: 165)

Darmono menjelaskan pula bahwa dalam memberikan layanan terdapat beberapa sistem layanan, yaitu:

1. Layanan terbuka

Merupakan sistem layanan yang memungkinkan para pengguna secara langsung dapat memilih, menemukan dan mengambil sendiri bahan pustaka yang dikehendaki dari jajaran koleksi perpustakaan. Keuntungan dari layanan sistem ini adalah:

- Pemakai dapat melakukan pengambilan sendiri bahan pustaka yang dikehendaki dari jajaran koleksi
- Tenaga perpustakaan yang bertugas untuk mengambilkan bahan pustaka tidak diperlukan, sehingga dapat diberi tanggung jawab di bagian lain.

Kerugian dari layanan sistem ini adalah:

- Ada kemungkinan pengaturan buku di rak penempatan (jajaran) menjadi kacau karena buku tidak dikembalikan lagi secara tepat.
- Kemungkinan buku yang hilang relatif lebih besar dibandingkan dengan yang menggunakan sistem tertutup.

2. Layanan tertutup

Sistem layanan tertutup merupakan sistem layanan perpustakaan yang tidak memungkinkan pemakai perpustakaan mengambil sendiri bahan pustaka di perpustakaan.

Keuntungan dari layanan sistem ini adalah:

- Jajaran koleksi akan tetap terjaga kerapiannya karena hanya petugas perpustakaan yang boleh masuk ke jajaran koleksi,
- Kemungkinan terjadinya kehilangan atau perobekan bahan pustaka dapat ditekan karena pemakai tidak dapat melakukan akses langsung ke jajaran koleksi.

Kekurangan dari layanan sistem ini adalah:

- Judul buku tidak selalu menggambarkan makna pembahasan buku, sehingga bisa saja judul yang telah dipilih, tetapi bukan bahan pustaka tersebut yang dimaksud oleh pemakai perpustakaan.
- Pemakai tidak mungkin melakukan browsing di jajaran rak, sehingga pemakai tidak mungkin menemukan alternative lain dari bahan pustaka yang diperlukannya.

3. Sistem Campuran

Pada sistem campuran, biasanya koleksi umum diberikan layanan terbuka dan untuk koleksi khusus diberikan layanan tertutup.

Perpustakaan Hogwarts memiliki sistem layanan campuran. Sistem layanan tertutup diberlakukan kepada seksi terlarang-nya yang dianggap memiliki nilai informasi yang kurang tepat apabila diberikan kepada siswa yang belum memiliki pengetahuan sihir yang cukup. Sistem layanan terbuka diberikan hampir pada setiap buku serta bahan dokumen lainnya.

Selain itu, dalam Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja, Darmono menjelaskan jenis layanan perpustakaan meliputi layanan sirkulasi, layanan membaca, layanan rujukan, dan pendidikan pemakai.

1. Layanan Baca

Layanan baca merupakan layanan yang diberikan perpustakaan untuk melakukan kegiatan membaca di ruang yang telah disediakan. Layanan ini diberikan untuk mengantisipasi pemakai perpustakaan yang tidak ingin meminjam untuk dibawa pulang akan tetapi mereka cukup memanfaatkannya di perpustakaan.

Perpustakaan Hogwarts memberikan layanan baca untuk seluruh kalangan sihir. Staf guru dan Siswa-siswi Sekolah Sihir manapun dapat menggunakan layanan baca di perpustakaan Hogwarts.

2. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi atau layanan peminjaman bahan pustaka merupakan layanan kepada pemakai perpustakaan berupa peminjaman bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan. Dalam layanan ini biasanya digunakan sistem tertentu, dengan aturan peminjaman yang disesuaikan dengan kondisi dan peraturan perpustakaan.

Menurut Sulistyio-Basuki, bagian sirkulasi mempunyai tugas melayani pengunjung perpustakaan khususnya dalam hal berikut ini:

- Mengawasi keluarnya setiap bahan pustaka dari ruang perpustakaan
- Pendaftaran anggota perpustakaan
- Peminjaman dan pengembalian bahan pustaka
- Memberikan sanksi bagi anggota yang terlambat mengembalikan pinjaman.

- Memberikan peringatan bagi anggota yang belum mengembalikan pinjaman
- Menentukan penggantian buku yang dihilangkan anggota.
- Membuat statistik sirkulasi.
- Penataan koleksi di jajaran/rak

Selain itu pada layanan sirkulasi harus dibuat peraturan atau tata tertib perpustakaan untuk mendukung kegiatan operasional perpustakaan. Isi tata tertib itu diantaranya:

- Ketentuan tentang jam buka dan hari buka perpustakaan
- Jangka waktu peminjaman dan jumlah buku yang dapat dipinjam
- Persyaratan menjadi anggota perpustakaan
- Apabila ada sanksi-sanksi terhadap pelanggaran, maka juga harus dinyatakan dengan jelas
- Serta apabila ada ketentuan tata tertib untuk pengguna perpustakaan perlu dinyatakan dengan jelas.

Menurut Darmono, sistem sirkulasi di perpustakaan ada beberapa macam, diantaranya sistem buku besar, bentuk NCR (No Carbon Required), sistem Book Issue Card (BIC), sistem Browne, dan Sistem Newark.

Perpustakaan Hogwarts juga memiliki layanan sirkulasi khususnya untuk sivitas akademika Hogwarts. Baik guru maupun siswa-siswi Hogwarts boleh meminjam koleksi perpustakaan sebanyak apapun yang dibutuhkannya.

2.3.3.1. KEBIJAKAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH

Perpustakaan sekolah hendaknya dikelola dalam kerangka kerja kebijakan yang tersusun secara jelas. Kebijakan perpustakaan sekolah disusun dengan mempertimbangkan berbagai kebijakan dan kebutuhan sekolah yang menyeluruh, serta mencerminkan etos, tujuan dan sasaran maupun kenyataan sekolah. Kebijakan tersebut menentukan kapan, di mana, untuk siapa dan oleh siapa potensi maksimal akan dilaksanakan. Kebijakan perpustakaan akan dapat dilaksanakan bila komunitas sekolah mendukung dan memberikan sumbangan pada maksud dan tujuan yang ditetapkan di dalam

kebijakan. Karena itu, kebijakan tersebut harus tertulis dengan sebanyak mungkin keterlibatan yang berjalan secara dinamis, melalui banyak konsultasi yang dapat diterapkan, serta hendaknya disebarluaskan seluas mungkin melalui media cetak.

Dengan demikian, filosofi, ide, konsep dan maksud untuk pelaksanaan dan pengembangannya akan makin jelas serta dimengerti dan diterima, sehingga hal itu dapat segera dikerjakan secara efektif dan penuh semangat. Kebijakan tersebut harus komprehensif serta dapat dilaksanakan. Kebijakan perpustakaan sekolah tidak boleh ditulis oleh pustakawan sekolah sendirian, tetapi harus melibatkan para guru dan manajemen senior. Konsep kebijakan harus dikonsultasikan secara luas di sekolah dan mendapat dukungan melalui diskusi terbuka yang mendalam. Dokumen dan rencana kerja berikutnya akan menjelaskan peranan perpustakaan dalam hubungannya dengan berbagai aspek berikut:

- kurikulum sekolah
- metode pembelajaran di sekolah
- memenuhi standar dan kriteria nasional dan lokal
- kebutuhan pengembangan pribadi dan pembelajaran murid dan
- kebutuhan tenaga pendidikan bagi staf
- meningkatkan aras keberhasilan.

Komponen yang memberikan sumbangan ikut ambil bagian dalam perpustakaan sekolah yang dikelola dengan baik dan efektif secara maksimal adalah sebagai berikut:

- anggaran dan pendanaan
- tempat/lokasi
- sumberdaya
- organisasi
- ketenagaan
- penggunaan perpustakaan
- promosi.

Semua komponen tersebut di atas adalah penting di dalam kerangka kerja kebijakan dan rencana kegiatan yang realistis. Aspek tersebut akan dibahas di dalam dokumen ini. Rencana

kegiatan harus mencakup strategi, tugas, sasaran, pemantauan dan evaluasi secara rutin. Kebijakan dan rencana merupakan dokumen aktif yang harus selalu ditinjau ulang.

2.3.3.2. KOLEKSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH

Menurut Collin Ray, suatu perpustakaan sekolah harus memiliki koleksi yang subyeknya terdiri atas pelajaran sekolah sesuai kurikulum, subyek umum seperti ensiklopedi dan kamus, serta buku-buku yang bersifat rekreatif, sehingga dapat meningkatkan minat baca sebagai awal menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap perpustakaan (Ray, 1971).

Koleksi perpustakaan sekolah adalah sesuai dengan kebutuhan, pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, emosional dan kejiwaan masyarakat sekolah, terutama siswa.

Perpustakaan sekolah yang baik harus menjadi suatu unit yang mampu menyediakan sumber-sumber dan pelayanan-pelayanan bagi pencapaian dan pengembangan tujuan pendidikan nasional maupun tujuan khusus sekolah dimana perpustakaan berada. Dalam proses-proses belajar dan mengajar modern yang memakai pendekatan melalui berbagai media, perpustakaan harus menjadi pusat bahan pengajaran disamping menjadi sumber belajar yang utama dalam membina dan mengembangkan minat baca para siswa yang akan memperluas pengetahuan dan memperkaya pengalaman mereka.

A. JENIS KOLEKSI

Koleksi adalah kumpulan jenis bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Perpustakaan Sekolah Sihir Hogwarts menyediakan dua jenis koleksi buku, yakni koleksi buku dan buku.

- Koleksi Buku

Buku merupakan bahan pustaka utama bagi sebagian perpustakaan sekolah. Koleksi buku terdiri atas

1. Buku pelajaran

Buku pelajaran (buku teks) adalah buku yang dijadikan sebagai pegangan untuk sebuah mata pelajaran. Isi buku pelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku sebagai pegangan guru maupun murid.

2. Buku pelengkap

Buku pelengkap merupakan buku pendamping buku pelajaran, berguna untuk memperluas wawasan guru dan siswa.

3. Buku pengayaan (buku bacaan/ buku hiburan)

Buku pengayaan adalah buku yang dapat memperkaya wawasan guru dan siswa. Buku pengayaan tidak selalu terkait erat dengan mata pelajaran di sekolah, menurut jenisnya buku pengayaan dibagi menjadi dua, yakni:

- Buku bacaan fiksi

Buku fiksi sering pula disebut sebagai buku cerita, novel yang ditulis berdasarkan khayalan dan rekaan pengarang. Selain sebagai hiburan/rekreasi, buku fiksi dapat mengembangkan daya imajinatif guru dan siswa.

- Buku bacaan nonfiksi

Buku bacaan ini ditulis berdasarkan fakta, berisi tentang informasi, biografi, dan lain-lain. Buku bacaan non fiksi dapat menunjang atau memperjelas mata pelajaran atau pokok bahasan, dan dapat pula bersifat umum.

4. Buku rujukan (referensi).

Buku rujukan sering pula disebut buku referensi. Buku rujukan adalah buku yang isinya disusun dan diolah berdasarkan urutan tertentu untuk digunakan sebagai tempat bertanya atau mencari informasi singkat dan bukan untuk dibaca keseluruhan isinya, misal: kamus, ensiklopedi, buku tahunan, biografi dan sebagainya. Buku rujukan ini digunakan untuk mencari informasi tentang sesuatu dan sebagai sumber rujukan untuk memperoleh pengetahuan

mengenai suatu bidang ilmu atau keterampilan. Lazimnya buku rujukan ini tidak dipinjamkan, hanya dibaca di perpustakaan. Jenis-jenis buku rujukan yang lazim ada di perpustakaan sekolah adalah:

- Kamus

Kamus adalah buku yang memuat daftar kata atau istilah beserta artinya dalam bahasa atau disiplin ilmu tertentu yang disusun berdasarkan abjad. Kamus yang baik memuat penjelasan tentang penggunaan, sinonim, ejaan, atau pengucapan kata dalam bahasa tertentu. Contoh: Kamus Besar Bahasa Indonesia, Oxford Dictionary, dan sebagainya.

- Ensiklopedi

Ensiklopedi adalah suatu karya yang menghimpun uraian mengenai seluruh bidang pengetahuan (ensiklopedi umum) atau mengenai bidang ilmu pengetahuan tertentu (ensiklopedi khusus). Keterangan yang diberikan dalam ensiklopedi antara lain, definisi, sejarah, pengupasan atau uraian arti, serta hubungan bidang tertentu dengan hal-hal lain. Ensiklopedi disusun secara sistematis menurut abjad bidang ilmu. Contoh: Ensiklopedi Nasional Indonesia, Encyclopedia Britannica, dan lain-lain.

- Almanak

Terbitan yang memuat keterangan statistik dan aneka ragam keterangan tentang satu atau berbagai bidang ilmu pengetahuan dalam jangka waktu tertentu. Contoh: the Indonesian Environmental Almanac, statistical Yearbook.

- Peta

Permukaan bumi yang digambarkan pada bidang datar biasanya ditulis menurut skala tertentu dan bahan tertentu. Contoh: Peta Indonesia.

- Kliping

Guntingan artikel atau berita dari surat kabar, majalah dan lain-lain yang dianggap penting untuk disimpan dan didokumentasikan. Contoh: Kliping Bidang Lingkungan.

- Koleksi Non Buku

koleksi bukan buku atau non buku adalah bahan pustaka yang terbit dalam bentuk bukan buku, misalnya dalam

bentuk terbitan berkala, brosur, leaflet dan sebagainya. Terdapat beberapa wujud dari terbitan kala di dalam cerita Harry Potter khususnya pada Perpustakaan Hogwarts, misalnya saja:

Terbitan berkala ialah jenis terbitan yang diterbitkan secara terus menerus dengan kala terbit tertentu. Jenis terbitan berkala ini antara lain adalah:

- Surat Kabar

Surat kabar merupakan bahan pustaka yang terbit secara periodik dalam jangka waktu tertentu, misalnya harian atau mingguan. Surat kabar berisi mengenai macam-macam informasi/ peristiwa yang aktual dan mutakhir.

- Majalah

Terbitan berkala (mingguan, dua mingguan, bulanan, dan tahunan) yang memuat beberapa artikel. Artikel majalah selalu berisi informasi yang mutakhir.

B. KEBIJAKAN KOLEKSI (PENYENSORAN)

Menurut kutipan dari beberapa penelitian tentang penyensoran buku di perpustakaan, terdapat pengertian-pengertian sebagai berikut:

1. Penyensoran adalah penghapusan/ penghilangan (removal), pengekangan (suppression) atau pemberantasan (restriction) akses dari suatu literatur, kesenian, material pendidikan yang secara moral berbahaya dalam standar pandangan penyensor. (Grigg, Karen L. Censorship and Selection (disertasi). 1993)
2. A definition from a librarian: "Censorship is an act or set of acts by government, groups, or individuals (including librarians) to restrict the flow of information or ideas, usually because the content is considered offensive for political, religious, or moral reasons."⁹ The working definition of censorship used is an act which limits access to information and ideas.

Penyensoran berarti suatu perbuatan yang dilakukan oleh pemerintah, kelompok, atau individu (termasuk pustakawan) untuk membatasi atau melarang arus informasi atau ide-ide, karena dinilai berbahaya baik secara politik,

agama, dan alasan moral. Singkatnya, penyensoran berarti segala tindakan yang bertujuan untuk membatasi akses untuk mendapatkan informasi atau ide-ide (Kemp, Randall B. *Towards a Theology of Censorship for The Theological Library*. 2000 (Thesis)).

• PENYENSORAN BUKU DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH

Penyensoran di perpustakaan sangat dipengaruhi oleh dua sumber kekuatan, yakni eksternal (orangtua, kelompok-kelompok agama, kelompok politik, kelompok patriotik, dan birokrasi pemerintah) dan internal (administrator, pustakawan, kebijakan-kebijakan). Perpustakaan sekolah sangat dipengaruhi oleh sumber kekuatan eksternal. Dua alasan yang dikemukakan Curry (1999) ialah:

1. Konflik yang timbul akibat keterlibatan kemarahan pengguna (masyarakat) perpustakaan umum dan orangtua dalam perpustakaan sekolah akan suatu kejadian tertentu. Keberagaman pada masyarakat dalam pemikiran, ideologi dan agama, dan norma-norma, turut memicu konflik-konflik yang terjadi di perpustakaan umum, sedangkan orangtua merasa khawatir anak-anaknya terpengaruh dalam pemikiran-pemikiran yang "buruk" di perpustakaan sekolah.
2. Pemicu kemarahan tersebut ialah akibat dari koleksi-koleksi yang dimiliki perpustakaan, terutama yang berfokus pada subjek-subjek yang sensitif (agama, ras, dan seks) sehingga dapat melahirkan reaksi emosional pengguna.

• BENTUK PENYENSORAN BUKU DI PERPUSTAKAAN

Moody (2004) menyatakan ada dua bentuk tindakan penyensoran dalam perpustakaan terutama menyangkut kebebasan informasi, yakni akses pencegahan fisik dan labelling. Pencegahan akses secara fisik dimaksudkan untuk mencegah pengguna membaca bahan pustaka kontroversial. Tindakan yang dilakukan adalah dengan

menempatkan bahan pustaka tersebut pada tempat yang tertutup, atau dapat pula dipindahkan ke kantor kepala perpustakaan atau kepala sekolah, bahkan dapat sampai membuang, menghapus bahan pustaka tersebut dari jajaran koleksi dan database.

Kedua, labelling yang mengacu pada tindakan pemberian cap (tanda) bahwa bahan pustaka tersebut "berbahaya". Labelling digunakan untuk mengingatkan atau memberi peringatan pengguna sebelum mengakses atau bahkan membaca bahan pustaka tersebut. Labelling dapat pula berarti pemberian tingkatan pembaca berdasarkan usia (kelas pada sekolah).

Dalam lingkungan sekolah, kepala sekolah turut memiliki peranan yang sangat besar dalam mempengaruhi sikap pustakawan sekolah dan penyensoran. ALA memberikan rekomendasi sebagai upaya persiapan suatu perpustakaan dalam menghadapi penyensoran, yakni:

1. membuat kebijakan penyeleksian bahan pustaka. kebijakan ini harus tertulis dan disetujui oleh pihak-pihak yang mempunyai andil dalam keberadaan perpustakaan tersebut.
2. membuat kebijakan pelayanan perpustakaan. mencakup pelayanan-pelayanan terutama mengenai hak akses ke suatu bahan pustaka tertentu.
3. membuat secara jelas dan detail kebijakan prosedur dalam menangani komplain. dibuat secara tertulis dan masing-masing unit pelayanan memiliki kopiannya.
4. mengadakan training untuk staf administrasi dan kepada pihak yang menaungi perpustakaan tersebut (lembaga induk), agar mereka familiar dengan kebijakan seleksi, kebijakan pelayanan, dan prosedur penanganan komplain.
5. berusaha untuk membangun komunikasi yang terbuka dengan pihak sekolah, orangtua, masyarakat, pemuka agama, akademisi, dan badan politik.

Storck (1996) menyatakan penyensoran dilakukan karena ide itu mengacu pada aksi-aksi dan tingkah laku, ide-ide yang buruksering mengacu pada aksi atau kelakuan yang buruk pula, dimana dapat membawa kerugian secara

individu, bahkan dapat merugikan masyarakat. Artinya, penyensor berusaha untuk "melindungi" kita dari apa yang kita baca, lihat, dan dengar.

Perpustakaan Hogwarts memiliki kebijakan koleksi yang terkait akses informasi yang dibatasi oleh pihak sekolah (dalam hal ini oleh Albus Dumbledore sebagai kepala sekolah). Pemberian akses terhadap koleksi khusus (seksi terlarang) ini diberikan hanya kepada siswa-siswi yang mendapatkan izin tertulis dari salah satu guru sekolah Hogwarts. Surat izin diberikan berdasarkan restu guru yang beranggapan bahwa siswa ataupun siswi yang diberikan surat tersebut memiliki pengetahuan dan kemampuan sihir yang cukup. Peminjaman koleksi khusus dengan akses terbatas ini memiliki sifat layanan tertutup. Madam Pince sebagai petugas perpustakaan akan memeriksa dengan teliti keaslian surat izin tersebut dan mengambil buku yang dibutuhkan oleh siswa atau siswi yang memegang surat izin tertulis.

2.3.3.3. ASPEK ORGANISASI PERPUSTAKAAN

Keberhasilan suatu perpustakaan diukur berdasarkan tinggi rendahnya kemampuan perpustakaan tersebut dalam melaksanakan fungsinya sebagai pusat kegiatan belajar mandiri serta pusat pelayanan informasi, penelitian dan rekreasi masyarakat sekelilingnya. Untuk itu sebuah perpustakaan memerlukan pembinaan (pengorganisasian) yang tepat.

Aspek organisasi perpustakaan terkait dengan strukturnya ini dipilih oleh penulis karena dalam perpustakaan Hogwarts terdapat pula struktur dan organisasi perpustakaan. Pada cerita Harry Potter, digambarkan sosok petugas perpustakaan bernama Madam Pince yang memiliki tugas fungsional dalam perpustakaan. Albus Dumbledore sebagai Kepala Sekolah Sihir Hogwarts juga memiliki peranan mengatur kebijakan pengorganisasian perpustakaan.

- Pengelola Perpustakaan Sekolah

Terdapat tiga jenis pengelola perpustakaan menurut Hermawan dan Zen (2006), yaitu:

1. Pustakawan guru (teacher librarian), yaitu tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi guru, tetapi melaksanakan tugas sebagai pengelola perpustakaan. Jadi, pustakawan guru membagi waktunya sebagai guru dan pengelola perpustakaan
2. Pustakawan sekolah (school librarian) adalah seseorang yang memiliki kualifikasi sebagai pustakawan dan mengelola perpustakaan sekolah dengan sepenuhnya.
3. Petugas perpustakaan pegawai administrasi yang diberi tugas untuk mengelola perpustakaan

Selain pustakawan, ada beberapa pihak yang mempunyai kepentingan (stakeholders) dalam perpustakaan sekolah, Zen (2006) dalam makalah seminar perpustakaan, Manajemen dan Automasi Perpustakaan, menuliskan pihak-pihak tersebut, yaitu:

1. Kepala Sekolah

Merupakan orang yang berkepentingan, karena sebagai manajer sekolah harus mengupayakan agar lembaganya berhasil meluluskan yang berkualitas

2. Guru

Sebagai pendidik memerlukan perpustakaan untuk dirinya atau untuk muridnya. Guru menjadi bagian yang sangat peduli terhadap perpustakaan. guru berkewajiban untuk menginformasikan koleksi yang mendukung pembelajaran mereka.

3. Siswa

Siswa memerlukan perpustakaan sebagai sumber lain untuk menimba ilmu. mereka harus memanfaatkan secara maksimal dan sangat peduli dengan perpustakaan. siswa dapat memberikan masukan kepada pustakawan untuk pengadaan bahan pustaka yang mereka perlukan.

4. Komite sekolah

merupakan bagian dari yang berkepentingan terhadap sekolah untuk mengawasi dan kalau perlu menuntut tersedianya perpustakaan yang representatif bagi warga sekolah, sekaligus mempunyai tanggung jawab untuk membinanya.

kepala sekolah sebagai individu yang penting di sekolah bertanggung jawab menyediakan kerangka kerja dan pelaksanaan kurikulum. ia harus memastikan kerjasama

antara guru dan perpustakaan terkait dengan perencanaan kurikulum sekolah dan pengembangan koleksi dalam mendukung program pembelajaran siswa.

2.4. KEBUTUHAN INFORMASI

Kebutuhan informasi dimulai ketika seseorang menyadari adanya kesenjangan pengetahuan di dalam diri pemakai yang membutuhkan penyelesaian. Teori Wersig (Pendit, 1992: 75) menjelaskan bahwa kebutuhan informasi didorong oleh keadaan yang disebut a problematic situation, yang terjadi dalam diri manusia (pada lingkungan internalnya) yang dirasakan tidak memadai untuk mencapai tujuan tertentu dalam hidupnya dan menyebabkan dia harus memperoleh masukan (input) dari sumber-sumber di luar dirinya (external resources).

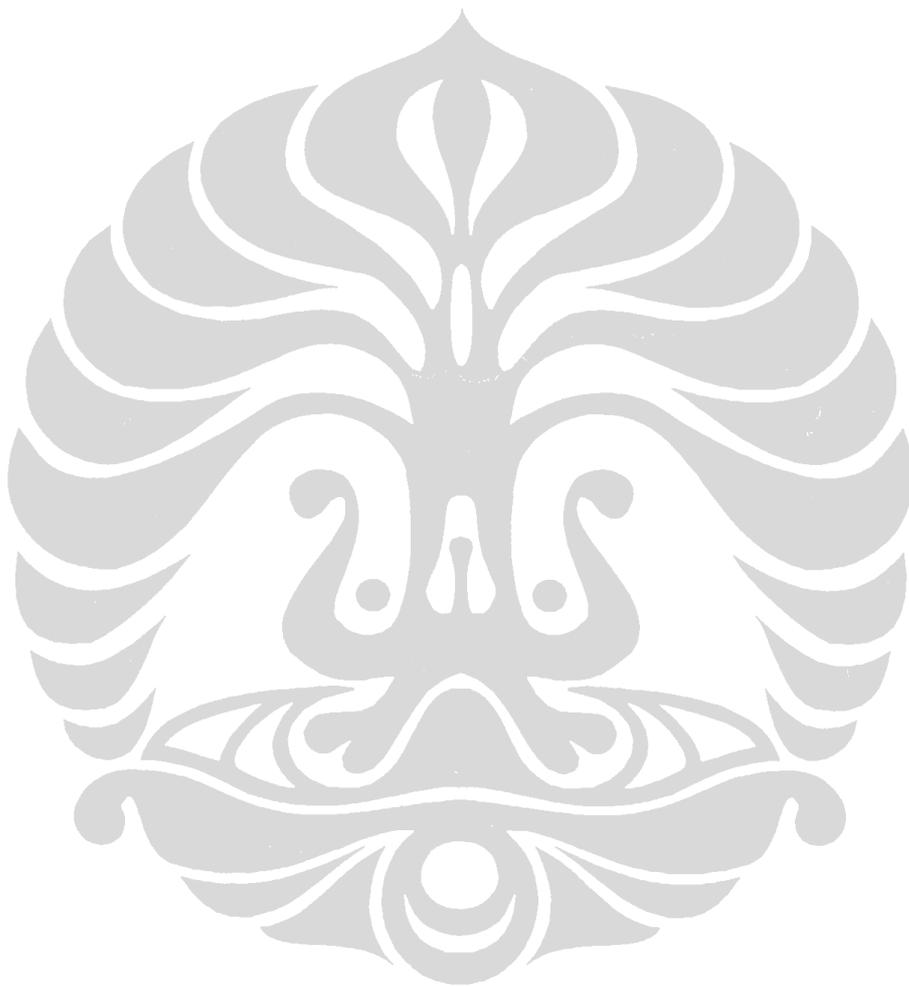
Menurut Taylor, kebutuhan informasi dapat dibagi menjadi empat, yaitu:

1. Instrumental, yaitu kebutuhan untuk mencari tahu apa yang akan dilakukan dan atau bagaimana melakukan sesuatu.
2. Faktual, yaitu kebutuhan untuk dan berikut penyediaan data yang tepat.
3. Konfirmasional, yaitu kebutuhan untuk memeriksa bagian dari informasi.
4. Motivasional, yaitu kebutuhan untuk mencari informasi tambahan berdasarkan pada keterlibatan personal dengan tugas (Taylor, 1191).

Penulis menilai kedekatan cerita Harry Potter akan kebutuhan informasi serta dengan penerimaan dan penyaringan informasi tergambar dengan jelas dari beberapa tokoh di dalamnya. Misalnya saja Harry dan kawan-kawannya yang kerap kali menggunakan perpustakaan sebagai acuan untuk mereka mencari informasi dalam membantu memecahkan masalah yang mereka hadapi.

Perpustakaan Sekolah Sihir Hogwarts menjadi sarana sumber informasi bagi seluruh sivitas Hogwarts, yaitu siswa, guru, atau penghuni Hogwarts lainnya. Dari sana dapat kita kaitkan dengan kenyataan yang ada di dunia nyata bahwa perpustakaan sekolah mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan, terutama sebagai sumber sarana belajar dan penunjang pendidikan. Untuk menunjang pendidikan, perpustakaan sekolah memberikan pelayanan penyediaan bahan-bahan pustaka yang menunjang kurikulum, ditujukan agar siswa dan para

guru memiliki referensi materi pelajaran yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar.



BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi adalah cara dalam penelitian untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman dari objek yang diteliti serta bagaimana pengetahuan dan pemahaman itu dapat memenuhi tujuan penelitian (Hoed, 2007: 6). Bab ini memaparkan pendekatan penelitian dan tata cara penelitian mencakup langkah pengumpulan dan pengolahan data yang menjadi fokus penelitian mengenai gambaran perpustakaan dalam cerita Harry Potter.

3. 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang perpustakaan dalam cerita Harry Potter. Penelitian kualitatif bertolak dari asumsi tentang realitas atau fenomena sosial yang bersifat unik dan kompleks. Padanya terdapat regularitas atau pola tertentu, namun penuh dengan variasi (keragaman). Data atau informasi harus ditelusuri seluas-luasnya (dan sedalam mungkin) sesuai dengan variasi yang ada.

Penelitian kualitatif digolongkan menjadi (1) data auditif, (2) teks, dan (3) data audio visual. Ada dua subgolongan dalam teks, yakni (a) teks yang mewakili pengalaman, yang dapat dianalisis dengan teknik mengidentifikasi unsur-unsur teks yang merupakan bagian dari suatu kebudayaan dan mengkaji hubungan di antara unsur-unsur itu, atau analisis teks dengan bertolak dari analisis kata atau teks sebagai sistem tanda, dan (b) teks sebagai objek analisis dengan melakukan analisis percakapan, narasi, *parole*, atau struktur gramatikal (*cf.* Ryan dan Bernard, 2000: 769-802 dalam Hoed, 2007: 7)

3. 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis semiotik menurut Ferdinand de Saussure (1857-1913), seorang ahli bahasa dari Swiss yang dijuluki "bapak" strukturalisme. Semiotik adalah ilmu yang mempelajari tanda [*sign*] dalam kehidupan manusia (Hoed, 2007: 25). Bagi de Saussure, bahasa terdiri atas sejumlah tanda yang terdapat dalam suatu jaringan sistem dan dapat disusun dalam sejumlah struktur.

Teori semiotik de Saussure yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah teori sosial tentang bahasa dan tanda bahasa: *signifiant-signifié* atau penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Bahasa adalah alat komunikasi dalam masyarakat yang menggunakan sistem tanda yang maknanya dipahami secara konvensional oleh anggota masyarakat bahasa yang bersangkutan. Tanda bahasa terdiri dari dua unsur yang tak terpisahkan, yakni unsur citra akustik (bentuk)¹ (*signifiant/* penanda) dan unsur konsep (*signifié/* petanda). Kedua unsur itu tak terpisahkan seperti dua wajah lembaran kertas. Hubungan penanda dan petanda, yakni antara bentuk dan makna, didasari oleh konvensi ddalam kehidupan sosial. Kedua unsur itu terdapat dalam kognisi para pemakai bahasa (Hoed, 2007: 47).

Secara singkat analisa semiotik dapat dikatakan sebagai suatu cara atau metode untuk menganalisis dan memberikan makna-makna terhadap lambang-lambang yang terdapat dalam suatu paket lambang-lambang atau teks. Teks yang dimaksud di dalam hubungan ini ialah segala bentuk serta sistem lambang (*signs*) (Pawito, 2007: 155). Analisis semiotik ini digunakan penulis untuk melacak makna-makna yang dibawa oleh teks, dimana pemaknaan terhadap lambang-lambang dalam teks menjadi fokus penelitian. Teks yang menjadi fokus dan yang akan diterjemahkan di sini ialah cerita Harry Potter yang terdapat dalam novel Harry Potter jilid 1-7.

Selain itu, untuk membantu proses analisis semiotik, penulis juga menggunakan metode analisis sitiran sebagai alat bantu dalam pengumpulan data. Penulis akan mendaftarkan hasil dari daftar frekuensi sebagai sebuah sensus tentang kata yang berkaitan dengan kebutuhan informasi dan (fungsi, peran, serta struktur dan organisasi) perpustakaan dengan menggunakan teknik analisis sitiran. Jadi, analisis sitiran di sini digunakan sebagai sebuah metode pengumpulan data, sedangkan yang akan dibahas dan dianalisa lebih dalam lagi dengan analisis semiotik adalah hasil dari analisis sitiran tersebut.

1 Bentuk (*form*) di sini dipandang sebagai sesuatu yang abstrak yang ada dalam kognisi manusia. Misalnya, bentuk *segitiga* dan *bundar* adalah sesuatu yang abstrak. De Saussure berbicara tentang *concept* dan *image accoustique*. Jadi, untuk yang terakhir ini ia melihat dirinya sebagai 'sidik psikis dari bunyi itu sendiri' (de Saussure, 1917: 98 dalam Hoed, 2007: 47) Kata di sini diambil dari sidik jari.

3.3. Subyek Dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kandungan cerita, penokohan, dan nilai moral dalam cerita Harry Potter, terutama yang berkaitan erat dengan kebutuhan informasi, dan (fungsi dan peran, serta manajemen) perpustakaan. Sedangkan objek penelitian ini adalah novel Harry Potter jilid pertama hingga ke-tujuh (*Harry Potter dan Batu Bertuah, Harry Potter dan Kamar Rahasia, Harry Potter dan Tawanan Azkaban, Harry Potter dan Piala Api, Harry Potter dan Orde Phoenix, Harry Potter dan Pangeran Berdarah Campuran, dan Harry Potter dan Relikui Kematian*).

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan semua satuan penelitian yang ingin diteliti (Adi, 1991: 166). Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah buku-buku novel Harry Potter dari jilid 1 sampai jilid terakhirnya (jilid 7). Buku-buku novel itu terdiri dari Harry Potter dan Batu Bertuah, Harry Potter dan Kamar Rahasia, Harry Potter dan Tawanan Azkaban, Harry Potter dan Piala Api, Harry Potter dan Orde Phoenix, Harry Potter dan Pangeran Berdarah Campuran, dan Harry Potter dan Relikui Kematian. Sampel penelitiannya adalah tabel pengelompokan hasil interpretasi terhadap novel Harry Potter dari jilid pertama hingga ketujuh yang mengandung cerita perpustakaan dalam cerita Harry Potter sebagai sumber informasi baik dalam wujud perpustakaan sekolah secara spesifik, buku-buku sebagai sumber sarana informasi, maupun koleksi tandon didalamnya. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposif. Berdasarkan kriteria yang disusun oleh penulis, yakni:

- Kebutuhan Informasi yang ditampilkan oleh karakter dalam cerita Harry Potter
- Keberadaan atau gambaran unsur-unsur perpustakaan di dalam isi cerita novel-novel Harry Potter (Buku Referens, koleksi tandon, masalah sensor, pustakawan, jenis koleksi, pelayanan,dll).
- Fungsi dan peranan perpustakaan dalam cerita novel Harry Potter

(Peranan perpustakaan bagi siswa Hogwarts, sebagai sarana rekreasi, dan sebagai sumber informasi).

- Manajemen Perpustakaan dalam cerita novel Harry Potter (kebijakan, koleksi dan aspek organisasi perpustakaan sekolah).

Untuk dapat mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh maka terlebih dahulu harus diketahui populasi yang akan diteliti. Populasi atau *universe* adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga (Singarimbun, 1989:152).

Dalam penelitian kualitatif tidak ada ketentuan baku mengenai jumlah sampel minimal yang harus dipenuhi. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan informasi yang diperoleh. Jika tujuan penelitian dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang kaya, maka pengambilan sampel dihentikan jika tidak diperoleh lagi informasi yang baru. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah sampel. Dalam hal ini, jumlah sampel (informan) bisa sedikit, tetapi juga bisa banyak (Kanto dalam Bungin 2003: 53). Selanjutnya bilamana dalam proses pengumpulan data sudah tidak ditemukan lagi variasi informasi, maka penulis tidak perlu lagi untuk mencari sampel baru, proses pengumpulan informasi dianggap sudah selesai.

3. 5. Prosedur Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Prosedur penelitian ini meliputi dua tahap yang terdiri atas tahap persiapan penelitian dan tahap pelaksanaan pengumpulan data.

3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini, penulis mencari buku-buku Harry Potter dan segala macam jenis buku yang terkait atau berhubungan dengan Harry Potter. Setelah itu penulis mulai menyusun, mendaftar, dan mengindeks semua hal yang terkait dengan perpustakaan, dan atau buku sebagai wujud sumber sarana informasi dalam cerita-cerita Harry Potter. Penulis mendata segala hal yang terkait dengan perpustakaan dan buku guna untuk membangun fungsi sebagai sumber sarana informasi.

3.5.2 Tahap Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, yakni suatu kajian atas bahan-bahan tertulis atau literatur-literatur yang memuat tentang unsur, fungsi, dan manajemen perpustakaan dalam cerita Harry Potter atau yang relevan dengan topik yang dibahas. Tujuan dari penelitian kepustakaan ini adalah sebagai landasan teori dalam menguraikan topik yang dibahas dengan kelengkapan pada sumber primer dan sekunder seperti artikel, jurnal dan lainnya. Selain itu penulis juga menggunakan metode analisis sitiran sebagai alat pengumpul data yang mendaftarkan hasil dari daftar frekuensi sebagai sebuah sensus tentang kata yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3.6. Pengolahan dan Analisa Data

Untuk memudahkan analisis data, penulis menyusun, mendaftar, dan mengindeks semua hal yang terkait dengan perpustakaan, dan atau buku sebagai wujud sumber sarana informasi dalam cerita-cerita Harry Potter yang dihubungkan dan dibandingkan antara satu dan yang lain. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu analisis yang digunakan bukan dalam bentuk angka, namun menggunakan bentuk verbal atau kata-kata.

Analisis dalam penelitian kualitatif terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Karenanya antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data

menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier.

3.6.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Pada tahap ini penulis akan dengan sendirinya terlibat melakukan perbandingan-perbandingan, apakah untuk memperkaya data bagi tujuan konseptualisasi, kategorisasi, atautkah teoritisasi. Tanpa secara aktif melakukan perbandingan-perbandingan dalam proses pengumpulan data tak akan mungkin terjelajah dan terlacak secara induktif ke tingkat memadai muatan-muatan yang tercakup dalam suatu konsep, kategori, atau teori.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu tinjauan literatur dan analisis sitiran

1. Tinjauan Literatur

Melalui tinjauan literatur, penulis menguraikan topik yang dibahas dengan mengambil informasi dari bahan-bahan pustaka yang berkaitan.

2. Analisis data

Analisis yang dilakukan adalah menggunakan metode analisis sitiran. Analisis sitiran berguna untuk mengolah data relevan yang diperoleh penulis. Pengolahan tersebut dilakukan dengan menyusun, mendaftar, dan mengindeks semua hal yang terkait dengan perpustakaan, dan atau buku sebagai wujud sumber sarana informasi dalam cerita-cerita Harry Potter yang dihubungkan dan dibandingkan antara satu dan yang lain.

3. Opini

Opini dalam penelitian ini dibutuhkan untuk memperkuat pemahaman mengenai cerita Harry Potter. Opini dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran ringkas pembaca mengenai hal yang ia tangkap dari cerita Harry Potter terkait dengan unsur-unsur perpustakaan yang ada di dalamnya. Pengumpulan opini ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung (tatap muka) dan melalui internet (Yahoo Messenger).

3. 6. 2. Pengolahan Data

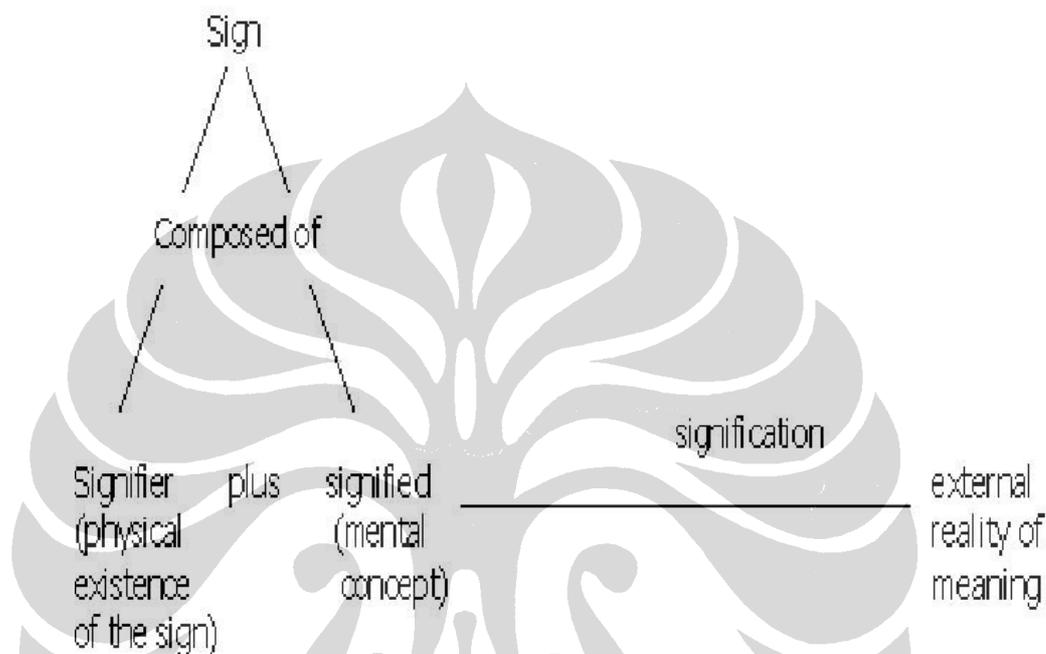
Penulis melakukan persiapan dalam proses penelitian, khususnya pada bagian pengolahan data, yaitu membaca terlebih dahulu novel Harry Potter dari jilid pertama hingga jilid ketujuh untuk mengetahui isi dan maksud di dalamnya. Data yang terkumpul kemudian diolah. pengolahan data dilakukan secara manual dengan pembagian menurut tiap judul buku cerita Harry Potter dari jilid satu sampai dengan jilid tujuh. Data diolah berdasarkan masing-masing kategori dengan beberapa tahap yaitu, penyuntingan, penyusunan dan pengelompokan data.

3.6.2.1. Analisis Semiotik Saussure

Dalam hal ini analisis yang digunakan dalam pengolahan data ialah dengan menggunakan analisis semiotik Saussure. Semiotik digunakan sebagai pendekatan untuk menganalisis teks media dengan asumsi bahwa media itu sendiri dikomunikasikan melalui seperangkat tanda. Teks media yang tersusun atas seperangkat tanda tersebut tidak pernah membawa makna tunggal. Kenyataannya, teks media selalu memiliki ideologi dominan yang berbentuk tanda tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa teks media membawa kepentingan-kepentingan tertentu —juga kesalahan-kesalahan tertentu— yang lebih luas dan kompleks. (Sobur, 2002: 94-95)

Pemikiran Saussure yang paling penting dalam konteks semiotik adalah pandangannya mengenai tanda. Saussure meletakkan tanda dalam konteks komunikasi manusia dengan melakukan pemilahan antara apa yang disebut *signifier* (penanda) dan *signified* (pertanda). *Signifier* adalah bunyi yang bermakna atau coretan yang bermakna (Aspek material), yakni apa yang bermakna dan apa yang ditulis atau dibaca. *Signified* adalah gambaran mental, yakni pikiran atau konsep aspek mental dari bahasa. Kedua unsur ini seperti dua sisi dari sekeping mata uang atau selebar kertas. Tanda bahasa dengan demikian menyatukan, bukan hal dengan nama, melainkan konsep dan gambaran kaustis.

Saussure menggambarkan tanda yang terdiri atas *signifier* dan *signified* itu sebagai berikut:



Gambar 1
Elemen-Elemen Makna Saussure

Sumber: John Fiske, *Introduction to Communication Studies*, 1990, hlm. 44

Saussure menyebut *signifier* sebagai bunyi atau coretan bermakna, sedangkan *signified* adalah gambaran mental atau konsep sesuatu dari *signifier*. Hubungan antara keberadaan fisik tanda dan konsep mental tersebut dinamakan *signification*. Dengan kata lain, *signification* adalah upaya dalam memberi makna terhadap dunia (Fiske, 1990: 44).

Pada dasarnya apa yang disebut *signifier* dan *signified* tersebut adalah produk kultural. Hubungan keduanya bersifat arbitrer (manasuka) dan hanyaberdasarkan konvensi, kesepakatan, atau peraturan dari kultur pemakai bahasa tersebut. Hubungan antara *signifier* dan *signified* tidak bisa dijelaskan dengan nalar apapun, baik pilihan bunyi-bunyian maupun pilihan untuk mengaitkan rangkaian bunyi tersebut dengan benda atau

konsep yang dimaksud. Karena hubungan yang terjadi antara *signifier* dan *signified* bersifat arbitrer, maka makna *signifier* harus dipelajari, yang berarti ada struktur yang pasti atau kode yang membantu menafsirkan makna.

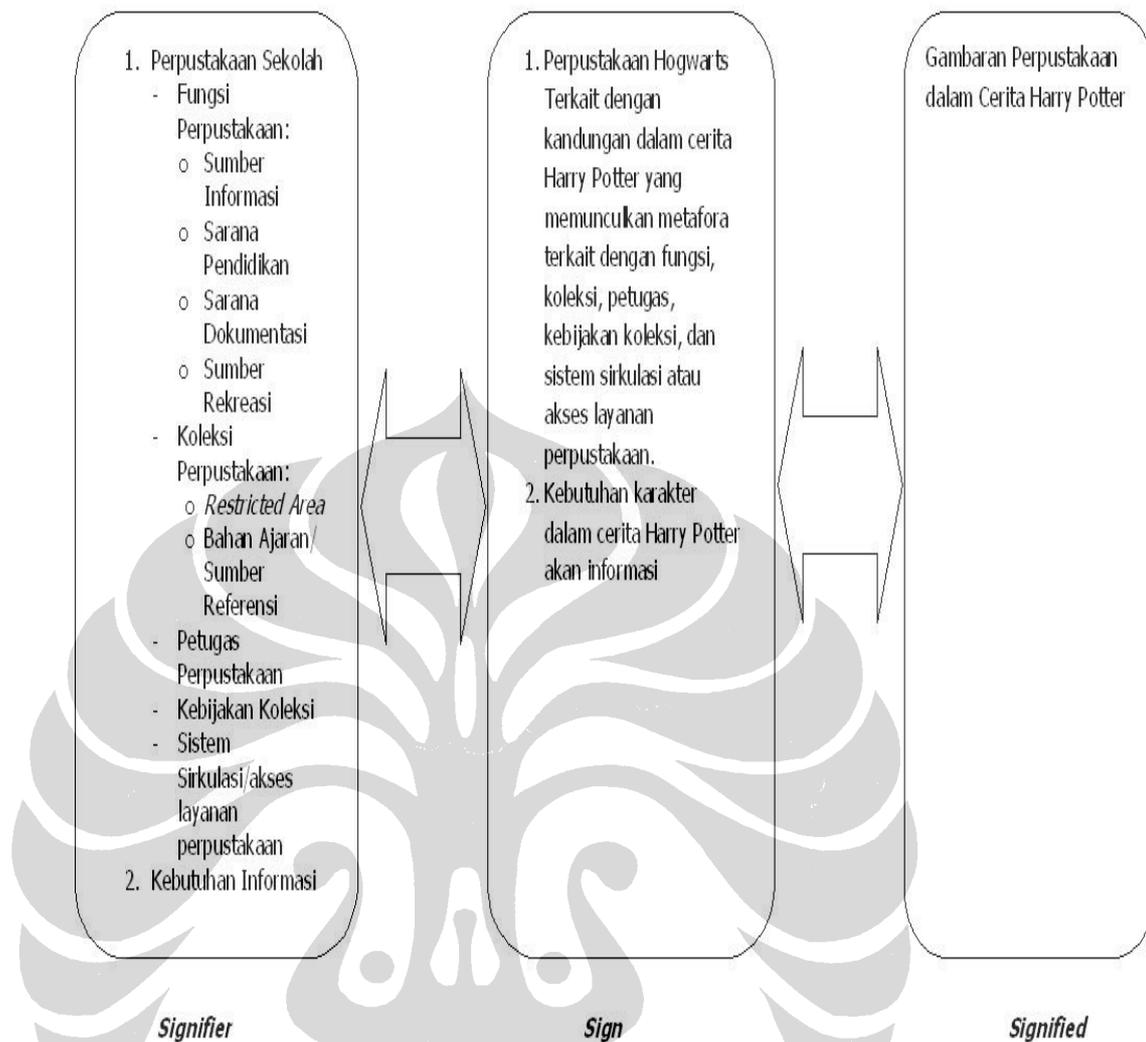
Sifat arbitrer antara *signifier* dan *signified* serta kaitan antara kedua komponen ini menarik bila dikaitkan dengan kekuasaan. Maksudnya, bagaimana kekuasaan atau pihak yang memegang kekuasaan dapat menentukan *signified* mana yang boleh dikaitkan dengan *signifier*. Hal ini bisa terjadi dalam sebuah kekuasaan yang bersifat otoriter di mana *signified* tertentu hanya bisa diberi makna oleh pihak penguasa dan *signified* alternatif atau “tandingan” tidak diberi tempat.

Ketika bahasa berupaya mendefinisikan realitas, ada bahaya bahwa bahasa sendiri tereduksi menjadi suatu rangkaian *signifier* belaka tanpa referensi langsung terhadap yang ditandakan (*signified*). Suatu pengertian atau definisi tentang sesuatu tinggal sebagai definisi belaka. Akibatnya bahasa menjadi “kosong”, sebab bahasa tampak sebagai rangkaian perumusan yang tersimpan dalam kamus atau memori saja.

Hubungan antara *signifier* dan *signified* ini dibagi tiga, yaitu (van Zoest, 1996: 23)

1. Ikon adalah tanda yang memunculkan kembali benda atau realitas yang ditandainya, misalnya foto atau peta.
2. Indeks adalah tanda yang kehadirannya menunjukkan adanya hubungan dengan yang ditandai, misalnya asap adalah indeks dari api.
3. Simbol adalah sebuah tanda di mana hubungan antara *signifier* dan *signified* semata-mata adalah masalah konvensi, kesepakatan atau peraturan (van Zoest, 1996: 23).

Dalam hal ini penulis membagi *sign*, *signified*, dan *signifier* menurut Saussure menjadi:



Gambar 2

Pembagian *signifier*, *sign*, dan *signified*

3.6.3 Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data mencakup kegiatan mencoba mencari hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahnya kedalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu. Pada reduksi data ditentukan tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang, yang kesemuanya merupakan pilihan-pilihan analitis.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analitis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik.

3.6.4. Penyajian Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Seperangkat hasil reduksi data perlu diorganisasikan kedalam bentuk tertentu (*display data*) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Penyajian data didefinisikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Penyajian data yang akan digunakan dalam penelitian ini berbentuk teks naratif. Untuk mempermudah pemahaman terhadap informasi yang besar jumlahnya, maka dalam penyajian data akan dilakukan penyederhanaan informasi yang kompleks kedalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami. Menyajikan hasil reduksi data sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3.6.5. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data, maka sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dulu dilakukan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan gambar analisis data Miles dan Huberman proses analisa tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.

BAB 4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pembahasan data mengenai Gambaran Perpustakaan dalam Cerita Harry Potter menggunakan analisis semiotik. Pengumpulan data melalui analisis sitiran berdasarkan subyek ini diinterpretasikan per satu cuplikan cerita dari tiap jilid novel Harry Potter yang dikumpulkan dan dikode untuk kemudian dihitung frekuensinya. Tabel pengkodean ini dibagi tiap subyek yang kemudian dipecah lagi menjadi sub-subyek untuk mempermudah proses penghitungan frekuensi.

4.1. Fiksi Sebagai Alat Memperkenalkan Perpustakaan

Joanne Kathleen Rowling, penulis cerita Harry Potter, memiliki latar belakang pendidikan sarjana di bidang sastra dan sempat menjadi guru bahasa. Berdasar latar belakang yang dimilikinya, ia memberikan nilai-nilai positif melalui cerita Harry Potter. Harry Potter sebagai novel fantasi.

Sesuai dengan kriteria untuk menyeleksi cerita fantasi modern menurut Donna Norton (Norton, 1987), Rowling telah menanamkan nilai untuk mendorong pembaca untuk meyakini sesuatu dengan mengembangkan sudut pandang yang konsisten dalam tiap detail cerita Harry Potter, termasuk pikiran, perasaan, dan reaksi fisik. Ia juga mengembangkan beberapa periode waktu, yang memiliki latar yang sesuai dengan bagian-bagian maupun keseluruhan isi cerita Harry Potter. Rowling memberikan perhatian pada setiap detail yang merefleksikan sudut pandang cerita. Ia menggunakan ragam bahasa yang sesuai dan konsisten dengan karakter dalam cerita. Selain itu, Rowling memiliki tema cerita yang berguna memberikan nilai edukasi untuk anak.

Berkaitan dengan jenisnya sebagai karya fiksi fantasi modern, Harry Potter juga memiliki nilai-nilai yang mewakili kebaikan dan kejahatan. Nilai moral yang baik dan yang buruk. Harry Potter dan kawana-kawan, disimpulkan sebagai tokoh yang mewakili sisi kebenaran dan kebaikan dari keseluruhan alur dan isi cerita tentang penokohan mereka. Namun, Rowling juga menceritakan bahwa mereka pun memiliki contoh perbuatan yang kurang baik. Rowling

membuat karakter-karakter mereka menjadi senyata mungkin lengkap dengan sikap manusiawi yang tak luput dari salah.

Diceritakan dalam Harry Potter dan Kamar Rahasia, bahwa Hermione pernah melakukan perbuatan vandalisme. Ia merobek halaman buku demi untuk mencari informasi mengenai “Kamar Rahasia” yang saat itu menjadi pokok misteri permasalahan Harry dan kawan-kawan. Di sini Rowling memperlihatkan tindakan yang terkadang dilakukan dalam perpustakaan di dunia nyata sekalipun, kebutuhan informasi yang mendesak terkadang memaksa seseorang untuk berbuat vandal. Hal ini dapat diperlihatkan dalam cuplikan berikut:

...”Ternyata itu halaman yang dirobek dari buku perpustakaan yang sudah sangat tua...” (Harry Potter dan Kamar Rahasia, hal. 360)

Sehubungan dengan kebutuhan informasi yang berseberangan dengan kebijakan koleksi yang ditetapkan oleh sekolah, diceritakan pula tentang pencurian buku yang dilakukan Hermione saat Dumbledore wafat. Dari beberapa cuplikan yang saling berhubungan tersebut terlihat bahwa Rowling ingin memperkenalkan mengenai adanya kebijakan penyensoran dalam perpustakaan. Perpustakaan Sekolah Sihir Hogwarts melakukan penyensoran terhadap segala sihir hitam (sihir jahat) yang berkaitan erat dengan Voldemort. Koleksi Sihir Hitam ditangani dengan dua jenis penyensoran. Jenis penyensoran pertama membatasi akses peminjaman (terdapat pada seksi terlarang yang memiliki izin khusus dari Guru untuk mengaksesnya). Lalu, jenis penyensoran dengan pemisahan langsung koleksi, seperti yang dilakukan Dumbledore sebagai kepala sekolah. Salah satu cuplikannya ialah sebagai berikut:

...”Aku—aku tidak mencurinya!” kata Hermione, bergantian memandang Harry dan Ron dengan tatapan putus asa. “Buku-buku itu masih tetap buku perpus, sekalipun Dumbledore sudah mengambilnya dari rak-raknya. Lagipula, kalau dia *benar-benar* tidak ingin ada yang membaca buku-buku itu, aku yakin dia akan membuatnya lebih susah untuk...” (Harry Potter dan Relikui Kematian, Hal. 141)

Rowling juga menceritakan mengenai keunikan koleksi Perpustakaan Sekolah Sihir Hogwarts yang tidak dimiliki oleh perpustakaan di dunia nyata.

Pada setiap koleksi buku di Dunia Sihir dan yang terdapat pada Perpustakaan Hogwarts seluruhnya memiliki ilustrasi atau gambar yang bergerak. Mahluk hidup, maupun benda bergerak lainnya, dapat setiap saat pergi meninggalkan gambarnya dan kemudian kembali lagi. Terdapat buku yang dapat menjerit dalam koleksinya yang terletak di jajaran seksi terlarang. Apabila buku dari seksi terlarang diambil secara paksa, maka buku itu akan menjerit. Hal ini diceritakan melalui cuplikan berikut:

...Sebuah buku besar hitam-perak menarik perhatiannya. Ditariknya keluar dengan susah payah. Karena buku itu sangat berat, Harry meletakkannya di atas lututnya dan membukanya.

Jeritan Melengking membekukan darah memecah kesunyian—buku itu menjerit! Harry cepat menutupnya kembali, tetapi jertan itu terus terdengar, jerit melengking panjang yang memekakkan telinga...

Rowling secara konsisten memperlihatkan cuplikan-cuplikan yang berisi pendidikan awal yang memperkenalkan perpustakaan nyata mungkin dalam konteks cerita shirnya. Hal yang diceritakannya melalui cerita Harry Potter dimabil berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya dalam menggunakan perpustakaan. Manajemen perpustakaan hogwarts memiliki kareakteristik sihir, misalnya koleksinya yang bersifat sihir (unik), dalam pengelolaan koleksinya, dan kebijakaannya koleksinya. Meskipun mengenai sihir, namun segalanya dibuat Rowling sesuai dengan manajemen perpustakaan di dunia nyata sehingga pembaca awam dapat menangkapnya dengan rasional dan mengenal perpustakaan melalui representasi gambaran perpustakaan dalam cerita Harry Potter.

4. 2. Fungsi Perpustakaan

Fungsi perpustakaan yang ada dalam cerita Harry Potter penulis bagi menjadi empat sub-subyek yang lebih spesifik agar memudahkan penulis dalam melakukan penghitungan. Fungsi perpustakaan Sekolah Sihir Hogwarts penulis bagi menjadi: sumber informasi, sarana pendidikan, sarana dokumentasi, sarana rekreasi.

4.2.1 PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER INFORMASI

Fungsi Perpustakaan sebagai sumber informasi diperlihatkan dalam tabel 1 di bawah ini. Hal ini diperlihatkan melalui sitiran cuplikan-cuplikan cerita dari novel jilid pertama hingga jilid ketujuh yang dikumpulkan dan dihitung frekuensinya seperti yang tertera di bawah:

Tabel 1
Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi

	Fungsi Perpustakaan	Interpretasi	Frek
Sumber Informasi	<p>Harry Potter dan Batu Bertuah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harry sedang membaca "Dittany" di buku <i>Seribu Satu Tanaman Obat dan Jamur Gaib</i>, tidak mendongak sampai Ron berseru, "Hagrid ngapain kau di sini?" (Jilid 1, Hal. 285, Bab 14) <p>Harry Potter dan Kamar Rahasia</p> <ul style="list-style-type: none"> • "Di sana," kata Ron, menunjuk rak-rak buku, "mencari buku lain lagi. Kurasa dia mencoba menyelesaikan membaca seluruh buku di perpustakaan ini sebelum Natal..." (Jilid 2, Hal. 183, Bab 9) • "Kenapa kau mau baca buku itu?" tanya Harry. "sama seperti orang lain," kata Hermione, "Untuk membaca legenda Kamar Rahasia." "Apa itu?" tanya Harry cepat-cepat. "Itulah. Aku tak ingat," kata Hermione, menggigit bibir. "dan legenda itu tak bisa kutemukan di tempat lain..." (Jilid 2, Hal. 184, Bab 9) • "Tetapi kenapa dia harus ke 	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sumber informasi di sini terletak pada Harry yang serius membaca buku. Penulis menafsirkan ini sebagai wujud dari menggali sesuatu dari buku itu, mencari informasi. • Ron digambarkan menunjuk salah seorang temannya (Hermione) yang terus mencari-cari buku bacaan di perpustakaan. Perpustakaan merupakan sumber informasi yang tak pernah habis dan membosankan. • Hermione menjelaskan bahwa ia membaca buku, guna untuk mencari tahu dan menjadikan buku yang terletak di perpustakaan sebagai sumber informasi baginya. • Kebiasaan Hermione 	<p>1</p> <p>3</p>

	<p>perpustakaan?"</p> <p>"Karena itulah yang dilakukan Hermione," kata Ron, mengangkat bahu. "Kalau ragu-ragu pergi ke perpustakaan."... (Jilid 2, Hal. 317, Bab 14)</p> <p>Harry Potter dan Tawan Azkaban</p> <ul style="list-style-type: none"> • ---- <p>Harry Potter dan Piala Api</p> <ul style="list-style-type: none"> • ... "Kehilangan harta berharga," kata Harry, yang membuka-buka <i>Menyingkap Kabut Masa Depan</i> untuk mencari ide... (Jilid4, Hal. 270, Bab 14) • ... "Aku sudah melakukan riset di perpustakaan. Perbudakan peri-rumah sudah berlangsung berabad-abad. Aku heran tak ada yang melakukan apa pun sebelum ini."... (Jilid 4, Hal. 274, Bab 14) • ... "Tidak," kata Hermione, seanggun yang bisa dilakukannya dengan mulut gembung penuh taoge. "Aku cuma mau ke perpustakaan." <p>"Apa?" tanya Ron tak percaya. "Hermione... ini hari pertama kita masuk! Kita bahkan belum dapat PR!"... (Jilid 4, Hal. 242, Bab 13)</p> <ul style="list-style-type: none"> • ... Mereka berjalan mengelilingi danau tiga kali, berusaha mencari mantra sederhana yang bisa menjinakan naga. Tetapi tak satu pun terpikirkan oleh mereka, maka mereka ganti ke perpustakaan. Di sana Harry menurunkan semua buku tentang naga yang bisa 	<p>untuk ke perpustakaan setiap kali merasa ragu ialah wujud dirinya untuk menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat cerita yang menggambarkan sosok sumber informasi perpustakaan. • Buku yang terletak di perpustakaan dijadikan Harry sebagai sumber informasi dan saran untuk mencari ide. • Perpustakaan menjadi sumber informasi mengenai perbudakan peri-rumah yang telah berlangsung lama, sehingga Hermione dapat menemukan data untuk risetnya. • Perpustakaan menjadi sumber informasi untuk Hermione mencari ide, dan menambah pengetahuannya. • Perpustakaan menjadi pilihan sebagai sumber informasi ketika Harry dan kawan-kawan tidak memiliki ide. 	0
--	--	--	---

	<p>ditemukannya, dan keduanya mulai bekerja, mencari dari tumpukan besar itu.</p> <p>“Menggunting kuku cakar dengan mantra... mengobati luka sisik... Percuma saja, ini cocoknya buat orang aneh seperti Hagrid yang ingin naga peliharaannya sehat...”</p> <p>“Naga sangat susah dibantai, mengingat kegaiban kuno mengaruniai mereka kulit yang tebal, yang hanya bisa ditembus oleh mantra-mantra yang paling kuat...”</p> <p>Tetapi Sirius mengatakan mantra sederhana bisa manjur...”</p> <p>“ Kalau begitu kita tengok buku-buku mantra sederhana,” kata Harry, melempar buku <i>Orang yang Terlalu Mencintai Naga</i>.</p> <p>Dia kembali ke meja membawa setumpuk buku mantra, menaruhnya, dan mulai membalik halamannya satu demi satu. Hermione tak hentinya berbisik di sikunya.</p> <p>“Nah, itu Mantra Pengganti... tapi apa gunanya menggantikannya? Kecuali kau mengganti taringnya dengan permen karet atau sesuatu yang membuatnya kurang berbahaya... Sulitnya, seperti yang dikatakan buku ini, tak banyak yang bisa menembus kulit naga....”</p> <p>(Jilid 4, Hal. 410, Bab 20)</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...Harry memandang putus asa buku <i>Sihir Dasar untuk yang Sibuk dan Sakit Hati: Pengulitan kepala dalam sekejap...</i> tetapi naga tak punya rambut... <i>napas merica...</i> ini mungkin malah menambah kekuatan penyemburan api si naga... <i>lidah tanduk...</i> persis yang diperlukan si naga, untuk memberinya senjata ekstra... 	<ul style="list-style-type: none"> • Harry membaca buku untuk mencari informasi mengenai masalahnya. Viktor Krum, siswa Sekolah Sihir Durmstrang turut mencari informasi di perpustakaan Sekolah Sihir Hogwarts, hal ini memperlihatkan bahwa perpustakaan menjadi sumber informasi untuk 	
--	--	--	--

	<p>“Oh, tidak, dia ke sini <i>lagi</i>, kenapa sih dia tidak membaca di kapalnya sendiri?” ujar Hermione jengkel ketika Viktor Krum berjalan agak bungkuk masuk, melempar pandang masam ke arah mereka berdua, dan mendudukkan diri di sudut yang jauh, dengan setumpuk buku. “Ayo, Harry, kita kembali ke ruang rekreasi... <i>fan club</i>-nya akan muncul setiap saat, berkicau bising...”</p> <p>Benar saja, ketika mereka meninggalkan perpustakaan, serombongan anak perempuan berpapasan dengan mereka, salah satunya memakai syal Bulgaria yang diikatkan ke pinggangnya. (Jilid 4, Hal. 411, Bab 20)</p> <p>• Maka Harry —merasa bahwa tak lama lagi dia sudah akan muak dengan perpustakaan sehingga tak mau ke situ lagi seumur hidup—membenamkan diri sekali lagi di antara buku-buku berdebu, mencari mantra yang bisa memungkinkan manusia hidup tanpa oksigen. Tetapi, meskipun dia, Ron, dan Hermione telah mencari setiap waktu makan siang, pada malam hari, dan sepanjang akhir minggu—meskipun Harry sudah meminta izin tertulis dari Profesor McGonagall untuk menggunakan seksi terlarang, dan bahkan meminta bantuan Madam Pince, petugas perpustakaan yang pemarah dan mirip burung nasar—mereka tak menemukan apa-apa yang bisa membantu Harry melewati satu jam di bawah air dan masih bisa hidup untuk menceritakan</p>	<p>setiap orang yang membutuhkan informasi.</p> <p>• Harry merasa kelelahan mencari informasi untuk masalah yang dihadapinya. Ia meminta izin dari salah seorang guru agar dapat menggunakan seksi terlarang sebagai koleksi khusus yang hanya boleh dipinjamkan dengan akses terbatas dan menggunakan bantuan jasa petugas perpustakaan. sebagai optimalisasi penggunaan perpustakaan yang ia jadikan sumber informasi utamanya.</p>	
--	--	---	--

	<p>selama ini.</p> <p>“Aku tahu apa yang seharusnya kulakukan,” kata Harry, mengistirahatkan kepalanya, menelungkup di atas buku <i>Jurus Jitu Menghadapi Tipuan Seru</i>. “Seharusnya aku belajar menjadi Animagus seperti Sirius.”</p> <p>...“Perlu bertahun-tahun untuk menjadi Animagus, dan kemudian kau harus mendaftarkan diri dan macam-macam lagi,” kata Hermione tak jelas, sekarang menyipitkan matanya membaca indeks <i>Dilema Sihir Aneh dan Solusinya</i>. “Profesor McGonagall pernah memberi tahu kita, ingat... kau harus mendaftar di Kantor Sihir untuk Penggunaan Sihir yang Tidak pada Tempatnya... jadi binatang apa kau, dan tandatandamu, supaya kau tidak menyalahgunakannya...” (Jilid 4, Hal. 584, Bab 26)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dia akan mengambil Jubah Gaib-nya dan kembali ke perpustakaan, berada di sana sepanjang malam kalau terpaksa... “Lumos,” bisik Harry lima belas menit kemudian ketika membuka pintu perpustakaan. Diterangi ujung tongkat sihirnya yang menyala, dia merayap sepanjang rak-rak buku, menurunkan lebih banyak buku-buku tentang penyihir dan guna-guna, buku tentang duyung dan monster-monster air, buku tentang para penyihir terkenal, tentang penemuan-penemuan sihir, tentang apa saja yang mungkin memuat satu acuan bagaimana bertahan di bawah air. Dia 	<p>yang ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk menyelesaikan masalahnya Harry butuh perpustakaan sebagai sumber informasinya. 	
--	---	---	--

	<p>membawa semua buku itu ke meja, kemudian mulai bekerja, mencari dengan bantuan cahaya kecil tongkatnya, kadang-kadang melihat arlojinya... Pukul satu pagi... dua pagi... satu-satunya cara dia bisa bertahan adalah dengan memberitahu dirinya sendiri, berkali-kali, <i>Buku berikutnya... dalam buku berikutnya... buku berikutnya...</i> (Jilid 4, Hal. 587, Bab 26)</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...Selama beberapa hari berikutnya dia melewatkan semua waktu senggangnya kalau tidak di perpustakaan bersama Hermione dan Ron, membaca-baca tentang kutukan, ya di ruang kelas yang kosong. (Jilid 4, Hal. 689, Bab 29) • “ Aku punya ide,” kata Hermione, pandangannya menerawang jauh. “Kurasa aku tahu... karena dengan begitu tak seorang pun bisa melihat... bahkan Moody pun tidak... dan dia akan bisa ke ambang jendela... tetapi dia tak boleh... dia <i>jelas</i> tak boleh... kurasa rahasianya sudah ketahuan! Beri aku dua menit di perpustakaan-untuk memastikannya!”... (Jilid 4, Hal. 737, Bab 31) • ...Harry tetap tinggal di tempatnya. Dia tak ingin ke ruangan itu. Dia tak punya keluarga-keluarga yang mau datang untuk menontonnya mempertaruhkan hidupnya, paling tidak. Tetapi ketika dia bangkit, berpikir dia sebaiknya ke 	<ul style="list-style-type: none"> • Harry menghabiskan waktu di perpustakaan untuk membaca dan mencari informasi yang ia butuhkan. • Hermione memastikan pendapatnya mengenai sesuatu hal dengan mencocokkannya melalui perpustakaan sebagai sarana informasi. • Harry mencari ide dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi. 	13
--	--	---	----

	<p>perpustakaan dan membaca-baca tentang sihir lagi, pintu ruangan sebelah terbuka, Cedric menjulurkan kepalanya.... (Jilid 4, Hal. 739, Bab 31)</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...”Siapa yang memberitahu Cedric untuk membukanya di dalam air? Aku. Aku yakin dia meneruskan informasi ini kepadamu. Orang yang tahu sopan santun gampang sekali dimanipulasi, Potter. Aku yakin Cedric pasti ingin membalas budimu karena kau memberitahunya soal naga, dan ternyata memang demikian. Tetapi meskipun begitu, Potter, meskipun begitu, kau tampaknya akan gagal. Aku mengawasi sepanjang waktu... berjam-jam di perpustakaan. Tidakkah kau sadari bahwa buku yang kau butuhkan selama ini ada di kamarmu? Kutanam di sana jauh-jauh sebelumnya. Kuberikan kepada si Longbottom itu, kau tidak ingat? <i>Tanaman-Air Gaib Laut Tengah</i>. Buku itu akan memberitahu segala yang perlu kau ketahui tentang Gillyweed.... (Jilid 4, Hal. 813, Bab 34) <p>Harry Potter dan Orde Phoenix</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...ketika mereka bertiga duduk di perpustakaan, mencari-cari bahan ramuan untuk Snape.... (Jilid 5, Hal. 462, Bab 16) • ...Harry mendapati Ron dan Hermione dalam perpustakaan, tempat mereka sedang mengerjakan PR Umbridge yang berlimpah. Murid-murid yang lain, hampir semuanya anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Harry mencari ide dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Harry dan teman-temannya memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi mencari bahan ramuan tugas sekolahnya. • Harry dan kawan-kawannya beserta murid Hogwarts yang lain memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi untuk 		

	<p>kelas lima, duduk di meja yang diterangi lampu di dekat mereka, hidung terbenam ke buku, pena-bulu menggarut cepat perkamen, sementara langit di luar jendela semakin lama semakin gelap. Suara lain yang terdengar hanyalah decit pelan sebelah sepatu Madam Pince, ketika petugas perpustakaan itu berkeliling lorong dengan galak, menginspeksi mereka yang menyentuh buku-bukunya yang berharga...</p> <p>(Jilid 5, Hal. 746-747, Bab 24)</p> <p>Harry Potter dan Pangeran Berdarah Campuran</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...Sementara itu, perpustakaan Hogwarts telah mengecewakan Hermione untuk pertama kalinya sepanjang ingatannya. Dia <i>shock</i> sekali, sampai lupa dia jengkel kepada Harry atas tipuannya dengan bezoar. <p>"Aku tak berhasil mendapatkan keterangan pun tentang apa yang dilakukan Horcrux!" katanya kepada Harry. "Satu pun tidak! Aku sudah ke Seksi Terlarang dan bahkan melihat buku-buku paling menyeramkan, yang memberitahumu bagaimana merebus ramuan paling mengerikan--tak ada keterangan apa-apa! Satu-satunya yang bisa kutemukan hanya ini, dalam pengantar <i>Sihir Paling Jahat--dengar--tentang</i> Horcrux, penemuan sihir paling keji, kami tidak akan membicarakannya maupun memberikan petunjuk'... maksudku, ngapain menyebut-nyebutnya kalau begitu?" katanya tak sabar, membanting menutup buku tua itu, yang langsung mengeluarkan jeritan menyeramkan. "Oh, diam," bentak Hermione, menjejalkan kembali buku itu ke dalam tasnya.</p> <p>(Jilid 6, Hal. 481-482, Bab 18)</p>	<p>mengerjakan PR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perputakaan sebagai sumber informasi Hermione selama ini ternyata tidak dapat memenuhi kebutuhannya. 	<p>2</p> <p>5</p>
--	--	---	-------------------

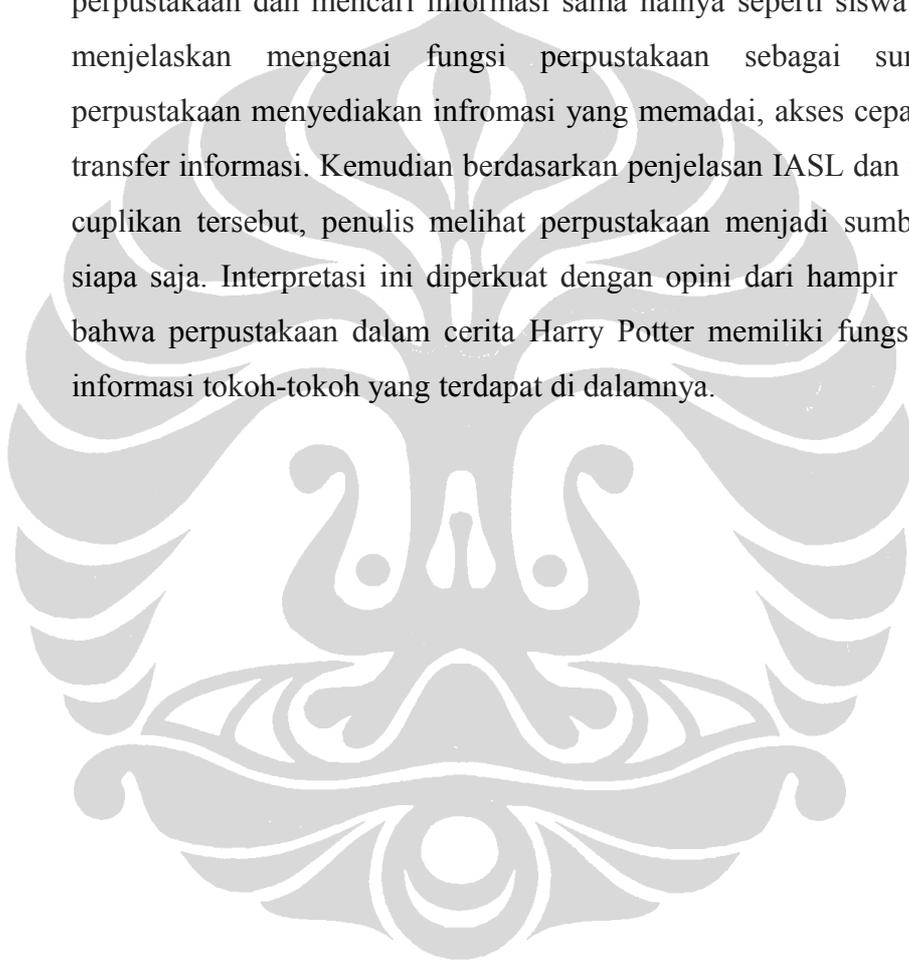
	<ul style="list-style-type: none"> • ..."Rupanya terlalu menganggap remeh kau, Potter," katanya pelan. "Siapa yang akan menyangka kau tahu Sihir Hitam seperti itu? siapa yang mengajarmu mantra itu?" "Saya—membacanya di suatu tempat." "Di mana?" "Di—buku perpustakaan," Harry menjawab asal saja. "Saya tak ingat lagi judulnya—" "Pembohong," kata Snape.... (Jilid 6, Hal. 659, Bab 24) • ..."Ketahuan dari caranya menulis. Aku tahu pangeran ini cowok. Cewek ini tak ada hubungannya dengan ini semua. Dari mana sih kau mendapatkan ini?" "Perpus," kata Hermione, bisa ditebak. "Ada arsip <i>Prophet</i> yang lama di sana. Pokoknya aku akan mencari lebih banyak lagi tentang Eileen Prince, kalau bisa."... (Jilid 6, Hal 675, Bab 25) • "Harry, aku menemukan sesuatu pagi ini, di perpus..." "R.A.B.?" kata Harry duduk tegak. Dia tidak merasa seperti yang sering dirasakannya sebelumnya, bergairah, ingin tahu, menggebu-gebu ingin mengupas tuntas misteri; dia hanya tahu bahwa tugas menemukan kebenaran tentang Horcrux yang asli harus diselesaikannya... (Jilid 6, Hal 795, Bab 29) • ...Dia telah memperlihatkan surat pendek dalam kalung itu kepada Hermione pada pagi hari setelah wafatnya Dumbledore, dan meskipun Hermione tidak langsung mengenali inisial penyihir itu sebagai inisial penyihir tak dikenal yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan menjadi sumber informasi Harry untuk mencari ide atau ragam pengetahuan lainnya. • Di dalam perpustakaan terdapat wujud informasi dalam beragam bentuk. • Hermione mencari jawaban untuk membantu masalah Harry dengan menggunakan perpustakaan sebagai sumber informasinya. • Untuk memenuhi rasa ingin tahunya, Hermione menggunakan perpustakaan sebagai sumber informasinya. 	
--	---	--	--

	<p>riwayatnya pernah dia baca, sejak saat itu ia ke perpustakaan lebih sering daripada yang diperlukan orang yang tak punya PR untuk dikerjakan. (Jilid 6, Hal, 796, Bab 29)</p> <p>Harry Potter dan Relikui Kematian</p> <ul style="list-style-type: none"> • "Yah," kata Hermione, "aku sudah mencari tahu soal itu." "Bagaimana?" tanya Harry. "Bukankah tak ada buku tentang Horcrux di perpustakaan?" "Memang tak ada," kata Hermione, yang telah merona merah. "Dumbledore telah memindahkan semuanya, tapi dia--dia tidak menghancurkannya." Ron duduk tegak, matanya terbelalak. "Bagaimana demi celana Merlin kau berhasil kau berhasil mendapatkan buku-buku Horcrux itu?" "Aku tidak mencurinya!" kata Hermione, bergantian memandang Harry dan Ron dengan tatapan putus asa. "Buku-buku itu masih tetap buku perpus, sekalipun Dumbledore sudah mengambilnya dari rak-raknya. Lagi pula, kalau dia benar-benar tidak ingin ada yang membaca buku itu, aku yakin dia akan membuatnya lebih susah untuk--" "Langsung ke pokok masalah!" kata Ron. (Jilid 7, Hal. 141, Bab 6) • Hermione mencari tahu jawaban dari masalah bersama mereka (Harry dan kawan-kawan) dengan menjadikan koleksi perpustakaan (meski telah disensor Dumbledore) sebagai sumber informasi. 		1
Jumlah			25

Fungsi Perpustakaan sebagai sumber informasi di sini muncul sebanyak dua puluh lima kali. Dari jumlah frekuensi tersebut, novel jilid keempat memiliki jumlah frekuensi yang terbanyak, yaitu sejumlah tiga belas kali. Novel jilid keempat bercerita tentang Harry yang saat itu mengikuti Turnamen Triwizard. Pada buku keempat Harry dan kawan-kawan banyak diceritakan dekat dengan

perpustakaan terkait dengan fungsinya mencari informasi. Saat itu Hermione sedang gencar menentang dan memperjuangkan perbudakan terhadap peri-rumah sehingga banyak melakukan riset di perpustakaan. Sementara itu, Harry banyak melakukan pencarian informasi untuk membantunya memenangkan Turnamen Triwizard, mulai dari mencari cara menaklukkan naga hingga cara bertahan di dalam air.

Fungsi perpustakaan sebagai sumber informasi juga terlihat saat Viktor Krum yang bukan siswa Sekolah Sihir Hogwarts dapat pula menggunakan perpustakaan dan mencari informasi sama halnya seperti siswa Hogwarts. IASL menjelaskan mengenai fungsi perpustakaan sebagai sumber informasi, perpustakaan menyediakan informasi yang memadai, akses cepat, temu balik dan transfer informasi. Kemudian berdasarkan penjelasan IASL dan melalui cuplikan-cuplikan tersebut, penulis melihat perpustakaan menjadi sumber informasi bagi siapa saja. Interpretasi ini diperkuat dengan opini dari hampir seluruh informan bahwa perpustakaan dalam cerita Harry Potter memiliki fungsi sebagai sumber informasi tokoh-tokoh yang terdapat di dalamnya.



4.2.2. PERPUSTAKAAN SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN

Fungsi Perpustakaan sebagai sarana pendidikan terlihat melalui sitiran cuplikan-cuplikan cerita dari novel jilid pertama hingga jilid ketujuh yang dikumpulkan dan dihitung frekuensinya seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 2.
Perpustakaan Sebagai Sarana Pendidikan

Sarana Pendidikan	Harry Potter dan Batu Bertuah		
	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Semua siswa harus memiliki buku-buku berikut: - <i>Kitab Mantra Standar (Tingkat 1)</i> oleh Mirand Goshawk - <i>Sejarah Sihir</i> oleh Bathilda Bagshot - <i>Teori Ilmu Gaib</i> oleh Adabelrt Waffling - <i>Pengantar Transfigurasi bagi Pemula</i> oleh Emeric Switch - <i>Seribu Satu Tanaman Obat dan Jamur Gaib</i> oleh Phyllida Spore - <i>Cairan dan Ramuan Ajaib</i> oleh Arsenius Jigger - <i>Hewan-hewan Fantastis Dan Di Mana Mereka Bisa Ditemukan</i> oleh Newt Scamander - <i>Kekuatan Gelap: Penuntun Perlindungan Diri</i> oleh Quentin Trimble.... (Jilid 1, Hal. 86, Bab 5) <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Celaknya, para guru juga berpikiran sama dengan Hermione. Mereka membebani anak-anak dengan begitu banyak PR, sehingga liburan Paskah tidak seasyik liburan Natal. Sulit bersantai bila Hermione ada di sebelah mereka, sibuk mengulang-ulang dua belas kegunaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan Hogwarts menyediakan buku-buku pelajaran sesuai dengan kurikulum sekolah Hogwarts. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan dimanfaatkan oleh siswa Hogwarts sebagai tempat mengerjakan PR. Guru Sekolah Sihir Hogwarts pun memberikan tugas dan PR agar para siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana belajar mereka. 	

	<p>darah naga atau berlatih gerakan-gerakan tongkat sihir. Mengeluh dan menguap, Harry dan Ron melewatkan sebagian besar waktu luang mereka di perpustakaan bersama Hermione, berusaha menyelesaikan tugas-tugas tambahan mereka.</p> <hr/> <p>”Aku tak akan pernah ingat ini,” celetuk Ron suatu sore sambil memandang penuh kerinduan lewat jendela perpustakaan....</p> <hr/> <p>Harry sedang membaca ”Dittany” di buku <i>Seribu Satu Tanaman Obat dan Jamur Gaib</i>, tidak mendongak sampai Ron berseru, ”Hagrid ngapain kau di sini?” (Jilid 1, Hal. 285, Bab 14)</p> <hr/> <p>Harry Potter dan Kamar Rahasia</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...Harry menemukan Ron di bagian belakang perpustakaan, sedang mengukur PR Sejarah Sihir-nya. Profesor Binns menugaskan menulis karangan sepanjang satu meter tentang ”Pertemuan Penyihir Eropa Abad Pertengahan” <hr/> <p>...”Di mana dia?” tanya Harry, menyambar meteran dan membuka gulungan PR-nya sendiri. (Jilid 2, Hal. 182-183, Bab 9)</p> <hr/> <p>Harry Potter dan Tawanan Azkaban</p>	<p>2</p>	<p>1</p>
--	--	----------	----------

	<ul style="list-style-type: none"> • ...“Eh— tidak, terima kasih, Colin,” kata Harry, yang sedang tak ingin dikelilingi banyak orang yang memandang bekas luka di dahinya dengan penasaran. “Aku—aku harus ke perpustakaan, ada tugas yang harus ku selesaikan.”... <hr/> <p>...Harry berjalan lesu ke perpustakaan, tetapi setengah jalan dia berubah pikiran. Dia sedang malas bekerja. (Jilid 3, Hal. 192, Bab 8)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harry memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana untuk mengerjakan tugas sekolahnya. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • ...“Er— tidak sekarang—aku baru mau ke perpustakaan dan membuat karangan tentang vampir dari tugas Lupin itu.” “Aku ikut!” kata Neville cerah. “Aku juga belum buat.” “Er—tunggu—yeah, aku lupa, karanganku sudah selesai tadi malam!” “Bagus sekali, kau bisa membantuku!” kata Neville,... <p>(Jilid 3, Hal 341, Bab 14)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan menjadi sarana siswa Sekolah Sihir Hogwarts untuk mengerjakan tugas sekolah. 	2
	<p>Harry Potter dan Piala Api</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...”Aku sudah melakukan riset di perpustakaan. Perbudakan peri-rumah sudah berlangsung berabad-abad. Aku heran tak ada yang melakukan apa pun sebelum ini.”... (Jilid 4, Hal. 274, Bab 14) 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan menjadi sarana Hermione untuk melakukan riset. • Perpustakaan menjadi 	2

	<p>...Selama beberapa hari berikutnya dia melewatkan semua waktu senggangnya kalau tidak di perpustakaan bersama Hermione dan Ron, membaca-baca tentang kutukan, ya di ruang kelas yang kosong. (Jilid 4, Hal. 689, Bab 29)</p> <p>Harry Potter dan Orde Phoenix</p> <p>...ketika mereka bertiga duduk di perpustakaan, mencari-cari bahan ramuan untuk Snape.... (Jilid 5, Hal. 462, Bab 16)</p> <p>...Harry mendapati Ron dan Hermione dalam perpustakaan, tempat mereka sedang mengerjakan PR Umbridge yang berlimpah. Murid-murid yang lain, hampir semuanya anak kelas lima, duduk di meja yang diterangi lampu di dekat mereka, hidung terbenam ke buku, pena-bulu menggarut cepat perkamen, sementara langit di luar jendela semakin lama semakin gelap. Suara lain yang terdengar hanyalah decit pelan sebelah sepatu Madam Pince, ketika petugas perpustakaan itu berkeliling lorong dengan galak, menginspeksi mereka yang menyentuh buku-bukunya yang berharga...</p>	<p>sarana belajar Harry dan kawan-kawan, dalam mengerjakan PR maupun menghabiskan waktu luang untuk mempelajari bahan materi ajar.</p> <p>Harry dan kawan-kawan berusaha mencari tahu tugas mereka dengan menjadikan perpustakaan sebagai sarana belajar.</p> <p>Para siswa Sekolah Sihir Hogwarts menggunakan perpustakaan sebagai sarana belajar mereka untuk mengerjakan PR dan tugas sekolah mereka.</p>	<p>2</p> <p>1</p>
--	---	--	-------------------

	<p>(Jilid 5, Hal. 746-747, Bab 24)</p> <p>Harry Potter dan Pangeran Berdarah Campuran</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...Kalian bisa menggunakan bahan dari lemari sekolah hari ini, dan aku yakin kami bisa meminjami kalian timbangan, dan kami punya simpanan setumpuk buku tua di sini, bisa kalian pakai sampai kalian menulis ke <i>Flourish and Blotts...</i>" Slughorn berjalan ke lemari di sudut dan setelah mencari-cari sebentar, datang dengan dua eksemplar buku <i>Pembuatan-Ramuan Tingkat Lanjut</i> oleh Libatius Borage yang sudah sangat lusuh, yang diberikannya kepada Harry dan Ron, bersama dengan dua timbangan berkarat... (Jilid 6, Hal. 234, Bab 9) <p>Harry Potter dan Relikui Kematian</p> <ul style="list-style-type: none"> • --- 	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah menyediakan buku pinjaman untuk siswa yang sementara belum memiliki buku pelajaran sendiri. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat cerita yang menggambarkan sosok sarana pendidikan perpustakaan. 	<p style="text-align: center;"><u>0</u></p>
Jumlah			10

Cerita Harry Potter yang menginterpretasikan fungsi perpustakaan sebagai sarana pendidikan muncul sebanyak sepuluh (10) kali. Dari jumlah frekuensi tersebut terdapat empat jilid berfrekuensi serupa yang masing-masing sebanyak dua (2) kali. Masing-masing jilid itu ialah jilid Pertama (Harry Potter dan Batu Bertuah), jilid ketiga (Harry Potter dan Tawanan Azkaban), jilid keempat (Harry Potter dan Piala Api), dan jilid kelima (Harry Potter dan Orde Phoenix).

Pada jilid pertama, fungsi perpustakaan sebagai sarana pendidikan diperlihatkan melalui cuplikan cerita penyediaan buku yang sesuai dengan kurikulum, dan menyediakan saran informasi untuk membantu mereka mengerjakan PR.

Pada jilid ketiga, fungsi perpustakaan sebagai sarana pendidikan terlihat lewat cuplikan yang menggambarkan perpustakaan sebagai sarana untuk mengerjakan tugas sekolah. Kemudian, di jilid keempat, perpustakaan diperlihatkan sebagai tempat untuk belajar dan memperoleh data dalam meneliti sesuatu. Sedangkan di jilid kelima, perpustakaan digambarkan menjadi sarana yang mendukung kegiatan belajar siswa Hogwarts, yakni dalam mengerjakan PR dan sekolah.

Fungsi perpustakaan sebagai sarana pendidikan yang dapat dirangkum dari keempat frekuensi yang sama besarnya itu ialah bahwa perpustakaan mendukung kegiatan belajar mengajar siswa-siswi Sekolah Sihir Hogwarts.

IASL menyatakan fungsi perpustakaan sebagai sarana pendidikan yakni harus menyediakan keberlangsungan pendidikan seumur hidup melalui penyediaan fasilitas dan atmosfer untuk belajar. Petunjuk lokasi, seleksi, penggunaan bahan dan pelatihan kemampuan informasi melalui integrasi antara guru dan kelas; promosi kebebasan intelektual.

Pada cerita Harry Potter, perpustakaan Hogwarts menyediakan sarana dan prasarana yang baik dan mendukung kenyamanan belajar sehingga siswa-siswi senantiasa menggunakannya untuk mengerjakan tugas. Guru-guru Sekolah Sihir Hogwarts pun mendukung fungsi perpustakaan sebagai sarana pendidikan dengan cara mengoptimalkan penggunaan perpustakaan sebagai rujukan untuk mengerjakan tugas siswa-siswinya disesuaikan dengan kurikulum yang ada.

4.2.3. PERPUSTAKAAN SEBAGAI SARANA DOKUMENTASI

Fungsi Perpustakaan sebagai sarana dokumentasi terlihat melalui sitiran cuplikan-cuplikan cerita dari novel jilid pertama hingga jilid ketujuh yang dikumpulkan dan dihitung frekuensinya seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 3
Perpustakaan sebagai Sarana Dokumentasi

Fungsi Perpustakaan	Interpretasi	Frek
<p>Sarana Dokumentasi</p>	<p>Harry Potter dan Batu Bertuah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dia tidak ada dalam buku <i>Penyihir Besar Abad Dua Puluh</i> atau <i>Nama-nama Terkenal di Dunia Sihir Masa Kini</i> namanya juga tak disebut dalam <i>Penemuan-penemuan Penting Sihir Modern</i> dan <i>Perkembangan Terakhir Dalam Dunia Sihir</i>. Dan tentu saja, harus diingat, betapa besarnya perpustakaan itu: berpuluh-puluh ribu buku, beribu-ribu rak, beratus-ratus deret sempit. (Jilid 1, Hal. 246, Bab 14) <p>Harry Potter dan Kamar Rahasia</p> <ul style="list-style-type: none"> • --- <p>Harry Potter dan Tawanan Azkaban</p> <ul style="list-style-type: none"> • --- <p>Harry Potter dan Piala Api</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...”Aku sudah melakukan riset di perpustakaan. Perbudakan peri-rumah sudah berlangsung berabad-abad. Aku heran tak ada yang melakukan apa pun sebelum ini.”... (Jilid 4, Hal. 274, Bab 14) <p>Harry Potter dan Orde Phoenix</p> <ul style="list-style-type: none"> • --- <p>Harry Potter dan Pangeran Berdarah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui perpustakaan, Harry dan kawan-kawan dapat mengetahui rekaman sejarah, atau informasi dan data yang terkait dengan apa yang ingin mereka cari. <p>1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat cerita yang menggambarkan sosok sarana dokumentasi perpustakaan. <p>0</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat cerita yang menggambarkan sosok sarana dokumentasi perpustakaan. <p>0</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui perpustakaan Hermione dapat mengetahui informasi mengenai masalah yang terkait dengan obyek yang ditelitinya, baik secara sejarah, maupun teori. <p>1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat cerita yang menggambarkan sosok sarana dokumentasi perpustakaan. <p>0</p>

	<p>Campuran</p> <ul style="list-style-type: none"> • ..."Ketahuan dari caranya menulis. Aku tahu pangeran ini cowok. Cewek ini tak ada hubungannya dengan ini semua. Dari mana sih kau mendapatkan ini?" "Perpus," kata Hermione, bisa ditebak. "Ada arsip <i>Prophet</i> yang lama di sana. Pokoknya aku akan mencari lebih banyak lagi tentang Eileen Prince, kalau bisa."... (Jilid 6, Hal 675, Bab 25) <p>Harry Potter dan Relikui Kematian</p> <ul style="list-style-type: none"> • --- 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan Hogwarts juga memiliki arsip media sebagai informasi yang melengkapi untuk mengetahui sejarah dan informasi apa yang pernah terjadi di dunia sihir. • Tidak terdapat cerita yang menggambarkan sosok sarana dokumentasi perpustakaan. 	<p>1</p> <p>0</p> <p>Jumlah 3</p>
--	--	---	--

Fungsi Perpustakaan sebagai Sarana dokumentasi yang dapat diinterpretasikan oleh penulis dari jilid pertama sampai jilid ketujuh memiliki jumlah total frekuensi sebanyak 3 kali. Terdapat tiga jilid buku yang memiliki jumlah frekuensi serupa yakni sejumlah satu.

Buku yang memiliki frekuensi yang sama itu ialah jilid pertama (Harry Potter dan Batu Bertuah), jilid keempat (Harry Potter dan Piala Api), dan jilid keenam. Jilid pertama menceritakan tentang fungsi perpustakaan sebagai sarana dokumentasi yang menyimpan rekaman sejarah mengenai Nicholas Flamel. Jilid keempat menceritakan tentang sejarah maupun teori perbudakkan peri rumah. Jilid keenam menggambarkan tentang fungsi sarana dokumentasi melalui arsip koran *Prophets* yang menjadi sumber rekaman sejarah.

Secara keseluruhan, kesimpulan yang dapat penulis tarik dari ketiga frekuensi berjumlah serupa tersebut mengenai fungsi perpustakaan sebagai sarana dokumentasi ialah menjadi rekaman sejarah untuk keperluan pengembangan ilmu pengetahuan.

4.2.4 PERPUSTAKAAN SEBAGAI SARANA REKREASI

Fungsi Perpustakaan sebagai sarana rekreasi terlihat melalui sitiran cuplikan-cuplikan cerita dari novel jilid pertama hingga jilid ketujuh yang dikumpulkan dan dihitung frekuensinya seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 4
Perpustakaan Sebagai Sarana Rekreasi

Fungsi Perpustakaan	Interpretasi	Frek
<p>Sarana Rekreasi</p>	<p>Harry Potter dan Batu Bertuah</p> <ul style="list-style-type: none"> • "Aku tak akan pernah ingat ini," celetuk Ron suatu sore sambil memandang penuh kerinduan lewat jendela perpustakaan.... (Jilid 1, Hal. 285, Bab 14) <p>Harry Potter dan Kamar Rahasia</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...Serombongan anak-anak Hufflepuff yang seharusnya ikut pelajaran Herbologi ternyata memang duduk di bagian belakang perpustakaan, tetapi kelihatannya mereka tidak sedang bekerja. Di antara deretan rak buku yang tinggi, Harry bisa melihat bahwa kepala mereka berdekatan dan mereka kelihatannya sedang terlibat obrolan yang mengasyikkan. Dia tidak bisa melihat apakah Justin berada di antara mereka. Dia sedang berjalan ke arah mereka ketika sesuatu yang mereka katakan tertangkap telinganya, dan dia berhenti untuk mendengarkan, tersembunyi di Seksi Gaib—buku-buku 	<p>1</p> <p>1</p>

	<p>yang membahas tentang segala sesuatu yang tak kelihatan... (Jilid 2, Hal. 246–247, Bab 11)</p> <p>Harry Potter dan Tawanan Azkaban</p> <ul style="list-style-type: none"> --- <p>Harry Potter dan Piala Api</p> <ul style="list-style-type: none"> ...Dan Krum Cuma duduk di perpustakaan, membaca buku-buku... (Jilid 4, Hal. 389, Bab 14) Ron mengabaikan ini. “Kurasa dia memintamu untuk pergi bersamanya ketika kalian berdua di perpustakaan?” “Ya, betul,” kata Hermione, rona di pipinya semakin merah. “Jadi kenapa?” “Bagaimana kejadiannya—kau mengajaknya bergabung di <i>spew</i>, kan?” “Tidak! Kalau kau memang ingin tahu, dia... dia bilang dia ke perpustakaan setiap hari untuk mencari kesempatan bicara denganku, tetapi dia tak kunjung punya keberanian!” “...”Kalau begitu dia mengharap kau membantunya memecahkan teka-teki telurnya! Kurasa kalian asyik bertukar pikiran di perpustakaan...” (Jilid 4, Hal. 508, Bab 23) <p>Harry Potter dan Orde Phoenix</p> <ul style="list-style-type: none"> ”Bukan dengan Cho aku 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat cerita yang menggambarkan sosok saran rekreasi perpustakaan. Viktor Krum, siswa Sekolah Sihir Durmstrang memanfaatkan perpustakaan Hogwarts yang sedang dikunjunginya sebagai sarana rekreasi. Perpustakaan menjadi sarana rekreasi untuk bertemu dan berbincang siswa Sekolah Sihir Hogwarts dan siswa sekolah sihir lainnya. 	<p>0</p> <p>2</p>
--	--	---	-------------------

	<p>ingin bicara,” kata Harry kasar. ”Dengan siapa, kalau begitu?” tanya Ginny. ”Aku...” Dia memandang berkeliling untuk memastikan tak ada yang mendengarkan. Madam Pince beberapa rak jauhnya, mencap setumpuk buku untuk Hannah Abbott yang bertampang panik... (Jilid 5, Hal. 905, Bab 29)</p>	<p>untuk bertemu siswa-siswi Hogwarts dari semua asrama di saat senggang mereka.</p>	1
	<p>Harry Potter dan Pangeran Berdarah Campuran</p> <ul style="list-style-type: none"> • --- 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat cerita yang menggambarkan sosok sarana rekreasi perpustakaan. 	0
	<p>Harry Potter dan Relikui Kematian</p> <ul style="list-style-type: none"> • --- 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat cerita yang menggambarkan sosok sarana rekreasi perpustakaan. 	0
Jumlah			5

Fungsi Perpustakaan sebagai Sarana dokumentasi yang dapat diinterpretasikan oleh penulis dari jilid pertama sampai jilid ketujuh memiliki jumlah total frekuensi sebanyak 5 kali. Frekuensi yang paling banyak terdapat pada jilid keempat, yakni Harry Potter dan Piala Api, yang berjumlah dua kali.

Dalam interpretasi yang mengandung fungsi perpustakaan sebagai sarana rekreasi, digambarkan bahwa perpustakaan menjadi tempat berkumpul para siswa di saat waktu luang mereka, baik untuk mengobrol, atau sekedar duduk-duduk dan membaca.

4.3 ASPEK DAN ORGANISASI PERPUSTAKAAN

Struktur perpustakaan yang ada dalam cerita Harry Potter penulis bagi menjadi tiga sub-subyek yang lebih spesifik agar memudahkan penulis dalam melakukan penghitungan. Struktur perpustakaan Sekolah Sihir Hogwarts penulis bagi menjadi: siswa-siswi (sebagai pengguna), guru (sebagai pengguna sekaligus pemegang atau penentu kebijakan di perpustakaan), dan petugas perpustakaan sendiri.

4.3.1 SISWA SEBAGAI PENGGUNA PERPUSTAKAAN

Struktur perpustakaan Hogwarts dapat terlihat melalui sitiran cuplikan-cuplikan cerita dari novel jilid pertama hingga jilid ketujuh yang dikumpulkan dan dihitung frekuensinya seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 5
Siswa sebagai Pengguna Perpustakaan

Struktur Perpustakaan	Interpretasi	Frek
<p>Siswa-siswi (Sebagai Pengguna)</p> <p>Harry Potter dan Batu Bertuah</p> <ul style="list-style-type: none"> Hermione mengeluarkan sederet topik dan judul yang telah diputuskannya akan ia cari, sementara Ron berjalan menyusuri deretan buku dan mulai menarik bebrapa diantaranya secara acak. Harry berjalan ke Seksi Terlarang. (Jilid 1, Hal. 245, Bab 12) .. "Kecuali kau mau memberitahu kami, jadi kami tak perlu repot-repot?" Harry menambahkan. "Kami sudah membuka-buka lebih dari seratus buku dan kami tidak bisa menemukannya dimanamana... coba beri kami petunjuk rasanya—rasanya aku pernah membaca nama itu entah di mana."... ... "Aku tak mau bilang apa-apa," kata Hagrid datar. "Kalau begitu, ya kami cari sendiri," kata Ron. Mereka lalu meninggalkan Hagrid yang tidak puas dan bergegas menuju perpustakaan.... (Jilid, Hal. 245 -246 Bab 12) <p>Harry Potter dan Kamar Rahasia</p> <ul style="list-style-type: none"> "Semua buku <i>Sejarah Hogwarts</i> dipinjam," katanya sambil duduk di 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berperan dalam penggunaan perpustakaan dengan memanfaatkan koleksi yang ada. Harry dan kawan-kawan sebagai siswa Hogwarts berperan dalam penggunaan perpustakaan dengan memanfaatkan koleksi yang ada untuk mencari informasi yang membantu memecahkan masalah mereka dengan meminta bantuan salah satu Guru. Para siswa-siswi Hogwarts berperan aktif menggunakan buku pelajaran yang ada di 	2

	<p>sebelah Harry dan Ron. "Dan daftar tunggu sampai dua minggu. Aku <i>menyesal sekali</i> bukuku kutinggal di rumah, tapi koperku sudah penuh sekali dengan semua buku Lockhart." (Jilid 2, Hal. 203-204, Bab 10)</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...Serombongan anak-anak Hufflepuff yang seharusnya ikut pelajaran Herbologi ternyata memang duduk di bagian belakang perpustakaan, tetapi kelihatannya mereka tidak sedang bekerja. (Jilid 2, Hal. 246, Bab 11) • ...Tetapi Hermione menempelkan tangan ke dahinya. "Harry—kupikir aku baru saja mengerti! Aku harus ke perpustakaan!" Dan dia berlari menaiki tangga. "Apa yang dia mengerti?" tanya Harry bingung, masih memandang berkeliling, mencoba menebak dari mana datangnya suara itu. "Jauh lebih banyak daripada yang kupahami," kata Ron geleng kepala. "Tetapi kenapa dia harus ke perpustakaan?" "Karena itulah yang dilakukan Hermione," kata Ron, mengangkat bahu. "Kalau ragu-ragu pergi ke perpustakaan."... (Jilid 2, Hal. 316-317, Bab 14) <p>Harry Potter dan Tawan Azkaban</p> <ul style="list-style-type: none"> • --- <p>Harry Potter dan Piala Api</p> <ul style="list-style-type: none"> • Viktor Krum juga sering 	<p>perpustakaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa-siswi Hogwarts dari bermacam asrama memanfaatkan fungsi perpustakaan sebagai sarana rekreasi dan sarana pendidikan. • Hermione, sebagai siswi sekolah Hogwarts, memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasinya. <p>• Tidak terdapat cerita yang menggambarkan peranan siswa sebagai pengguna perpustakaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Viktor Krum, sebagai 	<p>3</p> <p>0</p>
--	--	--	-------------------

	<p>berada di perpustakaan, dan Harry bertanya-tanya dalam hati, apa yang dilakukannya. Apakah dia belajar, ataukah mencari-cari petunjuk yang bisa membantunya melaksanakan tugas pertamanya? Hermione sering mengeluhkan keberadaan Krum di sana-bukannya karena Krum mengganggu mereka-melainkan karena rombongan gadis yang terkikik sering muncul mengintipnya dari rak balik rak-rak buku, dan Hermione terganggu oleh suara mereka.... (Jilid 4, Hal. 384, Bab 19)</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Oh, tidak, dia ke sini <i>lagi</i>, kenapa sih dia tidak membaca di kapalnnya sendiri?” ujar Hermione jengkel ketika Viktor Krum berjalan agak bungkuk masuk, melempar pandang masam ke arah mereka berdua, dan mendudukkan diri di sudut yang jauh, dengan setumpuk buku. “Ayo, Harry, kita kembali ke ruang rekreasi... <i>fan club</i>-nya akan muncul setiap saat, berkicau bising...” (Jilid 4, Hal. 411, Bab 20) • Maka Harry—merasa bahwa tak lama lagi dia sudah akan muak dengan perpustakaan sehingga tak mau ke situ lagi seumur hidup—membenamkan diri sekali lagi di antara buku-buku berdebu, mencari mantra yang bisa memungkinkan manusia hidup tanpa oksigen. Tetapi, meskipun dia, Ron, dan Hermione telah mencari setiap waktu 	<p>pengguna perpustakaan yang bukan siswa sekolah sihir Hogwarts, dapat menggunakan sarana dan fasilitas yang sama dengan pengguna perpustakaan dari Sekolah Sihir Hogwarts.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Viktor Krum, sebagai pengguna perpustakaan yang bukan siswa sekolah sihir Hogwarts, dapat menggunakan sarana dan fasilitas yang sama dengan pengguna perpustakaan dari Sekolah Sihir Hogwarts. • Harry dan kawan-kawan berperan aktif sebagai siswa Hogwarts yang menggunakan perpustakaan sebagai acuan dalam mencari informasi. 	
--	--	---	--

	<p>makan siang, pada malam hari, dan sepanjang akhir minggu-meskipun Harry sudah meminta izin tertulis dari Profesor McGonagall untuk menggunakan seksi terlarang, dan bahkan meminta bantuan Madam Pince, petugas perpustakaan yang pemarah dan mirip burung nasar-mereka tak menemukan apa-apa yang bisa membantu Harry melewati satu jam di bawah air dan masih bisa hidup untuk menceritakan pengalamannya. (Jilid 4, Hal. 579, Bab 26)</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...Pukul delapan, Madam Pince memadamkan semua lampu dan menyuruh Harry meninggalkan perpustakaan. Terhuyung keberatan membawa sebanyak mungkin buku, Harry kembali ke ruang rekreasi Gryffindor, menarik meja ke sudut, dan meneruskan mencari. (Jilid 4, Hal 585, Bab 26) • ...Selama beberapa hari berikutnya dia melewati semua waktu senggangnya kalau tidak di perpustakaan bersama Hermione dan Ron, membaca-baca tentang kutukan, ya di ruang kelas yang kosong. (Jilid 4, Hal. 689, Bab 29) <p>Harry Potter dan Orde Phoenix</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...ketika mereka bertiga duduk di perpustakaan, mencari-cari bahan ramuan untuk Snape.... (Jilid 5, Hal. 462, Bab 16) • ...Harry mendapati Ron dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu kunjung perpustakaan bagi pengguna hanya hingga pukul delapan malam, pengguna diizinkan meminjam sebanyak mungkin buku yang dibutuhkan. • Perpustakaan dimanfaatkan sebagai sarana rekreasi dan sarana pendidikan oleh pengguna. • Harry dan kawan-kawan memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana belajar. • Harry dan kawan-kawan serta 	5
--	---	---	---

	<p>Hermione dalam perpustakaan, tempat mereka sedang mengerjakan PR Umbridge yang berlimpah. Murid-murid yang lain, hampir semuanya anak kelas lima, duduk di meja yang diterangi lampu di dekat mereka, hidung terbenam ke buku, pena-bulu menggurat cepat perkamen, sementara langit di luar jendela semakin lama semakin gelap. Suara lain yang terdengar hanyalah decit pelan sebelah sepatu Madam Pince, ketika petugas perpustakaan itu berkeliling lorong dengan galak, menginspeksi mereka yang menyentuh bukubukunya yang berharga... (Jilid 5, Hal. 746-747, Bab 24)</p> <p>Harry Potter dan Pangeran Berdarah Campuran</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...Hermione mendadak berhenti. Harry juga mendengarnya. Ada yang bergerak dekat di belakang mereka di antara rak-rak buku yang gelap. Mereka menunggu dan sejenak kemudian wajah Madam Pince yang mirip burung nasar muncul dari sudut. Pipinya cekung, kulitnya yang seperti perkamen, dan hidung bengkoknya yang panjang bertambah seram terkena cahaya lampu yang dibawanya. <p>”Perpustakaan sekarang tutup,” katanya. ”Jangan lupa kembalikan apa pun yang telah kalian pinjam ke tempatnya yang ben—<i>apa yang telah kau lakukan ke buku itu, anak bejat?</i>”</p> <p>”Ini bukan buku perpustakaan, ini buku saya!” kata Harry buru-buru menyambar buku</p>	<p>para siswa Hogwarts lainnya memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harry dan kawan-kawan sebagai pengguna perpustakaan diharuskan mengembalikan buku yang telah mereka baca di perpustakaan kepada rak tempat mereka mengambilnya seperti semula. 	2
--	---	---	---

	<p><i>Pembuatan-Ramuan Tingkat Lanjut</i>-nya dari meja selagi Madam Pince menyergap buku itu dengan tangannya yang seperti cakar.</p> <p>”Hancur!” desisnya.”Ternoda! Rusak!”</p> <p>”Ini Cuma buku yang ditulis!” kata Harry, merebut buku itu dari pegangan Madam Pince.</p> <p>Madam Pince tampak seperti orang yang akan mendapat serangan jantung. Hermione, yang buru-buru membereskan barang-barangnya, menyambar lengan Harry dan menyeretnya pergi.</p> <p>”Dia akan melarangmu ke perpustakaan kalau kau tidak berhati-hati. Kenapa sih kau membawa-bawa buku konyol itu?”... (Jilid 6, hal. 388 – 389, Bab 15)</p> <ul style="list-style-type: none"> • ”Aku tak berhasil mendapatkan keterangan pun tentang apa yang dilakukan Horcrux!” katanya kepada Harry. ”Satu pun tidak! Aku sudah ke Seksi Terlarang dan bahkan melihat buku-buku paling menyeramkan, yang memberitahumu bagaimana merebus ramuan paling mengerikan—tak ada keterangan apa-apa! Satu-satunya yang bisa kutemukan hanya ini, dalam pengantar <i>Sihir Paling Jahat</i>—dengar—tentang Horcrux, penemuan sihir paling keji, kami tidak akan membicarakannya maupun memberikan petunjuk’... maksudku, ngapain menyebut-nyebutnya kalau begitu?” katanya tak sabar, membanting menutup buku tua itu, yang langsung 	<ul style="list-style-type: none"> • Hermione menggunakan koleksi tandon (seksi terlarang) di perpustakaan untuk mencari informasi yang lebih spesifik. 	2
--	--	--	---

	<p>mengeluarkan jeritan menyeramkan. ”Oh, diam,” bentak Hermione, menjejalkan kembali buku itu ke dalam tasnya. (Jilid 6, Hal. 481-482, Bab 18)</p> <p>Harry Potter dan Relikui Kematian</p> <ul style="list-style-type: none"> ...Hermione menelan ludah dan kemudian berkata memohon, “Kukira Dumbledore tidak akan marah, toh kita tidak akan menggunakan informasi ini untuk membuat Horcrux, kan?” <p>”Apa kau mendengar kami mengeluh?” tanya Ron.</p> <p>”Di mana buku-buku itu?”</p> <p>Hermione mencari-cari sebentar dan kemudian menarik keluar dari tumpukan sekali buku besar, bersampul kulit hitam yang warnanya sudah memudar. Dia tampak agak mual dan memegang buku itu dengan amat hati-hati seakan buku itu sesuatu yang baru saja mati.</p> <p>”Ini buku yang memberi instruksi jelas bagaimana membuat Horcrux. <i>Rahasia Sihir Paling Hitam</i>—ini buku mengerikan, benar-benar seram, penuh sihir jahat. Aku bertanya sendiri, kapan Dumbledore memindahkannya dari perpustakaan... kalau dia tidak melakukannya sebelum menjadi kepala sekolah, aku berani bertaruh Voldemort mendapatkan semua instruksi yang dibutuhkannya dari sini.” (Jilid 7, Hal. 142-143, Bab 6)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sepeninggal Dumbledore Hermione mengambil buku yang telah disensor oleh Dumbledore sebagai kepala sekolah. 	1
Jumlah			15

Zen (2006) dalam makalah seminar perpustakaan, menyatakan bahwa siswa memerlukan perpustakaan sebagai sumber lain untuk menimba ilmu. Siswa

memanfaatkan secara maksimal dan sangat peduli dengan perpustakaan. Siswa dapat memberikan masukan kepada pustaka.

Pada tabel di atas siswa sebagai pengguna perpustakaan dapat diinterpretasikan memiliki jumlah total frekuensi sebanyak 15 kali dari jilid pertama sampai jilid ketujuh. Frekuensi terbanyak dimiliki oleh buku jilid keempat (Harry Potter dan Piala Api) yaitu sebanyak 5 kali.

Pada cerita Harry Potter dan Piala Api siswa berperan dalam penggunaan saran dan prasarana perpustakaan Hogwarts, entah dalam layanan membaca dan meminjam buku, hingga sebagai tempat untuk berkumpul dan bersosialisasi dengan siswa dari asrama lain atau bahkan sekolah lainnya.

4.3.2 GURU DALAM STRUKTUR PERPUSTAKAAN

Struktur perpustakaan Hogwarts, khususnya mengenai peranan guru dalam struktur perpustakaan dapat terlihat melalui sitiran cuplikan-cuplikan cerita dari novel jilid pertama hingga jilid ketujuh yang dikumpulkan dan dihitung frekuensinya seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 6
Guru Dalam Struktur Perpustakaan

Struktur Perpustakaan		Interpretasi	Frek
Guru	<p>Harry Potter dan Batu Bertuah</p> <ul style="list-style-type: none"> • .. "Kecuali kau mau memberitahu kami, jadi kami tak perlu repot-repot?" Harry menambahkan."Kami sudah membuka-buka lebih dari seratus buku dan kami tidak bisa menemukannya dimanamana... coba beri kami petunjuk rasanya—rasanya aku pernah membaca nama itu entah di mana."... <p>... "Aku tak mau bilang apa-apa," kata Hagrid datar. "Kalau begitu, ya kami cari sendiri," kata Ron. Mereka lalu meninggalkan Hagrid yang tidak puas dan bergegas menuju perpustakaan.... (Jilid, Hal. 245 -246 Bab 12)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hagrid sebagai guru menolak untuk memberitahu Harry dan kawan-kawan mengenai informasi untuk masalah mereka. Hagrid membiarkan mereka untuk menggali informasi melalui sarana perpustakaan sebagai bentuk memotivasi murid untuk menggunakan perpustakaan. 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Sayangnya, kau perlu surat keterangan yang ditandatangani salah satu guru untuk bisa meminjam salah satu buku terlarang itu, dan Harry tahu dia tak akan memperoleh surat semacam itu. (Jilid 1, Hal. 246, Bab 11) • Hagrid muncul, menyembunyikan sesuatu di belakang punggungnya. Dia kelihatan janggal berada di perpustakaan memakai jubah kulit tikus mondoknya. "Cuma cari sesuatu," katanya dengan suara mencurigakan sehingga mereka langsung tertarik. "Aku mau tahu tadi dia di seksi buku apa," kata Ron, yang sudah bosan belajar. Semenit kemudian dia muncul lagi membawa setumpuk buku yang dihempaskannya ke atas meja. "Naga!" bisiknya. "Hagrid mencari informasi tentang naga!" Lihat ini : <i>Spesies Naga di Britania Raya dan Irlandia; Dari Telur ke Nerak, Penuntun Pemeliharaan Naga.</i> ... (Jilid 1, Hal. 285, Bab 14) • ... "Yah, aku sudah baca-baca," Kata Hagrid, seraya menarik buku panjang dari bawah bantalnya. "Pinjam ini dari perpustakaan — <i>Pemeliharaan Dan Pengembangbiakan Naga untuk Kesenangan dan Keuntungan</i>— memang sudah sedikit ketinggalan zaman, tapi semuanya ada di situ.... (Jilid 1, Hal. 290, Bab 14) 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memegang peranan untuk memberikan izin pada akses penggunaan koleksi tandon (seksi terlarang). • Hagrid sebagai salah satu guru turut menggunakan perpustakaan sebagai acuan untuk mencari sumber informasinya dan menjadi contoh bagi siswa Hogwarts lainnya. • Hagrid sebagai salah satu guru turut menggunakan perpustakaan sebagai acuan untuk mencari sumber informasinya dan menjadi contoh bagi siswa Hogwarts lainnya. 	4
--	---	---	---

	<p>Harry Potter dan Kamar Rahasia</p> <ul style="list-style-type: none"> Hanya ada satu cara untuk meminjam buku dari Seksi Terlarang: kau perlu izin tertulis dengan tanda tangan guru. <p>”Susah cari alasan kenapa kita memerlukan buku itu,” kata Ron,.... (Jilid 2, Hal. 199, Bab 9)</p> <ul style="list-style-type: none"> ...”Eh—Profesor Lockhart?” Hermione tergegap. ”Saya ingin meminjam buku ini dari perpustakaan. Hanya untuk bacaan tambahan.” Dia mengulurkan kertas itu, tangannya agak gemetar. ”Masalahnya, bukunya ada di Seksi Terlarang perpustakaan, jadi saya perlu tanda tangan guru untuk meminjamnya—saya yakin buku ini bisa membantu saya memahami apa yang And ceritakan di <i>Heboh dengan Hantu</i>, itu lho tentang bisa reptil yang dampaknya baru kelihatan setelah beberapa lama.”... (Jilid 2, Hal. 201-202, Bab 10) <p>Harry Potter dan Tawanan Azkaban</p> <ul style="list-style-type: none"> --- <p>Harry Potter dan Piala Api</p> <ul style="list-style-type: none"> Maka Harry—merasa bahwa tak lama lagi dia sudah akan muak dengan perpustakaan sehingga tak mau ke situ lagi seumur hidup—membenamkan diri sekali lagi di antara buku-buku berdebu, mencari mantra yang bisa memungkinkan manusia hidup tanpa oksigen. Tetapi, meskipun 	<ul style="list-style-type: none"> Guru memegang peranan untuk memberikan izin pada akses penggunaan koleksi tandon (seksi terlarang). Guru memegang peranan untuk memberikan izin pada akses penggunaan koleksi tandon (seksi terlarang). Tidak terdapat cerita yang menggambarkan peranan guru dalam struktur perpustakaan. Guru memegang peranan untuk memberikan izin pada akses penggunaan koleksi tandon (seksi terlarang). 	<p>2</p> <p>0</p> <p>1</p>
--	---	---	----------------------------

	<p>dia, Ron, dan Hermione telah mencari setiap waktu makan siang, pada malam hari, dan sepanjang akhir minggu—meskipun Harry sudah meminta izin tertulis dari Profesor McGonagall untuk menggunakan seksi terlarang, dan bahkan meminta bantuan Madam Pince, petugas perpustakaan yang pemarah dan mirip burung nasar—mereka tak menemukan apa-apa yang bisa membantu Harry melewati satu jam di bawah air dan masih bisa hidup untuk menceritakan pengalamannya. (Jilid 4, Hal. 579, Bab 26)</p> <p>Harry Potter dan Orde Phoenix</p> <ul style="list-style-type: none"> • --- <p>Harry Potter dan Pangeran Berdarah Campuran</p> <ul style="list-style-type: none"> • --- <p>Harry Potter dan Relikui Kematian</p> <ul style="list-style-type: none"> • "Yah," kata Hermione, "aku sudah mencari tahu soal itu." "Bagaimana?" tanya Harry. "Bukankah tak ada buku tentang Horcrux di perpustakaan?" "Memang tak ada," kata Hermione, yang telah merona merah. "Dumbledore telah memindahkan semuanya, tapi dia—dia tidak menghancurkannya." Ron duduk tegak, matanya terbelalak. "Bagaimana demi celana Merlin kau berhasil kau berhasil mendapatkan buku-buku Horcrux itu?" 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat cerita yang menggambarkan peranan guru dalam struktur dan organisasi perpustakaan. • Tidak terdapat cerita yang menggambarkan peranan guru dalam struktur dan organisasi perpustakaan. • Dumbledore sebagai guru dan kepala sekolah memiliki peran dan otoritas untuk mengatur kebijakan koleksi perpustakaan, terkait dengan pembatasan akses pada koleksi maupun penyensoran terkait dengan kebijakan kurikulum dan kebijakan pemerintah. 	<p>0</p> <p>0</p> <p>1</p>
--	--	--	----------------------------

	<p>"Aku tidak mencurinya!" kata Hermione, bergantian memandang Harry dan Ron dengan tatapan putus asa. "Buku-buku itu masih tetap buku perpustakaan, sekalipun Dumbledore sudah mengambilnya dari rak-raknya. Lagi pula, kalau dia benar-benar tidak ingin ada yang membaca buku itu, aku yakin dia akan membuatnya lebih susah untuk--"</p> <p>"Langsung ke pokok masalah!" kata Ron. (Jilid 7, Hal. 141, Bab 6)</p>		
Jumlah			8

Zen (2006) berpendapat bahwa guru sebagai pendidik memerlukan perpustakaan untuk dirinya atau untuk muridnya. Guru menjadi bagian yang sangat peduli terhadap perpustakaan. Guru berkewajiban untuk menginformasikan koleksi yang mendukung pembelajaran mereka.

Peran guru dalam struktur dapat diinterpretasikan oleh penulis sebagai pengguna sekaligus pembuat atau penentu kebijakan perpustakaan dari jilid pertama sampai jilid ketujuh memiliki jumlah total frekuensi sebanyak delapan (8) kali. Frekuensi terbanyak dimiliki oleh buku jilid pertama (Harry Potter dan Batu Bertuah) yaitu sebanyak empat (4) kali.

Guru, dalam cerita Harry Potter dapat diinterpretasikan menjadi teladan bagi siswa-siswi Hogwarts dalam penggunaan perpustakaan. Guru dapat pula mendorong siswa untuk aktif menggunakan perpustakaan melalui usahanya mengembangkan tugas mata pelajarannya. Selain itu, di Hogwarts memiliki peranan penting untuk memberikan akses kepada siswa-siswi yang ingin menggunakan koleksi tandon (seksi terlarang) dengan surat izin tertulis.

Penulis menyimpulkan bahwa di Hogwarts, guru tidak hanya berfungsi sebagai pengguna, tetapi juga memiliki pengaruh penting untuk menentukan kebijakan.

4.3.3 PETUGAS PERPUSTAKAAN DALAM STRUKTUR

Struktur perpustakaan Hogwarts, khususnya mengenai peranan petugas dalam struktur perpustakaan dapat terlihat melalui sitiran cuplikan-cuplikan cerita dari novel jilid pertama hingga jilid ketujuh yang dikumpulkan dan dihitung frekuensinya seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 7
Petugas Perpustakaan Dalam Struktur Perpustakaan

Struktur Perpustakaan	Interpretasi	Frek
<p>Petugas</p>	<p>Harry Potter dan Batu Bertuah</p> <ul style="list-style-type: none"> • "Kau cari apa, Nak?" "Tidak cari apa-apa," jawab Harry. Madam Pince, petugas perpustakaan mengacungkan pembersih yang terbuat dari bulu ayam pada Harry. "Kalau begitu, lebih baik kau keluar. Ayo.. keluar!" <p>Harry menyesal tidak sedikit lebih cepat memikirkan alasan. Harry meninggalkan perpustakaan. Bersama Ron dan Hermione, ketiganya sudah sepakat tidak akan bertanya kepada Madam Pince di mana mereka bisa menemukan Flamel. Mereka yakin Madam Pince akan bisa memberitahu mereka, tetapi mereka tak mau mengambil resiko Snape mendengar apa yang mereka lakukan.</p> <p>...Mereka memang sudah mencari selama dua minggu, tetapi hanya mencari di waktu-waktu di antara mata pelajaran, tidaklah mengherankan mereka belum menemukan apa-apa. Yang mereka butuhkan adalah pencarian panjang tanpa Madam Pince mencurigai mereka.</p> <p>(Jilid 1, Hal. 246, Bab 12)</p> <p>Harry Potter dan Kamar Rahasia</p>	<p>1</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Madam Pince, petugas perpustakaan, adalah perempuan yang kurus pemarah yang tampangnya seperti burung hering kurang makan. <p><i>"Ramuan-ramuan Paling Mujarab?"</i> dia mengulang curiga, berusaha mengambil catatan itu dari tangan Hermione, tetapi Hermione tak mau melepaskannya.</p> <p>"Saya ingin menyimpannya," desahnya.</p> <p>"Ya ampun," kata Ron, merebut kertas itu dan menyerahkannya kepada Madam Pince. "Kita akan minta tanda tangan lain untukmu. Lockhart akan menandatangani apa saja kalau benda itu diam cukup lama."</p> <p>Madam Pince menerawang kertas itu ke lampu, seakan bertekad menemukan pemalsuan, tetapi kertasnya lulus tes. Dia berjalan di antara rak-rak tinggikan kembali beberapa menit kemudian, membawa buku besar yang tampak berjamur. Hermione memasukkannya hati-hati ke dalam tasnya dan mereka meninggalkan perpustakaan, berusaha tidak berjalan terlalu cepat atau kelihatan terlalu bersalah...</p> <p>(Jilid 2, Hal. 203-204, Bab 10)</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...Harry berbalik dan menerobos keluar dari perpustakaan, membuat Madam Pince, yang sedang menggosok sampul keemasan buku mantra 	<ul style="list-style-type: none"> • Madam Pince berusaha melayani Hermione untuk mengkases koleksi tandon (seksi terlarang) setelah Hermione mendapatkan izin dari Prof. Lockhart, salah satu guru. <ul style="list-style-type: none"> • Madam Pince sebagai petugas perpustakaan mengawasi perpustakaan sambil merawat koleksi 	2
--	--	--	---

	<p>besar, melirikinya mencela. (Jilid 2, Hal. 249, Bab 11)</p> <p>Harry Potter dan Tawanan Azkaban</p> <ul style="list-style-type: none"> • --- <p>Harry Potter dan Piala Api</p> <ul style="list-style-type: none"> • Maka Harry—merasa bahwa tak lama lagi dia sudah akan muak dengan perpustakaan sehingga tak mau ke situ lagi seumur hidup—membenamkan diri sekali lagi di antara buku-buku berdebu, mencari mantra yang bisa memungkinkan manusia hidup tanpa oksigen. Tetapi, meskipun dia, Ron, dan Hermione telah mencari setiap waktu makan siang, pada malam hari, dan sepanjang akhir minggu—meskipun Harry sudah meminta izin tertulis dari Profesor McGonagall untuk menggunakan seksi terlarang, dan bahkan meminta bantuan Madam Pince, petugas perpustakaan yang pemarah dan mirip burung nasar—mereka tak menemukan apa-apa yang bisa membantu Harry melewati satu jam di bawah air dan masih bisa hidup untuk menceritakan pengalamannya. (Jilid 4, Hal. 579, Bab 26) • ...Pukul delapan, Madam Pince memadamkan semua lampu dan menyuruh Harry meninggalkan perpustakaan. Terhuyung keberatan membawa sebanyak mungkin buku, Harry kembali ke ruang rekreasi Gryffindor, menarik meja ke sudut, dan meneruskan mencari. (Jilid 4, Hal 585, Bab 26) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat cerita yang menggambarkan peranan guru dalam struktur dan organisasi perpustakaan. • Madam Pince melayani Harry dan kawan-kawan untuk mencari informasi dalam memecahkan masalah mereka, namun tidak menemukan apa-apa. • Madam Pince mengawasi dan merapikan perpustakaan dari saat jam buka hingga jam tutup perpustakaan. 	<p>0</p> <p>2</p>
--	---	---	-------------------

	<p>Harry Potter dan Orde Phoenix</p> <ul style="list-style-type: none"> • Madam Pince beberapa rak jauhnya, mencap setumpuk buku untuk Hannah Abbott yang bertampang panik... (Jilid 5, Hal. 905, Bab 29) • ...”Nah, hal lain yang perlu diputuskan adalah di mana kita akan bertemu...” Ini agak lebih sulit. Semua anak terdiam. “Perpustakaan?” usul Katie Bell setelah beberapa saat. “Madam Pince pasti ngomel-ngomel kalau kita melakukan mantra-mantra di perpustakaan,” kata Harry... (Jilid 5, Hal. 483, Bab 16) • ...Harry mendapati Ron dan Hermione dalam perpustakaan, tempat mereka sedang mengerjakan PR Umbridge yang berlimpah. Murid-murid yang lain, hampir semuanya anak kelas lima, duduk di meja yang diterangi lampu di dekat mereka, hidung terbenam ke buku, pena-bulu menggarat cepat perkamen, sementara langit di luar jendela semakin lama semakin gelap. Suara lain yang terdengar hanyalah decit pelan sebelah sepatu Madam Pince, ketika petugas perpustakaan itu berkeliling lorong dengan galak, menginspeksi mereka yang menyentuh buku-bukunya yang berharga... (Jilid 5, Hal. 746-747, Bab 24) <p>Harry Potter dan Pangeran Berdarah Campuran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Madam Pince melakukan tugas layanan sirkulasi perpustakaan. • Madam Pince mengawasi tertibnya perpustakaan, maka siswa siswi Hogwarts tidak berani membuat kegaduhan di perpustakaan. • Madam Pince mengawasi tertibnya perpustakaan terkait dengan penggunaan koleksi perpustakaan. 	3
--	---	--	---

	<ul style="list-style-type: none"> • ...Hermione menolak duduk di ruang rekreasi kalau Ron ada di sana, maka Harry biasanya bergabung dengannya di perpustakaan, yang berarti percakapan mereka dilakukan dengan berbisik. "Dia bebas mau mencium siapa saja yang dia mau," kata Hermione, sementara petugas perpustakaan, Madam Pince, berpatroli menyusur rak-rak di belakang mereka. "Aku tak peduli." (Jilid 6, Hal. 385, Bab 15) • ...Hermione mendadak berhenti. Harry juga mendengarnya. Ada yang bergerak dekat di belakang mereka di antara rak-rak buku yang gelap. Mereka menunggu dan sejenak kemudian wajah Madam Pince yang mirip burung nasar muncul dari sudut. Pipinya cekung, kulitnya yang seperti perkamen, dan hidung bengkoknya yang panjang bertambah seram terkena cahaya lampu yang dibawanya. "Perpustakaan sekarang tutup," katanya. "Jangan lupa kembalikan apa pun yang telah kalian pinjam ke tempatnya yang ben--<i>apa yang telah kau lakukan ke buku itu, anak bejat?</i>" "Ini bukan buku perpustakaan, ini buku saya!" kata Harry buru-buru menyambar buku <i>Pembuatan-Ramuan Tingkat Lanjut</i>-nya dari meja selagi Madam Pince menyergap buku itu dengan tangannya yang seperti cakar. "Hancur!" desisnya. "Ternoda! Rusak!" "Ini cuma buku yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Madam Pince mengawasi ketertiban perpustakaan. • Madam Pince mengawasi tertibnya perpustakaan terkait dengan penggunaan koleksi perpustakaan dan juga memperhatikan ketertiban pengunjung. 	
--	---	---	--

	<p>ditulisi!" kata Harry, merebut buku itu dari pegangan Madam Pince.</p> <p>Madam Pince tampak seperti orang yang akan mendapat serangan jantung. Hermione, yang buru-buru membereskan barang-barangnya, menyambar lengan Harry dan menyeretnya pergi.</p> <p>"Dia akan melarangmu ke perpustakaan kalau kau tidak berhati-hati. Kenapa sih kau membawa-bawa buku konyol itu?"... (Jilid 6, hal. 388 – 389, Bab 15)</p> <p>Harry Potter dan Relikui Kematian</p> <ul style="list-style-type: none"> • --- 		2
Jumlah			10

Sesuai dengan pendapat Hermawan dan Zen (2006) Petugas Perpustakaan Hogwarts, Madam Pince dapat dikategorikan sebagai petugas perpustakaan pegawai administrasi yang diberi tugas untuk mengelola perpustakaan. Petugas perpustakaan dapat diinterpretasikan oleh penulis dari jilid pertama sampai jilid ketujuh memiliki jumlah total frekuensi sebanyak sepuluh (10) kali. Frekuensi terbanyak dimiliki oleh buku jilid pertama (Harry Potter dan Batu Bertuah) yaitu sebanyak tiga (3) kali.

Madam Pince, petugas perpustakaan Hogwarts diinterpretasikan secara keseluruhan melalui cuplikan-cuplikan cerita pada tabel 7 di atas, memiliki tugas fungsional menangani sirkulasi, mengawasi ketertiban dan kerapihan koleksi, serta ketertiban pengunjung.

Berdasarkan informasi dari situs Resmi *Harry Potter Lexicon* Madam Pince memiliki wajah yang kaku dan kurang ramah. Selain itu Pince digambarkan lebih senang menghabiskan waktu untuk melakukan tugas yang berkaitan dengan kebijakan atau peraturan perpustakaan dibandingkan membantu melayani penelitian. Oleh karena itu Rowling memberikan namanya "Pince" yang

berasal dari kata *pinch* yang memiliki arti harfiah “mencubit”. Kekakuan dan kepatuhannya kepada setiap peraturan yang berlaku di Sekolah Sihir Hogwarts yang membuatnya menjadi galak menjadi salah satu cirri khasnya.

J.K Rowling, dalam situs resmi Harry Potter Lexicon memberi pernyataan mengenai pustakawan dalam cerita Harry Potter sebagai berikut:

"I would like to apologize for you and any other librarians (crowd laughs) present here today and my get-out clause is always if they'd had a pleasant, helpful librarian, half my plots would be gone. 'Cause the answer invariably is in a book but Hermione has to go and find it. If they'd had a good librarian, that would have been that problem solved. So ... sorry."

Berdasarkan kutipan pernyataan Rowling di atas, penulis mencoba menjelaskannya bahwa Rowling memohon maaf kepada pustakawan karena memberikan kesan yang kurang baik mengenai pustakawan. Secara umum, Madam Pince, sang pustakawan Hogwarts dikesankan sebagai pustakawan yang kurang ramah. Rowling beralasan bahwa mengenai penciptaan *image* tersebut diperlukan untuk menguatkan dan menjaga plot ceritanya. Menurutnya, masalah pencarian informasi dapat diselesaikan oleh Hermione. Apabila Harry dan kawan-kawan memiliki pustakawan yang baik tentu akan mempermudah pencarian informasi mereka yang mungkin dapat mengubah plot cerita Harry Potter yang telah ada.

4.4 MANAJEMEN PERPUSTAKAAN

Organisasi perpustakaan yang ada dalam cerita Harry Potter penulis bagi menjadi dua sub-subyek yang lebih spesifik agar memudahkan penulis dalam melakukan penghitungan. Organisasi perpustakaan Sekolah Sihir Hogwarts penulis bagi menjadi: Kebijakan Perpustakaan dan Layanan Perpustakaan.

4.4.1 KEBIJAKAN PERPUSTAKAAN

Organisasi perpustakaan Hogwarts, khususnya mengenai kebijakan perpustakaan dapat terlihat melalui sitiran cuplikan-cuplikan cerita dari novel jilid pertama hingga jilid ketujuh yang dikumpulkan dan dihitung frekuensinya seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 8
Kebijakan Perpustakaan

Kebijakan	Organisasi Perpustakaan	Interpretasi	Frek
	<p>Harry Potter dan Batu Bertuah</p> <ul style="list-style-type: none"> Hermione mengeluarkan sederet topik dan judul yang telah diputuskannya akan ia cari, sementara Ron berjalan menyusuri deretan buku dan mulai menarik bebrapa diantaranya secara acak. Harry berjalan ke Seksi Terlarang. Selama beberapa waktu dia telah berpikir, jangan-jangan nama Flamel ada di sana. Sayangnya, kau perlu surat keterangan yang ditandatangani salah satu guru untuk bisa meminjam salah satu buku terlarang itu, dan Harry tahu dia tak akan memperoleh surat semacam itu. Yang ada di bagian ini adalah buku-buku berisi Sihir Hitam manjur yang tak pernah diajarkan di Hogwarts dan hanya dibaca oleh murid-murid kelas lebih tinggi yang pelajarannya lebih maju. (Jilid 1, Hal. 245-246, Bab 12) ...Seksi Terlarang di perpustakaan. Dia akan bisa membaca selama dia mau, 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat kebijakan koleksi di perpustakaan Hogwarts yang memisahkan buku-buku yang dianggap memiliki nilai informasi yang berbahaya bagi siswa yang belum memiliki kapasitas pengetahuan yang cukup. Terdapat kebijakan koleksi di perpustakaan Hogwarts yang memisahkan buku-buku yang 	

	<p>selama yang dibutuhkan untuk menemukan siapa Flamel. Dia ke perpustakaan, menarik Jubah Gaibnya semakin rapat sementara ia melangkah.</p> <p>Perpustakaan gelap gulita dan suasananya mengerikan. Harry menyalakan lampu agar bisa berjalan sepanjang deretan rak-rak buku. Lampunya seperti melayang di udara, dan meskipun Harry bisa merasakan tangannya memegang lampu itu, pemandangan aneh ini membuatnya ngeri.</p> <p>Seksi Terlarang terletak di bagian paling belakang. Melangkah hati-hati melewati tali yang memisahkan buku-buku ini dari buku-buku lainnya di perpustakaan, Harry mengangkat lampunya agar bisa membaca judul-judulnya.</p> <p>Judul-judul itu tidak banyak membantunya. Huruf-huruf emas yang sudah mengelupas membentuk kata-kata dalam bahasa yang tidak bisa dipahami Harry. Beberapa buku bahkan tidak ada judulnya sama sekali....</p> <p>...Setelah meletakkan lampunya sengan hati-hati di lantai, dia mencari buku yang tampilannya menarik di rak paling bawah. Sekali buku besar hitam-perak menarik perhatiannya. Ditariknya keluar dengan susah payah, karena buku itu sangat berat. Harry meletakkanya di atas lututnya dan membukanya. (Jilid 1, Hal. 255, Bab 12)</p>	<p>dianggap memiliki nilai informasi yang berbahaya bagi siswa yang belum memiliki kapasitas pengetahuan yang cukup.</p>	
•	Seksi Terlarang terletak	• Terdapat kebijakan koleksi di	

	<p>di bagian paling belakang. Melangkah hati-hati melewati tali yang memisahkan buku-buku ini dari buku-buku lainnya di perpustakaan, Harry mengangkat lampunya agar bisa membaca judul-judulnya. (Jilid 1, Hal. 255, Bab 12)</p> <p>Harry Potter dan Kamar Rahasia</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...”Efeknya akan menghilang sendiri setelah beberapa waktu,” kata Hermione, melambatkan tangannya sabar. ”Tetapi mendapatkan resepnya akan sulit sekali. Kata Snape adanya di buku berjudul <i>Ramuan-ramuan Paling Mujarab</i> dan, di perpustakaan, buku ini pasti disimpan di Seksi Terlarang.” <p>Hanya ada satu cara untuk meminjam buku dari Seksi Terlarang: kau perlu izin tertulis dengan tanda tangan guru.</p> <p>”Susah cari alasan kenapa kita memerlukan buku itu,” kata Ron,.... (Jilid 2, Hal. 199, Bab 9)</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...”Eh—Profesor Lockhart?” Hermione tergegap. ”Saya ingin meminjam buku ini dari perpustakaan. Hanya untuk bacaan tambahan.” Dia mengulurkan kertas itu, tangannya agak gemetar. ”Masalahnya, bukunya ada di Seksi Terlarang perpustakaan, jadi saya perlu tanda tangan guru untuk meminjamnya—saya 	<p>perpustakaan Hogwarts yang memisahkan buku-buku yang dianggap memiliki nilai informasi yang berbahaya bagi siswa yang belum memiliki kapasitas pengetahuan yang cukup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kebijakan koleksi di perpustakaan Hogwarts yang memisahkan buku-buku yang dianggap memiliki nilai informasi yang berbahaya bagi siswa yang belum memiliki kapasitas pengetahuan yang cukup. Akses untuk menggunakan koleksi tandon (seksi terlarang) tersebut ialah dengan menggunakan surat izin dari guru di sekolah sihir Hogwarts. • Lockhart sebagai salah satu guru Hogwarts, memiliki otoritas memberi akses untuk menggunakan koleksi tandon (seksi terlarang) dengan membuat surat izin tertulis. 	3
--	---	---	---

	<p>dia, Ron, dan Hermione telah mencari setiap waktu makan siang, pada malam hari, dan sepanjang akhir minggu-meskipun Harry sudah meminta izin tertulis dari Profesor McGonagall untuk menggunakan seksi terlarang, dan bahkan meminta bantuan Madam Pince, petugas perpustakaan yang pemaarah dan mirip burung nasar-mereka tak menemukan apa-apa yang bisa membantu Harry melewati satu jam di bawah air dan masih bisa hidup untuk menceritakan pengalamannya. (Jilid 4, Hal. 579, Bab 26)</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Oh, ini tak ada gunanya,” kata Hermione, menggabrukkan <i>Dilema Sihir Aneh</i> sampai menutup.... ...Pukul delapan, Madam Pince memadamkan semua lampu dan menyuruh Harry meninggalkan perpustakaan. Terhuyung keberatan membawa sebanyak mungkin buku, Harry kembali ke ruang rekreasi Gryffindor, menarik meja ke sudut, dan meneruskan mencari. Tak ada apa-apa dalam <i>Sihir Sinting untuk Penyihir Gila...</i> tak ada juga di <i>Penuntun Persihiran Abad Pertengahan...</i> tak sekali pun soal keberanian masuk bawah air disebut di <i>Antologi Mantra-Mantra Abad Kedelapan Belas</i>, atau <i>Penghuni Air yang Mengerikan</i>, atau <i>Kekuatan yang Tak Kausadari Kaumiliki dan Apa yang Bisa Kau Lakukan dengannya Setelah Kau Tahu</i> ...Dia telah mencari di 	<p>izin dari guru di sekolah sihir Hogwarts. Seksi terlarang (koleksi tandon) ini berifat <i>closed access</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan Hogwarts mengizinkan para siswa untuk meminjam buku sebanyak yang mereka butuhkan. 	3
--	---	---	---

	<p>semua buku yang tersisa, dan Ron dan Hermione belum juga kembali. (Jilid 4, Hal. 585-586, Bab 26)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dia akan mengambil Jubah Gaib-nya dan kembali ke perpustakaan, berada di sana sepanjang malam kalau terpaksa... “<i>Lumos</i>,” bisik Harry lima belas menit kemudian ketika membuka pintu perpustakaan. Diterangi ujung tongkat sihirnya yang menyala, dia merayap sepanjang rak-rak buku, menurunkan lebih banyak buku-buku tentang penyihir dan gunaguna, buku tentang duyung dan monster-monster air, buku tentang para penyihir terkenal, tentang penemuan-penemuan sihir, tentang apa saja yang mungkin memuat satu acuan bagaimana bertahan di bawah air. Dia membawa semua buku itu ke meja, kemudian mulai bekerja, mencari dengan bantuan cahaya kecil tongkatnya, kadang-kadang melihat arlojinya... Pukul satu pagi... dua pagi... satu-satunya cara dia bisa bertahan adalah dengan memberitahu dirinya sendiri, berkali-kali, <i>Buku berikutnya... dalam buku berikutnya... buku berikutnya...</i> (Jilid 4, Hal. 587, Bab 26) <p>Harry Potter dan Orde Phoenix</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Perpustakaan?” usul Katie Bell setelah beberapa saat. “Madam Pince pasti ngomel-ngomel kalau kita melakukan mantra-mantra di perpustakaan,” 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kebijakan koleksi di perpustakaan Hogwarts yang memisahkan buku-buku yang dianggap memiliki nilai informasi yang berbahaya bagi siswa yang belum memiliki kapasitas pengetahuan yang cukup. • Dalam perpustakaan Hogwarts terdapat pula kebijakan untuk menjaga ketertiban.
--	---	---

	<p>kata Harry... (Jilid 5, Hal. 483, Bab 16)</p> <p>Harry Potter dan Pangeran Berdarah Campuran</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...Hermione mendadak berhenti. Harry juga mendengarnya. Ada yang bergerak dekat di belakang mereka di antara rak-rak buku yang gelap. Mereka menunggu dan sejenak kemudian wajah Madam Pince yang mirip burung nasar muncul dari sudut. Pipinya cekung, kulitnya yang seperti perkamen, dan hidung bengkoknya yang panjang bertambah seram terkena cahaya lampu yang dibawanya. <p>"Perpustakaan sekarang tutup," katanya. "Jangan lupa kembalikan apa pun yang telah kalian pinjam ke tempatnya yang ben--<i>apa yang telah kau lakukan ke buku itu, anak bejat?</i>"</p> <p>"Ini bukan buku perpustakaan, ini buku saya!" kata Harry buru-buru menyambar buku <i>Pembuatan-Ramuan Tingkat Lanjut</i>-nya dari meja selagi Madam Pince menyergap buku itu dengan tangannya yang seperti cakar.</p> <p>"Hancur!" desisnya. "Ternoda! Rusak!"</p> <p>"Ini cuma buku yang ditulisi!" kata Harry, merebut buku itu dari pegangan Madam Pince.</p> <p>Madam Pince tampak seperti orang yang akan mendapat serangan jantung. Hermione, yang buru-buru membereskan barang-barangnya, menyambar lengan Harry dan menyeretnya pergi.</p> <p>"Dia akan melarangmu ke</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan Hogwarts memiliki kebijakan waktu pelayanan, selain itu siswa juga diwajibkan untuk meletakkan kembali buku yang telah mereka pinjam sesuai dengan letak mereka mengambilnya. 	<p>1</p> <p>1</p>
--	--	--	-------------------

	<p>perpus kalau kau tidak berhati-hati. Kenapa sih kau membawa-bawa buku konyol itu?"... (Jilid 6, hal. 388 – 389, Bab 15)</p> <p>Harry Potter dan Relikui Kematian</p> <ul style="list-style-type: none"> • "Yah," kata Hermione, "aku sudah mencari tahu soal itu." "Bagaimana?" tanya Harry. "Bukankah tak ada buku tentang Horcrux di perpustakaan?" "Memang tak ada," kata Hermione, yang telah merona merah. "Dumbledore telah memindahkan semuanya, tapi dia—dia tidak menghancurkannya." Ron duduk tegak, matanya terbelalak. "Bagaimana demi celana Merlin kau berhasil kau berhasil mendapatkan buku-buku Horcrux itu?" "Aku tidak mencurinya!" kata Hermione, bergantian memandang Harry dan Ron dengan tatapan putus asa. "Buku-buku itu masih tetap buku perpus, sekalipun Dumbledore sudah mengambilnya dari rak-raknya. Lagi pula, kalau dia <i>benar-benar</i> tidak ingin ada yang membaca buku itu, aku yakin dia akan membuatnya lebih susah untuk--" "Langsung ke pokok masalah!" kata Ron. (Jilid 7, Hal. 141, Bab 6) • ...Hermione menelan ludah dan kemudian berkata memohon, "Kukira Dumbledore tidak akan marah, toh kita tidak akan menggunakan informasi ini untuk membuat Horcrux, 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kebijakan koleksi di perpustakaan Hogwarts yang menyensor buku-buku yang dianggap memiliki nilai informasi yang berbahaya bagi siswa. Kebijakan ini berdasarkan keputusan kepala sekolah yang disesuaikan dengan pemerintah (Kementerian Sihir). • Terdapat kebijakan koleksi di perpustakaan Hogwarts yang menyensor buku-buku yang dianggap memiliki nilai informasi yang berbahaya bagi siswa. Kebijakan ini berdasarkan keputusan kepala 	
--	--	--	--

	<p>kan?"</p> <p>"Apa kau mendengar kami mengeluh?" tanya Ron.</p> <p>"Di mana buku-buku itu?"</p> <p>Hermione mencari-cari sebentar dan kemudian menarik keluar dari tumpukan sekali buku besar, bersampul kulit hitam yang warnanya sudah memudar. Dia tampak agak mual dan memegang buku itu dengan amat hati-hati seakan buku itu sesuatu yang baru saja mati.</p> <p>"Ini buku yang memberi instruksi jelas bagaimana membuat Horcrux. <i>Rahasia Sihir Paling Hitam</i>--ini buku mengerikan, benar-benar seram, penuh sihir jahat. Aku bertanya sendiri, kapan Dumbledore memindahkannya dari perpustakaan... kalau dia tidak melakukannya sebelum menjadi kepala sekolah, aku berani bertaruh Voldemort mendapatkan semua instruksi yang dibutuhkannya dari sini."</p> <p>(Jilid 7, Hal. 142-143, Bab 6)</p>	<p>sekolah yang disesuaikan dengan pemerintah (Kementrian Sihir).</p>	<p>2</p>
Jumlah			13

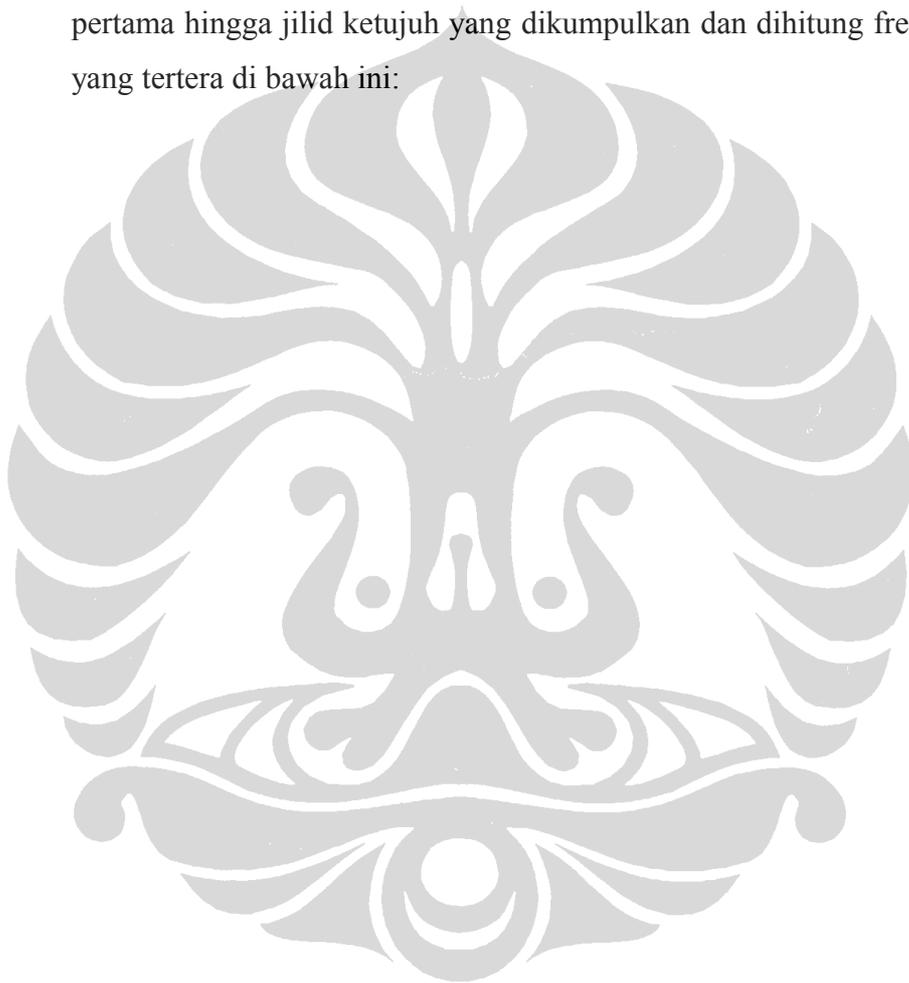
Kebijakan perpustakaan dapat diinterpretasikan oleh penulis dari jilid pertama sampai jilid ketujuh memiliki jumlah total frekuensi sebanyak tiga belas (13) kali. Frekuensi terbanyak sebanyak tiga (3) buah dimiliki oleh masing-masing tiga jilid buku. Buku jilid pertama (Harry Potter dan Batu Bertuah), jilid kedua (Harry Potter dan Kamar Rahasia), dan jilid keempat (Harry Potter dan Piala Api).

Terdapat kebijakan koleksi di perpustakaan Hogwarts yang penulis interpretasikan secara keseluruhan dari cuplikan cerita Harry Potter pada tabel 8, yakni memisahkan buku-buku yang dianggap memiliki nilai informasi yang berbahaya bagi siswa yang belum memiliki kapasitas pengetahuan yang cukup. Akses untuk menggunakan koleksi tandon (seksi terlarang) tersebut ialah dengan menggunakan surat izin dari guru di sekolah sihir Hogwarts.

Harry Potter Lexicon juga menjelaskan mengenai seksi terlarang yang memerlukan tanda tangan guru sebagai bukti pemberian izin menggunakan koleksi seksi terlarang. Pada seksi terlarang ini terdapat buku-buku yang dianggap memiliki nilai-nilai sihir hitam.

4.4.2 LAYANAN PERPUSTAKAAN

Organisasi perpustakaan Hogwarts, khususnya mengenai layanan perpustakaan dapat terlihat melalui sitiran cuplikan-cuplikan cerita dari novel jilid pertama hingga jilid ketujuh yang dikumpulkan dan dihitung frekuensinya seperti yang tertera di bawah ini:



Tabel 9
Layanan Perpustakaan

Layanan	Organisasi Perpustakaan	Interpretasi	Frek
	<p>Harry Potter dan Batu Bertuah</p> <ul style="list-style-type: none"> • "Aku mau tahu tadi dia di seksi buku apa," kata Ron, yang sudah bosan belajar. Semenit kemudian dia muncul lagi membawa setumpuk buku yang dihempaskannya ke atas meja. (Jilid 1, Hal. 285, Bab 14) <p>Harry Potter dan Kamar Rahasia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Madam Pince, petugas perpustakaan, adalah perempuan yang kurus pemarah yang tampangnya seperti burung hering kurang makan. <p>"<i>Ramuan-ramuan Paling Mularab?</i>" dia mengulang curiga, berusaha mengambil catatan itu dari tangan Hermione, tetapi Hermione tak mau melepaskannya.</p> <p>"Saya ingin menyimpannya," desahnya. "Ya ampun," kata Ron, merebut kertas itu dan menyerahkannya kepada Madam Pince. "Kita akan minta tanda tangan lain untukmu. Lockhart akan menandatangani apa saja kalau benda itu diam cukup lama."</p> <p>Madam Pince menerawang kertas itu ke lampu, seakan bertekad menemukan pemalsuan, tetapi kertasnya lulus tes. Dia berjalan di antara rak-rak tinggidan kembali beberapa menit kemudian, membawa buku</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan Hogwarts memiliki sistem layanan terbuka (<i>open access</i>), di mana siswa dapat mengambil sendiri koleksi yang ada. Kecuali koleksi tandon yang memiliki sistem layanan tertutup, di mana koleksi hanya dapat dicarikan oleh petugas, atau dapat dicari oleh siswa yang mendapat izin dari guru, tetap dengan pengawasan dari petugas perpustakaan. • Koleksi tandon memiliki sistem layanan tertutup, di mana koleksi hanya dapat dicarikan oleh petugas, atau dapat dicari oleh siswa yang mendapat izin dari guru, tetap dengan pengawasan dari petugas perpustakaan. 	<p>1</p> <p>1</p>

	<p>besar yang tampak berjamur. Hermione memasukkannya hati-hati ke dalam tasnya dan mereka meninggalkan perpustakaan, berusaha tidak berjalan terlalu cepat atau kelihatan terlalu bersalah... (Jilid 2, Hal. 203-204, Bab 10)</p> <p>Harry Potter dan Tawanan Azkaban</p> <ul style="list-style-type: none"> • --- <p>Harry Potter dan Piala Api</p> <ul style="list-style-type: none"> • Maka Harry —merasa bahwa tak lama lagi dia sudah akan muak dengan perpustakaan sehingga tak mau ke situ lagi seumur hidup— membenamkan diri sekali lagi di antara buku-buku berdebu, mencari mantra yang bisa memungkinkan manusia hidup tanpa oksigen. tetapi, meskipun dia, Ron, dan Hermione telah mencari setiap waktu makan siang, pada malam hari, dan sepanjang akhir minggu—meskipun Harry sudah meminta izin tertulis dari Profesor McGonagall untuk menggunakan seksi terlarang, dan bahkan meminta bantuan Madam Pince, petugas perpustakaan yang pemarah dan mirip burung nasar—mereka tak menemukan apa-apa yang bisa membantu Harry melewati satu jam di bawah air dan masih bisa hidup untuk menceritakan pengalamannya. (Jilid 4, Hal. 579, Bab 26) • ...Pukul delapan, Madam Pince memadamkan semua lampu dan menyuruh Harry meninggalkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat cerita yang menggambarkan layanan perpustakaan. • Perpustakaan Hogwarts memiliki sistem layanan terbuka (<i>open access</i>), di mana siswa dapat mengambil sendiri koleksi yang ada. Kecuali koleksi tandon yang memiliki sistem layanan tertutup, di mana koleksi hanya dapat dicarikan oleh petugas, atau dapat dicari oleh siswa yang mendapat izin dari guru, tetap dengan pengawasan dari petugas perpustakaan • Waktu layanan sirkulasi 	0
--	--	---	---

	<p>perpustakaan. Terhuyung keberatan membawa sebanyak mungkin buku, Harry kembali ke ruang rekreasi Gryffindor, menarik meja ke sudut, dan meneruskan mencari. Tak ada apa-apa dalam <i>Sihir Sinting untuk Penyihir Gila...</i> tak ada juga di <i>Penuntun Persihiran Abad Pertengahan...</i> tak sekali pun soal keberanian masuk bawah air disebut di <i>Antologi Mantra-Mantra Abad Kedelapan Belas</i>, atau <i>Penghuni Air yang Mengerikan</i>, atau <i>Kekuatan yang Tak Kausadari Kaumiliki dan Apa yang Bisa Kau Lakukan dengannya Setelah Kau Tahu</i></p> <p>...Dia telah mencari di semua buku yang tersisa, dan Ron dan Hermione belum juga kembali.</p> <p>(Jilid 4, Hal. 585-586, Bab 26)</p> <p>Harry Potter dan Orde Phoenix</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...Harry mendapati Ron dan Hermione dalam perpustakaan, tempat mereka sedang mengerjakan PR Umbridge yang berlimpah. Murid-murid yang lain, hampir semuanya anak kelas lima, duduk di meja yang diterangi lampu di dekat mereka, hidung terbenam ke buku, pena-bulu menggarat cepat perkamen, sementara langit di luar jendela semakin lama semakin gelap. Suara lain yang terdengar hanyalah decit pelan sebelah sepatu Madam Pince, ketika petugas perpustakaan itu berkeliling lorong dengan galak, menginspeksi mereka 	<p>di Perpustakaan Hogwarts hanya hingga jam 8 malam, namun siswa boleh meminjam buku sesuai yang ia butuhkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan melayani sivitas akademik Hogwarts dengan menyediakan fasilitas untuk mendukung optimalisasi fungsi perpustakaan, seperti meja yang nyaman dan diterangi lampu. 	<p>2</p> <p>1</p>
--	---	---	-------------------

	<p>yang menyentuh buku-bukunya yang berharga... (Jilid 5, Hal. 746-747, Bab 24)</p> <p>Harry Potter dan Pangeran Berdarah Campuran</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...Hermione mendadak berhenti. Harry juga mendengarnya. Ada yang bergerak dekat di belakang mereka di antara rak-rak buku yang gelap. Mereka menunggu dan sejenak kemudian wajah Madam Pince yang mirip burung nasar muncul dari sudut. Pipinya cekung, kulitnya yang seperti perkamen, dan hidung bengkoknya yang panjang bertambah seram terkena cahaya lampu yang dibawanya. <p>"Perpustakaan sekarang tutup," katanya. "Jangan lupa kembalikan apa pun yang telah kalian pinjam ke tempatnya yang ben--<i>apa yang telah kau lakukan ke buku itu, anak bejat?</i>"</p> <p>"Ini bukan buku perpustakaan, ini buku saya!" kata Harry buru-buru menyambar buku <i>Pembuatan-Ramuan Tingkat Lanjut</i>-nya dari meja selagi Madam Pince menyergap buku itu dengan tangannya yang seperti cakar.</p> <p>"Hancur!" desisnya. "Ternoda! Rusak!"</p> <p>"Ini cuma buku yang ditulis!" kata Harry, merebut buku itu dari pegangan Madam Pince.</p> <p>Madam Pince tampak seperti orang yang akan mendapat serangan jantung. Hermione, yang buru-buru membereskan barang-barangnya, menyambar lengan Harry dan menyeretnya pergi.</p> <p>"Dia akan melarangmu ke</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu layanan sirkulasi di Perpustakaan Hogwarts hanya hingga jam 8 malam, namun siswa boleh meminjam buku sesuai yang ia butuhkan. 	1
--	--	---	---

	<p>perpus kalau kau tidak berhati-hati. Kenapa sih kau membawa-bawa buku konyol itu?"... (Jilid 6, hal. 388–389, Bab 15)</p> <p>Harry Potter dan Relikui Kematian</p> <ul style="list-style-type: none"> • --- 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat cerita yang menggambarkan layanan perpustakaan. 	0
Jumlah			6

Kebijakan perpustakaan dapat diinterpretasikan oleh penulis dari jilid pertama sampai jilid ketujuh memiliki jumlah total frekuensi sebanyak enam (6) kali. Frekuensi terbanyak sebanyak dua (2) buah dimiliki oleh buku jilid keempat (Harry Potter dan Piala Api).

Penulis menginterpretasikan layanan dalam Perpustakaan Hogwarts yakni sebagai perpustakaan yang memiliki sistem layanan terbuka (*open access*), di mana siswa dapat mengambil sendiri koleksi yang ada. Kecuali koleksi tandon yang memiliki sistem layanan tertutup, di mana koleksi hanya dapat dicarikan oleh petugas, atau dapat dicari oleh siswa yang mendapat izin dari guru, tetap dengan pengawasan dari petugas perpustakaan. Perpustakaan melayani sivitas akademik Hogwarts dengan menyediakan fasilitas untuk mendukung optimalisasi fungsi perpustakaan, seperti meja yang nyaman dan diterangi lampu. Waktu layanan sirkulasi di Perpustakaan Hogwarts hanya hingga jam 8 malam, dan dibuka sesuai dengan jam sekolah, namun selain pada jam tersebut siswa boleh meminjam buku sesuai yang ia butuhkan.

Harry Potter Lexicon menjelaskan Perpustakaan Hogwarts memiliki 10.000 koleksi buku yang terdapat pada ribuan rak. Termasuk di dalamnya seksi tak kasat mata, seksi informasi mengenai Naga, dan seksi terlarang di paling

belakang yang diikat dan dilindungi oleh rantai. Tanda tangan guru dibutuhkan untuk mengakses koleksi seksi terlarang.

Koleksi buku dalam perpustakaan dilindungi oleh berbagai mantra yang mencegah siswa untuk mencurinya. Perpustakaan Hogwarts juga memiliki daftar tunggu untuk peminjaman buku. Seperti yang diceritakan pada Harry Potter dan Kamar Rahasia, pada saat penyerangan Basilisk, buku Sejarah Hogwarts memiliki daftar tunggu pinjaman hampir selama dua minggu.

4.5. KEBUTUHAN INFORMASI

Kebutuhan informasi yang ditunjukkan oleh sivitas akademika Hogwarts, khususnya Harry dan kawan-kawan dapat dilihat melalui sitiran cuplikan-cuplikan cerita dari novel jilid pertama hingga jilid ketujuh yang dikumpulkan dan dihitung frekuensinya seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 10
Kebutuhan Informasi

		Interpretasi	Frek
Kebutuhan Informasi	<p>Harry Potter dan Batu Bertuah</p> <ul style="list-style-type: none"> ...Sungguh beruntung sekarang Harry berteman dengan Hermione. Dia tak tahu bagaimana bisa menyelesaikan semua PR-nya tanpa Hermione, apalagi dengan latihan menit-terakhir Quidditch yang diwajibkan Wood. Hermione juga telah meminjamnya buku <i>Quidditch dari Masa ke Masa</i>, yang ternyata menarik sekali. <p>Harry jadi tahu ada tujuh ratus cara melakukan tindakan bodoh dalam Quidditch dan kesemuanya terjadi di pertandingan Piala Dunia pada tahun 1473; bahwa seeker biasa pemain yang paling kecil dan paling gesit, dan bahwa kecelekaan-kecelakaan paling berat Quidditch tampaknya diderita mereka; bahwa walaupun orang jarang sekali mati karena</p>	<ul style="list-style-type: none"> Harry merasa beruntung berteman dengan Hermione yang gemar membaca dan gemar ke perpustakaan, karena ia menyadari bahwa ia dapat menemukan banyak informasi dari buku. 	

	<p>bermain Quidditch, bisa terjadi wasit-wasit menghilang begitu saja dan ditemukan berbulan-bulan kemudian di Gurun Sahara.... (Jilid 1, Hal. 226, Bab 11)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harry sedang membaca "Dittany" di buku <i>Seribu Satu Tanaman Obat dan Jamur Gaib</i>, (Jilid1, Hal. 285, Bab 14) •"Tinggal sehari," kata Hermione. "Dan aku jadi ingat—Harry, Ron, kita punya waktu setengah jam sebelum makan siang, kita seharusnya ada di perpustakaan."... ... "Perpustakaan?" kata Hagrid, mengikuti mereka meninggalkan Aula. "Sehari sebelum liburan? Rajin amat." • "Oh, kami tidak belajar," kata Harry riang. "Sejak kau menyebut Nicolas Flamel, kami berusaha mencari tahu siapa dia."... (Jilid 1, Hal. 224, Bab 12) • .. "Kecuali kau mau memberitahu kami, jadi kami tak perlu repot-repot?" Harry menambahkan. "Kami sudah membuka-buka lebih dari seratus buku dan kami tidak bisa menemukannya dimana-mana... coba beri kami petunjuk rasanya—rasanya aku pernah membaca nama itu entah di mana."... • ... "Aku tak mau bilang apa-apa," kata Hagrid datar. "Kalau begitu, ya kami cari sendiri," kata Ron. Mereka lalu meninggalkan Hagrid yang tidak puas dan bergegas menuju perpustakaan.... • ...Sulitnya, susah sekali mengetahui dari mana mereka harus mulai, karena tak tahu apa yang pernah dilakukan Flamel yang membuat namanya layak 	<ul style="list-style-type: none"> • Harry membaca informasi tentang "Dittany" di salah satu buku pelajaran untuk menambah pengetahuannya. • Hermione menyarankan teman-temannya untuk mencari informasi tentang Nicholas Flamel di perpustakaan. Kebutuhan akan informasi mereka mengenai Flamel dapat dibantu melalui mencari referensi di perpustakaan. • Kebutuhan akan informasi mereka mengenai Flamel dapat dibantu melalui mencari referensi di perpustakaan. 	
--	--	--	--

	<p>disebut di buku. Dia tidak ada dalam buku <i>Penyihir Besar Abad Dua Puluh</i> atau <i>Nama-nama Terkenal di Dunia Sihir Masa Kini</i> namanya juga tak disebut dalam <i>Penemuan-penemuan Penting Sihir Modern dan Perkembangan Terakhir Dalam Dunia Sihir</i>. Dan tentu saja, harus diingat, betapa besarnya perpustakaan itu: berpuluh-puluh ribu buku, beribu-ribu rak, beratus-ratus deret sempit. (Jilid 1, Hal. 245 -246, Bab 12)</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...Mereka sudah nyaris kehilangan harapan menemukan Flamel dalam buku perpustakaan, meskipun Harry masih yakin dia pernah membaca nama itu entah di mana. Begitu semester baru mulai, mereka kembali membuka-buka buku selama sepuluh menit dalam waktu istirahat mereka... (Jilid 1, Hal. 268-269, Bab 13) • ...”Tak pernah terpikir olehku untuk mencari di sini!” bisiknya tegang. ”Aku pinjam ini dari perpustakaan beberapa minggu lalu untuk bacaan ringan.” <p>”Ringan?” kata Ron, tetapi Hermione menyuruhnya diam sampai dia menemukan sesuatu, lalu dia mulaimemuka-buka buku dengan cepat, seraya bergumam sendiri....</p> <p>....”Batu apa?” tanya Harry dan Ron. ”Oh, astaga, apa kalian berdua tidak membaca? Lihat... baca ini.” Didorongnya buku itu ke arah mereka, dan Harry dan Ron membaca... (Jilid 1, Hal. 273, Bab 13)</p> <ul style="list-style-type: none"> •”Tahu, kan, sekarang?” kata Hermione, ketika Harry dan Ron selesai membaca.... (Jilid 1, Hal. 274, Bab 13) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan akan informasi mereka mengenai Flamel dapat dibantu melalui mencari referensi di perpustakaan. • Kebutuhan akan informasi mereka mengenai Flamel dapat dibantu melalui mencari referensi di perpustakaan. • Hermione menunjukkan bahwa dengan membaca buku mereka bisa mendapatkan 	
--	---	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Hagrid muncul, menyembunyikan sesuatu di belakang punggungnya. Dia kelihatan janggal berada di perpustakaan memakai jubah kulit tikus mondomnya. "Cuma cari sesuatu," katanya dengan suara mencurigakan sehingga mereka langsung tertarik. <p>"Aku mau tahu tadi dia di seksi buku apa," kata Ron, yang sudah bosan belajar. Semenit kemudian dia muncul lagi membawa setumpuk buku yang dihempaskannya ke atas meja.</p> <p>"Naga!" bisiknya. "Hagrid mencari informasi tentang naga!" Lihat ini : <i>Spesies Naga di Britania Raya dan Irlandia; Dari Telur ke Nerak, Penuntun Pemeliharaan Naga.</i> ... (Jilid 1, Hal. 285, Bab 14)</p> <ul style="list-style-type: none"> • ... "Aku tidak se pandai kau," kata Harry, malu sekali, ketika Hermione melepasnya. "aku!" kata Hermione. "Buku-buku! Dan kepintaran! Ada banyak hal penting lainnya—persahabatan dan keberanian dan—oh, Harry—hati-hati, ya!" ... (Jilid 1, Hal. 354, Bab 16) <p>Harry Potter dan Kamar Rahasia</p> <ul style="list-style-type: none"> • ... Serangan itu juga berpengaruh pada Hermione. Sudah biasa bagi Hermione untuk melewati banyak waktu dengan membaca, tetapi sekarang dia nyaris tak melakukan hal lain. Harry dan Ron pun tidak mendapat banyak jawaban ketika mereka bertanya apa maunya membaca terus begitu, dan baru Rabu berikutnya mereka 	<p>informasi mengenai masalah yang mereka hadapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak hanya siswa saja yang membutuhkan dan mencari informasi di perpustakaan. Hagrid, sebagai salah seorang guru di Hogwarts, juga menggunakan perpustakaan sebagai acuannya untuk mencari informasi. • Hermione memberitahu Harry bahwa sumber kepintaran dan pengetahuannya berasal dari buku. • Hermione menunjukkan sikapnya yang tekun untuk mencari informasi dari tiap masalah yang ia dapatkan dengan banyak membaca. 	9
--	--	--	---

	<p>tahu.... (Jilid 2, Hal. 182-183, Bab 9)</p> <ul style="list-style-type: none"> • "Kenapa kau mau baca buku itu?" tanya Harry. "sama seperti orang lain," kata Hermione, "Untuk membaca legenda Kamar Rahasia." "Apa itu?" tanya Harry cepat-cepat. "Itulah. Aku tak ingat," kata Hermione, menggigit bibir. "dan legenda itu tak bisa kutemukan di tempat lain..." (Jilid 2, Hal. 184, Bab 9) • ...Tetapi Hermione menempelkan tangan ke dahinya. "Harry—kupikir aku baru saja mengerti! Aku harus ke perpustakaan!" Dan dia berlari menaiki tangga. "Apa yang dia mengerti?" tanya Harry bingung, masih memandang berkeliling, mencoba menebak dari mana datangnya suara itu. "Jauh lebih banyak daripada yang kupahami," kata Ron geleng kepala. "Tetapi kenapa dia harus ke perpustakaan?" "Karena itulah yang dilakukan Hermione," kata Ron, mengangkat bahu. "Kalau ragu-ragu pergi ke perpustakaan."... (Jilid 2, Hal. 316-317, Bab 14) • ...Tetapi Harry tidak memandang wajah Hermione. Dia lebih tertarik pada tangannya. Tangan itu terkepal, tergeletak di atas selimutnya, dan ketika membungkuk mendekat, Harry melihat secarik 	<ul style="list-style-type: none"> • Hermione memberitahukan Harry bahwa ia membaca untuk mengetahui informasi mengenai legenda Kamar Rahasia. • Hermione menunjukkan sikap apabila ia menghadapi masalah dan membutuhkan pemecahannya, maka ia akan mencarinya di perpustakaan. • Dalam keadaan yang sangat mendesak, Hermione terpaksa merobek koleksi perpustakaan yang berisi kandungan informasi yang penting mengenai permasalahan yang 	4
--	--	--	---

	<p>kertas teremas dalam genggamannya....</p> <p>...Ternyata itu halaman yang dirobek dari buku perpustakaan yang sudah sangat tua. Harry meratakannya dengan bergairah dan Ron membungkuk lebih dekat untuk ikut membacanya... (Jilid 2, Hal. 360, Bab 16)</p> <p>Harry Potter dan Tawanan Azkaban</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...Tetapi tak ada yang tugasnya sebanyak Hermione. Bahkan tanpa pelajaran Ramalan, dia mengambil lebih banyak mata pelajaran dibanding teman-temannya. Dia biasanya yang paling akhir meninggalkan ruang rekreasi di malam hari, dan tiba paling pertama tiba di perpustakaan keesokan paginya.... (Jilid 3, Hal. 369, Bab 15) • ...Ron sudah mengambil alih tanggung jawab untuk naik banding soal Buckbeak. Kalau tidak mengerjakan tugas-tugasnya dia tekun membaca buku-buku tebal dengan judul-judul seperti <i>Buku Pegangan Psikologi Hippogriff</i> dan <i>Unggas atau Buas? Telaah tentang Kebrutalan Hippogriff</i>. Begitu asyiknya Ron, sampai dia lupa bersikap sangar pada Crookshanks.... (Jilid 3, Hal. 369, Bab 15) <p>Harry Potter dan Piala Api</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...”Tidak,” kata Hermione, seanggun yang bisa dilakukannya dengan mulut gembung penuh taoge. ”Aku Cuma mau ke 	<p>dihadapi Harry.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hermione sering mengunjungi perpustakaan untuk mencari informasi yang dapat membantunya mengerjakan semua tugas-tugas sekolahnya. • Ron banyak membaca buku untuk mencari informasi yang dapat membantunya dalam masalah naik banding Buckbeak. • Hermione mengunjungi perpustakaan untuk mencari informasi yang 	<p>2</p>
--	--	---	----------

	<p>perpustakaan.”</p> <p>”Apa?” tanya Ron tak percaya. ”Hermione... ini hari pertama kita masuk! Kita bahkan belum dapat PR!”... (Jilid 4, Hal. 242, Bab 13)</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...Hermione mengeluarkan suara tak sabar dan mulai makan dengan supercepat lagi. <p>”Jangan bilang kau mau ke perpustakaan lagi malam ini?” kata Harry, memandangnya. ”Harus,” kata Hermione. ”Banyak tugas.” ”Tapi kau bilang tadi Profesor Vector...” ”Bukan tugas sekolah,” katanya. Dalam waktu lima menit piringnya sudah bersih dan dia pergi. (Jilid 4, Hal 253, Bab 13)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Satu-satunya yang belum muncul hanyalah Hermione, yang tiba tepat sebelum pelajaran dimulai. ”Baru dari...” ”...perpustakaan,” Harry menyelesaikan kalimatnya. Ayo cepat, nanti kita tidak kebagian tempat enak.” (Jilid 4, Hal. 256, Bab 14) <ul style="list-style-type: none"> • ...Hermione tidak ikut mengobrol bersama Harry dan Ron selama makan. Dia menghabiskan makan malamnya cepat sekali, dan kemudian kembali ke perpustakaan lagi. Harry dan Ron kembali ke ruang rekreasi Gryffindor, ... (Jilid 4, Hal. 268, Bab 14) <ul style="list-style-type: none"> • ”Kau baik-baik saja, Neville?” Harry menanyainya. ”Oh ya,” kata Neville. ”aku baik, terima kasih. Cuma lagi baca buku 	<p>dapat membantunya menentukan gambaran mengenai hal yang akan ia dapatkan dan ia lakukan selama satu tahun masa sekolahnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hermione selalu tekun ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dapat membantunya mengerjakan tugas sekolahnya. • Hermione selalu tekun ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dapat membantunya mengerjakan tugas sekolahnya. • Hermione selalu tekun ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dapat membantunya mengerjakan tugas sekolahnya. • Profesor Moody meminjamkan buku <i>Tanaman-Air Gaib Mediterania dan</i> 	
--	---	---	--

	<p>yang dipinjamkan Profesor Moody kepadaku...”</p> <p>Dia mengangkat buku <i>Tanaman-Air Gaib Mediterania dan Khasiatnya</i>. (Jilid 4, Hal. 269, Bab 14)</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...”Kehilangan harta berharga,” kata Harry, yang membukabuka <i>Menyingkap Kabut Masa Depan</i> untuk mencari ide.... (Jilid 4, Hal. 270, Bab 14) • ...”Aku sudah melakukan riset di perpustakaan. Perbudakan peri-rumah sudah berlangsung berabad-abad. Aku heran tak ada yang melakukan apa pun sebelum ini.”... (Jilid 4, Hal. 274, Bab 14) • ...Bersahabat dengan Hermione berarti sedikit tertawa dan lebih banyak berada di perpustakaan. Harry masih belum menguasai Mantra Panggil. Tampaknya ada hambatan baginya, dan Hermione ngotot bahwa mempelajari teorinya akan membantu. Dengan demikian mereka melewatkan banyak waktu dengan membaca selama istirahat makan siang. <p>Viktor Krum juga sering berada di perpustakaan, dan Harry bertanya-tanya dalam hati, apa yang dilakukannya. Apakah dia belajar, ataukah mencari-cari petunjuk yang bisa membantunya melaksanakan tugas pertamanya? Hermione sering mengeluhkan keberadaan Krum di sanabukannya karena Krum mengganggu mereka-melainkan karena rombongan</p>	<p><i>Khasiatnya</i> pada Neville yang gemar Herbologi agar ia lebih memahami mengenai tanaman gaib.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harry terus mencari informasi dari buku yang ia baca untuk mendapatkan ide mengenai masalahnya. • Hermione banyak mencari informasi di perpustakaan untuk melakukan riset mengenai peri-rumah. • Harry dan kawan-kawan berada di perpustakaan untuk mencari informasi tambahan mengenai pelajaran mereka. 	
--	---	--	--

	<p>gadis yang terkikik sering muncul mengintipnya dari rak balik rak-rak buku, dan Hermione terganggu oleh suara mereka.... (Jilid 4, Hal. 384, Bab 19)</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...Mereka berjalan mengelilingi danau tiga kali, berusaha mencari mantra sederhana yang bisa menjinakan naga. Tetapi tak satu pun terpikirkan oleh mereka, maka mereka ganti ke perpustakaan. Di sana Harry menurunkan semua buku tentang naga yang bisa ditemukannya, dan keduanya mulai bekerja, mencari dari tumpukan besar itu. <p><i>“Menggunting kuku cakar dengan mantra... mengobati luka sisik... Percuma saja, ini cocoknya buat orang aneh seperti Hagrid yang ingin naga peliharaannya sehat...”</i></p> <p><i>“Naga sangat susah dibantai, mengingat kegaiban kuno mengaruniai mereka kulit yang tebal, yang hanya bisa ditembus oleh mantra-mantra yang paling kuat...”</i></p> <p>Tetapi Sirius mengatakan mantra sederhana bisa manjur...”</p> <p>“ Kalau begitu kita tengok buku-buku mantra sederhana,” kata Harry, melempar buku <i>Orang yang Terlalu Mencintai Naga</i>. Dia kembali ke meja membawa setumpuk buku mantra, menaruhnya, dan mulai membalik halamannya satu demi satu. Hermione tak hentinya berbisik di sikunya. “Nah, itu Mantra Pengganti... tapi apa gunanya menggantikannya? Kecuali kau mengganti taringnya dengan permen karet atau sesuatu yang membuatnya kurang berbahaya... Sulitnya,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harry dan kawan-kawan memutuskan untuk mencari jawaban dari masalah mereka melalui perpustakaan. 	
--	---	--	--

	<p>seperti yang dikatakan buku ini, tak banyak yang bisa menembus kulita naga.... (Jilid 4, Hal. 410, Bab 20)</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...Harry memandang putus asa buku <i>Sihir Dasar untuk yang Sibuk dan Sakit Hati: Pengulitan kepala dalam sekejap...</i> tetapi naga tak punya rambut... <i>napas merica...</i> ini mungkin malah menambah kekuatan penyemburan api si naga... <i>lidah tanduk...</i> persis yang diperlukan si naga, untuk memberinya senjata ekstra... 	<ul style="list-style-type: none"> • Harry tekun mencari informasi yang dibutuhkannya untuk memecahkan masalahnya di perpustakaan. 	
--	--	---	--

	<p>“Oh, tidak, dia ke sini <i>lagi</i>, kenapa sih dia tidak membaca di kapalnya sendiri?” ujar Hermione jengkel ketika Viktor Krum berjalan agak bungkuk masuk, melempar pandang masam ke arah mereka berdua, dan mendudukkan diri di sudut yang jauh, dengan setumpuk buku. “Ayo, Harry, kita kembali ke ruang rekreasi... <i>fan club</i>-nya akan muncul setiap saat, berkicau bising...”</p> <p>Benar saja, ketika mereka meninggalkan perpustakaan, serombongan anak perempuan berpapasan dengan mereka, salah satunya memakai syal Bulgaria yang diikatkan ke pinggangnya. (Jilid 4, Hal. 411, Bab 20)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tetapi mereka tidak ikut makan malam, juga tak ada di perpustakaan ketika mereka mencarinya di sana sesudahnya. Satu-satunya yang ada di perpustakaan adalah Viktor Krum. Ron mondar-mandir di balik rak-rak buku selama beberapa waktu, mengawasi Krum, berdebat dalam bisikan dengan Harry soal apakah dia sebaiknya meminta tanda tangannya... tetapi kemudian Ron menyadari bahwa enam atau tujuh cewek bersembunyi di balik rak berikutnya, mendebatkan hal yang persis sama, dan dia kehilangan antusiasmenya. (Jilid 4, Hal. 451, Bab 21) • Maka Harry —merasa bahwa tak lama lagi dia sudah akan muak dengan perpustakaan sehingga tak mau ke situ lagi seumur hidup —membenamkan diri sekali lagi di antara buku-buku 	<ul style="list-style-type: none"> • Harry mencari informasi di perpustakaan untuk mencari jawaban dari masalahnya dengan segala cara. Mulai dari bantuan Hermione dan Ron, Madam Pince si petugas perpustakaan, hingga meminta izin tertulis dari Porfesor McGonagall untuk menggunakan koleksi tandon (seksi terlarang). • Harry dan kawan-kawan tekun mencari informasi di perpustakaan dalam memecahkan masalah mereka. 	
--	---	---	--

	<p>berdebu, mencari mantra yang bisa memungkinkan manusia hidup tanpa oksigen. Tetapi, meskipun dia, Ron, dan Hermione telah mencari setiap waktu makan siang, pada malam hari, dan sepanjang akhir minggu—meskipun Harry sudah meminta izin tertulis dari Profesor McGonagall untuk menggunakan seksi terlarang, dan bahkan meminta bantuan Madam Pince, petugas perpustakaan yang pemarah dan mirip burung nasar—mereka tak menemukan apa-apa yang bisa membantu Harry melewati satu jam di bawah air dan masih bisa hidup untuk menceritakan pengalamannya. (Jilid 4, Hal. 579, Bab 26)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dia duduk bersama Hermione dan Ron di perpustakaan, sementara di luar matahari terbenam, membuka halaman demi halaman buku mantra dengan panik, saling tersembunyi di balik tumpukan buku di depan mereka masing-masing. Hati Harry mencelos setiap kali melihat kata “air” di halaman, tetapi kebanyakan bunyinya ternyata hanyalah, “Ambil dua gelas air, satu ons irisan Mandrake, dan seekor kadal...” <p>“ Kurasa tak bisa dilakukan,” terdengar suara Ron datar dari sisi lain meja.”Tak ada apa-apa. <i>Sama sekali</i>. Yang paling dekat hanyalah mengeringkan genangan air dan kolam, Mantra Kemarau, tetapi mana cukup kuat untuk mengeringkan danau.”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harry dan kawan-kawan tekun mencari informasi di perpustakaan dalam memecahkan masalah mereka. 	
--	--	--	--

	<p>“Pasti ada pemecahannya,” gumam Hermione, memindahkan lilin ke dekatnya. Matanya lelah sekali. Dia membaca tulisan kecil-kecil buku <i>Kutukan dan Mantra Kuno yang Terlupakan</i> dengan hidung Cuma dua setengah senti dari halaman. “Mereka tak akan memberikan tugas yang tak bisa dilaksanakan.” (Jilid 4, Hal. 583, Bab 26)</p> <ul style="list-style-type: none"> Rupanya dia menganggap ketidaksanggupan perpustakaan untuk memberikan informasi yang berguna dalam masalah ini sebagai penghinaan pribadi. Perpustakaan belum pernah mengecewakannya selama ini. <p>“ Aku tahu apa yang seharusnya kulakukan,” kata Harry, mengistirahatkan kepalanya, menelungkup di atas buku <i>Jurus Jitu Menghadapi Tipuan Seru</i>. “Seharusnya aku belajar menjadi Animagus seperti Sirius.”</p> <p>...“Perlu bertahun-tahun untuk menjadi Animagus, dan kemudian kau harus mendaftarkan diri dan macam-macam lagi,” kata Hermione tak jelas, sekarang menyipitkan matanya membaca indeks <i>Dilema Sihir Aneh dan Solusinya</i>. “Profesor McGonagall pernah memberi tahu kita, ingat... kau harus mendaftar di Kantor Sihir untuk Penggunaan Sihir yang Tidak pada Tempatnya... jadi binatang apa kau, dan tandatandamu, supaya kau tidak menyalahgunakannya...”</p>	<ul style="list-style-type: none"> Harry dan kawan-kawan tekun mencari informasi di perpustakaan dalam memecahkan masalah mereka. Hermione menunjukkan kedekatannya dengan kebutuhan informasi dengan sikap pergi ke perpustakaan untuk memastikan keputusan atau nilai informasi yang dimilikinya. Harry memanfaatkan waktu luangnya untuk banyak membaca dan mencari informasi untuk mempersiapkan dirinya 	
--	--	---	--

	<p>(Jilid 4, Hal. 584, Bab 26)</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...Selama beberapa hari berikutnya dia melewatkan semua waktu senggangnya kalau tidak di perpustakaan bersama Hermione dan Ron, membaca-baca tentang kutukan, ya di ruang kelas yang kosong. (Jilid 4, Hal. 689, Bab 29) • “ Aku punya ide,” kata Hermione, pandangannya menerawang jauh. “Kurasa aku tahu... karena dengan begitu tak seorang pun bisa melihat... bahkan Moody pun tidak... dan dia akan bisa ke ambang jendela... tetapi dia tak boleh... dia <i>jelas</i> tak boleh... kurasa rahasianya sudah ketahuan! Beri aku dua menit di perpustakaan-untuk memastikannya!”... (Jilid 4, Hal. 737, Bab 31) • ...Harry tetap tinggal di tempatnya. Dia tak ingin ke ruangan itu. Dia tak punya keluarga-keluarga yang mau datang untuk menontonnya mempertaruhkan hidupnya, paling tidak. Tetapi ketika dia bangkit, berpikir dia sebaiknya ke perpustakaan dan membaca-baca tentang sihir lagi, pintu ruangan sebelah terbuka, Cedric menjulurkan kepalanya... (Jilid 4, Hal. 739, Bab 31) • ...”Siapa yang memberitahu Cedric untuk membukanya di dalam air? Aku. Aku yakin dia meneruskan informasi ini kepadamu. Orang yang tahu sopan santun gampang sekali dimanipulasi, Potter. Aku 	<p>mengikuti <i>Three Wizard Tournament</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profesor Moody menegaskan kepada Harry bahwa selama ini segala informasi yang dibutuhkannya telah dipinjamkannya dari perpustakaan kepada Neville agar mudah dibaca Harry. • Hermione memeriksa tugasnya dengan mencocokkan fakta dalam buku referensi. Dari buku referensi, Hermione mendapatkan fakta-fakta sebagai informasi tambahan dan acuan dalam pengerjaan tugasnya. 	18
--	--	---	----

	<p>yakin Cedric pasti ingin membalas budimu karena kau memberitahunya soal naga, dan ternyata memang demikian. Tetapi meskipun begitu, Potter, meskipun begitu, kau tampaknya akan gagal. Aku mengawasi sepanjang waktu... berjam-jam di perpustakaan. Tidakkah kau sadari bahwa buku yang kau butuhkan selama ini ada di kamarmu? Kutanam di sana jauh-jauh sebelumnya. Kuberikan kepada si Longbottom itu, kau tidak ingat? <i>Tanaman-Air Gaib Laut Tengah</i>. Buku itu akan memberitahu segala yang perlu kau ketahui tentang Gillyweed.... (Jilid 4, Hal. 813, Bab 34)</p> <p>Harry Potter dan Orde Phoenix</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...Suara yang terdengar hanyalah bunyi goresan pena-bulu Hermione mencoret kalimat di sana-sini dalam esai mereka dan bunyi halaman-halaman yang dibalik ketika dia memeriksa beberapa fakta dalam buku referensi yang bertebaran di atas meja.... (Jilid 5, Hal. 420, Bab 14) • ...ketika mereka bertiga duduk di perpustakaan, mencari-cari bahan ramuan untuk Snape.... (Jilid 5, Hal. 462, Bab 16) • ...Di dinding berderet rak-rak kayu penuh buku dan alih-alih kursi, ada banyak bantal sutra besar di lantai. Satu set rak di ujung ruangan berisi berbagai peralatan seperti Teropong-Curiga, Sensor Rahasia, dan Cermin-Musuh, cermin besar retak yang Harry yakin tahun lalu tergantung d 	<ul style="list-style-type: none"> • Harry dan kawan-kawan mencari informasi sebagai bantuan dalam mengerjakan tugas sekolahnya. • Harry dan kawan-kawan merasa cukup terbantu ketika menemukan ruangan yang terdapat buku-buku yang tidak ada dalam perpustakaan Hogwarts karena terkait kebijakan koleksi yang ada di perpustakaan. Buku-buku yang berada di dalam sana, dirasakan dapat membantu mereka untuk memenuhi kebutuhan informasi dan membantu memecahkan masalah yang mereka hadapi. 	5
--	---	---	---

	<p>kantor Moody gadungan.</p> <p>"Ini bagus kalau kita nanti berlatih Mantra Bius," kata Ron antusias, menyodok salah satu bantal dengan kakinya.</p> <p>"Dan lihat buku-buku itu!" seru Hermione bergairah menyusukan jarinya sepanjang punggung buku-buku besar bersampul kulit. "<i>Ikhtisar Kutukan Umum dan Tindakan Peangkalnya... Mengakali Ilmu Hitam... Mantra Pertahanan-Diri... wow...</i>" Dia berbalik memadam Harry, wajahnya berseri-seri, dan Harry melihat bahwa kehadiran ratusa buku akhirnya meyakinkan Hermione bahwa apa yang mereka lakukan benar. "Harry, ini luar biasa sekali, segala yang kit butuhkan ada di sini!"</p> <p>Dan tanpa berpanjang-panjang lagi dia mengambil <i>Kutuk untuk yang Terkena Kutukan</i> dari rak, mengernyakkan diri di bantal terdekat, dan mulai membaca.</p> <p>(Jilid 5, Hal. 542, Bab 18)</p> <ul style="list-style-type: none"> • ... Sirius dan Lupin memberi Hary satu set buku berjudul <i>Pertahanan Sihir Praktis dan Kegunaanya Melawan Sihir Hitam</i>, lengkap dengan ilustrasi-ilustrasi indah, berwarna dan bergerak-gerak, menampilkan semua penangkal utukan dan guna-guna yang dijelaskan di dalamnya. Harry membuka buku pertamanya degan penuh semangat; dia tahu buku itu akan sangat berguna dalam rencananya untuk LD... <p>(Jilid 5, Hal. 696, Bab 23)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku yang diberikan Sirius dan Lupin memberikan informasi tambahan yang diperlukan oleh Harry dalam menghadapi permasalahannya saat itu. • Hermione merasa sulit percaya bahwa saat itu ia tidak menemukan informasi yang dibutuhkannya di perpustakaan, karena perpustakaan dan buku-buku tak pernah mengecewakannya. 	3
--	---	---	---

	<p>Harry Potter dan Pangeran Berdarah Campuran</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...Sementara itu, perpustakaan Hogwarts telah mengecewakan Hermione untuk pertama kalinya sepanjang ingatannya. Dia <i>shock</i> sekali, sampai lupa dia jengkel kepada Harry atas tipuannya dengan bezoar. "Aku tak berhasil mendapatkan keterangan pun tentang apa yang dilakukan Horcrux!" katanya kepada Harry. "Satu pun tidak! Aku sudah ke Seksi Terlarang dan bahkan melihat buku-buku paling menyeramkan, yang memberitahumu bagaimana merebus ramuan paling mengerikan—tak ada keterangan apa-apa! Satu-satunya yang bisa kutemukan hanya ini, dalam pengantar <i>Sihir Paling Jahat</i>—dengar—tentang Horcrux, penemuan sihir paling keji, kami tidak akan membicarakannya maupun memberikan petunjuk'... maksudku, ngapain menyebut-nyebutnya kalau begitu?" katanya tak sabar, membanting menutup buku tua itu, yang langsung mengeluarkan jeritan menyeramkan. "Oh, diam," bentak Hermione, menjejalkan kembali buku itu ke dalam tasnya. (Jilid 6, Hal.481-482, Bab 18) • ..."Ketahuan dari caranya menulis. Aku tahu pangeran ini cowok. Cewek ini tak ada hubungannya dengan ini semua. Dari mana sih kau mendapatkan ini?" "Perpus," kata Hermione, bisa ditebak. "Ada arsip <i>Prophet</i> yang lama di sana. Pokoknya aku akan mencari lebih banyak lagi tentang Eileen Prince, 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan informasi didapatkan Hermione melalui buku bacaan saja, perpustakaan pun menyediakan arsip-arsip <i>Prophet (Daily Prophet, koran dunia sihir,- red)</i> yang lama. • Untuk mendapatkan jawaban dari masalahnya Hermione mencari informasi di dalam perpustakaan. • Hermione selalu dekat dengan buku dan perpustakaan hingga ia tak pernah bisa melepaskan dirinya untuk menjadikan buku sebagai acuan utamanya dalam mencari informasi. 	
--	---	---	--

	<p>kalau bisa.”... (Jilid 6, Hal. 675, Bab 25)</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...Dia telah memperlihatkan surat pendek dalam kalung itu kepada Hermione pada pagi hari setelah wafatnya Dumbledore, dan meskipun Hermione tidak langsung mengenali inisial penyihir itu sebagai inisial penyihir tak dikenal yang riwayatnya pernah dia baca, sejak saat itu ia ke perpustakaan lebih sering daripada yang diperlukan orang yang tak punya PR untuk dikerjakan. (Jilid 6, Hal. 796, Bab 29) <p>Harry Potter dan Relikui Kematian</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...”Buku-buku itu lagi kauapain sih?” tanya Ron, terpincang-pincang kembali ke tempat tidurnya. ”Aku sedang berusaha memutuskan mana yang perlu kita bawa,” kata Hermione. ”Kalau kita mencari Horcrux.” ”Oh, tentu saja,” kata Ron, menemukan tangan ke dahinya. ”Aku lupa kita akan berburu Voldemort naik mobil perpustakaan-keliling.” ”Ha ha,” kata Hermione, menunduk memandangi <i>Susunan Suku-kata Spellman</i>. ”Bawa tidak ya... apa kita akan perlu menerjemahkan Rune? Mungkin saja... kurasa lebih baik kita bawa, biar aman.” Dia menjatuhkan buku itu ke tumpukan yang lebih besar lalu mengambil <i>Sejarah Hogwarts...</i> (Jilid 7, Hal. 135, Bab 6) • ”Yah,” kata Hermione, ”aku sudah mencari tahu soal itu.” ”Bagaimana?” tanya Harry. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hermione tetap tekun mencari informasi yang dibutuhkannya. Sepeninggal Dumbledore, ia juga mencari buku-buku perpustakaan yang telah disensor dan disimpan dalam ruangan Dumbledore. • Hermione meyakini bahwa buku-buku hasil sensor Dumbledore yang ia pinjam tidak akan 	
--	---	---	--

	<p>”Bukankah tak ada buku tentang Horcrux di perpustakaan?”</p> <p>”Memang tak ada,” kata Hermione, yang telah merona merah. ”Dumbledore telah memindahkan semuanya, tapi dia—dia tidak menghancurkannya.”</p> <p>Ron duduk tegak, matanya terbelalak.</p> <p>”Bagaimana demi celana Merlin kau berhasil kau berhasil mendapatkan buku-buku Horcrux itu?”</p> <p>”Aku tidak mencurinya!” kata Hermione, bergantian memandang Harry dan Ron dengan tatapan putus asa. ”Buku-buku itu masih tetap buku perpustakaan, sekalipun Dumbledore sudah mengambilnya dari rak-raknya. Lagi pula, kalau dia <i>benar-benar</i> tidak ingin ada yang membaca buku itu, aku yakin dia akan membuatnya lebih susah untuk—”</p> <p>”Langsung ke pokok masalah!” kata Ron.</p> <p>(Jilid 7, Hal. 141, Bab 6)</p> <ul style="list-style-type: none"> • ...Hermione menelan ludah dan kemudian berkata memohon, ”Kukira Dumbledore tidak akan marah, toh kita tidak akan menggunakan informasi ini untuk membuat Horcrux, kan?” <p>”Apa kau mendengar kami mengeluh?” tanya Ron.</p> <p>”Di mana buku-buku itu?”</p> <p>Hermione mencari-cari sebentar dan kemudian menarik keluar dari tumpukan sekali buku besar, bersampul kulit hitam yang warnanya sudah memudar. Dia tampak agak mual dan memegang buku itu dengan amat hati-hati seakan buku itu sesuatu yang baru saja mati.</p> <p>”Ini buku yang memberi</p>	<p>membuat marah Dumbledore. Ia beralasan bahwa buku itu ia pinjam atas dasar keperluan informasi dan ia sudah cukup memiliki pengetahuan untuk mengerti dan dapat memilah informasi yang ada dalam buku-buku tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari buku-buku yang disensor Dumbledore, Harry dan kawan-kawan mendapatkan banyak informasi mengenai Horcrux. 	8
--	---	---	---

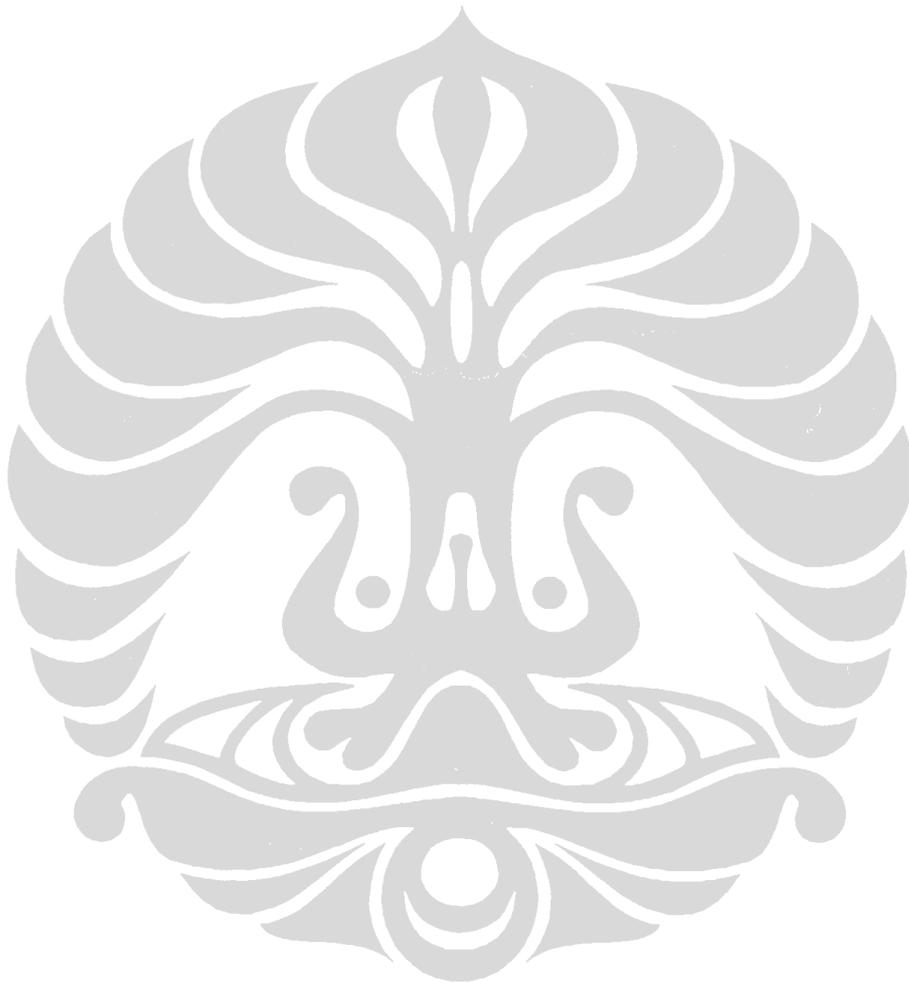
	<p>instruksi jelas bagaimana membuat Horcrux. <i>Rahasia Sihir Paling Hitam</i>—ini buku mengerikan, benar-benar seram, penuh sihir jahat. Aku bertanya sendiri, kapan Dumbledore memindahkannya dari perpus... kalau dia tidak melakukannya sebelum menjadi kepala sekolah, aku berani bertaruh Voldemort mendapatkan semua instruksi yang dibutuhkannya dari sini.”</p> <p>(Jilid 7, Hal. 142-143, Bab 6)</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Kenapa? Bagaimana kau melakukannya?” tanya Harry. <p>”Penyesalan yang dalam,” kata Hermione. ”Kau harus benar-benar menyesali apa yang telah kau lakukan. Ada catatan kaki. Rupanya rasa sakitnya bisa membinasakanmu. Bagaimanapun juga, tak bisa kubayangkan Voldemort berusaha melakukannya. Bagaimana menurut kalian?”</p> <p>”Tidak,” kata Ron, sebelum Harry bisa menjawab.</p> <p>”Jadi, apakah buku itu memberitahu bagaimana caranya menghancurkan Horcrux?”</p> <p>”Ya,” kata Hermione, sekarang membuka halaman-halamannya yang rapuh seakan memeriksa isi perut yang membusuk, ”karena buku ini memperingatkan penyihir Hitam bahwa mereka harus memberikan mantra dan jampi-jampi yang sangat kuat pada Horcrux itu. Dari apa yang telah kubaca, yang telah dilakukan Harry terhadap buku harian Tom Riddle itu adalah salah satu dari sedikit cara ampuh yang mudah dan aman untuk menghancurkan Horcrux.”</p> <p>(Jilid 7, Hal. 144, Bab 6)</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Harry, apa 	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui banyak membaca Hermione memiliki banyak pengetahuan yang membantunya mengaitkan informasi yang baru ia dapatkan dengan pengetahuan sebelumnya untuk menyelesaikan masalahnya dan Harry. 	
--	---	---	--

	<p>kau pernah membuka <i>Sejarah Sihir</i>?”</p> <p>“Erm,” katanya, tersenyum, rasanya ini pertama kalinya dia tersenyum selama berbulan-bulan: otot-otot wajahnya terasa kaku aneh. “Aku barangkali membukanya, kau tahu, waktu aku membelinya... ya sekali itu...”</p> <p>“Nah, desa itu dinamakan sesuai namanya, ku pikir kau mungkin akan melihat hubungannya,” kata Hermione. Dia kedengarannya jauh seperti Hermione yang dulu dibanding yang belakangan ini. Harry setengah berharap dia akan mengatakan dia akan ke perpustakaan. “Ada sedikit tentang desa itu di <i>Sejarah Sihir</i>, tunggu...”</p> <p>(Jilid 7, Hal. 274, Bab 13)</p>		
Jumlah			49

Kebutuhan informasi dapat diinterpretasikan oleh penulis dari jilid pertama sampai jilid ketujuh memiliki jumlah total frekuensi sebanyak empat puluh sembilan (49) kali. Frekuensi terbanyak sebanyak delapan belas (18) buah dimiliki oleh buku jilid keempat (Harry Potter dan Piala Api).

Penulis menginterpretasikan keseluruhan dari cuplikan cerita Harry Potter pada tabel 9 terkait kebutuhan informasi bahwa tidak hanya siswa saja yang membutuhkan dan mencari informasi di perpustakaan. Hagrid, sebagai salah seorang guru di Hogwarts, juga menggunakan perpustakaan sebagai acuannya untuk mencari informasi. Hermione memberitahu Harry bahwa sumber kepintaran dan pengetahuannya berasal dari buku, melalui sikapnya yang tekun untuk mencari informasi dari tiap masalah yang ia dapatkan. Kebutuhan informasi ditunjukkan oleh sikap Harry dan kawan-kawan yang mencari informasi di perpustakaan untuk mencari jawaban dari masalahnya dengan segala cara. Mulai dari saling membantu sesama teman, meminta bantuan Madam Pince si petugas perpustakaan, hingga meminta izin tertulis dari Porfesor McGonagall untuk menggunakan koleksi tandon (seksi terlarang).

Sesuai teori Wersig dalam Pendit (1992: 75), kebutuhan informasi didorong oleh keadaan yang disebut *a problematic situation*, yang terjadi dalam diri manusia (pada lingkungan internalnya) yang dirasakan tidak memadai untuk mencapai tujuan tertentu dalam hidupnya dan menyebabkan dia harus memperoleh masukan (*input*) dari sumber-sumber di luar dirinya (*external resources*). Maka kebutuhan karakter-karakter dalam cerita Harry Potter akan informasi pun didasarkan pada hal yang sama. Didorong oleh keadaan yang mencari jawaban atas permasalahan yang mereka hadapi.



BAB 5

PENUTUP

Penarikan simpulan sebagai hasil akhir dari penelitian mengenai Gambaran Perpustakaan dalam Cerita Harry Potter yang dianalisis menggunakan analisis sitiran sebagai alat mengumpulkan data dan dikaji dengan menggunakan analisis semiotik ialah gambaran perpustakaan sebagai representasi. Representasi perpustakaan tersebut berupa perpustakaan sebagai suatu ilmu yang ditampilkan dalam cerita Harry Potter yang dalam paparan, sebagai pengetahuan tentang perpustakaan yang akan disampaikan pada pembaca. Keunikan yang dimiliki oleh Perpustakaan Hogwarts yaitu kebijakan koleksinya dan tampilan-tampilan dalam buku yang mengandung unsur sihir sebagai karakteristik koleksinya.

Cerita Harry Potter dapat menggambarkan konsepsi mengenai fungsi dan peranan, aspek organisasi, dan manajemen perpustakaan (kebijakan perpustakaan, layanan perpustakaan, serta koleksi dan kebijakan koleksi) dalam cerita Harry Potter. Fungsi dan peranan perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi, dengan karakteristik adanya koleksi berupa buku-buku sebagai sumber sarana informasi, koleksi tandon yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi para murid dan guru yang ada di perpustakaan dan berkaitan erat dengan kebutuhan informasi.

Fungsi perpustakaan sebagai sarana pendidikan, yakni menyediakan keberlangsungan pendidikan seumur hidup melalui penyediaan fasilitas dan atmosfer untuk belajar, juga digambarkan secara baik dalam cerita Harry Potter. Perpustakaan Hogwarts mendukung sistem belajar dan mengajar pada Sekolah Sihir Hogwarts terkait dengan kurikulum yang ada. Guru Sekolah Sihir Hogwarts memberikan tugas yang mengoptimalkan penggunaan perpustakaan.

Latar belakang kehidupan dan pendidikan penulis cerita Harry Potter (J.K Rowling) mempengaruhi karakteristik kebutuhan informasi tokoh-tokoh dalam cerita Harry Potter. Joanne Kathleen Rowling, penulis cerita Harry Potter, memiliki latar belakang pendidikan sarjana di bidang sastra dan sempat menjadi guru bahasa. Berdasarkan latar belakang yang dimilikinya, ia memberikan nilai-nilai positif melalui cerita Harry Potter. Melalui cerita Harry Potter, Rowling

menjelaskan pemahamannya mengenai perpustakaan sekolah. Pemahamannya tentang perpustakaan direpresentasikan dalam cerita-ceritanya pada Harry Potter hingga muncul karakteristik tentang perpustakaan. Rowling telah menanamkan nilai untuk mendorong pembaca untuk meyakini sesuatu dengan mengembangkan sudut pandang yang konsisten dalam tiap detail cerita Harry Potter, termasuk pikiran, perasaan, dan reaksi fisik. Rowling menggunakan ragam bahasa yang sesuai dan konsisten dengan karakter dalam cerita. Selain itu, Rowling memiliki tema cerita yang berguna memberikan nilai edukasi untuk anak.

Harry Potter merupakan bacaan yang menarik untuk segala kalangan. Sebagian besar pembaca Harry Potter dapat menginterpretasikan isi dan kandungan cerita perpustakaan yang ada pada kisah Harry Potter. Harry Potter sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang seluruhnya bersifat imajinatif.

Oleh karena itu Harry Potter dapat dikatakan sebagai novel atau sebuah karya fiksi populer yang baik dan mendidik. Harry Potter secara tidak langsung mengajak pembacanya untuk terus mencintai buku bacaan, dan memupuk kesadaran akan kebutuhan informasi yang dapat mendorong pembacanya untuk dekat dengan perpustakaan.

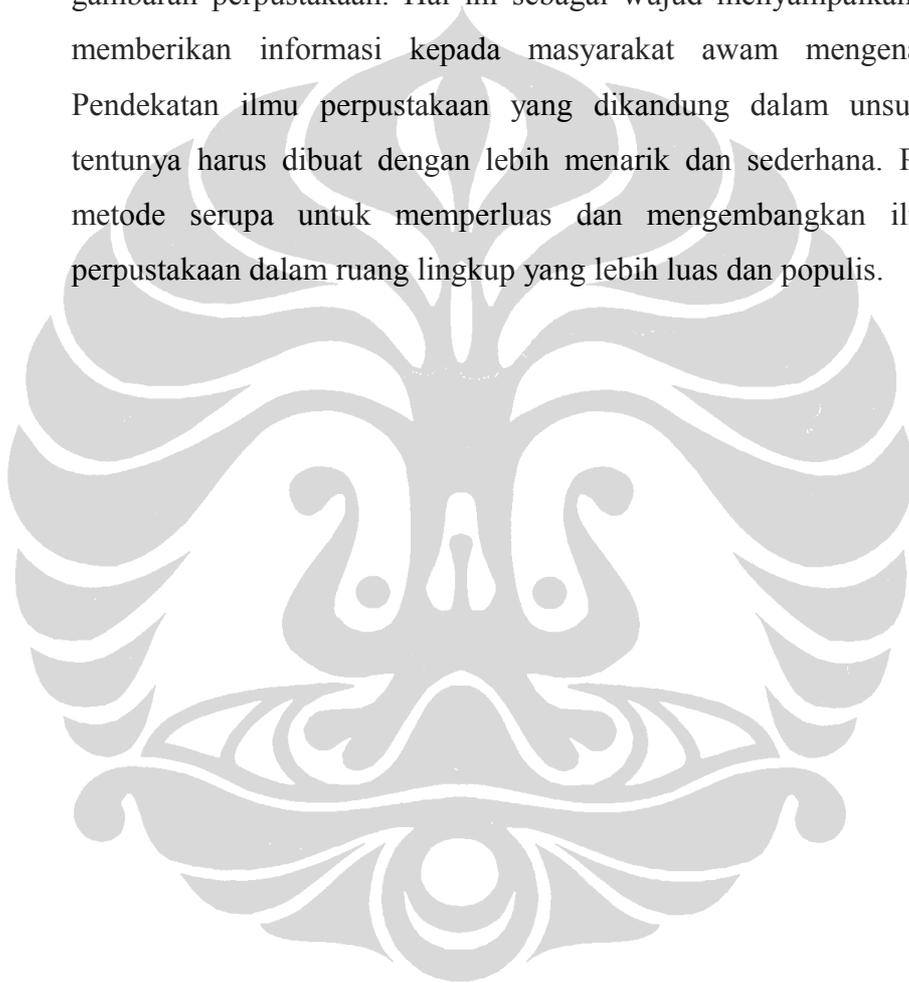
Melalui opini dari pembaca Harry Potter yang menguatkan penyerapan makna akan gambaran perpustakaan. Beberapa pembaca Harry Potter menyatakan bahwa mereka mendapatkan pengertian tentang tugas, fungsi, dan kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan sekolah sebagai sumber sarana belajar dan penunjang pendidikan melalui cerita Harry Potter.

Secara garis besar para informan memberikan opini bahwa perpustakaan dalam cerita Harry Potter memiliki fungsi sebagai sumber informasi dan rekreasi. Mereka menangkap gambaran bahwa perpustakaan menjadi tempat acuan mereka untuk mendapatkan informasi.

Penulis mengharapkan bahwa penelitian ini dapat menambah khazanah penelitian ilmu perpustakaan, khususnya penyampaian informasi dalam cerita

Harry Potter dengan metode semiotik. Selain itu agar penelitian ini dapat bermanfaat untuk menumbuhkan ketertarikan anak pada perpustakaan sebagai sumber sarana informasi atau sarana pembelajaran dan rekreasi yang bermanfaat.

Oleh karena itu setelah hasil penelitian diperoleh terhadap Gambaran Perpustakaan dalam cerita Harry Potter, muncul saran yang perlu dipertimbangkan untuk dilakukan, yaitu memperbanyak kajian mengenai buku-buku bacaan lainnya baik fiksi maupun non fiksi yang dapat menangkap gambaran perpustakaan. Hal ini sebagai wujud menyampaikan pengajaran atau memberikan informasi kepada masyarakat awam mengenai perpustakaan. Pendekatan ilmu perpustakaan yang dikandung dalam unsur cerita tersebut tentunya harus dibuat dengan lebih menarik dan sederhana. Penelitian dengan metode serupa untuk memperluas dan mengembangkan ilmu pengetahuan perpustakaan dalam ruang lingkup yang lebih luas dan populis.



DAFTAR REFERENSI

BUKU

- A.L.A Glossary of Library Terms. 1943. Chicago: America Library Association
- Audifax. 2005. Mite Harry Potter: Psikosemiotika dan Misteri Simbol di Balik Kisah Harry Potter. Yogyakarta: Jala Sutra
- Bafadal, Ibrahim. 1999. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bryman, Alan and Robert G. Burgess. 1994. Analizing Qualitative Data. New York: Routledge.
- Budiman, Kris. 2005. Ikonisitas: Semiotika Sastra dan Seni Visual. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik
- Bungin, Burhan. 2003. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell, John W. 1994. Research design: Qualitative & Quantitative Approaches. London: Sage Publication.
- Darmono. 2001. Manajemen & Tata Kerja Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Grasindo
- Darmono. 2007. Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja. Jakarta: Grasindo
- Eco, Umberto. 2003. The Name of The Rose. Yogyakarta: Jala Sutra
- Eriyanto. 2003. Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: LKiS.
- Fraser, Lindsey. 2004. Wawancara dengan J.K Rowling si Pencipta Harry Potter. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Gordon, W. Terrence. 2002. Saussure untuk Pemula. Yogyakarta: Kanisius.
- Gulo, W. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hermawan, Rachman S. dan Zen, Zulfikar. Etika Kepustakawanan. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Herring, James E. School Librarianship. London: Clive Bingley, 1988.

- Hoed, Benny H. 2007. *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya: Ferdinand de Saussure, Roland Barthes, Julia Kristeva, Jacques Derrida, Charles Sanders Pierce, Marcel Danesi dan Paul Peron, dll.* Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) UI.
- Holdcroft, David. 1991. *Saussure: Signs, Systems, and Arbitrariness.* United States of America: Cambridge University Press.
- Ismawan, Indra. 2003. *Kisah Sukses J.K Rowling: di Balik Proses Penulisan Harry Potter.* Jakarta: Gagas Media
- Katz, William A. 1987. *Introduction to Reference Work. Vol II.* Singapore: McGraw Hill International.
- Kern, Edmund M. 2006. *The Wisdom of Harry Potter: Pelajaran Moral dari Pahlawan Favorit Kita.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- King, Elizabeth. 1989. *The School Library : responding to change.* UK
- Koentjoroningrat. 1993. *Metode Penelitian Masyarakat.* Jakarta: Gramedia
- Kridalaksana, Harimurti. 2005. *Mongin-Ferdinand de Saussure (1857-1913): Peletak Dasar Strukturalisme dan Linguistik Modern.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Laksmi. *Tinjauan Kultural Terhadap Kepustakawanan: Inspirasi dari Sebuah Karya Umberto Eco.* Depok: Fakultas Ilmu Budaya, 2006.
- McDonald, Margareth Marshal. 1985. *Towards Excellence : case studies of good school libraries.* London : L. A.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru.* Jakarta: UI Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pawit, M. Yusuf. 1991. *Mengenal Dunia Perpustakaan dan Informasi.* Bandung: Binacipta.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi.* Jakarta: JIP-FSUI
- Qalyubi, Syihabuddin, et.al. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi.* Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2003
- Rowling, J.K. 2000. *Harry Potter dan Batu Bertuah.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2000. *Harry Potter dan Kamar Rahasia.* Jakarta: Gramedia Pustaka

Utama.

- _____. 2001. Harry Potter dan Tawanan Azkaban. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2001. Harry Potter dan Piala Api. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2004. Harry Potter dan Orde Phoenix. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2008. Harry Potter dan Relikui Kematian. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Sevilla, Consuelo G. et.al. 1993. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: UI Press

Shariff, Shaheen; Johnny, Leanne. *Censorship!..or ...Selection?: Confronting a Curriculum of Orthodoxy Through Pluraristic Models*. Rotterdam: Sense Publishers, 2007 (e-book, chapter 1)

Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES

Sobur, Alex. 2002. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Spiller, David. *Book Selection*. London: Clive Bigley Limited, 1980.

Staf Pengajar SMP Stella Duce Tarakanita. 1994. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.

Stokes, Jane. 2006. *How To Do Media and Cultural Studies: Panduan untuk Melaksanakan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya*. Jakarta: Bentang

Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. 2003. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sudarsana, Undang. 2007. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Uiversitas Terbuka

- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan (Bab Jenis Perpustakaan)*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama
- _____. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.

Wasito, Hermawan. 1992. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia

Wray, David. 1994. *Literacy & Awareness*. London:Hodder & Stoughton

- Zoest,Aart Van. 1991. *Serba-serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- _____. 1993. *Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita Lakukan Dengannya*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung

____.1990. Fiksi dan Nonfiksi dalam Kajian Semiotik Jakarta: Intermasa

JURNAL

ALA. The Censor: Motives and Tactics. From the Intellectual Freedom Manual (sixth edition, Office for Intellectual Freedom, ALA, Chicago, IL, 2002, pp. 366–369.). www.ala.org
<http://www.webpages.uidaho.edu/~mbolin/buschman2.htm>

Diao, Ai Lien. 1996. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Tentang Kebutuhan dan Perilaku Pemakai Informasi. Prosiding Seminar Sehari Layanan Pustakinfo berorientasi Pemakai di Era Informasi: Pandangan Akademisi dan Praktisi. Depok: Program Pascasarjana, Universitas Indonesia

(jurnal online)

Akses 1 September 2008

Matusevich, Melissa N. Strange Bedfellows: Censorship and History Textbooks. Social Studies Research and Practice. Vol.1, No.3. 2006. 359-373 (digital pdf) <http://www.socstrp.org/issues/PDF/1.3.6.pdf>

Osi, Bonnie A. Selection and Censorship Library Administration & Management. Chicago: Winter 2005. Vol. 19, Iss. 1; pg. 42, 5 pgs (digital jurnal)

Sinaga, Dian. 2003. “Perpustakaan sebagai sumber informasi”, Warta Vol. VIII No.3 (Jakarta, 2003). 30-33

Storck, Thomas. A Case for Censorship. New Oxford Review 63, 23 p. 1996 (jurnal digital)

ARTIKEL

Akses 11 Desember 2008

Abbreviation, <http://www.hplex.info:80/help/abbreviations.html>

Atlas of Magical Creatures

http://www.hplex.info/wizworld/atlas_of_magical_creatures.html

Authors http://www.hplex.info/wizworld/books_authors.html

Bestiary <http://www.hplex.info/wizworld/bestiary.html>

Books (and One Play) <http://www.hplex.info/wizworld/books.html>

Book by Topic http://www.hplex.info/wizworld/books_topics.html

Classes (curriculum) [http://www.hplex.info/wizworld/classes\(curriculum\).html](http://www.hplex.info/wizworld/classes(curriculum).html)

Communication <http://www.hplex.info/wizworld/communication.html>

Encyclopedia of Potions

http://www.hplex.info/wizworld/encyclopedia_of_potions.html

Encyclopedia of Spells

http://www.hplex.info/wizworld/encyclopedia_of_spells.html

Essay – Textbooks http://www.hplex.info/wizworld/essay_textbooks.html

Guide to Magic http://www.hplex.info/wizworld/guide_to_magic.html

Harry Potter and the philosopher's stone,

http://www.hplex.info/about/books/ps/book_ps.html

Harry Potter and Chamber of Secrets,

http://www.hplex.info/about/books/cs/book_cs.html

Harry Potter and Prisoner of Azkaban,

http://www.hplex.info/about/books/pa/book_pa.html

Harry Potter and the Goblet of Fire,

http://www.hplex.info/about/books/gf/book_gf.html

Harry Potter and the Order of The Phoenix,

http://www.hplex.info/about/books/op/book_op.html

Hogwarts - Inside http://www.hplex.info/wizworld/hogwarts_inside.html

Hogwarts Academics http://www.hplex.info/wizworld/hogwarts_academics.html

Hogwarts JKR's hand-drawn map

http://www.hplex.info/wizworld/Hogwarts_JKR_hand-drawn_map.html

Hogwarts Staff http://www.hplex.info/wizworld/hogwarts_staff.html

Index Places <http://www.hplex.info/index/index-places.html>

Madam Irma Pince http://www.hplex.info/wizworld/madam_irma_pince.html

Magic <http://www.hplex.info/wizworld/magic.html>

Magical and Mundane Plants

http://www.hplex.info/wizworld/magical_and_mundane_plants.html

Magical Items and Devices

http://www.hplex.info/wizworld/magical_items_and_devices.html

Publishers <http://www.hplex.info/wizworld/publishers.html>

Textbooks <http://www.hplex.info/wizworld/textbooks.html>

The Library http://www.hplex.info/wizworld/the_library.html

Timeline of The Wizarding World Introduction

http://www.hplex.info/wizworld/timeline_of_the_wizarding_world_introduction.htm

Erinsheely. Book Challenges and Censorship in School Libraries

http://www.omninerd.com/articles/Book_Challenges_and_Censorship_in_School_Libraries on 28 April 2007 (akses 23 Oktober 2008)

National Council of Teachers of English . Censorship: Don't Let it Become an Issue in Your Schools

<http://www.ncte.org/about/over/positions/category/cens/107612.htm>
(akses 23 Oktober 2008)

Talmor, Lital. What's the Magic Word: Defining the Sources, Effects and Costs of Magic. 2003.

<http://www.writing-world.com/sf/magic.shtml>

(Akses 10 Desember 2008)

Waluyo, budi. Fungsi Dan Peranan Perpustakaan. 2006.

http://www.karangturi.org/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=59.

minggu 23 september 2008

Makalah dan Hasil Seminar

- Aurnague-DeSpain, JeanMarie and Baas, Alan. Censorship of Curriculum Materials. <http://www.ericdigests.org/pre-9214/censorship.htm>. 1989. (akses 1 Oktober 2008)
- Basuki. 1985. "Konsep perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan belajar mengajar." Tugu. Bogor. 17-19 Januari.
- Biggins, Barbara dan Elizabeth Handsley. Proceeding: Censoship In Public Libraries. www.alia.org.au/conferences/alia2000/proceedings/bigginshandsley.html
- Coyle, Karen. Libraries and Censorship. Talk prepared for the Asilomar Microcomputer Workshop <http://www.kcoyle.net/libcens.html> <http://www.kcoyle.net/libcens.html>., April, 1995 (akses 1 Oktober 2008)
- Credaro, Amanda. Double Jeopardy: Censorship in School Libraries. 2001 http://www.geocities.com/koalakid_1999/PAPERS/censorship.htm Akses 1 September 2008
- Curry, Ann. Practicing Anti-Censorship: An Ethical Problem for School and Public Librarians http://www.slais.ubc.ca/PEOPLE/faculty/curryp/pdf/1999_La%20Practica.pdf. 1999
- Rohanda, Msi. Pustakawan dan Guru. Seminar sehari Ikatan Pustakawan Indonesia, Tanggal 16 September 2000
- Hanna, Robert C. Censorship of Writen Curricular Materials in Public Schools: An Historical Investigation of Legal Parameters. Makalah yang dipresentasikan saat Conference of the Midwest History of Education Society and the History of Education Society October 24, 1993. (digital) http://www.eric.ed.gov/ERICDocs/data/ericdocs2sql/content_storage_01/0000019b/80/13/21/c9.pdf . akses 1 September 2008
- McNicol, Sarah. Teenagers, Reading, and Censorship. Birmingham: UCE Birmingham Library Services, 2006 <http://www.ebase.bcu.ac.uk/publications.htm>. akses 1 September 2008
- Pendit, Putu Laxman. Kepustakawanan dan kebebasan memperoleh informasi – dari informing menuju involving (Paper dalam seminar Kebebasan Memperoleh Informasi). 2006 <http://www.petra.ac.id/library/foi/paper/Kepustakawanan%20dan%20kebebasan%20memperoleh%20informasi.doc>. Akses 1 September 2008

Saykanic, Donna. Censorship of Library Books in School Library Media Centers Today (opinion papers). 2000.
http://eric.ed.gov/ERICDocs/data/ericdocs2sql/content_storage_01/0000019b/80/3d/18/fc.pdf. Akses 1 September 2008

Zen, Zulfikar. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Makalah Seminar Perpustakaan, Manajemen dan Automasi Perpustakaan, yang diselenggarakan Inti College Indonesia. Jakarta: 2006.

Manual

International association of school librarianship. 1993. IASL policy Statement on school libraries. <http://www.iasl-slo.org/policysl.html>.

IFLA/UNESCO. 2006. Pedoman Perpustakaan Sekolah IFLA/UNESCO.
<http://www.ifla.org/VII/s11/pubs/school-guidelines.htm>

IFLA/UNESCO. 2006. Manifesto Perpustakaan Sekolah IFLA/UNESCO. Perpustakaan Sekolah dalam Pengajaran dan Pembelajaran untuk Semua.
<http://www.ifla.org/VII/s11/pubs/manifesto-id.htm>

Penelitian (Tesis dan Disertasi)

Grigg, Karen L. Censorship and Selection (disertasi). 1993.
http://eric.ed.gov/ERICDocs/data/ericdocs2sql/content_storage_01/0000019b/80/13/0b/28.pdf. Akses 1 Oktober 2008

Kemp, Randall B. A Thesis: Towards a Theology of Censorship for the Theological Library, The Faculty of The Denver Seminary, 2000 (tesis)
http://staff.washington.edu/rbkemp/pubs/kemp_theocensor.pdf
 Akses 1 Oktober 2008

LAMPIRAN

HPL: Atlas of Magical Creatures

Page

LAMPIRAN 2. Contoh Klasifikasi: Atlas Benda Dan Mahluk Ajaib

WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH | CONTACT

Atlas of Magical Creatures

Remembrance search

Wizarding World

- Wizarding World
- Wizards & beings
- Magic
- Places
- Bestiary

Muggle World

- People
- Places
- Encyclopedia

Digging deeper

- Timelines
- Reader's Guides
- JKRowling.com
- Essays
- Forum

Beyond canon

- Movies
- Games & cards

The Lexicon

- Search
- What's New
- Knight Bus Tours
- Store
- About us
- Home

Maps:

- Dragons of the World
- Magical Creatures of Britain
- Magical Creatures of the Americas
- Magical Creatures of Asia and Oceania
- Magical Creatures of Europe
- Magical Creatures of Africa

Notes about the maps:

The maps in the Atlas are meticulously researched from the Harry Potter books. In some cases, actual maps of real places are used as a reference. But these maps are not canon; they are essentially fan art. There is no way to draw maps of anything from a book and have them be 100% accurate. They are as accurate as I can possibly make them with the information available. I have included lists of references from the books below many of the maps so you can see why I made the choices that I did.

— Steve Vander Ark

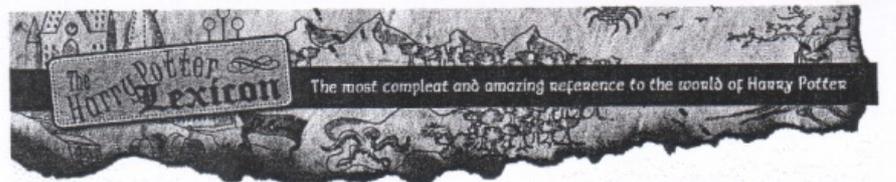
More information:

- Gazetteer of Magical Creatures
- Gazetteer of the Wizarding World

About Us | Privacy Policy | Contact Us | Copyright | ©2000 - 2008 The Harry Potter Lexicon.
NO PART OF THIS PAGE MAY BE REPRODUCED IN ANY MANNER WITHOUT PERMISSION.
HARRY POTTER, characters, names, and all related indicia are trademarks of Warner Bros. ©2001-2008.

Primary editor: John Kearns. Original page date 25 May, 2001; Last page update 3 October, 2007.

LAMPIRAN 3. Contoh Klasifikasi: Benda dan Alat Sihir



WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | CANON PORTKEY | FAQs | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH | C

Remembrall search

Wizarding World
 Wizarding World
 Wizards & beings
 Magic
 Places
 Bestiary

Muggle World
 People
 Places
 Encyclopedia

Digging deeper
 Timelines
 Reader's Guides
 JKRowling.com
 Essays
 Forum

Beyond canon
 Movies
 Games & cards

The Lexicon
 Search
 What's New
 Knight Bus Tours
 Store
 About us
 Home

The wizarding world is filled with enchanted objects, bewitched items, and magical devices. Some of these are unique artifacts, others are common devices which no wizarding family would be without. Some are harmless fun, others are useful, while still others are dangerous or powerfully magical. This Definitive Directory lists all types of magical items, along with descriptions and other notes. Some entries include links to Lexicon pages which cover that subject in more detail.

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y
 Z

[Back to Guide to Magic](#)

[About Us](#) | [Privacy Policy](#) | [Contact Us](#) | [Copyright](#) | ©2000 - 2008 The Harry Potter Lexicon.
 NO PART OF THIS PAGE MAY BE REPRODUCED IN ANY MANNER WITHOUT PERMISSION.
 HARRY POTTER, characters, names, and all related indicia are trademarks of Warner Bros. ©2001-2008.

Primary editor: Michele L. Worley.
 Original page date 8-April-2001; Last page update 5-August-2007 MLW

LAMPIRAN 4. Contoh Klasifikasi: Ensiklopedia Mantra

WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | CANON PORTKEY | FAQs | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH | C

Remembrall search

Wizarding World
 Wizarding World
 Wizards & beings
 Magic
 Places
 Bestiary

Muggle World
 People
 Places
 Encyclopedia

Digging deeper
 Timelines
 Reader's Guides
 JKRowling.com
 Essays
 Forum

Beyond canon
 Movies
 Games & cards

The Lexicon
 Search
 What's New
 Knight Bus Tours
 Store
 About us
 Home

encyclopedia
Spells

"Swish and flick, remember, swish and flick. And saying the magic words properly is very important too -"
 - Professor Flitwick (PS10)

"Small wonder that spell means both a story told, and a formula of power over living men."
 - J.R.R. Tolkien, "Origins", from "On Fairy Stories"

Each spell is listed along with a description of the effects, the etymology of the incantation used, and notes from the books telling when and how the spell was used. NOTE: In case anyone might possibly wonder, JKR has stated very clearly that the magic in the books is completely invented by her for the stories. So no, these aren't real spells by any means.

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y
 - Z

And by popular request, we also catalog spells from the films and games, but as a separate section of the Encyclopedia of Spells.

Back to Guide to Magic

About Us | Privacy Policy | Contact Us | Copyright | ©2000 - 2008 The Harry Potter Lexicon.
 NO PART OF THIS PAGE MAY BE REPRODUCED IN ANY MANNER WITHOUT PERMISSION.
 HARRY POTTER, characters, names, and all related indicia are trademarks of Warner Bros. ©2001-2008.

The webpage is unavailable because you are offline

Primary editor: Michele L. Worley.
 Original page date 27-December-2000; Last page update 5-August-2007 MLW

LAMPIRAN 5. Contoh Klasifikasi: Ensiklopedia Ramuan



WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | CANON PORTKEY | FAQs | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH | C

ENCYCLOPEDIA OF POTIONS

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

Remembrall search

Wizarding World

- Wizarding World
- Wizards & beings
- Magic
- Places
- Bestiary

Muggle World

- People
- Places
- Encyclopedia

Digging deeper

- Timelines
- Reader's Guides
- JKRowling.com
- Essays
- Forum

Beyond canon

- Movies
- Games & cards
- The Lexicon
- Search
- What's New
- Knight Bus Tours
- Store
- About us
- Home

Within this encyclopedia are found potions strange and wonderful, as well as the ingredients that go into making them.

icon	description
	The item is a potion.
	The item is a potion ingredient derived from some creature (possibly a magical creature).
	The item is a potion ingredient derived from some plant (possibly a magical plant).

Those whose titles appear in bright green are named in the books. The others are referred to but not named. Ingredients are listed where known, but even if Muggles would gather and brew the correct herbs, insects, and other materials (some of which are poisonous), they would not be able to create the potions listed here. The most important ingredient to any magic is the magical power of the wizard creating the effect.

[Back to Guide to Magic](#)

[About Us](#) | [Privacy Policy](#) | [Contact Us](#) | Copyright | ©2000 - 2008 The Harry Potter Lexicon.
 NO PART OF THIS PAGE MAY BE REPRODUCED IN ANY MANNER WITHOUT PERMISSION.
 HARRY POTTER, characters, names, and all related indicia are trademarks of Warner Bros. ©2001-2008.

The webpage is unavailable because you are offline

Primary editor: Michele L. Worley.
 Original page date 11-February-2001; Last page update 12-August-2007 MLW



WHAT'S NEW | ESSAYS | FORUM | STORE | FAQ | HELP | TEXT | SEARCH

Home

Muggle World

Wizarding World

 Magic

 People

 Places

 Creatures

 Items

 Other

Time Lines

Help/About

Search

 back



The Creatures of the Wizarding World

A - B - C - D - E - F - G - H - I - J - K - L - M - N - O - P - Q - R - S - T - U - V - W - X - Y - Z

"Hagrid'll be getting some any time now."
 -- Harry Potter, scribbled in his copy of *Fantastic Beasts and Where To Find Them*



The animals listed in this bestiary range from the mundane to the fantastic. Some are magical beasts, some common animals, and some are something in between. Many of these creatures are described in greater detail in the book *Fantastic Beasts and Where to Find Them* by Newt Scamander. Anyone interested in magical creatures is encouraged to buy that book. Muggles as well as wizards will find copies of this well-known reference at bookshops everywhere.

Icons and symbols:

 This icon indicates that the creature mentioned is discussed in more detail in the book *Fantastic Beasts and Where to Find Them*. The Lexicon has intentionally not included all the information from that book in our Bestiary. Rowling wrote that book for charity and if we reproduced all of that information here on the Lexicon it would take away from sales of the book. If you see this icon, then, you'll know that there is even more interesting information to be found. Please follow the link to our page about *Fantastic Beasts and Where to Find Them* and buy a copy right away.

 A creature with this icon is one which Rowling did not invent. This scroll icon indicates that this creature exists in folklore, legend, or mythology. However, you should realize that Rowling doesn't always make her versions of these creatures match those of legend. For example, the Yeti and the Bigfoot creatures of our world are not the same thing at all, but in Rowling's world they are, according to *Fantastic Beasts and Where to Find Them*.

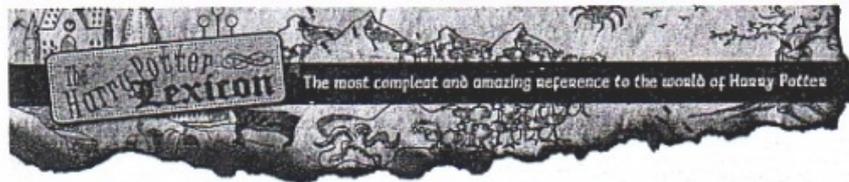
 Creatures with the Muggle icon are those which are common (non-magical) animals known in the Muggle world. Some of them have abilities Muggles do not recognize, of course. Owls, for example, are far more capable and intelligent than Muggles realize.

XXX This designation is that given to a creature by the Ministry of Magic's Department for the Regulation and Control of Magical Creatures. Generally it indicates how dangerous the creature is to wizardkind, although some creatures earn their rating for other reasons, such as difficulty in capturing or training them. This Ministry rating is not known for all magical creatures included in the Bestiary, only those which appear in the book *Fantastic Beasts and Where to Find Them*.

Related Links:

- Atlas: Magical Creatures
- Books by Topic - Bestiaries
- Care of Magical Creatures
- creatures, mythical
- Department for the Regulation and Control of Magical Creatures
- ghosts
- non-wizard characters
- plants

LAMPIRAN 7. Contoh klasifikasi: panduan lengkap dunia sihir



WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | CANON PORTKEY | FAQs | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH | C

The Complete Guide to Magic

Remembral search

- Wizarding World
 - Wizarding World
 - Wizards & beings
 - Magic
 - Places
 - Bestiary
- Muggle World
 - People
 - Places
 - Encyclopedia
- Digging deeper
 - Timelines
 - Reader's Guides
 - JKRowling.com
 - Essays
 - Forum
- Beyond canon
 - Movies
 - Games & cards
- The Lexicon
 - Search
 - What's New
 - Knight Bus Tours
 - Store
 - About us
 - Home

The wizarding world is filled with magic. Sometimes magical effects are clearly identified as spells, such as Alohomora. Other magic appears in the form of devices or enchanted items. At other times, the magic is so integrated into the wizarding world that it's difficult to discern what it is exactly. If you're researching the magic of the wizarding world, then, it's difficult to know sometimes where to go to find what you're looking for. That's where this guide comes in. Here you'll find, in one place, lists of all magical effects, spells, devices, potions, ingredients, and terms. The intent is to make it easier for you to explore the wizarding world using the Harry Potter Lexicon's many encyclopedias and catalogs.

To get started, click on any letter below to be taken to that index.

A B C D E F G H I
J K L M N O P Q R
S T U V W X Y Z

In order to make the lists easier to use, we have grouped things into four general categories.

Items

Under "Items" you'll find various magical items. These terms are linked to more detailed information, in this case within the Definitive Directory of Magical Items and Devices.

Potions

Under "Potions," you'll find potions, ingredients, and other potion-related terms, and as you may have guessed, they are linked to the Encyclopedia of Potions. In the Potions lists, ingredients are listed in italics.

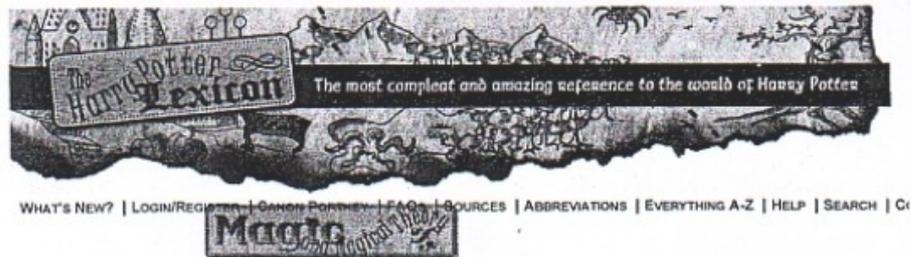
Spells

Under "Spells" you'll find various spells, charms, curses, and magical effects. These are linked to the appropriate areas of the Encyclopedia of Spells. In the Spells lists, incantations are listed in italics.

Misc.

Not everything can be found quite that easily, however. For example, if you look under Misc. and see Occlumency, you'll find that it is hyperlinked separately. That's because Occlumency isn't a

LAMPIRAN 8. Contoh Klasifikasi: Panduan Sihir, Tanaman Sihir, dan Teori Sihir



Rememberall search

Wizarding World
 Wizarding World
 Wizards & beings
 Magic
 Places
 Bestiary

Muggle World
 People
 Places
 Encyclopedia

Digging deeper
 Timelines
 Reader's Guides
 JKRowling.com
 Essays
 Forum

Beyond canon
 Movies
 Games & cards
 The Lexicon
 Search
 What's New
 Knight Bus Tours
 Store
 About us
 Home

Lexicon Guides to Magic, Magical Plants & Magical Theory

"Come here, boy, I need to Disillusion you."
 — Mad Eye Moody (OP3)

Encyclopedia of Spells

Spells, charms, curses, and magical effects

A · B · C · D · E · F · G · H · I · J · K · L · M · N · O · P · Q · R · S · T · U · V · W · X · Y · Z

Encyclopedia of Potions

Potions, ingredients, and other potion-related terms

A · B · C · D · E · F · G · H · I · J · K · L · M · N · O · P · Q · R · S · T · U · V · W · X · Y · Z

Encyclopedia of Magical Items & Devices

Various magical items

A · B · C · D · E · F · G · H · I · J · K · L · M · N · O · P · Q · R · S · T · U · V · W · X · Y · Z

Encyclopedia of Magical and Mundane Plants

Plants from the mundane to the fantastic

Magical Theory & Essays about Magic

"The Rules" of Rowling's magical world

Miscellaneous Magic

Vanishing magic, movement magic, Occlumency, etc.

History of Magic

Timeline of magical events

Fields of Magical Study

Hogwarts curriculum

Dark Arts

Unforgivables, items, creatures, etc.

Types of Magical Beings

Werewolves, vampires, giants, ogres, etc.

Types of Magical Creatures

Kneazles, elves, pixies, etc.

More from other Floo Network websites

What JKR says about "The Rules" of magic (Accio Quote!)

What JKR says about Magical Devices (Accio Quote!)

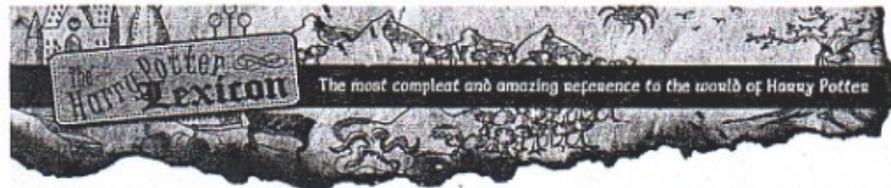
What JKR says about Magical Creatures (Accio Quote!)

What JKR says about Patronuses and Animagi (Accio Quote!)

What JKR says about Horcruxes (Accio Quote!)

Magic is what sets folks in the wizarding world apart from their Muggle neighbors. Magic is the heart and soul of the wizarding culture in the same way that science and technology are the heart and soul of Muggle culture. Where a Muggle would pound a stake into the ground using a sledge hammer (a simple machine), a wizard would use a wand. Both the Muggle and the wizard view their choice of tool as completely and utterly logical and ordinary, although each would find the other's tools fascinating and even mysterious.

The basic concepts of magic are fairly simple — even a two-year-old wizard can do some form of magic — but the inherent power and potential for misuse are great indeed. It is for this reason that promising young witches and wizards are sent off to Hogwarts and other schools of magic to refine



WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH | CONTACT



Magical and Mundane Plants

Rememberall search

Wizarding World
 Wizarding World
 Wizards & beings
 Magic
 Places
 Bestiary
 Muggle World
 People
 Places
 Encyclopedia
 Digging deeper
 Timelines
 Reader's Guides
 JKRowling.com
 Essays
 Forum
 Beyond canon
 Movies
 Games & cards
 The Lexicon
 Search
 What's New
 Knight Bus Tours
 Store
 About us
 Home

(Note: Herbology class (see) has a separate page.)

The plants listed herein range from the mundane to the fantastic. Some are magical plants, some common, and some are something in between.

Editor's note: Some of these plants exist in Muggle folklore but are not necessarily credited with the attributes attributed to them in the wizarding world.

- plants that appear to have been invented entirely by JKR
- non-magical plants, not invented by JKR

ash

Used to make brooms (QA9).

Abyssinian shrivelfig

Second-year Herbology students work with these plants, learning to prune them (CS15). When peeled, shrivelfigs are used as an ingredient in Shrinking Solution (see).

aconite (monkshood, wolfsbane)

This is a mundane plant with magical uses (see).

Alihotsy

Eating the leaves causes hysteria (FB).

asphodel

This is a mundane plant with magical uses (see).

belladonna

This is a mundane plant with magical uses (see).

bouncing bulb

Reputed during Herbology class; one wriggled free from Harry's grasp and banged him in the face (GF18). Mentioned in the Rumours advert for the *Toots, Shoots 'n' Roots* radio program (JKR).

bubotuber

A bubotuber looks like a thick, black, giant slug (it even squirms slightly, although it sticks vertically out of the soil) with many large shiny swellings on it that are filled with a yellow-green pus that smells like petrol (GF13). As Professor Sprout taught her fourth-year students, the pus reacts oddly with human skin. Undiluted, it will raise horribly painful boils on contact (GF28), but properly diluted and processed can be used to cure acne (GF13).

cabbage

Hagrid maintains a cabbage patch for Hogwarts, presumably to supply the school kitchens. According to Hagrid, flesh-eating slugs have been known to get into them (CS4).

Cabbage, Chinese Chomping

See Cabbage, Chinese Chomping entry in the Encyclopedia of Potions.

cherry

A species of tree that qualifies as a "wand tree", in that its wood can be used in the making of



WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | CANON | PORTKEY | FAQs | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH | CATEGORIES (1817)

- The wand Neville's grandmother bought him to replace the wand destroyed during the battle of the Department of Mysteries is made of cherry wood (HBP7).

Remembrall search

go

Wizarding World

Wizarding World

Wizards & beings

Magic

Places

Bestiary

Muggle World

People

Places

Encyclopedia

Digging deeper

Timelines

Reader's Guides

JKRowling.com

Essays

Forum

Beyond canon

Movies

Games & cards

The Lexicon

Search

What's New

Knight Bus Tours

Store

About us

Home

daisy

This is a mundane plant with magical uses (see).

Devil's Snare

Devil's Snare is composed of a mass of soft, springy tendrils and vines that possess some sense of touch. Devil's Snare uses its creepers and tendrils to ensnare anyone who touches it, binding their arms and legs and eventually choking them. The harder a person struggles against Devil's Snare, the more faster and more tightly it binds them; if they relax, it will not kill them as quickly. Devil's Snare prefers a dark, damp environment and shrinks away from fire, so a well-placed flame spell such as "bluebell flames" will drive it away from its victims.

First year students at Hogwarts learn about Devil's Snare in Herbology classes.

- Harry, Ron, and Hermione encountered Devil's Snare in the chambers of the Philosopher's Stone (PS16).

"Devil's Snare, Devil's Snare... what did Professor Sprout say?— it likes the dark and the damp..."

"So light a fire!" Harry choked.

"Yes — of course — but there's no wood!" Hermione cried, wringing her hands.

"HAVE YOU GONE MAD?" Ron bellowed. "ARE YOU A WITCH OR NOT?"

"Oh, right!" said Hermione, and she whipped out her wand, waved it, muttered something, and sent a jet of the same bluebell flames she had used on Snape at the plant. In a matter of seconds, the two boys felt it loosening its grip as it cringed away from the light and warmth. Wriggling and flailing, it unraveled itself from their bodies, and they were able to pull free.

NOTE: In the film (PS16), the Devil's Snare had somewhat different properties and was driven back by a bright sunlight spell. There cannot be bright sunlight spells in the Harry Potter universe, however, so this is one of many instances where the film is in error.

- A cutting of Devil's Snare, passed off as a potted plant (Flitterbloom), was used to murder Broderick Bode in St. Mungo's.

The Daily Prophet reported that the Devil's Snare "instantly" throttled Bode when he touched it (OP22, OP25); given what we know about Devil's Snare, is someone giving perjured testimony about the details of Bode's death? (If there was a witness compeller to testify to have Bode die, and if Devil's Snare typically takes as long to kill as it took in (PS16) (longer, since this one was much smaller), then somebody's lying about the details of Bode's death.)

- Mentioned in the Rumours advert for the *Toots, Shoots 'n' Roots* radio program (JKR).

dittany

One of the plants found in *One Thousand Magical Herbs and Fungi* (PS14), and which historically has indeed been believed to have magic powers.

elm

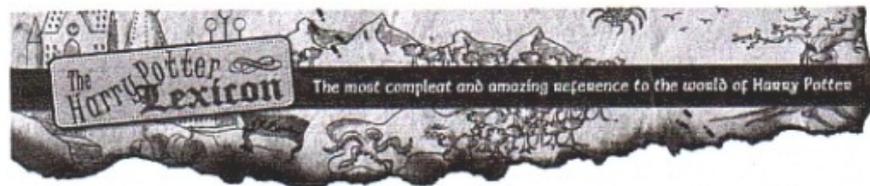
A species of tree that qualifies as a "wand tree", in that its wood can be used in the making of wands.

- Lucius Malfoy's wand was made of elm (DH1).

Fanged Geranium

This plant, which will bite humans, turned up on Harry's Herbology O.W.L. (OP31). Mentioned in the Rumours advert for the *Toots, Shoots 'n' Roots* radio program (JKR).

Flitterbloom



WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | CANON PORTKEY | FAQs & SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | FEEDBACK | CONTACT | Mungo's healer Miriam Strout mistook the Devil's Snare that killed Broderick Bode for a Flutterbloom (OP22, OP25). Mentioned in the radio program *Toots, Shoots 'n' Roots* (JKR).

Rememberall search

Wizarding World
 Wizards & beings
 Magic
 Places
 Bestiary
 Muggle World
 People
 Places
 Encyclopedia
 Digging deeper
 Timelines
 Reader's Guides
 JKRowling.com
 Essays
 Forum
 Beyond canon
 Movies
 Games & cards
 The Lexicon
 Search
 What's New
 Knight Bus Tours
 Store
 About us
 Home

Flutterby bush

This kind of bush quivers and shakes. The Flutterby bushes needed pruning in Herbology class (GF20).
 "Flutterby" is an old name for "butterfly".

fluxweed

This is a mundane plant with magical uses (see).

gillyweed

Native to the Mediterranean, this water plant looks like a bundle of slimy, greyish-green rat tails. When eaten, gives a person gills to breathe underwater and gives them webbed hands and feet for swimming. The duration of the gillyweed effect is approximately one hour. Snape keeps gillyweed in his private stores; it is not available to the students (GF26).



The effects of gillyweed were first discovered by Eliadora Ketteridge (fw/46). About a century later, gillyweed was re-discovered by Beaumont Marjoribanks (fw/54).

ginger

This is a mundane plant with magical uses (see).

Gurdyroot

Resembles a green onion, and according to Luna is excellent for warding off Galping Plimpies (HBP20). Mentioned in the radio program *Toots, Shoots 'n' Roots* (JKR).

hellebore

This is a mundane plant with magical uses (see).

holly

A species of tree that qualifies as a "wand tree", in that its wood can be used in the making of wands. Holly is a traditional symbol of resurrection, but in a much more upbeat sense than yew (being associated with Christmas rather than cemeteries helps its image considerably).

- Harry's wand is the only wand in the series to date known to be made of holly (PS5).
- According to <http://www.botanical.com/>, Pliny attributed several interesting magical properties to it, among them that holly grants protection from poison, lightning, and witchcraft. Harry, of course, has had close encounters with poison on several occasions, most notably in the Chamber of Secrets, and we all know about the scar on his forehead.

honking daffodil

Professor Sprout has some, but Lavender Brown, for one, prefers mundane daffodils (OP27). Mentioned in the radio program *Toots, Shoots 'n' Roots* (JKR).

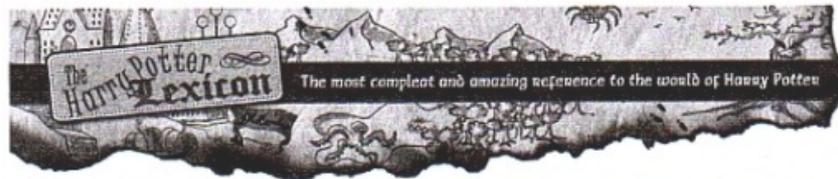
hornbeam

A species of tree that qualifies as a "wand tree", in that its wood can be used in the making of wands.

- Viktor Krum's wand is made of hornbeam (GF18).

knotgrass

This is a mundane plant with magical uses (see).



WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | CANON PORTKEY | FAQs | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH | C

lovage

This is a mundane plant with magical uses (see).

mahogany

A species of tree that qualifies as a "wand tree", in that its wood can be used in the making of wands (PS5).

- James Potter's first wand was made of mahogany, and according to Mr. Ollivander was "excellent for Transfiguration", which should have been of help to James as an Animagus (PS5).
- JKR herself has said that if she had a wand, it would be mahogany with a phoenix feather core.

mallowsweet

Centaurs burn this, observing the fumes and flames to refine the results of their stargazing (OP27)

Mandragora

See Mandrake.

Mandrake (Mandragora)

The Mandrake root is a powerful restorative. It forms an essential part of most antidotes, including one for Petrification (CS6). The Mandrake Restorative Draught returns people who have been Transfigured or cursed to their original state. Mandrake seedlings are tufty little plants, purplish green in colour (CS6) with what look like tiny babies growing where the roots would be. These creatures grow and develop over the course of several months until they mature and can be harvested and used for potions. The cry of the Mandrake is fatal to humans, so special care must be taken when growing them. Even as a baby, the Mandrake's howls can knock a person out for a couple of hours.

The Dugbog is particularly fond of eating Mandrakes (FB).

No, it's not an editorial oversight that the Mandrake is listed as a plant that JKR didn't make up. The real-life mandrake was once believed to have almost all the properties that Mandrakes have, the main exception being that the plant only sort of looks human-shaped instead of having the unusual roots that Mandrakes have. Or maybe Huggles just can't see them... NLW

maple

A species of tree that qualifies as a "wand tree", in that its wood can be used in the making of wands (PS5).

Mimulus mimbletonia

Very rare, native to Assyria, this plant resembles a grey cactus, but with boils where the spines would have been. The boils are a defensive mechanism that spews Stinksap upon contact.

- This plant is a particular favorite of Neville Longbottom's, who received one as a present from his Great Uncle Algie for his 15th birthday. Like its owner, the plant grew a lot over that year (OP10, OP11, OP38).

monkshood

See aconite.

nettle

This is a mundane plant with magical uses (see).

oak

A species of tree that qualifies as a "wand tree", in that its wood can be used in the making of wands. Oak is a common symbol of strength.

Remembrall search
go

Wizarding World
Wizarding World
Wizards & beings
Magic
Places
Bestiary

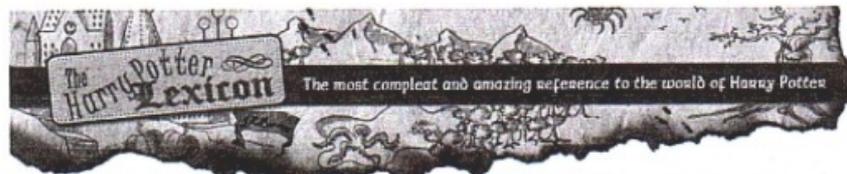
Muggle World
People
Places
Encyclopedia

Digging deeper
Timelines
Reader's Guides
JKRowling.com
Essays
Forum

Beyond canon
Movies
Games & cards

The Lexicon
Search
What's New
Knight Bus Tours
Store
About us
Home





WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | CANONS | PORTKEY | LEAGUE | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH | CONTACT
 Hagrid's wand was (and what's left of it still is) made of oak (P35).

- Oaks grow in the Forbidden Forest (GP28).

Rememberall search

Wizarding World
 Wizarding World
 Wizards & beings
 Magic
 Places
 Bestiary

Muggle World
 People
 Places
 Encyclopedia

Digging deeper
 Timelines
 Reader's Guides
 JKRowling.com
 Essays
 Forum

Beyond canon
 Movies
 Games & cards

The Lexicon
 Search
 What's New
 Knight Bus Tours
 Store
 About us
 Home

privet

One of only two English representatives of the olive family, this very boring plant is often grown in Muggle suburbs to form hedges.

puffapod

Fat pink pods with seeds that burst into flower if dropped (PAS).

pumpkin

Hagrid maintains a pumpkin patch outside his hut, which produces the pumpkins used to decorate the Great Hall for the Hallowe'en feast. Although the plants aren't inherently magical, Hagrid gives them some "help" so that the pumpkins swell to the size of garden sheds by the time the feast rolls around.

See also Pumpkins R Us.

rosewood

A species of tree that qualifies as a "wand tree", in that its wood can be used in the making of wands.

- See wands page for details of wands made of rosewood.

sage

Centaurus burn this, observing the fumes and flames to refine the results of their stargazing (OP27)

Screechsnap

Semi-sentient plant that wriggles and squeaks uncomfortably when given too much dragon dung manure. The fifth years worked with seedings of this plant in Herbology (OP25).

scurvy-grass

This is a mundane plant with magical uses (see).

self-fertilising shrubs

Harry and other fifth years had to write an essay on self-fertilising shrubs for Professor Sprout (OP14).

sneezewort

This is a mundane plant with magical uses (see).

umbrella-sized flowers

Hanging from the ceiling of greenhouse 3 (CS6).

Venomous Tentacula

Spiky, dark red - teething, reaches out vines toward people (CS6). The twins bought seeds of this plant from Mundungus Fletcher for use in their Wheezes (OP9).

toadstool, leaping

The second year Herbology students worked with these (CS14).

willow

A species of tree that qualifies as a "wand tree", in that its wood can be used in the making of wands.



WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | CANON PORTKEY | FAQS | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH | CONTACT US
 See [wands](#) page for details of wands made of willow.

Whomping Willow

A species superficially resembling the willow, this large, violent tree attacks anyone who gets too close (CS5, PA).

Rememberall search

Wizarding World
 Wizards & beings
 Magic
 Places
 Bestiary
 Muggle World
 People
 Places
 Encyclopedia

Digging deeper
 Timelines
 Reader's Guides
 JKRowling.com
 Essays
 Forum

Beyond canon
 Movies
 Games & cards

The Lexicon
 Search
 What's New
 Knight Bus Tours
 Store
 About us
 Home

wolfsbane

See aconite.

wormwood

This is a mundane plant with magical uses (see).

yew

A species of tree that qualifies as a "wand tree", in that its wood can be used in the making of wands. Yew trees are symbolic of death and resurrection - the wood is particularly resistant to rotting - and were once a traditional feature of churchyards.

- Tom Riddle's wand is the only wand in the series to date known to be made of yew (PS5).
- Yew trees grow in the churchyard at Little Hangleton (GF32).
- Yew trees grow in parts of the Forbidden Forest. In a nice bit of foreshadowing, Harry noticed them in the clearing where Hagrid first taught the fifth years about thestrals (OP21).

About Us | Privacy Policy | Contact Us | Copyright | ©2000 - 2008 The Harry Potter Lexicon.
 NO PART OF THIS PAGE MAY BE REPRODUCED IN ANY MANNER WITHOUT PERMISSION.
 HARRY POTTER, characters, names, and all related indicia are trademarks of Warner Bros. ©2001-2008.

Primary editor: Michele L. Worley.
 original artwork of Mandrake and Gillyweed by Mary GrandPré © Warner Bros., used by permission
 Original page date 22-February-2001; Last page update 29-July-2007 MLW

LAMPIRAN 10. Daftar Buku Teks yang Wajib Dimiliki oleh Setiap Siswa Sekolah Sihir Hogwarts dalam Cerita Harry Potter



Home
Muggle World
Wizarding World
Time Lines
Help/About
Search

Essays

Textbooks

by Lisa Inman

updates by Michele L. Worley

The Booklist

Every year Hogwarts students receive book lists in the post, telling them which textbooks they will require for the year. First years get the longest list, presumably because some of the books last them the whole seven-year course of their study. Here is a list of all the books on lists, mentioned in the narrative, and deduced:



back

- *The Standard Book of Spells, Grades One through Seven*, by Miranda Goshawk (one each year)
- *A History of Magic* by Bathilda Bagshot (first year) (This one MUST be thick, I expect it looks like the Nuremberg Chronicle, only with much smaller print. I wonder how Harry managed to grab it from the cupboard so quickly!)
- *Magical Theory* by Adalbert Waffling (first year)
- *A Beginner's Guide to Transfiguration* by Emeric Switch (first year)
- *Intermediate Transfiguration* (author unknown) (third year)
- *One Thousand Magical Herbs and Fungi* by Phyllida Spore (first year)
- *Magical Drafts and Potions* by Arsenius Jigger (first year) (I bet this is DRAUGHTS in the U.K.)
- *Fantastic Beasts and Where to Find Them* by Newt Scamander (first year) (I own this one!)
- *The Dark Forces: A Guide to Self-Protection* (first year) by Quentin Trimble (If Mad-Eye Moody had written this book, it'd probably be really thin and only consist of two words!)
- *The Monster Book of Monsters* (author unknown) (third year)
- *Unfogging the Future* by Cassandra Vablatsky (third year)
- *Numerology and Gramatica* (author unknown)
- *Home Life and Social Habits of British Muggles* (third year) by Wilhelm Wigworthy
- All those darn Lockhart books: *Break with a Banshee*, *Gadding with Ghouls*, *Holidays with Hags*, *Travels with Trolls* (wouldn't want to be in a small car with one of those; how DID Lockhart do it?? Drive with the windows down?), *Voyages with Vampires*, *Wanderings with Werewolves*, *Year with the Yeti*
- *Defensive Magical Theory* by Wilbert Slinkhard (fifth year)
- *Confronting the Faceless* (sixth year)
- And of course we must include *Hogwarts, A History*, even though it's on no one's booklist (aka A REVISED History of Hogwarts, or A Highly Biased and SELECTIVE History of Hogwarts, Which Glosses Over the Nastier Aspects of the School)

Uses of Books

Clearly, several of these books are used in more than one class. The obvious relation between Potions and Herbology suggests that *One Thousand Magical Herbs and Fungi* will be used in both classes, as does Harry's thought of the book under Snape's questions in PSS. *Magical Theory* would likely serve all classes, even Trelawney's, though I haven't seen her using it. *The Standard Book of Spells* I assume is a Charms book, but I can see it being used in other classes as well. (I can't imagine what kind of shelf you'd build to hold all seven; those books probably

give a lot of torque.)

Teachers, depending on their predilections, seem to use the books as reference books in classes that are mostly labs - with History of Magic being the least lab-like. Students are expected to read their textbooks over the summer break, and before they come to school; second years and up are given essay assignments to finish over the summer months. Unlike the students I've taught, Hogwarts students don't appear to have bibliotophobia; they head to the library to find supporting materials on their own steam, and they are successful. Hermione may be the biggest library rat of Harry's year, but she's not alone in her initiative; none of them balk for lack of knowing where to start; they just go there and start searching. They certainly turn up more than my students do on the average.

As *Fantastic Beasts* shows, students write in their books - and since they own them, why not? They use them for pillows (like Hermione in PA15); they use them as threats (I certainly would; it would give "throw the book at him" a whole new meaning). They mend them (Ginny, GF10) or let them fall apart (Ron, FB); they lug them about (how DOES Hermione do that? but then, I did it in high school); they probably eat while using them and brush the crumbs out of the gutters; they load their trunks with them; and now and then they even consult them. Probably they keep them all their life, like Muggle English majors do - or nursing students.

© 2001 Lisa Inman



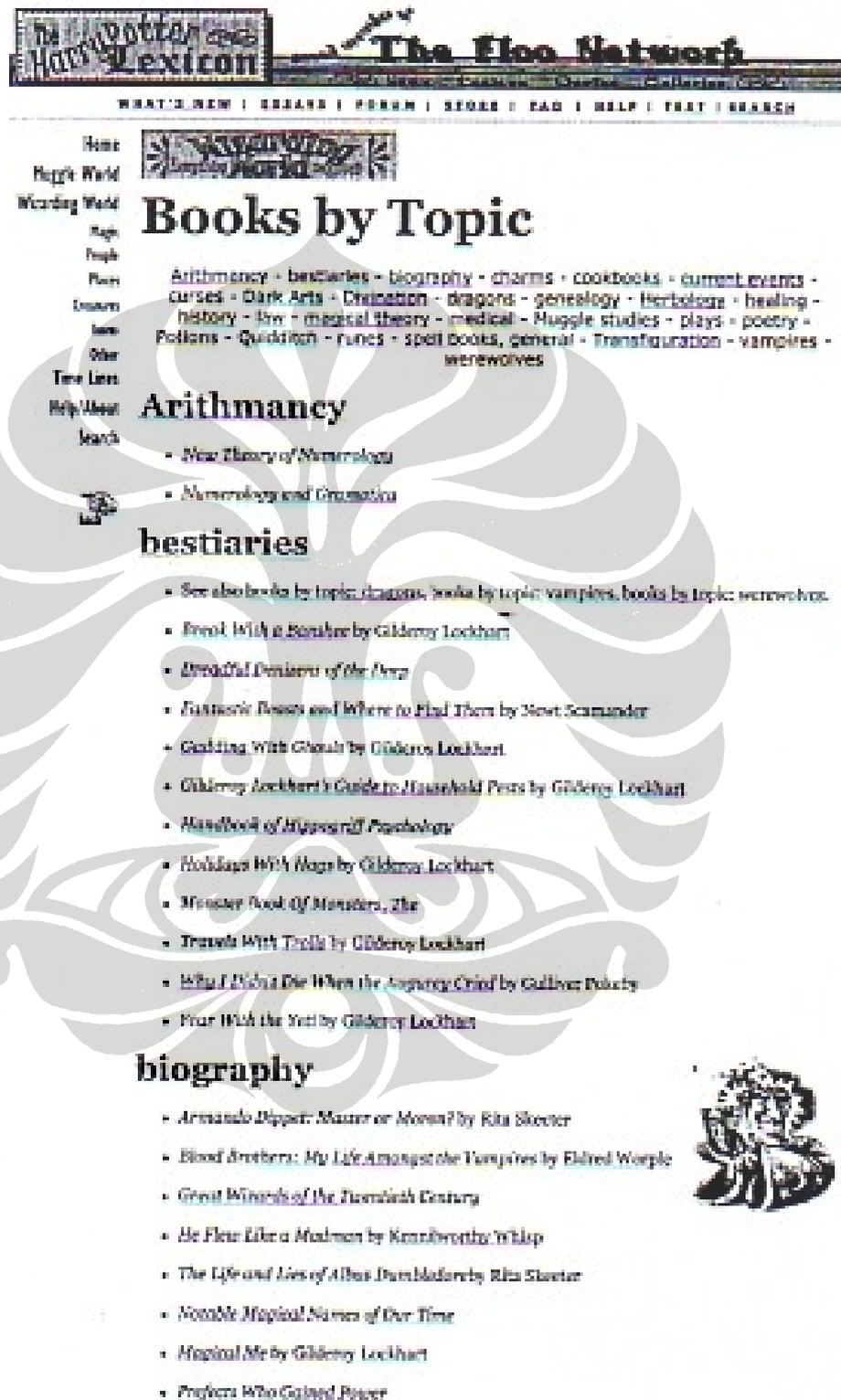
The Harry Potter Lexicon

[The Wizarding World](#) | [The Muggle World](#) | [The Books](#) | [Timelines](#) | [Essays](#) | [Everything A - Z](#)
[JKR website](#) | [Knight Bus Tour](#) | [Links](#) | [Sources & Abbreviations](#) | [Help/About](#) | [Search](#) | [HOME](#)

[The Floo Network](#) | [TLC](#) | [JKR Quotes](#) | [Pottercast](#) | [Shop](#) | [Forum](#)

original content © 2001-2006 The Harry Potter Lexicon and Lisa Inman
 HARRY POTTER, characters, names, and all related indicia are trademarks of Warner Bros. © 2001 - 2006.
 NO PART OF THIS PAGE MAY BE REPRODUCED IN ANY MANNER WITHOUT PERMISSION
 original page date 5-November-2001
 last page update 28-March-2006 MLW

LAMPIRAN 12. Daftar Judul-Judul Buku Berdasarkan Topik (Subyek Pelajaran) dalam Cerita Harry Potter



The Floo Network
 WHAT'S NEW | ESSAYS | FORUM | SERIES | FAQ | HELP | FEED | SEARCH

Books by Topic

Arithmancy - bestiaries - biography - charms - cookbooks - current events - curses - Dark Arts - Divination - dragons - genealogy - Herbology - healing - history - law - magical theory - medical - Muggle studies - plays - poetry - Potions - Quidditch - runes - spell books, general - Transfiguration - vampires - werewolves

Arithmancy

- [New Theory of Numerology](#)
- [Numerology and Grammar](#)

bestiaries

- See also books by topic: dragons, books by topic: vampires, books by topic: werewolves.
- [Bread With a Bone by Gilderoy Lockhart](#)
- [Dreadful Demons of the Deep](#)
- [Fantastic Beasts and Where to Find Them](#) by Newt Scamander
- [Gardling With Ghosts by Gilderoy Lockhart](#)
- [Gilderoy Lockhart's Guide to Household Pets](#) by Gilderoy Lockhart
- [Handbook of Mugglecraft Psychology](#)
- [Holidays With Hags by Gilderoy Lockhart](#)
- [Muggle Book of Monsters, The](#)
- [Travel With Trolls](#) by Gilderoy Lockhart
- [What I Didn't Die When the Agency Crised](#) by Gulliver Polacks
- [Year With the Yeti](#) by Gilderoy Lockhart

biography

- [Armando Dipper: Master or Mover?](#) by Rita Skeeter
- [Blood Brothers: My Life Amongst the Vampires](#) by Edred Weoplc
- [Great Wizards of the Twentieth Century](#)
- [He Flew Like a Madman](#) by Knutworthy Whip
- [The Life and Lies of Albus Dumbledore](#) by Rita Skeeter
- [Notable Magical Names of Our Time](#)
- [Magical Me](#) by Gilderoy Lockhart
- [Professors Who Gained Power](#)



Charms

There are undoubtedly many Charms in general spell books. The books listed here, however, note in the title that they contain Charms or were assigned reading for Charms class.

- [Achievements in Charming](#)
- [Anthology of Eighteenth-Century Charms, An](#)
- [Old and Forgotten Spellbooks and Charms](#)
- [Quintessence: A Quest](#)

cookbooks

- [Charm Your Own Cheese](#)
- [Enchantment In Baking](#)
- [One Minute Spells - It's Magic](#)

current events

- [Appraisal of Medical Education in Europe, An](#)
- [Study of Recent Developments in Wizardry, A](#)

curses

- [Book Blessings for the Day and Year](#)
- [Compendium of Common Curses and Their Counter-Actions, A](#)
- [Curses and Counter-curses \(Bewitch Your Pet and Spookify Your Friends with the Latest Beverages: Hair Loss, Jelly-Lips, Tongue-Tying, and Much, Much More!\) by Professor Winketta Yiridian](#)
- [Spells for the Blind](#)

Dark Arts

- [Confronting the Forces](#)
- [Dark Arts Outwitted, The](#)
- [Dark Forces: A Guide to Self-Protection, The by Quentin Tarantino](#)
- [Defensive Magical Theory by Willem Stithard](#)
- [Manual Magic Book](#)
- [Practical Defensive Magic and Its Use Against the Dark Arts](#)
- [Rise and Fall of the Dark Arts, The](#)
- [Self-Defensive Spellbook](#)

Divination

- [Broken Balls: When Fortunes Turn Foul](#)
- [Death Dreams: What To Do When You Know The Worst Is Coming](#)
- [The Dream Oracle by Inigo Inigo](#)
- [Predicting the Unpredictable: Insulate Yourself Against Shocks](#)

- [Enfolding the Future](#) by Cassandra Yablonsky

dragons

- [Dragon Breeding for Pleasure and Profit](#)
- [Dragon Species of Great Britain and Ireland](#)
- [From Egg to Inferno, A Dragon Keeper's Guide](#)
- [Men Who Love Dragons Too Much](#)

genealogy

- [Nature's Nobility: A Wondrous Genealogy](#)

healing

See medical.

Herbology

- [Encyclopedia of Tinctures](#)
- [Eish-Eshna Trees of the World](#)
- [Magical Water Plants of the Mediterranean](#)
- [One Thousand Magical Herbs and Fungi](#) by Pliny the Elder

history

- [Great Wondrous Events of the Twentieth Century](#)
- [Guide to Magical Society, A](#)
- [History of Magic, A](#) by Barbara Bechler
- [Magicians: A History](#)
- [Important Modern Medical Discoveries](#)
- [Modern Magical History](#)
- [Sins of Historical Sorcery](#)

law

- [Foul or Fair? A Study of Mirrored Deceit](#)

magical theory

- [Defensive Magical Theory](#) by Willem Sluiter
- [Magical Theory](#) by Adelbert Waffling
- [New Theory of Neurology](#)

medical

- [Aetia Atri-Ventriculi](#)
- [Common Magical Aliments and Affections](#)

- [Hairy Specter, Human Specter](#)
- [Healer's Misadventures, The](#)

Muggle studies

- [Home Life and Social Habits of British Muggles](#) by [Wilhelm Wigworth](#)
- [Muggles Who Notice](#)
- [The Philosophy of the Mundane: Why Muggles Prefer Not to Know](#) by [Professor Hardicus Ezz](#)

plays

- ["Hilal, Je me suis Transformé en Poète \(Alas, I have Transfigured my Poet\)"](#)

poetry

- [Sonnets of a Sorcerer](#)

Potions

- [Advanced Potion-Making](#) by [Lobatus Forage](#)
- [Arabic Anti-Poisons](#)
- [More Forage Potions](#)
- [Magical Drafts and Potions](#) by [Asterius Jigger](#)

Quidditch

- [The Scouter's Bible](#) by [Brutus Springcrow](#)
- [Beating the Madgoblin: A Study of Defensive Strategies in Quidditch](#) by [Kennethworthy Whisp](#)
- [Flying With the Cannons](#)
- [Handbook of Do-It-Yourself-Broom Care](#)
- [The Magic of a Madgoblin](#) by [Kennethworthy Whisp](#)
- [Noble Sport of Warlocks, The](#) by [Quintus Unfrank](#)
- [Quidditch Teams of Britain and Ireland](#)
- [Quidditch Through The Ages](#) by [Kennethworthy Whisp](#)
- [The Wonder of the Wizard's Wonders](#) by [Kennethworthy Whisp](#)

runes

- [Advanced Rune Translation](#)
- [Ancient Runes Made Easy](#)
- [Magical Hieroglyphs and Logograms](#)
- [Rune Dictionary](#)

spell books, general

- See also books by topic: charms, books by topic: Transfiguration

- [Madcap Magic for Wacky Wizards](#)
- [Jinxes You Never Knew You Had and What To Do With Them Now You're Mixed Up](#)
- [Strong Tricks for Tricky Sorts](#)
- [Standard Book of Spells, The](#) by Miranda Goshawk (series)
- [Weird Wandering Ditties and Their Solutions](#)
- [Where There's a Wand, There's a Way](#)

Transfiguration

- [Beginner's Guide to Transfiguration, A](#) by Emma Switch
- [Intermediate Transfiguration, A](#)
- [Guide to Advanced Transfiguration](#)
- [Theories of Transubstantial Transfiguration](#)

vampires

- [Blood Brothers: Aa Laff Around the Vampires](#) by Elfred Woyle
- [Voyager With Vampires](#) by Gáinne Lockhart

werewolves

- [Wolfs' Sweat, Human Sweat](#)
- [Wandering With Werewolves](#) by Gáinne Lockhart



The Harry Potter Lexicon

The Wizarding World: Magic | Places | People | Creatures | Items | Other
 The Muggle World | The Books | Timelines | Essays | Everything A - Z
 JKR website | Knight Bus Tour | Links | Sources & Abbreviations | Help/About | Search | HOME

The Floo Network: TLC | JKR Quotes | Petitioners | Show | Login

original content © 2001 - 2006 The Harry Potter Lexicon
 HARRY POTTER, characters, names, and all related indicia are trademarks of Warner Bros. © 2001 - 2006.
 original artwork of Lockhart by Mary GrandPré © Warner Bros., used by permission.
 NO PART OF THIS PAGE MAY BE REPRODUCED IN ANY MANNER WITHOUT PERMISSION.
 original page date 20-December-2006
 last page update 22-Aug-2007 BH

LAMPIRAN 13. Daftar Judul-Judul Buku Berdasarkan Urutan Abjad dalam Cerita Harry Potter



What's New? | Log out | Home | About | Contact Us | Sources | Acknowledgments | Database A-Z | Help | Search | G



Books (and one play) by title

Remember a search



Wizarding World

books by subject

author list

Publishers of the Wizarding World

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y

Z

A

Advancements in Charming [E]

Has quite sharp edges, as Harry learnt when Hermione kept me taking it away from him to "check that she had got the answer completely right" while he was testing her the day before their Theory of Charms O.W.L. (HP7).

Advanced Potion-Making by Libanus Borage [E]

The N.E.W.T. level textbook for Potions during Harry's sixth year (HP6), which contained Galvans' brand-new (HP6)!. The book was written around the year 1926 (Y14) (HP6A). The book contains instructions for making the Draught of Living Death starting at page 10 (HP6).

Advanced Rune Translation [E]

Hermione was reading a copy of this after her pen-sixth year trip to Diagon Alley, presumably it is one of the N.E.W.T. level Ancient Runes textbooks, but this was not stated explicitly (HP6).

Ancient Runes Made Easy [E]

Hermione began reading this during her second year, not long after signing up to take Ancient Runes the following year (CS1).

Anthology of Eighteenth Century Charms, Inc. [E]

One of the books that Harry, Ron, and Hermione examined while preparing for the second task (HP2).

Appraisal of Magical Education in Europe, An [E]

This book discusses, among other things, both British Academy of Magic (129), (211)

Armando Dipatti Muzante on Horcrux? by Pina Skerton [E]

A booklet about one of the headmasters of Hogwarts (HP1).

Asiatic Arch-Venom [E]

Harry consulted this while doing some fifth year Potions homework (OP1).

B

Basil's Menus for the Hungry and Viced [E]

Harry and Hermione tried this one while searching for a simple spell for dealing with a dragon (OP1).

Severus' Bible, The by Rufus Scrimgeour [E]

Who cited this book in Quidditch Through the Ages, and Scrimgeour in turn provided a favorable blurb for Whisp's book in the front matter of Q3. According to Whisp, the first rule is



[What's New!](#) | [Log Out](#) | [Home](#) | [About](#) | [FAQ](#) | [Contact Us](#) | [Privacy Policy](#) | [Terms of Use](#) | [Help](#) | [Sitemap](#) | [Feedback](#)

Beating the Bloodsuckers—A Study of Defensive Strategies in Quidditch by Kenneth White [\[D\]](#)
1994

Beethoven's Guide to Transfiguration, A by Emma Smith [\[D\]](#)
1994
 The required textbook for Transfiguration for first and second year students at Hogwarts (P9), (1994)

Blood Brothers: My Life Amongst the Youngies by Edward Weagle [\[F\]](#)
1994
 Judding from Weagle's remarks to Harry at Slugburn's Christmas party during Harry's sixth year, the writing of this book involved a series of interviews with a vampire (1994).

Break With a Banshee by Gillian Lockhart [\[D\]](#)
1994
 One of the many required textbooks for Defense Against the Dark Arts in Harry's second year (1994). It seems likely that the Lockhart version of the story of the Random Bancho is in this book.

Devian Bulle: When Fortunes Turn Foul [\[D\]](#)
1994
 Harry saw a copy of this at Flourish and Blotts while buying his Divination textbook (P94).

C

Charm Your Own Cheese by Gerda Carlisle (He also known as Gerda Carl (1994)) [\[D\]](#)
1994
 The Weasley's keep a copy of this (1994).

Common Magical Aliments and Afflictions [\[D\]](#)
1994

Compendium of Common Curses and Their Counter-Actions, A [\[D\]](#) [\[+\]](#)
1994
 The Ministry of Magic contained a copy of this book during the D.A.'s first meeting there (1994).

Confronting the Forbidden [\[D\]](#)
1994
 The S.E.W.T. level textbook for Defense Against the Dark Arts during Harry's fifth year (1994).

Curses and Counter-curses (Beatish Your Friends and Defeatle Your Enemies with the Latest Esoteric Hair Loss, Jelly-Lips, Tongue-Tying, and Much, Much More) by Professor Nialla the Villian [\[D\]](#)
1994
 Hagrid once had to drag Harry away from this book (Harry was looking for a way to curse Dudley) (1994).

D

- Dark Arts Outnumbered, The** [\[D\]](#)
1994
 The Ministry of Magic contained a copy of this book during the D.A.'s first meeting there (1994).
- Dark Fearless: A Guide to Self-Protection, The** by Ursula Tremble [\[D\]](#) [\[D\]](#)
1994
 Defense Against the Dark Arts required textbook in Harry's first year (1994) and fourth year (1994).
- Death Omens: What To Do When You Know The Worst Is Coming** [\[D\]](#)
1994

Keywords: [books](#) | [lexicon](#) | [reference](#) | [Harry Potter](#)



What's New? | [Look Inside](#) | [Contact Us](#) | [FAQs](#) | [Sign up](#) | [About Us](#) | [Privacy Policy](#) | [Terms of Use](#) | [Feedback](#) | [Help](#) | [Search](#) | [G](#)

Defence Against the Dark Arts required textbook in Harry's fifth year (0505). Since Umbridge did little that year in Defence Against the Dark Arts other than set reading assignments from this book, we have no second-hand account of information about its contents. Harry found it desperately dull. Chapter 1 is entitled "Books for Beginners" (0514). Chapter 2 is titled "Common Defensive Theories and their Derivatives" (0515). Chapter 3, which begins on page 54, is titled "The Case for Non-Offensive Responses to Magical Attack" (0516). In chapter 4, Slughorn says that counter-jinxes are improperly named, because he believes that "counter-jinx" is just a name given to jinxes to make them sound more acceptable (0516). Chapter 54 is entitled "Non-Restorative and Negation" (0516). The book has an index.

Remember all search

Wizarding World

Dragon Breeding for Pleasure and Profit

Ernie researched the Hogwarts Library's copy of this book when he first got the dragon egg that eventually hatched into Niffler (1514). Pages of this book include "Essential Equipment," "Recognising Dragon Eggs," a map showing "Locations of the World," and "A-Z Of Elements" (1514).

Dragon Speeches of Great Britain and Ireland

Ernie researched the Hogwarts Library's copy of this book when he first got the dragon egg that eventually hatched into Niffler (1514).

Dreadful Deeds of the Deep

One of the books that Harry, Ron, and Hermione examined while preparing for the second task (0216).

Dragon Wrangle, The

The dragon set out battered but functional copies of this in the atrium during Harry's fifth year; the book appears to have been used only in class. It covers dragon interpretation (0515). The book is also mentioned in (0515) and (0517).

E

Enchanted Encounters

(0211)

Enchantment in Beating

The Weasleys keep a copy of this (0211).

Escape Routes of Death Eaters

(0211)

F

Famous Fire Eaters

(1514) (This reference is not canon since it is only in the film; it is one of the books mentioned by Ernie while he searches the Restricted Section for books about Nicolas Flamel.)

Fantastic Beasts and Where to Find Them

(1514, 1515, 0514)

Fifteenth Century Fiends

(0515) (This reference is not canon since it is only in the film; it is one of the books mentioned by Ernie while he searches the Restricted Section for books about Nicolas Flamel.)

Flash-Firing Trees of the World

Among other things, discusses the correct way to juice Squamuff pods; Hermione carried her copy of this book when in sixth year Herbology (111714).

Flying With the Cannons

A book of interesting facts devoted to the Cruddy Cannon, given to Harry by Ron at a



What's New! | [License/Reprints](#) | [Page 100/100](#) | [Page](#) | [Sources](#) | [Assumptions](#) | [Everything A-Z](#) | [Help](#) | [Contact](#) | [G](#)

Remembered search

Wandering World

Wandering Words

Words & things

Magic

Places

Books

Magical World

People

Places

Encyclopedias

Magical stories

Timeline

Reader's Guides

Following you

Essays

Forum

Regional version

Movies

Games & cards

Our Services

Search

What's New

Knight Bus Tour

Store

About us

Home

• **History of Magic, A** by Barbara Bagdon [\[id\]](#)

This is a required textbook for first-years (P5-L) and appears to be used by second- and third-years as well in History of Magic (P6-L). It does not cover anything later than the mid of the nineteenth century (D11-L).

• **Magics of A History**

Describes the production, writing of the Great Hall (P5-L). Hermione didn't bring it to school during her second year because she couldn't fit it into her trunk, what with all the Lockhart books (P5-L). Discusses the manner in which the book is hidden from Muggles (P5-L). Has over a thousand pages, but never mentions the Department of Mysteries (P5-L), (P5-L) (P5-L)

• **Moldwarp With Jugs** by Gillian Lockhart [\[id\]](#)

One of the many required textbooks for Potions Against the Dark Arts in Harry's second year (C5-L).

• **Movie Life and Social Habits of British Muggles** by Wilhelm Wiesner [\[id\]](#)

A required textbook for third-year Muggle Studies (D5-L). Also mentioned in C10-L, which states in a footnote that Wiesner's book was published by Little Red Books in 1887 and that, among other things, it explains what electricity is.

I

• **Important Modern Magical Discoveries**

Not surprisingly, Nicolas Flamel (a) is mentioned in this book (P5-L).

• **Intermediate Transfiguration** [\[id\]](#) [\[id\]](#) [\[id\]](#)

The required textbook for Transfiguration for third-, fourth-, and fifth-year students at Hogwarts (P4-L). [We know that Harry had to buy a copy for third-year Transfiguration but did not need a new Transfiguration textbook in his fourth or fifth year, so we deduce that the same textbook is in use for fourth-year and fifth-year Transfiguration students.]

• **Irish Book of Irish History**

The management of Phoenix and Sirius once lost a lot of money on this book, since they never found the copies (P5-L).

J

• **Jaws for the Jaws** [\[id\]](#)

The Room of Requirement contained a copy of this book during the O.A.'s first meeting there (C6-L).

K

L

• **Life and Idea of Albus Dumbledore, The** by Rita Skeeter

This biography is 300 pages long, and was completed a mere four weeks after Dumbledore's death in June 1997. Chapters 9 - 12 discuss his mother and sister. Chapter 16 discusses the use of dragon's blood and argues about priority of discoveries thereof. An entire chapter is devoted to his relationship with Harry Potter (D11-L). The book also has a chapter entitled "The Greater Good", quoted in its entirety in D11-L, discussing Albus Dumbledore's friendship with Gellert Grindelwald.

• **Little People, Big Plans** by Ragnok the Pymonard [\[id\]](#)

(P5-L)



What's New! | [Look Inside](#) | [Cover Page](#) | [Pages](#) | [Books](#) | [Abbreviations](#) | [Everything A-Z](#) | [Help](#) | [Blah! B!](#)

R

- [Rise and Fall of the Dark Arts, The](#) Harry is mentioned in this book, which Hermione had read before meeting him for the first time on board the Hogwarts Express (1991). It also discusses the Dark Mark (1993).

Randomize Search



Wizarding World

Wizarding World

Wizards & Demos

Magic

Places

History

Wizarding World

Books

Encyclopedia

Shipping Scripts

Timeline

Reader's Guide

JRF Rowling.com

Essays

Forum

Regional content

Movies

Games & cards

The Leaky Cauldron

Search

What's New

Right Bar Tools

Home

About us

Home

S

- [Star's Dictionary](#) (1990)

- [Strong's Hebrew for Tricky Sorcery](#) (2000) One of the books that Harry, Ron, and Hermione consulted while preparing for the second test (1992).

- [Self-Defensive Spellwork](#) (1990) The form of correspondence contained a copy of this book during the U.S.'s first meeting (1993).

- [State of Historical Sorcery](#) (1993)

- [Sorcerer of a Sorcerer](#) Everyone who read this cursed book spoke in American for the rest of their lives (1991).

- [Spellman's Spellbook](#) One of the many books Hermione consulted as she worked on her Ancient Runes homework in the common room (1991).

Spellbook is a set of symbols where each one represents a specific spell. The title of this book suggests that the words used to cast spells are sometimes represented by sets of symbols other than our usual alphabet. However, since English and Latin are not used as a language, the book might actually be designed for use with another language or perhaps a separate spelling language which is built with novel chunks which have already magical meanings. - JTA

- [Standard Book of Spells, The](#) by Miranda Goshawk (1991)

- grade 1 (1991)

- grade 2

- grade 3 (1991)

- grade 4 (1991)

- grade 5 (1991)

- grade 6

- [According to Snape](#), Hermione's remarks on non-verbal spells during the first Defense Against the Dark Arts class of her sixth year seem taken almost verbatim from this book (1991).

- [Study of Recent Developments in Wizardry, A](#) Not surprisingly, Nicolas Flamel isn't mentioned in this book (1914).

T

- [Tales of Beedle the Bard, The](#) Titled by Albus Dumbledore to Hermione, "in the





WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER

It's been a few weeks since I finished reading *Prisoner of Azkaban*. I don't think I have a better book of the kind of which was trained and peeling in place; the title was in error. According to Ron, "All the old kids' stories are supposed to be Bowdler's, aren't they?" *The Foundation of Hair Potions... The Wizard and the Moping Owl... Scabbily, Kabbily and See-Clawing Slump...* (1991).

Advanced search

Wandering World

Wandering World
 Wizarding World
 Wizards & Spells
 Magic
 Places
 History

Muggle World

People
 Places

Encyclopedias

Quitting a career

Television

Master's Guides

JK Rowling.com

Essays

Forum

Buy and receive

Movies

Games & cards

The Lexicon

Search

Private View

Knight Bus Tours

Links

About us

Home

U

U **Upones of Transubstantial Transfiguration**

(1991)

U **Unwanted Tales** by Beatrix Potions

A series of children's books now banned in the wizarding world because they have been found to cause nausea, sometimes to the point of actual vomiting. (196)

This would seem to be a reference to *Beatrix Potions*, which has shown work in *The Sign of Four* (196).

U **Unwanted With Tracks** by Gilderoy Lockhart

One of the many required textbooks for Defense Against the Dark Arts in Harry's second year (1992).

U **Unwanted With Tracks** by Gilderoy Lockhart

"Explains everything you need to know about girls." The twins gave Ron a copy of this, and Ron in turn gave Harry a copy for his seventeenth birthday, saying it was pure gold (1991).

U

U **Unwanted the Furnace** by Cassandra Vanderby

Required textbook for Divination in Harry's third year (1992). Ron and Harry were still using it as a reference book when working on Divination essays the following year, although perhaps not quite as their teacher intended (1991).

V

V **Voyagers With Vengeance** by Gilderoy Lockhart

One of the many required textbooks for Defense Against the Dark Arts in Harry's second year (1992).

W

W **Wanderings With Werewolves** by Gilderoy Lockhart

One of the many required textbooks for Defense Against the Dark Arts in Harry's second year (1992). It seems a reasonable deduction that the Lockhart version of the story of his alleged encounter with the Wiggles-wiggles werewolf is in this book.

W **Wanted Wizarding Dilemmas and Their Solutions**

One of the books that Harry, Ron, and Hermione examined while preparing for the second task. The book apparently discusses a spell for growing one's nose hair into strands, although we are not told whether that was a wizarding dilemma or a solution. It was the last book Hermione consulted before the Weasley twins arrived to escort her and Ron to see McGonagall prior to the task (1992).

W **Where There's a Wizard, There's a Wag**

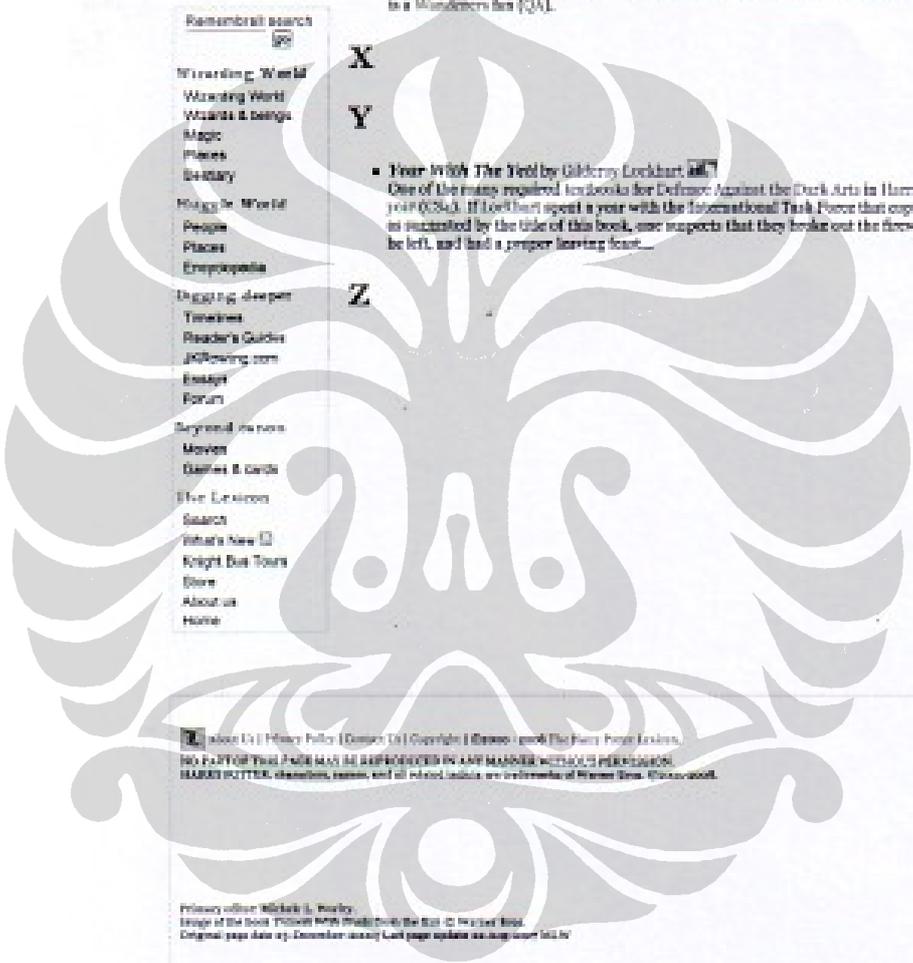
One of the books that Harry examined while preparing for the second task, but fell asleep in the library over a copy on the night preceding the task (1992).

W **Who Am I?** by Gilderoy Lockhart (1991)

(This reference is not dated since it is only in the film; it is the latest book by Lockhart.)

W **Why I Didn't Die When the Anguaries Cried** by Gilderoy Potions

Published in 1962 by Little Red Books, this book contains the results of patent research.



The Harry Potter Lexicon The most complete and missing reference to the world of Harry Potter

WHAT'S NEW? | [LOOK UP](#) | [ABOUT](#) | [CONTACT](#) | [FAQ](#) | [SUPPORT](#) | [DONATE](#) | [ADVERTISE](#) | [Sitemap](#) | [Privacy Policy](#) | [Terms of Use](#)

- Wonder of the Muggle Wonders** by [Euntheortly Whisp](#)

According to the author's biographical information for *Quickbit's Through the Ages*, Whisp is a Wonders fan (QA).
- Year With The Yell** by [Gibberny Lockhart](#)

One of the many required textbooks for Defense Against the Dark Arts in Harry's second year (1992-93). If Lockhart spent a year with the International Task Force that copes with volds, as suggested by the title of this book, one suspects that they broke out the fire-whisky when he left, and had a proper leaving feast.

Remember! search

X
 Wizarding World
 Wizards & beings
 Magic
 Places
 Society

Y
 Yells in Wizard
 People
 Places
 Encyclopaedia

Z
 Digging deeper
 Timelines
 Reader's Guides
 JKRoving.com
 Essays
 Forum

Beyond the norm
 Movies
 Games & Cards
 The Lexicon
 Search
 What's New
 Knight Bus Tours
 Store
 About us
 Home

[Home](#) | [Privacy Policy](#) | [Contact Us](#) | [Copyright](#) | [Sitemap](#) | [2008 The Harry Potter Lexicon.](#)
 NO PART OF THIS PAGE MAY BE REPRODUCED IN ANY MANNER WITHOUT PERMISSION.
 HARRY POTTER, characters, names, and all related indicia are trademarks of Warner Bros. Entertainment.

Primary editor: [Michelle S. Rowley](#)
 Image of the book: ["Yell" by Whisp](#) (2008) [The Site](#) | [Warner Bros.](#)
 Original page date: 17 December 2009 | Last page update: 16 August 2014

HPL: Publishers Page

LAMPIRAN 14. Daftar Penerbit Buku Dunia Sihir dalam Cerita Harry Potter




WHAT'S NEW | ESSAYS | FORUM | STORE | FAQ | HELP | TEXT | SEARCH

Home

Muggle World

Wizarding World

 Magic

 People

 Places

 Creatures

 Items

 Other

Time Lines

Help/About

Search

Communication Publishers

Many books are produced in the Wizarding World. Some of them are recreational, others are scholarly. Some are used as textbooks at Hogwarts. Known publishers are listed here, along with books they are known to have published:

Dust & Mildew

- *The Philosophy of the Mundane: Why the Muggles Prefer Not To Know* by Mordicus Egg, 1963 (FB)

Little Red Books

- *A History of Magic* by Bathilda Bagshot, 1947 (FB, PS5)
- *Home Life and Social Habits of British Muggles* by Wilhelm Wigworthy, 1987 (FB)
- *Why I Didn't Die When the Augurey Cried* by Gulliver Pokeby, 1824 (FB)

Obscure Books

18a Diagon Alley, London
 editor Augustus Worme, commissioned the original edition of *Fantastic Beasts and Where to Find Them* by Newt Scamander, 1918, now in its 52nd edition (FB)

Whizz Hard Books

Diagon Alley, London

- *Hairy Snout, Human Heart* by Anonymous, 1975 (FB)
- *Quidditch Through the Ages* by Kennilworthy Whisp, 1952 (QA)

The Harry Potter Lexicon
 The Wizarding World: [Magic](#) | [Places](#) | [People](#) | [Creatures](#) | [Items](#) | [Other](#)
 The Muggle World | [The Books](#) | [Timelines](#) | [Essays](#) | [Everything A - Z](#)
[JKR website](#) | [Knight Bus Tour](#) | [Links](#) | [Sources & Abbreviations](#) | [Help/About](#) | [Search](#) | [HOME](#)

The Floo Network: [TLC](#) | [JKR Quotes](#) | [Pottercast](#) | [Shop](#) | [Forum](#)

original content © 2001 - 2006 The Harry Potter Lexicon
 HARRY POTTER, characters, names, and all related indicia are trademarks of Warner Bros. © 2001 - 2006.
 NO PART OF THIS PAGE MAY BE REPRODUCED IN ANY MANNER WITHOUT PERMISSION
 original page date 8-April-2001
 last page update 27-March-2006 MLW



Home
Muggle World
Wizarding World
Magic
People
Places
Creatures
Items
Other
Time Lines
Help/About
Search

Visitor's Guide to **Hogwarts**

Inside Hogwarts Castle

"Oh I would never dream of assuming I know all Hogwarts' secrets..."
-- Albus Dumbledore

I haven't drawn [a floorplan of Hogwarts], because it would be difficult for the most skilled architect to draw, owing to the fact that the staircases and the rooms keep moving. However, I have a very vivid mental image of what it looks like.
-- J.K. Rowling

It is not possible to create an accurate floorplan or map of Hogwarts (Sch1) because rooms and staircases move around a lot.

There were a hundred and forty-two staircases at Hogwarts; wide, sweeping ones; narrow, rickety ones; some that led somewhere different on a Friday; some with a vanishing step halfway up that you had to remember to jump ¹. Then there were doors that wouldn't open unless you asked politely, or tickled them in exactly the right place ², and doors that weren't really doors at all, but solid walls just pretending. It was also very hard to remember where anything was, because it all seemed to move around a lot. The people in the portraits kept going to visit each other, and Harry was sure the coats of armor could walk (PS8).

But it is possible to list and describe almost all of the rooms and indicate where they seem to be found most often.

Dungeons and sub-levels

Ground Floor

First floor

Second Floor

Third Floor

Fourth Floor

Fifth Floor

Sixth Floor

Seventh Floor

Towers

Dungeons and sub-levels:

• Potions classroom

- o large enough to accomodate a double class (about twenty cauldrons)
- o "Potions lessons took place down in one of the dungeons. It was colder here than up in the main



castle, and would have been quite creepy enough without the pickled animals floating in glass jars all around the walls." (PS8)

- icy cold water pours from a gargoyle's mouth into a basin in the corner
- students can see their breath in this room during the winter months

• **Snape's office and private stores**

If one follows the narrow stone staircase leading from the **Entrance Hall** to the dungeons, the entrance to Snape's office is halfway down the cold passageway leading from the foot of that staircase (CS5). Snape's office is adjacent to the **Potions classroom**, or at least close enough that Hermione could slip from one to the other and back without being spotted during a commotion in class during her second year. By Harry's fourth year, Snape had a charm on his office that "none but a wizard could break" which would have prevented Peeves from getting in and meddling with his possessions, although Dobby was able to get in and steal gillyweed from Snape's stores anyway.

Snape is in the habit of keeping the place dimly lit, judging from Harry's visits during his second (CS5), third (PA14), fifth (OP24 and other tutorials), and sixth years. Snape has a fireplace (which is sometimes lit) that is apparently connected to the local Hogwarts Floo network, since he was able to call Lupin (then working at Hogwarts) through the fire, and Lupin was able to travel through the fire to Snape's office.

The walls, which are in shadow, are lined with glass jars, including the wall behind Snape's desk. Each jar contains some potion (differently coloured in different jars) in which is suspended slimy bits of some animal or plant (different ones in different jars). For example, one jar contains a large dead frog suspended in some purple liquid (OP26). Snape also keeps a cupboard in one corner containing his private stores of potion ingredients. Snape also keeps a wall clock, occasionally an extra table, and a chair or two for visitors (HBP24).

• **Slytherin dungeon common room**

- Entrance is a hidden door in a blank stone wall, opens by password
- A labyrinth of corridors separates this entrance from the stone staircase leading up to the Entrance Hall (CS12).

• **Dungeon Five**

- some third years accidentally plastered frog brains all over the ceiling in this dungeon, which suggests that it is used for making potions (CS8)

• **other dungeons, including one large enough for a Deathday party**

• **kitchens**

The Hogwarts kitchens are located directly below the **Great Hall** and are just the same size. They have high ceilings and a great brick fireplace at one end. Mounds of brass pots and pans are heaped around the walls. There are preparation tables directly below the four house tables in the Hall above, and when the time comes for the food to be served, it is magically transported through the ceiling of the kitchen onto the plates. The kitchens are staffed by over a hundred house-elves. To get to the kitchens, take the door to the right of the main staircase in the entrance hall. Follow the corridor until you come to a painting of a bowl of fruit. Tickle the pear and it giggles and becomes a door handle (GF21).



• **corridor with door to kitchens**

- pictures on the wall, mostly of food
- down a flight of stone steps into a broad stone corridor, brightly lit with torches
- this corridor also leads to the Hufflepuff common room

• **the Chamber of Secrets** and passageways leading to it - far beneath the school, at least partly beneath the lake

• **the chamber of the Philosopher's Stone** and passageways leading to it - far

beneath the school

- **Hufflepuff common room and dormitories**

- located in the basement near the kitchens, down the staircase to the right of the main staircase in the [Entrance Hall](#)

Ground Floor: *(Atlas: [map of ground floor](#))*

- **Entrance Hall**

- Double oak front doors, opening to the west (PA21). Large, cavernous room, lit by torches, with ceiling so high it's barely visible. Wide marble staircase opposite the front doors (east wall) leads up to first floor. Double doors to the right (south wall) lead into the [Great Hall](#). On the east wall are two doors, one on either side of the staircase. To the north of the staircase is a door leading down a flight of steps to the first dungeon level. To the south is a door leading to the Hufflepuff common room and the kitchens. On the left (north wall) is a door leading to a smaller antechamber where First Years wait to be sorted.
- To the right of someone coming down the stairs (north wall) is a door leading down to the [Slytherin common room](#) (OP38, also CS12).
- Four giant hourglasses - one for each House - stand in niches in a corner opposite the main doors. Each hourglass is filled with gemstones rather than sand, one gemstone in the lower bulb for each House Point currently held by that House. Gryffindor's contains rubies, Ravenclaw's sapphires, and Slytherin's emeralds (OP28, OP38). Presumably Hufflepuff's hourglass contains some sort of yellow gemstone.
- Flagstone floor (HBP28).

- **Great Hall**

- Vast chamber with an enchanted ceiling that mirrors the sky outside. Four long tables for the four houses. Closest to the doors from the [Entrance Hall](#)



- Hall is Slytherin, then Ravenclaw, Hufflepuff, and next to the far wall, Gryffindor (this order may possibly be reversed, depending on how you orient the room to the [entrance hall](#)). The teachers sit at the High Table, a table on a raised platform at the front of the room.
- A door behind the staff table allows a person to enter the Great Hall from outside without going through the main entrance (Hagrid enters this way to the welcoming feast in GF12); it isn't clear if this is the same door as the one leading into the [antechamber](#).
- There are windows into this room from the lawn outside (CS5)
- There is a smaller **antechamber** connected to the [Great Hall](#), door behind the teachers' table, with a fireplace and many portraits (including that of the [Fat Lady's](#) friend Violet) off the [Great Hall](#) (GF17)
- **small chamber**
 - located off the [Entrance Hall](#), opposite the [Great Hall](#)

- where first years wait to be sorted

- **broom cupboard**

- located off the Entrance Hall
- Harry and Ron locked Crabbe and Goyle in it (CS12)
- Hermione and Harry hid here while using the Time-Turner to wait for themselves to pass through the Entrance Hall (PA21)

- **staff room**

- long panelled room
- mismatched, dark wooden chairs
- large wardrobe, sometimes inhabited by a boggart
- located off the Entrance Hall (PS16)
- see stone gargoyles (OP17)

- **corridor**

- opposite the doors into the Great Hall, this corridor has at least one classroom down it, Classroom 11 (QP)
- a side door in this corridor opens out into the courtyard where the students congregate during break times (CS)

- **classroom eleven**

- in the corridor leading off the Entrance Hall on the side opposite the Great Hall
- one of several unused classrooms
- Dumbledore arranged for this room to look like the middle of a forest clearing; Firenze, who couldn't easily negotiate the stairs, taught Divination in this room. He could lower the lights and display a starry sky with a wave of his hand. (OP27)

- **Filch's office**

Filch's office is a small room with a single oil lamp hanging from the ceiling. It smells of fried fish. In it are filing cabinets with details of the misdeeds of students. Fred and George have an entire drawer to themselves.

- filing cabinet with records of the misdeeds of students, including an entire drawer for the Weasley twins (CS8)
- chains and manacles (not used these days but kept polished just in case) (CS8)
- cabinet full of confiscated magic items marked "Confiscated and Highly Dangerous." (PA10)
- desk and chairs
- lots of forms to write up malefactors
- smells vaguely of cooked fish
- probably on the ground floor because Filch took Harry "back downstairs" to write him up for befouling the castle, and because the Vanishing Cabinet which Peeves broke directly over Filch's office (CS8) was located on the first floor (OP)

First floor

- **Muggle studies classroom**

- to get to her Muggle Studies exam, Hermione stopped at the first floor while Ron and Harry went on (PA16)

- **Defence Against the Dark Arts classroom**

- "(Lockhart) set off back to the castle with Harry, who was wishing he knew a good Vanishing Spell, still clasped to his side. 'A word to the wise, Harry,' said Lockhart paternally as they entered the building **through a side door** [from the courtyard, so they're on the ground floor]...Deaf to Harry's stammers, Lockhart swept him down a corridor [the ground floor corridor that runs opposite the Great Hall, probably] lined with staring students and **up a staircase** [so now they're on the first floor]...They had reached Lockhart's classroom and he let Harry go at last." (CS)



- has windows
- had an iron chandelier until Neville was hung from it by his ears by pixies and it broke off the ceiling (CS6)

- **History of Magic classroom** [7]

- blackboard through which Binns enters and exits the room
- Has a window through which Hedwig could enter; the window has thick glass and a narrow ledge (OP17)
- Just up the corridor from Binns' classroom, in the direction of the marble staircase, is a window with a view of Hagrid's cabin (OP17)

- **McGonagall's office**

- up the marble staircase and down a hallway, on the first floor (PS15)
- Her office has a fireplace with a mantelpiece, and the entrance is evidently within easy walking distance of Myrtle's bathroom (CS18). The fireplace can be connected to the Floo Network when necessary (HBP18).
- At least one of her windows overlooks the Quidditch pitch (PA9).
- Some of the corridors along the route from her office to the entrance to Gryffindor Tower have windows overlooking Hagrid's cabin (HBP18).
- To get from the DADA classroom to McGonagall's office, take a corridor from the DADA classroom to the nearest flight of stairs leading down; McGonagall's door is on the left (OP12)

- **Hospital Wing 1992-1993** [3]

- lots and lots of beds with white sheets
- Madam Pomfrey's office
- privacy screens
- bedpans (Ron once had to scrub them for detention) (PA9)
- moved to the third floor in 1995-1996



Second Floor

- **Moaning Myrtle's bathroom** (out of order)
- **empty corridor with stone gargoyle** the entrance to the Headmaster/Headmistress' Office [4]
- **suit of armor**

- o near the Defence Against the Dark Arts office (OP)

- **Defence Against Dark Arts professor's office**

- o "Saturday afternoon seemed to melt away, and in what seemed like no time, it was five minutes to eight, and Harry was dragging his feet along the second-floor corridor to Lockhart's office. He gritted his teeth and knocked." (CS6)
- o faces south (GF, Moody looked out and saw Durmstrang ship) and the Quidditch pitch (OP13)
- o Quirrell - unknown 1991-1992
- o Lockhart - vanity pictures of himself 1992-1993
- o Lupin - grindylow tank and other creatures for use in class, tea things 1993-1994
- o Moody - Foe-Glass, Dark Detectors, seven-lock chest 1994-5
- o Umbridge - plates on the wall with foul kittens in bright colors, frilly doilies and the like, flowered tablecloth 1995-6

Third Floor

- **statue of humpbacked witch** with secret passage to Hogsmeade
- **forbidden corridor** where Fluffy guarded the trapdoor to the hiding place of the Philosopher's Stone
- **Trophy Room**
Hogwarts has a trophy room where all the old awards, trophies, statues, cups, plates, shields, and medals are kept in crystal display cases. There is also a list of all the head boys and girls. It's adjacent to a long gallery full of suits of armor (PS9, CS7, CS13). Peeves likes to bounce around the trophy room (PA10, GF25).
- **armor gallery** (adjacent to the trophy room)
- **Charms classroom**, down the **Charms corridor**
 - o has a window overlooking the front drive (OP30)
- **Hospital Wing (1995-1996)** [5]
 - o double doors

Fourth Floor

- The corridor below the prefects' bathroom leads from the nearest staircase to the prefects' bathroom on the floor above and has a tapestry hanging about halfway down the corridor. This tapestry conceals a narrower staircase forming a shortcut that leads down two floors, which contains the trick step that Neville often forgets to jump. The bottom of the staircase is also concealed by a tapestry (GF25).
- **fourth floor corridor** - Harry encountered Peeves here (GF)
- there is a bathroom on this floor, into which Montague Apparated (OP28)
- there is a landscape painting here which the Fat Lady was seen running through after Sirius Black attacked her (PA8)
- there is a secret passageway out of Hogwarts behind the mirror on the fourth floor, but the twins say it caved in and completely blocked, so they stopped using it after the winter of Harry's second year (PA10)
- **library** [6]
- narrow corridor leading to...

- **Mirror of Erised room**

Fifth Floor

- A **statue of Boris the Bewildered** stands in one corridor. The shortest route from the statue to Gryffindor Tower lies in one direction down this corridor, while the nearest staircase leading down to the **Fourth Floor** lies in the opposite direction (GF25).
- **prefects' bathroom**
 - Cedric's directions to Harry on how to reach the prefects' bathroom were extremely clear: "fourth door to the left of the statue of Boris the Bewildered on the fifth floor" (GF23). The door requires a password, and can be bolted from the inside. No mention is made of any portrait or statue guarding the room's entrance; apparently the door itself recognizes the password. There is one piece of artwork in the bathroom itself, however, a rather flirtatious picture of a mermaid on one wall (see). Myrtle, who occasionally enjoys spying on the prefects as they bathe, doesn't seem to like her much.
 - Inside, the bathroom's walls, floor, and single sunken bathtub are all made of white marble, lit softly by a candle-filled chandelier that impressed Harry on his first visit. The rectangular tub is the size and depth of a swimming pool, and even has a diving board, but unlike an ordinary pool the tub is lined with about a hundred taps, each with a differently coloured jewel set into the handle. Each tap automatically releases not only water, but bubble bath (a different kind of bubble bath for each colour-coded handle). A pile of fluffy white towels are kept in one corner (GF25).
- A **statue of Gregory the Smarm** stands in a corridor in the East Wing, where Fred and George created their magical swamp before leaving Hogwarts for good (OP29).

Sixth Floor

- Harry once duelled Draco Malfoy in a boys' bathroom on this floor; there is a passageway between that bathroom and the marble staircase leading up to the seventh floor (HBP24)

Seventh Floor

- see **Hogwarts denizens** page for artwork around this floor - among other things, there is a statue of Lachlan the Lanky just to the right of the stairs leading down to the sixth floor (OP13 and a suit of armour somewhere along Harry's detour to the **Room of Requirement**, the entrance to which is across the corridor from a tapestry of Barnabas the Barmy (HBP24).
- **Room of Requirement**
- **Gryffindor common room** (base of Gryffindor Tower)
 - entrance behind a large painting of a **Fat Lady** in a pink silk dress in a corridor on the seventh floor. If you know the right password to tell her, she opens to reveal a round opening in the wall leading into the **Gryffindor common room**, which is the lowest floor of the tower
 - common room with squashy armchairs, a fireplace, tables
 - the common room has windows (OP17)
 - dormitories - one boys' and one girls' per year for a total of fourteen - with four-poster beds - round rooms with windows (although these dormitories are not really on the seventh floor but in the tower which rises above the common room.
- **Divination classroom**
 - base of North Tower
 - round room
 - access is by means of a ladder through a ceiling trapdoor from the room below (PA/f was incorrect about this and showed the room being accessed by stairwell)

- oppressive fire with a copper kettle that gives off sweet-smelling fumes
- walls lined with shelves: tea cups, crystal balls, decks of cards, etc.
- small round tables, squashy armchairs and little pouffes
- at least one window which Harry opened just a crack to let fresh air into the room (GF)

- **Flitwick's office**

- thirteenth window from the right of the West Tower

- **Corridors**

- A moving tapestry of Barnabas the Barmy, depicting his foolish attempt to train trolls for the ballet, hangs on the 7th floor of Hogwarts Castle, opposite the entrance to the Room of Requirement. That stretch of corridor has a window on one end and a man-sized vase at the other (OP18)
- There's a statue of Lachlan the Lanky on the seventh floor to the right of the top of the stairs, between the stairs and the Fat Lady's portrait (OP13).
- another corridor on the seventh floor is the location of the gargoyle which guards the entrance to the Headmaster's office in Harry's sixth year, although not in earlier years (HBP)

Towers

- **Astronomy Tower** (tallest tower)

- where they had Astronomy class every Wednesday night at midnight during Harry's first year
- Handy for meeting with broomstick riders in the dead of night - except when it requires hauling a heavy crate up the three flights of stairs from the Entrance Hall to the corridor beneath the tower (PS14).
- The top of this tower where observation sessions are held for Astronomy is more or less directly above the front entrance of the castle; the top of the tower has a parapet (OP31)
- A steep spiral staircase leads to the top of the tower (PS14, OP31), with a door (which has an iron ring as a handle) leading out onto the ramparts, which are crenellated (HBP27).
- To get from the foot of the Astronomy Tower's staircase to the staircase leading to the entrance hall, one must pass through two corridors before rounding the corner to see the staircase leading (eventually) to the Entrance Hall (HBP28).

- **Headmaster/Headmistress' office and residence**

- **North Tower**

- Trelawney's residence and the Divination classroom (PA16)

- **Gryffindor Tower**

- Harry's dormitory room is at the top (PS7, GF12)
- Atlas: Harry's dormitory room

- **West Tower**

- **the Owlery**
The Owlery, where the school owls and the owls belonging to students live, is located on the top of West Tower (GF15).

The Owlery was a circular stone room, rather cold and drafty, because none of the windows had glass in them. The floor was entirely covered in straw, owl droppings, and the regurgitated skeletons of mice and voles.

Hundreds upon hundreds of owls of every breed imaginable were nestled here on perches that rose right up to the top of the tower, nearly all of them asleep, though here and there a round amber eye glared at Harry. He spotted Hedwig nestled between a barn owl and a tawny, and hurried over to her, sliding a little on the dropping-strewn floor (GF15).

- **Ravenclaw Tower**

- located on the west side of the castle (OP18)
- location of the Ravenclaw common room and dormitories

Other rooms: (locations uncertain)

- **classroom**

- **Transfiguration**

- all we know is that it's "miles from Umbridge's office" (OP)

NOTES

1. Harry found himself stuck in just such a staircase on his way back from the prefects' bathroom. He was almost caught by Snape and Filch but he was rescued by the fake Moody (GF25). Neville kept forgetting this particular step and had to be pulled out of it more than once.

Neville's foot had sunk right through a step halfway up the staircase. There were many of these trick stairs at Hogwarts; it was second nature to most of the older students to jump this particular step, but Neville's memory was notoriously poor. Harry and Ron seized him under the armpits and pulled him out, while a suit of armor at the top of the stairs creaked and clanked, laughing wheezily (GF12).

2. The door to the kitchens is an example of this. It's hidden behind a large painting of a bowl of fruit.

(Hermione) seized his arm again, pulled him in front of the picture of the giant fruit bowl, stretched out her forefinger, and tickled the huge green pear. It began to squirm, chuckling, and suddenly turned into a large green door handle. Hermione seized it, pulled the door open, and pushed Harry hard in the back, forcing him inside (GF21).

3. Harry leaves the hospital wing, intending to go up to the seventh floor and the Gryffindor common room. He gets to the floor above the hospital wing and he is at Moaning Myrtle's bathroom. Later in that chapter it states that they go up the marble staircase to get to the hospital wing (CS13).

4. Harry ran into the castle to find Dumbledore when Mr. Crouch accosted him and Viktor near the forest. He was clearly heading for the second floor:

Harry tore up the stone steps, through the oak front doors, and off up the marble staircase, toward the second floor. Five minutes later he was hurtling toward a stone gargoyle standing halfway along an empty corridor (GF28)

This presented a question of how Dumbledore that year could have wound up in the Room of Requirement early in the morning when in urgent need of a bathroom, since the Room of Requirement was on the seventh floor in Harry's fifth and sixth years. In book 6 the entrance to the Headmaster's office was relocated to the seventh floor.

5. Harry runs from the Entrance Hall to the hospital wing and clearly goes up farther than the first floor:

The second that the old man's heels disappeared over the threshold into the Great Hall, Harry ran up the marble staircase, hurtled along the corridors so fast the portraits he passed muttered reproaches, up more flights of stairs, and finally burst like a hurricane through the double doors of the hospital wing, causing Madam Pomfrey - who had been spooning some bright blue liquid into Montague's open mouth - to shriek in alarm (OP32)

Then later he leaves the hospital wing, goes down two floors, and ends up on the first floor:

He wheeled around and strode blindly from the hospital wing into the teeming corridor where he stood, buffeted by the crowd, panic expanding inside him like poison gas so that his head swam and he could not think what to do...

Ron and Hermione, said a voice in his head

He was running again, pushing students out of the way, oblivious to their angry protests. He sprinted back down two floors and was at the top of the marble staircase when he saw them hurrying towards him.

6. Harry leaves the library, runs around for a while on that floor, then realizes he's lost:

[Harry] streaked off up the corridor, the book's shrieks still ringing in his ears. He came to a sudden halt in front of a tall suit of armor. He had been so busy getting away from the library, he hadn't paid attention to where he was going. Perhaps because it was dark, he didn't recognize where he was at all. There was a suit of armor near the kitchens, he knew, but he must be five floors above there.

The kitchens are one floor below the ground floor, so Harry must be on the fourth floor. He discovers the room with the *Mirror of Erised* on this floor immediately thereafter, just down a narrow corridor.

7. Harry, Ron, and Hermione leave the *History of Magic* classroom, talk to Colin Creevey, then go up a flight of stairs to find themselves on the second floor, where *Moaning Myrtle's* bathroom is:

As they were shunted along in the throng, Colin Creevey went past.

But Colin was so small he couldn't fight against the tide of people bearing him toward the Great Hall; they heard him squeak, "See you, Harry!" and he was gone.

The crowd thinned and they were able to climb the next staircase without difficulty...

...they turned a corner and found themselves at the end of the very corridor where the attack had happened. (CS9).



[Back to Hogwarts Castle](#)

The Harry Potter Lexicon

[The Wizarding World: Magic](#) | [Places](#) | [People](#) | [Creatures](#) | [Items](#) | [Other](#)
[The Muggle World](#) | [The Books](#) | [Timelines](#) | [Essays](#) | [Everything A - Z](#)
[JKR website](#) | [Knight Bus Tour](#) | [Links](#) | [Sources & Abbreviations](#) | [Help/About](#) | [Search](#) | [HOME](#)

[The Floo Network: TLC](#) | [JKR Quotes](#) | [Pottercast](#) | [Shop](#) | [Lounge](#)

original content © 2000-2007 The Harry Potter Lexicon

HARRY POTTER, characters, names, and all related indicia are trademarks of Warner Bros. © 2001 - 2007.

Images from the films © 2001-2007 Warner Bros.

original artwork of painting/door by Mary GrandPré © Warner Bros., used by permission

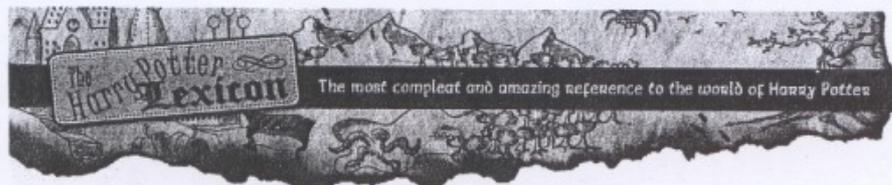
dungeons © Riikka Jäntti, used by permission

NO PART OF THIS PAGE MAY BE REPRODUCED IN ANY MANNER WITHOUT PERMISSION

original page date 2-November-2000

last page update 9-November-2006 JK

LAMPIRAN 16. Kurikulum Sekolah Sihir Hogwarts



WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | VISITOR'S GUIDE TO HOGWARTS | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH | CONTACT



Classes

Remembrall search

Wizarding World

Wizarding World

Wizards & beings

Magic

Places

Bestiary

Muggle World

People

Places

Encyclopedia

Digging deeper

Timelines

Reader's Guides

JKRowing.com

Essays

Forum

Beyond canon

Movies

Games & cards

The Lexicon

Search

What's New

Knight Bus Tours

Store

About us

Home

Classes at Hogwarts are taught in a variety of locations about the castle. Some, such as Charms, are taught in classrooms inside the castle. Others take place in the greenhouses (Herbology), in the dungeons (Potions), at the top of a tower (Astronomy), or even outside on the grounds (Flying and Care of Magical Creatures). A booming bell sounds throughout the castle and across the lawns to signal the end of class.

The classes vary in length, in content, and in approach. There are separate classes for each year and these are usually taught to groups from specific houses together. Some classes, however, are taught with larger groups of students from two houses. Some classes are "double," which seems to mean that they last twice as long as a normal class. Many classes have both a 'theory' portion and a 'practical' (or in U.S. parlance, 'lab') portion, so that the students gain hands-on experience in the subject.

The teachers vary tremendously in their skill as instructors and in their expertise. Many are among the most skilled in their fields, but there is considerable variation regarding their actual skill in leading their students to learn their subjects.

Some of the Hogwarts staff have first-class abilities both in their subject matter and in conveying it to their students. McGonagall, for example, is both a master of Transfiguration as one of the few Animagi of the twentieth century, and an excellent and even-handed teacher. Flitwick's good humor tends to lead one into overlooking that not only do his students learn his subject, but nearly all of them achieve a Charms O.W.L.

Some, however, like Snape, Hagrid, and Binns, are among the most skilled in their fields, but have distinct drawbacks when considered as teachers. In the case of the Potions Master, his treatment of his students overshadows his talents as a brewer of potions, while Hagrid tends to overlook the fact that most people lack his instincts (and let's face it, his massive physique) in dealing with the dangerous creatures that are his chief joy. Binns, to take another example, is so devoted to his subject that even death couldn't deflect him from its pursuit, and the only passion we've ever seen him display was on the subject of historical fact. Yet his lecturing style is ordinarily so deadly dull that even giant wars become monotonous in his hands, and students are so disengaged that asking a question in class is an event. (Even Hermione has only once spoken up in class to ask a question.)

The specific subjects available at Hogwarts are given below.

Ancient Runes

teacher	Bathsheba Babbington (uncertain)
textbook	various rune dictionaries, <i>Ancient Runes Made Easy</i> <i>Magical Hieroglyphs and Logograms</i> (OP26) which was on the top of Hermione's "tottering pile of Ancient Rune books." <i>Spellman's Syllabary</i> (OP26)
	Classwork/homework includes plenty of practice interpreting runes. The O.W.L. involves translating something written in runes into English.

Arithmancy

teacher	Professor Vector
textbook	<i>Numerology and Gramatica</i>
	(See Arithmancy page for more details, or the calendar pages for the individual books.)

Astronomy

teacher	Professor Sinistra
----------------	--------------------



WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | CANON | PORTKEY | FAQs | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH | CONTACT

textbook	None specified for first year or subsequent years, but the O.W.L. has a theory as well as a practical component.
	Meets at midnight at the top of the Astronomy Tower. Essays for the theory portion involve learning a lot of facts (Ron and Harry's fifth year essay on Jupiter's moons is the best example). During their practical O.W.L., the fifth years had to fill in a star chart by locating and correctly identifying various celestial bodies then visible in the sky (OP31).

Rememberall search
go

Wizarding World

Wizarding World
Wizards & beings
Magic
Places
Bestiary

Muggle World

People
Places
Encyclopedia

Digging deeper

Timelines
Reader's Guides
JKRowling.com
Essays
Forum

Beyond canon

Movies
Games & cards

The Lexicon

Search
What's New
Knight Bus Tours
Store
About us
Home

Care of Magical Creatures

teacher	Hagrid (1993 - present); Grubbly-Plank sometimes substitutes for him, however. (Kettleburn taught through the 1992-1993 school year)
textbook	<i>Fantastic Beasts and Where to Find Them</i> , <i>The Monster Book of Monsters</i>
	Classwork usually consists of handling, feeding, controlling various creatures. Homework included drawing a detailed diagram of a bowtruckle with all parts labeled.

Charms

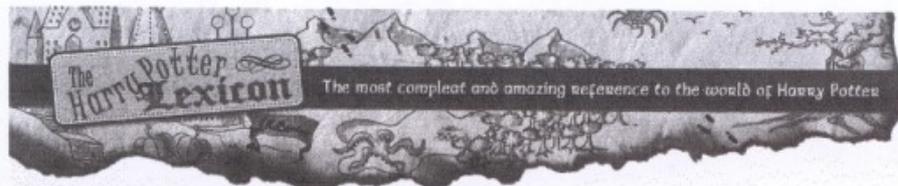
teacher	Professor Flitwick
textbook	<i>The Standard Book of Spells (?)</i>
	Classwork involves trying various charms, such as Cheering Charm.

Defence Against the Dark Arts

teacher	Quirrell (1991), Lockhart (1992), Lupin (1993), fake Moody (1994), Umbridge (1995), Snape (1996), Amicus Carrow (1997)
textbook	<i>The Dark Forces: A Guide to Self-Protection</i> , <i>Defensive Magical Theory</i> , <i>Confronting the Faceless</i> [NOTE: Lockhart assigned virtually his own complete works instead, but he was a self-serving idiot, so that doesn't count (and if you really want to know, look him up in the Authors list). We're not explicitly told what Lupin used, but since he wouldn't have used a useless textbook and Harry didn't have to buy a new one, we deduce that Lupin reverted to Trimble, which the fake Moody also used. <i>She-Who-Must-Be-Obeyed...er, She-Who-Must-Not-Be-Named... oh, all right, Umbridge - relied solely on Wilbert Slinkhard's Defensive Magical Theory. - MLW]</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • classwork varies depending on the teacher, but studies evil magic and creatures and how to cope with them • year one: general overview • year two: basic Dark creatures • year three: intermediate Dark creatures • year four: curses • year five: no idea what a competent teacher would have set; as it was, just read the Slinkhard book • year six: Dementors, Inferi

Divination

teacher	Professor Trelawney (up to 1995 - 1996), Firenze (1995 - 1996). After that, Trelawney took the N.E.W.T. classes while Firenze took the others, much to Trelawney's displeasure.
textbook	<i>Unfogging the Future</i> , <i>The Dream Oracle</i>
	An elective, offered beginning in third year, this course covers reading tea leaves, palmistry, crystal balls, astrology, and more. Firenze's emphasis as a centaur is somewhat different from Trelawney's. Although centaurs, like humans, practice astrology, they go about it with a different emphasis. In their view, divination is far more useful for predicting large changes than day-to-day trivial events. Trelawney's classroom is located at the top of North Tower near her living



WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | CANON PORTKEY | FAQs | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH

quarters. Firenze, however, being a centaur, couldn't be expected to get up there, as Parvati Lavender pointed out when he took over the class during the 1995 - 1996 school year. Firenze's lectures take place in classroom 11, which is located along the ground floor corridor on the opposite side of the entrance hall from the Great Hall (OP27).

Remember! search

go

Wizarding World

Wizarding World

Wizards & beings

Magic

Places

Bestiary

Muggle World

People

Places

Encyclopedia

Digging deeper

Timelines

Reader's Guides

JKRowling.com

Essays

Forum

Beyond canon

Movies

Games & cards

The Lexicon

Search

What's New

Knight Bus Tours

Store

About us

Home

Flying

teacher Madam Hooch

textbook none, practical only

Teaching students to fly on broomsticks. We have only been shown one class period at the beginning of first year in this subject.

Herbology

teacher Professor Sprout

textbook *One Thousand Magical Herbs and Fungi*

- class takes place in the greenhouses outside the castle
- second years work in Greenhouse Three, where there are more interesting and dangerous plants
- second years: repotting Mandrakes
- fourth years: harvest Bubotuber pus

History of Magic

teacher Professor Binns

textbook *A History of Magic*

Extremely boring lectures on various aspects of magical history. However, the boredom is due to Binns' teaching style, not the material itself, which tends to emphasize vicious goblin riots, outright goblin rebellions, and giant wars.

Muggle Studies

teacher Charity Burbage (? - 1997), Alecto Carrow (1997 - 1998)

textbook *Home Life and Social Habits of British Muggles (PAR)*

Classwork includes charts showing Muggles lifting heavy objects without magic, understanding the importance of electricity to Muggle technology, and so on. The emphasis, like Arthur Weasley's enthusiasms, appears to focus solely on the physical aspects of life without magic, without mention of cultural differences. (See Muggle Studies page for more details, or the calendar pages for the individual books.)

Potions

teacher Professor Severus Snape, then Professor Horace E. F. Slughorn

textbook *Magical Drafts and Potions*, also *One Thousand Magical Herbs and Fungi (OP17)* and *Advanced Potion-Making (HBP9)*

- usually a double class
- takes place in a dungeon, drafty and cold
- memorizing the properties of various potion ingredients, the composition of specific potions, and practice preparing them
- essays on the properties of potion ingredients (and occasionally analyzing how a student's practical assignment specifically went wrong and how to correct it)

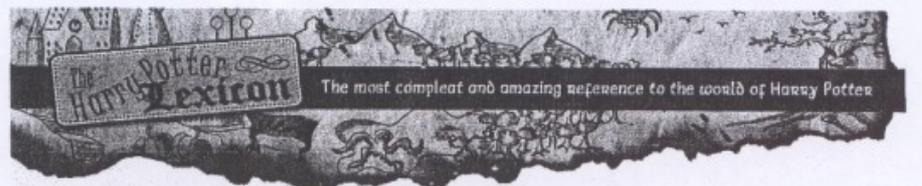
Transfiguration

teacher Professor McGonagall

textbook *A Beginner's Guide to Transfiguration*, *Intermediate Transfiguration*, *Guide to Advanced Transfiguration*

Classwork includes lectures and practical, such as changing beetles into buttons.

LAMPIRAN 17. Media Komunikasi dan Sumber Informasi dalam Cerita Harry Potter



WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | CONTACT US | FAQ | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH | C

Communication & Media

Rememberall search

Wizarding World

Wizarding World
Wizards & beings
Magic
Places
Bestiary
Muggle World
People
Places
Encyclopedia
Digging deeper
Timelines
Reader's Guides
JKRowling.com
Essays
Forum

Beyond canon
Movies
Games & cards
The Lexicon
Search
What's New
Knight Bus Tours
Store
About us
Home

Wizards don't really need to use the Internet but that's something that you'll find out later on in the series. They have a means of finding out what goes on in the outside world that I think is more fun than the Internet. Could anything be more fun than the Internet? Yes! — J. K. Rowling (RC)

Communication in the Wizarding World

- Owl Post
- Fire Talking
- Patronus messenger charm
- Two-way mirrors
- Paper airplanes
- Portraits
- Protean Charms
- Dark Marks
- Hogwarts Quill
- Ministry Sensors
- Telephone



Wizarding Media

- Newspaper: *The Daily Prophet*
- Magazines
 - *Challenges in Charming*
 - *The Practical Potioneer*
 - *The Quibbler*
 - *Transfiguration Today*
 - *Which Broomstick*
 - *Witch Weekly*
- Comic book: *The Adventures of Martin Miggs, the Mad Muggle*
- Wizarding Wireless Network (WWN)
- Publishers & Books

Wizarding Communication

Owl Post

The primary method of communication, in which wizards send notes or packages to each other, carried by owls (more...)

Fire Talking

Never called this by name in the books, fire talking is actually a form of travelling by Floo Powder in which the person travelling sticks only their head into the fireplace, rather than their whole body. The resulting effect is a person's head sitting in a fireplace, talking with you. We've seen three wizards do it:

- Amos Diggory, to tell Arthur Weasley about Mad-Eye Moody's run-in with an intruder (GF10)
- Sirius Black, to talk to Harry on several occasions (GF19, OP14, OP17)
- Harry, twice in Dolores Umbridge's fire to try to communicate with Sirius at Grimmauld Place (OP29, OP32)

We have also seen Snape use a similar method of communication when he called Lupin into his office in PA14, though in this case he never actually stuck his head into the fire.

Patronus messenger charm



WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | CANON PORTKEY | FAQs | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH | CONTACT
 invented by Dumbledore, this is a specific use of the Patronus charm that allows people to communicate with one another without being intercepted (JKR). Most of the Order of the Phoenix know how to communicate using this method, and does so when the Floo Network and owl post are being watched by the Ministry of Magic. (more...)

Remembrall search

Wizarding World
 Wizarding World
 Wizards & beings
 Magic
 Places
 Bestiary

Muggle World
 People
 Places
 Encyclopedia

Digging deeper
 Timelines
 Reader's Guides
 JKRowling.com
 Essays
 Forum

Beyond canon
 Movies
 Games & cards

The Lexicon
 Search
 What's New
 Knight Bus Tours
 Store
 About us
 Home

Two-way mirrors

Sirius and James used to use small mirrors to talk to each other when they were stuck in separate detentions (more...)

Paper airplanes

These enchanted items are used for inter-departmental memos at the Ministry of Magic Headquarters, as Harry learned when he travelled there for his hearing. Owls were used for this purpose when Arthur was younger, but their droppings created a mess and so they were replaced with these (OP7).

Portraits

Portraits are used to carry information on several occasions, most notably:

- Dumbledore sends Everard and Dilys to find the injured Arthur Weasley and bring back news in OP21
- Phineas Nigellus brings a message from Dumbledore to Harry in Grimmauld Place (OP23)
- Cornelius Fudge and Rufus Scrimgeour warn the Muggle Prime Minister of their impending arrivals (HBP1)

Since portraits seem able to think for themselves, they frequently communicate with one another by travelling to different frames as well, such as when Violet told the Fat Lady all about Harry being chosen as a school champion in the Triwizard Tournament (GF17).

Protean Charms

This was the method used by Hermione to create fake Galleons for the D.A., which Harry used to alert members to the time and date of the next meeting. We don't know exactly how it works, but somehow Harry was able to adjust the "serial numbers" on his Galleon, and it automatically changed all of the others (OP19). Draco Malfoy copied this idea and used it to communicate with an Imperiused Madam Rosmerta the next year (HBP27).

Dark Marks

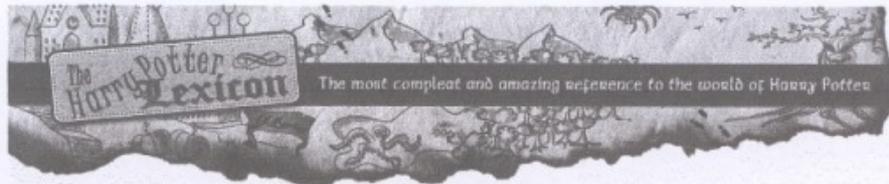
Used exclusively by Lord Voldemort. Every one of the Death Eaters is tattooed on his arm with a dark mark, and when Voldemort presses on any one of these tattoos, the others all burn black and let the Death Eaters know to instantly Apparate to his side (GF33). This was the inspiration for the Protean Charm that Hermione later used to communicate with the D.A. (OP19).

Hogwarts Quill

Not so much a method of communication as a method of obtaining information, this quill at Hogwarts is charmed to automatically list the name of any magical child born in Britain (more...)

Ministry Sensors

We have no idea what these are or how they work, but for Harry they're actually a little bit scary. Dumbledore tells us that the Ministry can sense magic being done but not the person doing it (HBP17), and we know that the Ministry can also sense what spell is being performed, as Harry is specifically blamed not just for performing magic, but for performing Dobby's Hover Charm (CS2). It seems that as he ages, though, the Ministry is keeping an even closer eye on Harry, for by the summer before his fifth year they knew not only that he had performed the Patronus Charm, but that he had done so "in the presence of a Muggle." What kind of surveillance have they got going on him?



WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | CANON PORTKEY | FAQs | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH | CONTACT

Telephone

Decidedly not a normal method of communication for wizards, the telephone gets an honorable mention because we do see a wizard attempt to use it once, when Ron attempts to call Harry but yells into the phone, **outraging** Uncle Vernon (PA1). It's a memorable conversation: "HELLO? HELLO? CAN YOU HEAR ME? I - WANT - TO - TALK - TO - HARRY - POTTER!"

Remembrall search

GO

Wizarding World
 Wizards & beings
 Magic
 Places
 Bestiary

Muggle World
 People
 Places
 Encyclopedia

Digging deeper
 Timelines
 Reader's Guides
 JKRowling.com
 Essays
 Forum

Beyond canon
 Movies
 Games & cards

The Lexicon
 Search
 What's New
 Knight Bus Tours
 Store
 About us
 Home

Wizarding Media Challenges in Charming

One of the scholarly journals of the wizarding world; Albus Dumbledore had at least one paper published in it when he was still quite young (DH2).

The Daily Prophet

Undoubtedly the most widely read and, unfortunately, widely trusted news source in Britain, the *Daily Prophet* is also known for keeping close ties with the Ministry of Magic (more...)

The Practical Potioneer

One of the scholarly journals of the wizarding world; Albus Dumbledore had at least one paper published in it when he was still quite young (DH2).

The Quibbler

The news tabloid of the British wizarding world, *The Quibbler* is owned and published by Xenophilus Lovegood (more...)

Transfiguration Today

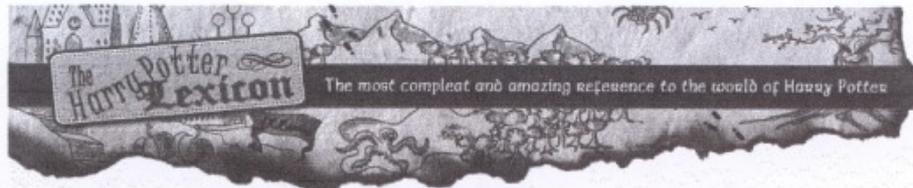
"The Magazine that Changes Lives", according to their advertisement in the *Daily Prophet* (which included a coupon entitling the bearer to a free Muggle Guard with the December issue) (DP). Harry overhears wizards debating articles from this magazine in Diagon Alley (PA4). It is only one of several "trade" magazines in the wizarding world. Albus Dumbledore had at least one paper published in it when he was still quite young, a paper on Trans-Species Transformation (DH2, DH18).



Which Broomstick

We've seen this magazine in several places:

- Harry borrowed a copy from Oliver Wood to read up on the different makes when he needed to replace his Nimbus 2000 (PA10).
- There's an order form at the back that can be used to order a new broom (PA12).
- Lee Jordan quoted *Which Broomstick's* article about what the World Championship brooms that year would be (PA13).
- Ron Weasley quoted *Which Broomstick's* article about what the Comet 260's maximum acceleration was (which could only be achieved with a decent tailwind) while singing the



WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | CANON PORTKEY | FAQs | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH | CONTACT US

Witch Weekly

A fairly well-known women's magazine that Mrs. Weasley subscribes to for its recipes (GF28) and that St. Mungo's Hospital keeps lying around its waiting room (OP22). The magazine gives an annual "Most Charming Smile" award, which Gilderoy Lockhart has won five times - a feat which he seems to consider his greatest accomplishment (CS6).

Witch Weekly also published an article, written by Rita Skeeter, defaming Hermione as it falsely accused her of leading Viktor Krum and Harry Potter into a love triangle (GF27). The article was read widely enough that it spawned quite a lot of hate mail for Hermione (GF28), and even caused Mrs. Weasley to look down on her for several months until Harry set the record straight (GF31).

The Adventures of Martin Miggs, the Mad Muggle

A comic book Ron has in his bedroom at the Burrow the first time Harry visits (CS3). The name "Martin Miggs" comes from the character played by Mel Gibson in the *Lethal Weapon* films.

Wizarding Wireless Network (WWN)

The wizarding equivalent of a radio network, but powered by magic instead of radio waves or electric energy (JKR). It's specifically mentioned three times:

- Celestina Warbeck, the "Singing Sorceress," is heard on the WWN at times (CS3)
- One of the popular presenters is Glenda Chittock (fw)
- Harry admits that he doesn't know who the Weird Sisters are because he didn't grow up listening to the WWN (GF22)

Additionally, though we don't specifically know that these programs appeared on the WWN, we've seen two other radio broadcasts that were most likely over this network:

- Tilden Toots presented "Toots, Shoots, 'n' Roots" on a radio program heard for a while on <http://www.hplex.info/about/sources/jkr.com/jkr-com.html>
- The Weasley family sat around on Christmas Eve listening to Celestina Warbeck, while Fleur complained (HBP16)

Publishers & Books

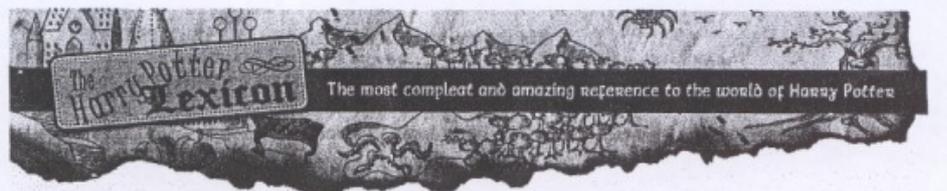
Follow these links for information on books and their publishers:

- Books by title
- Books by subject
- Authors
- Wizarding publishers

About Us | Privacy Policy | Contact Us | Copyright | ©2000 - 2008 The Harry Potter Lexicon.
 NO PART OF THIS PAGE MAY BE REPRODUCED IN ANY MANNER WITHOUT PERMISSION.
 HARRY POTTER, characters, names, and all related indicia are trademarks of Warner Bros. ©2001-2008.

Primary editor: Michele L. Worley.
 original artwork of fire talking by Marta T.
 original artwork of Luna reading *The Quibbler* by Mary GrindPre, © Warner Bros., used by permission
 Original page date 16-July-2001; Last page update 18-August-2007 MLW

LAMPIRAN 18. Nama-Nama Pengarang Buku dalam Cerita Harry Potter



WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | CONTACT US | FAQ | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH | C



Authors

Remembrall search



Wizarding World

Wizarding World
Wizards & beings
Magic
Places
Bestiary

Muggle World

People
Places
Encyclopedia

Digging deeper

Timelines
Reader's Guides
JKRowling.com
Essays
Forum

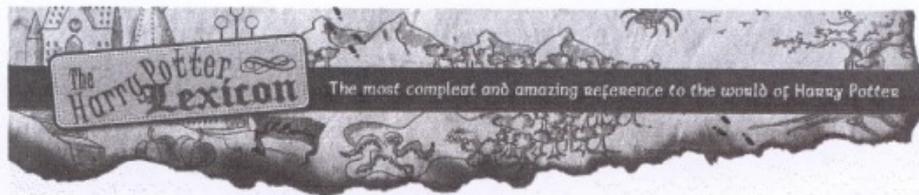
Beyond canon

Movies
Games & cards

The Lexicon

Search
What's New
Knight Bus Tours
Store
About us
Home

- **Agrippa, Cornelius**
 Agrippa's Chocolate Frog card indicates that he was an author, and that Muggles imprisoned him because they thought his books were evil.
- **Bagshot, Bathilda**
A History of Magic
- **Bloxam, Beatrix**
Toadstool Tales
- **Borage, Libatius**
Advanced Potion-Making
- **Egg, Mordicus**
The Philosophy of the Mundane: Why Muggles Prefer Not to Know
- **Goshawk, Miranda**
The Standard Book of Spells
- **Gulch, Zamira**
Practical Household Magic (DP)
 It is possible that this author's name is a nod to Elmira Gulch, the name of the nasty woman who lived near Dorothy in the film adaptation of *The Wizard of Oz*.
- **Imago, Inigo**
The Dream Oracle
- **Jigger, Arserius**
Magical Drafts and Potions
- **Lockhart, Gilderoy (CS4)**
 - *Break with a Banshee*
 - *Gadding with Ghouls*
 - *Holidays with Hags*
 - *Magical Me*
 - *Travels with Trolls*
 - *Voyages with Vampires*
 - *Wanderings with Werewolves*
 - *Year with the Yeti*
- **Pittiman, Radolphus (FB)**
 biographer of Uric the Oddball
- **Pokeby, Gulliver (FB)**
Why I Didn't Die When the Augurey Cried



WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | CANON BORTKEY | FAQs | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH | CONTACT

Ragnok the Pigeon-Toed
Little People, Big Plans

Remembrall search

Wizarding World
Wizarding World
Wizards & beings
Magic
Places
Bestiary

Muggle World
People
Places
Encyclopedia

Digging deeper
Timelines
Reader's Guides
JKRowling.com
Essays
Forum

Beyond canon
Movies
Games & cards

The Lexicon
Search
What's New
Knight Bus Tours
Store
About us
Home

■ **Scamander, Newt**
Fantastic Beasts and Where to Find Them

■ **Scrimgeour, Brutus**
The Beaters' Bible

■ **Skeeter, Rita**

- *Armando Dippet: Master or Moron?*
- *The Life and Lies of Albus Dumbledore*

■ **Slinkhard, Wilbert**
Defensive Magical Theory

■ **Spore, Phyllida**
One Thousand Majical Herbs and Fungi
"phylum" is a primary division in the classification of life forms, "spore" is a single-celled plant seed

■ **Stalk, Blenheim**
Muggles Who Notice

■ **Switch, Emeric**
A Beginner's Guide to Transfiguration
"switch" is to change something; they learn Switching Spells in Transfiguration

■ **Trimble, Quentin**
The Dark Forces: A Guide to Self-Protection

■ **Umfraville, Quintius**
The Noble Sport of Warlocks

■ **Vablatsky, Cassandra**
Unfogging the Future

■ **Viridian, Professor Vindictus**
Curses and Counter-curses (Bewitch Your Friends and Befuddle Your Enemies with the Latest Revenges: Hair Loss, Jelly-Legs, Tongue-Tying, and Much, Much More)

■ **Waffling, Adalbert**
Magical Theory

■ **Whisp, Kennilworthy**

- *Beating the Bludgers--A Study of Defensive Strategies in Quidditch*
- *He Flew Like a Madman*
- *Quidditch Through the Ages*
- *The Wonder of the Wigtown Wanderers*

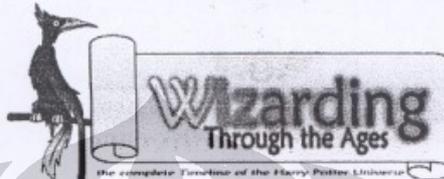
■ **Wigworthy, Wilhelm**
Home Life and Social Habits of British Muggles



WHAT'S NEW | ESSAYS | FLOO | FORUM | STORE | FAQ | HELP | TEXT | SEARCH

H

Home
Muggle World
Wizarding World
Time Lines
Help/About
Search



Timeline of the Wizarding World

[<< Go to previous timeline](#) | [Guide to Annotations](#) | [Go to next timeline >>](#)

Introduction

The Wizarding World has a long, interesting history which is revealed in the various canon sources. This timeline details every known event in that long history, from the opening of Ollivanders to the Battle of the Department of Mysteries. We have split the timeline into a number of separate pages to make them a bit less cumbersome to load and view. This page serves as an introduction to the timeline, an index of the individual pages, and a guide to the annotations and icons you'll find.

Index

history until 1900

[The Beginning of the Tale \(1900-1950\)](#)

[The Middle Years \(1950-1970\)](#)

[The First Rise and Fall of Voldemort \(1970-1990\)](#)

[Harry Potter Comes to Hogwarts \(1990-current\)](#)

Annotation Guide:

Descriptions of events are annotated and listed with the following conventions:

c. Y-55 (c.1925) MH=0 AD=80

† Minerva McGonagall born (Sch2).

JKR said in an interview that McGonagall was "a sprightly 70" years old. Using that information, we can determine the year in which she was born by subtracting 70 years. As with Dumbledore's birthyear, the trick, of course, is knowing what year to subtract that 70 years from. If we assume that Rowling was saying that McGonagall was 70 years old at that point in the stories, which was summer of Y15, then she was born in Y-55 (Y15 minus 70 years). According to the official timeline, Y-55 is 1925.

The c. in front of the year indicates that we don't know it exactly, that it's an approximate date. Many dates do *not* have this notation, of course.

The designation beginning with Y indicates a date relative to the main events of the story. Year zero is Harry's birth, so as shown above we can see that McGonagall was born 55 years before Harry was. A date given with a standard calendar year, in this case 1925, indicates the calendar year which corresponds to the relative year on the official timeline found on the DVD version of the second book.

Years which are known exactly, not inferred from the official timeline but stated outright, can be identified by the fact that they will not indicate a relative date.

Following the date are several abbreviations in red with numbers following them. These give the ages particular characters turn during that year. In the example above we see that Minerva McGonagall is just born and Albus Dumbledore is 80 years old. A list of character abbreviations can be found below.

The icon indicates a particular category for this event. In the case above, we see that this event is an important one in the life of a major character. A table of icons and their meaning can be found below.

The reference in parentheses, in this case (Sch2), indicates where this information is found. For more detailed descriptions of these sources, see Sources of Lexicon Information.

The small text in blue annotates the entry with information about how the date is derived and with background details.

Icons:

1269 events in the Wizarding World

1066 events from Muggle history

 indicates events in the development of broomsticks and Quidditch

 indicates events related to Hogwarts School of Witchcraft and Wizardry

 indicates important events in the history of magic

 indicates important events in the lives of main characters

 indicates important events in the battle against the Dark Arts

 indicates important events concerning Potions, medicine, and Herbology

 indicates important events concerning magical creatures

 indicates important events in the history of the Ministry of Magic

Character abbreviations:

AD Albus Dumbledore

MM Minerva McGonagall

TR Tom Riddle

RH Rubeus Hagrid

M The Marauders and those of their year, including James, Lily, Remus, Sirius, Wormtail, and Snape.

BW Bill Weasley

CW Charlie Weasley

PW Percy Weasley

FGW Fred and George Weasley

HRH Harry, Ron, Hermione, Draco, and the others of their year

GW Ginny Weasley

[<< Go to previous timeline](#) | [Guide to Annotations](#) | [Go to next timeline >>](#)

The Harry Potter Lexicon

[The Wizarding World](#) | [The Muggle World](#) | [The Books](#) | [Timelines](#) | [Essays](#) | [Everything A - Z](#)

[Links](#) | [Sources & Abbreviations](#) | [Help/About](#) | [Search](#) | [HOME](#)

The Floo Network: [News](#) | [JKR Quotes](#) | [Galleries](#)

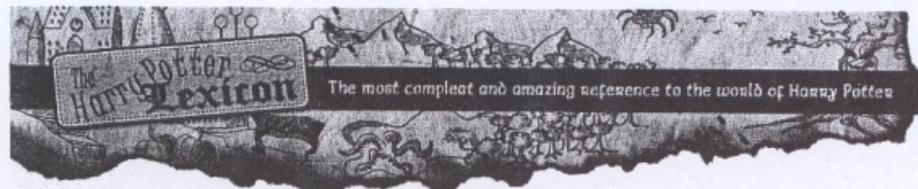
original content © 2002-2005 The Harry Potter Lexicon

HARRY POTTER, characters, names, and all related indicia are trademarks of Warner Bros. © 2001-2005.

original artwork of Fawkes © 2001 Edgar Torné, used by permission

NO PART OF THIS PAGE MAY BE REPRODUCED IN ANY MANNER WITHOUT PERMISSION

LAMPIRAN 20. Profil Pustakawan Sekolah Sihir Hogwarts: Madam Irma Pince



WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | SAUNDY PORTNELL | FAQS | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH | C



Madam Irma Pince

Rememberall search

Wizarding World

Wizarding World
Wizards & beings
Magic
Places
Bestiary

Muggle World

People
Places
Encyclopedia

Digging deeper

Timelines
Reader's Guides
JKRowling.com
Essays
Forum

Beyond canon

Movies
Games & cards

The Lexicon

Search
What's New
Knight Bus Tours
Store
About us
Home

"What are you looking for, boy?"
-- Madam Pince

Librarian at Hogwarts who looks like an underfed vulture (CS10) with a shriveled face, and spends more time policing the library than helping with research (OP29). Pince is highly suspicious of the students and places nasty spells on books to make sure they're returned on time (QA). She is attracted to Argus Filch (HBP30).

Hair: ?

Eyes: ?

Distinguishing features: thin and irritable.

Appearance: thin, looks like an underfed vulture (CS10), shriveled face (OP29), vulture-like (GF26).

Age: older.

Field: librarian, old-fashioned version ("guardian" of the books).

Interests: following rules, protecting her books from nasty, scabby little students.

Attraction: Argus Filch (HBP).

Name origin? *Pince*=French for "pinch," as in "pinch-nez" glasses, an old-fashioned type that stay on by pinching the nose at the bridge.

JKR on Madam Pince: "I would like to apologize for you and any other librarians (crowd laughs) present here today and my get-out clause is always if they'd had a pleasant, helpful librarian, half my plots would be gone. 'Cause the answer invariably is in a book but Hermione has to go and find it. If they'd had a good librarian, that would have been that problem solved. So ... sorry." (HCG)



About Us | Privacy Policy | Contact Us | Copyright | ©2000 - 2008 The Harry Potter Lexicon.

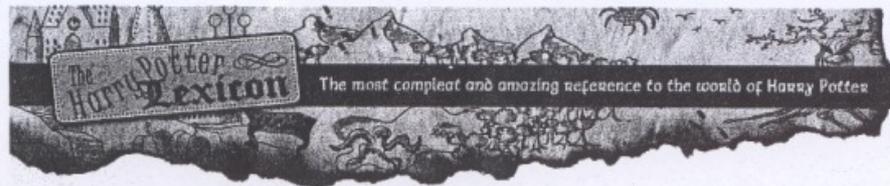
NO PART OF THIS PAGE MAY BE REPRODUCED IN ANY MANNER WITHOUT PERMISSION.
HARRY POTTER, characters, names, and all related indicia are trademarks of Warner Bros. ©2001-2008.



The webpage is unavailable because you are offline

Primary editor: Lisa Waite Bunker.
Original artwork of Madam Pince ©2006 Red Scharlach, used by permission.
Original page date 2 January 2001; Last page update 8 October, 2007.

LAMPIRAN 21. Profil Singkat Perpustakaan Hogwarts



WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | CONTACT US | ABOUT US | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH | CONTACT



The Library

Remembrall search



Wizarding World

Wizarding World
Wizards & beings
Magic
Places
Places
Bestiary

Muggle World

People
Places
Encyclopedia

Digging deeper

Timelines
Reader's Guides
JKRowling.com
Essays
Forum

Beyond canon

Movies
Games & cards

The Lexicon

Search
What's New
Knight Bus Tours
Store
About us
Home

"A warning: If you rip, tear, shred, bend, fold, deface, disfigure, smear, smudge, throw, drop, or in any other manner damage, mistreat, or show lack of respect towards this book, the consequences will be as awful as it within my power to make them."

— Irma Pince, written inside a library book

Librarian: Madam Irma Pince

Location: Fourth Floor

The Hogwarts library contains tens of thousands of books on thousands of shelves (PS12). Included in its many sections is an Invisibility Section (CS11), a section with information about dragons (PS14), and a Restricted Section at the back, set off with a rope. A signed note from a teacher is required to peruse that section of the library; it contains books of Dark Magic only used by older students studying advanced Defence Against the Dark Arts. One of the books in this section screams when opened (PS12).



The library closes at 8 pm. (GF20)

The library books have various spells on them to prevent students from defacing or stealing them (QA). Chocolate (and presumably other food) is forbidden in the library (OP29). Madam Pince is the kind of librarian who sees herself as the guardian and protector of the books, at odds with the students who try to use them. Her demeanor does not suggest that she would be very helpful. In fact, when Hermione, Ron, and Harry were looking for information about Nicolas Flamel, they decided they wouldn't even ask her. Research must be very difficult in the Hogwarts library..

Students may place books on hold; during the Basilisk attacks in 1992 - 1993 [Y12 - Y13], the book *Hogwarts A History* had a two-week waiting list (CS9).

Hermione could get a book out of the restricted section by obtaining a signed note from Professor Lockhart. She took out *Moste Potente Potions* and kept it out for months.

Hermione actually tore a page out of a library book about magical creatures. She was found Petrified with the page clenched in her fist. The page described the Basilisk.



Snape told Harry that it was against the rules to carry a library book out of the castle (PS11). He probably just made that rule up on the spot to get Harry into trouble, however.

For PS/f, the Bodleian Library at Oxford was transformed into the Hogwarts School library.

About Us | Privacy Policy | Contact Us | Copyright | ©2000 - 2008 The Harry Potter Lexicon.

NO PART OF THIS PAGE MAY BE REPRODUCED IN ANY MANNER WITHOUT PERMISSION.
HARRY POTTER, characters, names, and all related indicia are trademarks of Warner Bros. ©2001-2008.



Home
Muggle World
Wizarding World
Magic
People
Places
Creatures
Items
Other
Time Lines
Help/About
Search



Academics

On this page:	Related information:
<ul style="list-style-type: none"> • schedule of classes by year <ul style="list-style-type: none"> ◦ First Year ◦ Second Year ◦ Third Year ◦ Fourth Year ◦ Fifth Year ◦ Sixth Year ◦ Seventh Year • Ordinary Wizarding Levels (O.W.L.s) • Nastily Exhausting Wizarding Tests (N.E.W.T.s) 	<ul style="list-style-type: none"> • classes • instructors • textbooks • class schedules • essays <ul style="list-style-type: none"> ◦ British Schooling in the 1970s ◦ A Hogwarts Education: Well Rounded or Not? ◦ N.E.W.T.s and O.W.L.s: an explanation for non-British folks ◦ Teachers and Curriculum: Would You Want This For Your Child? ◦ Textbooks at Hogwarts ◦ See also individual classes' pages for links to subject-specific essays.

schedule of classes by year

First Year:

classes:

- Astronomy
- Charms
- Defense Against the Dark Arts
- Herbology
- History of Magic
- Potions
- Transfiguration

June: finals (exams)

Second Year

Same classes as first year. During the Easter holidays, students choose two or more additional classes for year 3.

partial list:

- Ancient Runes
- Arithmancy
- Care of Magical Creatures
- Divination
- Muggle Studies

June: finals (exams)

Third Year

Same classes as second year, add two new subjects. Students may drop an elective class if they wish but they are required to continue with the core classes begun in first year.

June: finals (exams)

Fourth Year

Same classes as third year, begin preparing for O.W.L.s. Students may drop an elective class if they wish but they are required to continue with the core classes begun in first year.



June: finals (exams)

Fifth Year

Same classes as fourth year. Students may drop an elective class if they wish but they are required to continue with the core classes begin in first year.

June: Ordinary Wizarding Levels (O.W.L.s)

Sixth Year:

Students don't know what their classes for sixth year will be until after they receive the results of their O.W.L.s. Once they have their O.W.L. results, the students know whether they have achieved the required grades to get into the classes they're interested in for sixth year. On the first day of term, each student meets with his or her Head of House to determine which classes he or she can take. If the student did not pass an O.W.L., he or she discusses options with the Head of House.

If a student achieved the required O.W.L. in a particular subject (which varies from teacher to teacher), he or she may continue in that subject, but is not required to do so. For example, several (well, all, as far as we know) of Harry's year opted to drop out of Care of Magical Creatures, much to Hagrid's dismay.

June: finals (exams)

Seventh Year:

We won't know what the classes are for seventh year until the book comes out, although it is likely that seventh years concentrate on taking classes in their chosen fields.

June: Nastily Exhausting Wizarding Tests (N.E.W.T.s)

Ordinary Wizarding Levels (O.W.L.s)

At the end of fifth year, each student sits an Ordinary Wizarding Level (O.W.L.) for each of the classes he or she takes. These are standardized tests administered by the Wizarding Examinations Authority; the teachers may proctor exams outside their own subjects but do not attend the Ordinary Wizarding Level (O.W.L.) in their own subjects.

Each O.W.L. has a theory portion, and for applicable classes a separate practical portion is given, so that many O.W.L.s are in two parts, although only one O.W.L. score is given for each subject. See the individual classes for the details of the material covered in the individual exams.

Pass Grades	<ul style="list-style-type: none"> • Outstanding (O) • Exceeds Expectations (E) • Acceptable (A)
Fail Grades	<ul style="list-style-type: none"> • Poor (F) • Dreadful (D) • Troll (T)

Nastily Exhausting Wizarding Tests (N.E.W.T.s)

At the end of seventh year, each student sits a Nastily Exhausting Wizarding Test (N.E.W.T.) for each of the classes he or she takes. These are standardized tests administered by the Wizarding Examinations Authority, given at the same time and apparently in the same way that O.W.L.s are given to fifth-year students.



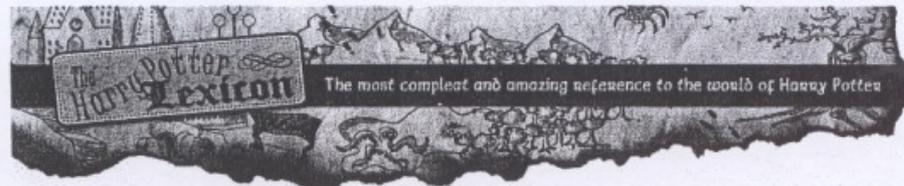
The Harry Potter Lexicon

The Wizarding World: Magic | Places | People | Creatures | Items | Other
 The Muggle World | The Books | Timelines | Essays | Everything A - Z
[JKR website](#) | [Knight Bus Tour](#) | [Links](#) | [Sources & Abbreviations](#) | [Help/About](#) | [Search](#) | [HOME](#)

The Floo Network: [TLC](#) | [JKR Quotes](#) | [Pottercast](#) | [Shop](#) | [Lounge](#)

original content © 2000-2007 The Harry Potter Lexicon
 HARRY POTTER, characters, names, and all related indicia are trademarks of Warner Bros. © 2001 - 2007.
 original artwork Studying © 2001 Laura Freeman, used by permission
 NO PART OF THIS PAGE MAY BE REPRODUCED IN ANY MANNER WITHOUT PERMISSION

LAMPIRAN 23. Staff Sekolah Sihir Hogwarts



WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | CONTACT | FEEDBACK | PAGES | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH | CONTACT

Staff members past and present

Remembrall search



Wizarding World

Wizards & beings
Magic
Places
Bestiary

Muggle World

People
Places
Encyclopedia

Digging deeper

Timelines
Reader's Guides
JKRowling.com
Essays
Forum

Beyond canon

Movies
Games & cards

The Lexicon

Search
What's New
Knight Bus Tours
Store
About us
Home

"Do you think we've got nothing better to do in Potions than listen to Snape?"
— Ron Weasley

At Hogwarts, a staff of about fourteen teachers apparently handles classes for hundreds of students. Any way you look at it, that's a lot of classes for a few staff members.

Babbling, Bathsheba

Ancient Runes

Binns, Cuthbert

wizard, the only ghost teacher
History of Magic

Burbage, Charity

Muggle Studies (until July, 1997)

Carrow, Alecto

Muggle Studies (1997-1998)

Carrow, Amycus

Defence Against the Dark Arts (as the Dark Arts) (1997-1998)

Dumbledore, Albus Percival Wulfric Brian

Headmaster (c.1970 - June 1997)
Transfiguration c.1940s

Firenze

Divination
On staff since 1996, the only centaur teacher

Flitwick, Filius

Charms
Head of Ravenclaw House

Grubbly-Plank, Wilhelmina

temporary - Care of Magical Creatures (January, 1995; September-October 1995)

Hagrid, Rubeus

Care of Magical Creatures (September 1993-present)
Keeper of the Keys and Grounds

Kettleburn (wizard)

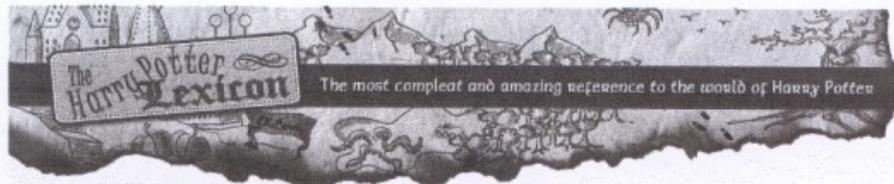
Care of Magical Creatures
through spring 1993, when he decided to retire and spend time with his remaining limbs

Lockhart, Gilderoy

Defence Against the Dark Arts
1992- 1993

Longbottom, Neville

Herbology
c. 2017 (DH/e)



WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | CANON PORTKEY | FAQs | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH | CONTACT

Lipin, Remus
Defence Against the Dark Arts
1993-1994

McGonagall, Minerva
Transfiguration
Deputy Headmistress
Head of Gryffindor House
On staff since December of 1956 (OP)

Moody, Alastor "Mad-Eye"
Defence Against the Dark Arts
1994-1995
The real Alastor "Mad-Eye" Moody did not serve on staff, although this was not discovered until June, 1995. The teacher everyone thought was Moody was actually Barty Crouch Jr. in disguise. Still, the real Mad-Eye is counted as a spectacular example of the jinx on the Defence Against the Dark Arts job.

Quirrell, Quirenius
Defence Against the Dark Arts
1991-1992
Muggle Studies
before 1990-1991

Sinistra, Aurora
Astronomy

Slughorn, Horace
Potions
Head of Slytherin house
c. 1930 - 1980, 1996-97

Snape, Severus
Potions 1980-June 1996, Defence Against the Dark Arts 1996-97, left June 1997, Headmaster 1997-1998
Head of Slytherin House
On staff since 1981 (or very late 1980) until summer 1997, became Headmaster 1997-1998

Sprout, Pomona
Herbology
Head of Hufflepuff House

Trelawney, Sibyll
Divination
On staff since late 1979 or early 1980

Umbridge, Dolores Jane
Defence Against the Dark Arts (1995-6)

Vector, Septima
Arithmancy

Extracurricular Teachers and Other Hogwarts Staff

Filch, Argus
caretaker

Hooch, Madam
Flying teacher, Quidditch referee

Pince, Irma
librarian

Remembrall search

go

Wizarding World

Wizarding World

Wizards & beings

Magic

Places

Bestiary

Muggle World

People

Places

Encyclopedia

Digging deeper

Timelines

Reader's Guides

JKRowling.com

Essays

Forum

Beyond canon

Movies

Games & cards

The Lexicon

Search

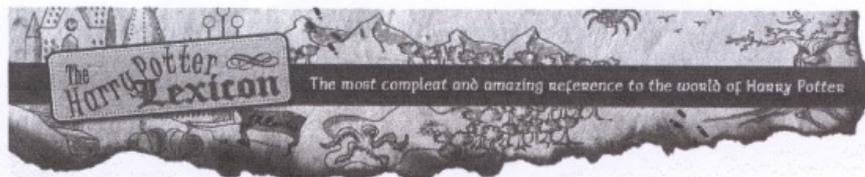
What's New

Knight Bus Tours

Store

About us

Home



WHAT'S NEW? | LOGIN/REGISTER | CANON PORTKEY | FAQs | SOURCES | ABBREVIATIONS | EVERYTHING A-Z | HELP | SEARCH | C/

Pomfrey, Poppy
School nurse

Twycross, Wilkie
Apparition instructor from the Ministry of Magic

Rememrall search

Wizarding World
 Wizarding World
 Wizards & beings
 Magic
 Places
 Bestiary

Muggle World
 People
 Places
 Encyclopedia

Digging deeper
 Timelines
 Reader's Guides
 JKRowling.com
 Essays
 Forum

Beyond canon
 Movies
 Games & cards

The Lexicon
 Search
 What's New
 Knight Bus Tours
 Store
 About us
 Home

Former staff members

Black, Phineas Nigellus - (headmaster, c. 1800s?)
Derwent, Dilys - headmistress, 1741 - 1768 (OP22)
Dippet, Armando - Headmaster c. 1940
Everard - former, celebrated headmaster, dates unknown (OP21)
Fortescue, Dexter - former headmaster, dates unknown (OP21, DH36)
Merrythought - Defence Against the Dark Arts c. 1940s (HBP23)
Ogg - Groundskeeper (Molly Weasley's era)
Pringle, Apollyon - caretaker (Molly Weasley's era)

see also: academics

Interesting Quotes by Rowling about the staff

Q: Have any of the Hogwarts professors had spouses?
 JKR: Good question - yes, a few of them but that information is sort of restricted - you'll find out why. (CR)

Unfortunately, Rowling never got around to telling us why in the books.

the ratio of male to female staff members at Hogwarts

(I)n fact, if you look at the Hogwarts' staff - I had this discussion with someone the other day - it is exactly 50/50. Although it is true that you do have a headmaster as opposed to a headmistress, but that has not always been the case. As you will find out, there have been equal numbers of headmistresses (CBC).

About Us | Privacy Policy | Contact Us | Copyright | ©2000 - 2008 The Harry Potter Lexicon.

NO PART OF THIS PAGE MAY BE REPRODUCED IN ANY MANNER WITHOUT PERMISSION.
 HARRY POTTER, characters, names, and all related indicia are trademarks of Warner Bros. ©2001-2008.

The webpage is unavailable because you are offline

Primary editor: Michele L. Worley.
 Original page date 31-December-2000; Last page update 11-October-2008 SVA